

**SUSTAINABILITY
REPORT
UNIVERSITAS
BRAWIJAYA
2023**

Penjelasan **TEMA**

THEME EXPLANATION



2023

Mewujudkan **Ekosistem Akademis yang Sehat, Dinamis, dan Berkelanjutan**

Tema yang diusung dalam Laporan Keberlanjutan 2023 adalah Peran Perguruan Tinggi Mewujudkan Ekosistem Akademis yang Sehat, Dinamis, dan Berkelanjutan. Tema tersebut diambil dengan tujuan untuk mendorong terciptanya ekosistem akademis yang sehat dan dinamis dalam rangka mendukung sasaran pembangunan berkelanjutan di kalangan institusi pendidikan tinggi. Bernafaskan nilai-nilai spiritualitas, UB berupaya meningkatkan partisipasi sivitas akademika mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan pada penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara proporsional. Program Mahasiswa Membangun 1.000 Desa (MMD) menjadi wujud kontribusi positif sivitas akademika UB menerapkan solusi-solusi keberlanjutan serta memastikan kebermaknaannya bagi kemanusiaan dan semesta di masa depan.

The theme presented in the 2023 Sustainability Report is "The Role of Higher Education Institutions in Creating a Healthy, Dynamic, and Sustainable Academic Ecosystem." This theme was chosen to encourage the creation of a healthy and dynamic academic ecosystem to support the achievement of sustainable development goals within higher education institutions. Inspired by spiritual values, Universitas Brawijaya (UB) strives to enhance the participation of its academic community in supporting sustainability principles through the proportional implementation of the Tri Dharma of Higher Education. The Student Program to Build 1,000 Villages (MMD) serves as a positive contribution from UB's academic community in applying sustainable solutions and ensuring their significance for humanity and the universe in the future.

Keberlanjutan **TEMA**

THEME CONTINUITY

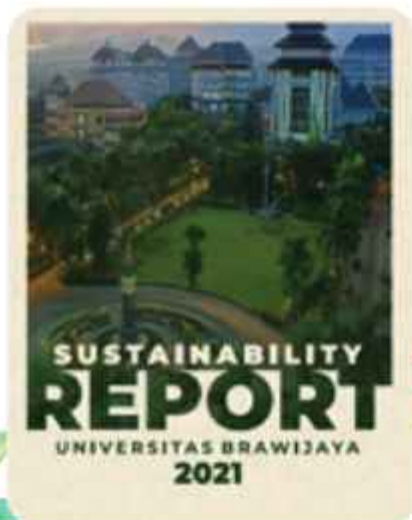


2022 Paradigma Hijau dan Tindakan Inovatif untuk Kemakmuran Berkelanjutan

Green Paradigm and Innovative Actions for Sustainable Prosperity

Sebuah komitmen UB untuk menciptakan iklim akademik yang mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan dengan membangun kerangka kurikulum pembelajaran berbasis green paradigm, sehingga mampu menghasilkan pengetahuan dan karya inovasi yang bermanfaat bagi kesejahteraan bangsa. UB secara berkelanjutan menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan mengutamakan keseimbangan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan. Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan wujud kepedulian sivitas akademika UB berperan aktif memberikan pencerahan maupun solusi komprehensif terhadap perubahan iklim dan pencapaian kesejahteraan berkelanjutan.

UB is committed to creating an academic climate that supports the achievement of sustainable development by building a curriculum framework based on the green paradigm, which can generate knowledge and innovative works beneficial for the nation's prosperity. UB continuously implements the Tri Dharma of Higher Education by prioritizing a balance of economic, social, and environmental values. The implementation of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program is a manifestation of UB's academic community's active involvement in providing insights and comprehensive solutions to climate change and the achievement of sustainable prosperity.



2021 Membangun Kampus dengan Perspektif SDGs Building a Campus with an SDGs Perspective

Memasuki fase World Class University, kegiatan akademik dan nonakademik UB senantiasa didasarkan pada perspektif SDGs. Membangun inovasi berbasis teknologi yang bersinergi secara positif dengan proses penyelenggaraan institusi pendidikan tinggi demi mendukung pemerataan kesempatan kerja bagi masyarakat serta mendukung keberlanjutan lingkungan, menjadi sasaran pengembangan UB kedepan.

As UB enters the World Class University phase, its academic and non-academic activities are always based on the SDGs perspective. Building technology-based innovations that positively synergize with the process of running a higher education institution to support equal job opportunities for the community and promote environmental sustainability is UB's development target moving forward.

Daftar Isi

TABLE OF CONTENTS

1	BUILDING A HEALTHY AND DIGNIFIED ACADEMIC ECOSYSTEM THROUGH SUSTAINABILITY	7	PERISTIWA PENTING Important Phenomenon	15	TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN Responsibility For The 2023 Sustainability Report
3	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2023 Sustainability Performance Summary 2023	8	PERNYATAAN REKTOR UB Statement Of UB's Rector	17	SUSUNAN PENGURUS SENAT AKADEMIK UB UB Academic Senate Management Structure
6	PENGHARGAAN DAN PERISTIWA PENTING 2023 Awards And Important Events 2023	11	PERNYATAAN KETUA SENAT AKADEMIK UB Statement Of The Chairman Of Ub Academic Senate	18	PIMPINAN REKTORAT UB UB Rectorate Head



20 PROFIL ORGANISASI Organizational Profile

Sejarah Universitas Brawijaya History Of Brawijaya University	22	Skala Organisasi Organization Scale	43	Tanggungjawab Tingkat Eksekutif Executive Level Responsibilities	67
Struktur Organisasi Dan Komposisi Tata Kelola Universitas Brawijaya Organizational Structure And Composition Of Universitas Brawijaya Governance	23	Informasi Karyawan Employee Information	46	Komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi Dan Komite Composition Of The Highest Governance Body And Its Committees	70
Dasar Hukum Universitas Brawijaya Fundamental Law Of Brawijaya University	25	Komitmen Kebijakan Policy Commitment	50	Majelis Wali Amanat Board Of Trustees	72
Motto Universitas Brawijaya Brawijaya University Motto	26	Pengesahan Serifikasi Eksternal External Certification Endorsement	58	Pimpinan Universitas University's Leaders	76
Bidang Usaha Business Field	27	Keanggotaan Organisasi Dalam Asosiasi Organizational Membership Association	60	Kebijakan Remunerasi Universitas Brawijaya Brawijaya University Remuneration Policy	82
Kegiatan, Merek, Produksi Dan Jasa Activities, Brands, Products, And Services	27	Etika Dan Integritas Visi Dan Misi Universitas Brawijaya Ethics And Integrity Brawijaya University Vision And Mission	60	Pengungkapan Indikator Penetapan Remunerasi Disclosure Of Remuneration Determination Indicators	84
Pendidikan Education	28	Visi Universitas Brawijaya Vision Of Brawijaya University	61		
Penelitian Research	30	Misi Dan Sasaran Strategis Universitas Brawijaya Mission And Strategic Targets Of Brawijaya University	61		
Pengabdian Masyarakat Community Service	31	Tujuan Universitas Brawijaya The Purpose Of Brawijaya University	63		
Rantai Pasokan Supply Chain	37	Tata Kelola Berkelanjutan Sustainable Governance	63		
Pangsa Pasar Market Share	41	Struktur Tata Kelola Ub UB Governance Structure	64		
		Pendelegasian Kewenangan Delegation Of Authority	65		

Komitmen Penerapan Gcg Gcg Implementation Commitment	86
Manajemen Resiko Risk Management	89
Tugas Dan Tanggung Jawab Pengelola Risiko Risk Manager Duties And Responsibilities	93
Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement Approach	95
Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report	98
Periode, Cakupan, Siklus, Dan Standar Pelaporan Period, Scope, Cycle, And Reporting Standard	99
Penetapan Isi Laporan Dan Batasan Topik Determination Of Report Content And Topic Boundaries	100
Penyajian Kembali Informasi Dari Laporan Sebelumnya Restatement Of Information From Previous Reports	101
Kepatuhan Hukum Legal Compliance	102
Assurance Eksternal Dan Keandalan Laporan External Assurance And Reliability Reports	103
Umpan Balik Dan Kontak Personal Feedback And Personal Contact	103
Kinerja Ekonomi Berkelanjutan Sustainable Economic Performance	104
Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan Dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated And Distributed	105
Implikasi Finansial, Risiko, Dan Peluang Akibat Perubahan Iklim Financial Implications, Risks, And Opportunities Due To Climate Change	107
Kebijakan Program Pensiun Pension Program Policy	110
Bantuan Subsidi Pemerintah Government Subsidy Assistance	111
Upah Minimum Minimum Wage	113
Tenaga Kerja Lokal Local Workforce	116



Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	116	Konsumsi Energi Di Luar Organisasi Energy Consumption Outside The Organization	140
Praktik Pengadaan Procurement Practices	120	Intensitas Energi Energy Intensity	140
Anti Korupsi Anti Corruption	123	Pengurangan Energi Yang Dibutuhkan Pada Produk Atau Jasa Reduction Of Energy Needed In Products Or Services	142
Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System) Violation Reporting System (Whistle Blowing System)	124	Air Water	143
Perilaku Anti Persaingan Bisnis Perguruan Tinggi Anti-Competition Behavior In Higher Education Business	126	Manajemen Dampak Yang Berkaitan Dengan Pembuangan Air Impact Management Related To Water Discharge	143
Pendekatan Terhadap Pajak Approach To Taxes	127	Pembuangan Air Water Disposal	147
Tata Kelola, Pengontrolan, Dan Manajemen Resiko Pajak Governance, Control, And Tax Risk Management	128	Konsumsi Air Water Consumption	148
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Dan Pengelolaan Kepedulian Yang Berkaitan Dengan Pajak Stakeholder Engagement And Management Of Tax Related Concerns	129	Keanekaragaman Hayati Biodiversity	149
Laporan Per Negara Reports Per Country	132	Dampak Signifikan Dari Aktivitas, Produk, Dan Jasa Pada Keanekaragaman Hayati Significant Impacts Of Activities, Products And Ser-Vices On Biodiversity	149
Kinerja Lingkungan Berkelanjutan Sustainable Environmental Performance	133	Habitat Yang Dilindungi Atau Direstorasi Protected Or Restored Habitat	150
Bahan Baku Raw Material	134	Spesies Daftar Merah Iucn Dan Spesies Daftar Konservasi Nasional Dengan Habitat Dalam Wilayah Yang Terkena Efek Operasi Iucn Red List Species And National Conservation List Species With Habitats In Areas Affected By Operations	150
Bahan Baku Daur Ulang Recycled Raw Materials	135	Emisi Emission	153
Energi Energy	138	Emisi Gas Rumah Kaca (Grk) Langsung Direct Greenhouse Gas (Ghg.) Emissions	153
Konsumsi Energi Dalam Organisasi Energy Consumption Within Organizations	138		



Emisi Gas Rumah Kaca (Grk) Tidak Langsung Indirect Greenhouse Gas (Ghg) Emissions	155	Cuti Melahirkan Maternity Leave	167	Dampak Sosial Negatif Dalam Rantai Pasokan Negative Social Impacts In The Supply Chain	186
Emisi Gas Rumah Kaca (Grk) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect Greenhouse Gas (Ghg) Emissions	155	Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Occupational Health And Safety Management System	168	Kontribusi Politik Political Contributions	187
Intensitas Emisi Grk Ghg Emission Intensity	156	Kelengkapan Prosedur Procedure Completeness	170	Kepercayaan Pelanggan Customer Trust	187
Ghg Emission Intensity Ghg Emission Reduction	156	Pencegahan Insiden K3 Incident Prevention In OHS	171	Produk Penilaian Dampak Product Impact Assessment	188
Emisi Zat Perusak Ozon (Ods) Emissions Of Ozone-Depleting Substances	157	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	174	Komunikasi Pemasaran Marketing Communication	189
Nitrogen Oksida (Nox), Belerang Oksida (Sox), Dan emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (Nox), Sulfur Oxides (Sox), And other Significant Air Emissions	157	Pendidikan Dan Pelatihan Kompetensi Karyawan Employee Competency Education And Training	176	Privasi Pelanggan Customer Privacy	191
Limbah Waste	161	Peningkatan Kompetensi Karyawan Employee Competency Improvement	178	Referensi Silang Disclosure Gri Standards "Comprehensive" Gri Standards "Comprehensive" Disclosure Cross Reference	193
Timbunan Limbah Waste Heap	162	Jumlah Kecelakaan Kerja Number Of Work Accidents	178	Kompas SDGs SDGs Compass	197
Inovasi 3R Limbah B3 3R Innovation For Hazardous Waste	162	Penilaian Kinerja Pegawai Number Of Work Accidents	179	SEOJK SEOJK	205
Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment	163	Kebijakan Anti Diskriminasi Non Discrimination	180	Formulir Tanggapan Atas Laporan Keberlanjutan Response Form To The Sustainability Report	208
Kinerja Sosial Berkelanjutan Sustainable Social Performance	164	Praktik Keamanan Security Practices	181	Laporan Assurance Independen Independent Assurance Report	209
Perekrutan Karyawan Baru Dan Pergantian Karyawan Recruitment Of New Employees And Employee Turnover	165	Penghormatan Hak-Hak Masyarakat Adat Security Respect For The Rights Of Indigenous Peoples	182		
Turn Over Karyawan Employee Turnover	166	Pengembangan Masyarakat Lokal Local Community Development	183		
Sistem Remunerasi Karyawan Employee Remuneration System	166				

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2022

SUSTAINABILITY PERFORMANCE SUMMARY 2022

Kinerja Ekonomi | Economic Performance



Rp. 1.887,13
2023 Milyar / Billion
Nilai Ekonomi yang Diperoleh
Obtained Economic Value

Rp. 1.876,52
2022 Milyar / Billion
Nilai Ekonomi yang Diperoleh
Obtained Economic Value

460
2022 Perusahaan
Pemasok Lokal Local Supplier



Rp. 1823.35
2023 Milyar / Billion
Nilai Ekonomi Didistribusikan
Distributed Economic Value

Rp. 1753.20
2022 Milyar / Billion
Nilai Ekonomi Didistribusikan
Distributed Economic Value

492
2022 Perusahaan
Pemasok Lokal Local Supplier

Kinerja Lingkungan | Environmental Performance



Pengelolaan Limbah | Waste Management

UB telah menerapkan pengolahan limbah dari sampah organik dan anorganik sejumlah 364,5 Ton/tahun. Komposisi limbah terbesar 49% di dominasi sampah organik.

UB has implemented waste treatment from organic and inorganic waste. Most 50-70% of the treated waste comes from organic waste.



Penggunaan Air (m³) | Water Usage (m³)

391.092 m³

4,90 m³

Konsumsi Air/orang
Water Consumption/person

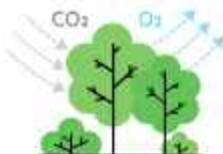


Konsumsi Energi | Energy Consumption

38.932,45
Gigajoule

135,44 kWh

Konsumsi Energi/orang
Energy consumption/person



Pengukuran Emisi Udara | Air Emission Measurement

2.266.310
metric ton

2.000.000 m²

Area ruang terbuka hijau
Green open space area



Penghargaan di Bidang Lingkungan | Awards in the Field of Environment

- UI Green Metric World University Rankings
- "Gold Rating" dalam ASSRAT 2023



Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan [SEOJK G.3]

Sepanjang periode tahun 2023 tidak terdapat pengaduan terhadap penyampaian informasi Laporan Keberlanjutan UB.

Produktivitas Pegawai | Employee Productivity

2.608
2023 Artikel
Publikasi Jurnal Internasional
International Journal Publications

1.275
2022 Artikel
Publikasi Jurnal Internasional
International Journal Publications

1.207
2021 Artikel
Publikasi Jurnal Internasional
International Journal Publications

1.547
2023 Artikel
Publikasi Jurnal Nasional
National Journal Publications

1.353
2022 Artikel
Publikasi Jurnal Nasional
National Journal Publications

808
2021 Artikel
Publikasi Jurnal Nasional
National Journal Publications

120
2023 Paten
HAKI
IPR

296
2022 Paten
HAKI
IPR

158
2021 Paten
HAKI
IPR

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) | OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (K3)

4.133
2023 Orang
Jumlah Tenaga Kerja
Total human resources

3,908
2022 Orang
Jumlah Tenaga Kerja
Total human resources

4.124
2021 Orang
Jumlah Tenaga Kerja
Total human resources

0 Jam /Orang
Tingkat Kecelakaan Kerja
Work Accident Rate
2023 2022 2021

0 Tenaga Kerja
Rasio Kecelakaan Kerja
Work Accident Ratio
2023 2022 2021

0 Orang
Jumlah Kematian Akibat Kerja
Number of Work-related Deaths
2023 2022 2021

Masyarakat | Public

29.42 ²⁰²³
Juta

Investasi Sosial Kemasyarakatan
Domestic and Foreign Cooperation

18.78 ²⁰²²
Juta

Investasi Sosial Kemasyarakatan
Domestic and Foreign Cooperation

1.848 ²⁰²¹
Juta

Investasi Sosial Kemasyarakatan
Domestic and Foreign Cooperation

328 ^{[SEOJK F.24] 2023}
Pengaduan

Jumlah Pengaduan Masyarakat
Number of Public Complaints/Complaints

403 ^{[SEOJK F.24] 2022}
Pengaduan

Jumlah Pengaduan Masyarakat
Number of Public Complaints/Complaints

372 ^{[SEOJK F.24] 2021}
Pengaduan

Jumlah Pengaduan Masyarakat
Number of Public Complaints/Complaints

78.56 ²⁰²³
Skor

Survei Kepuasan Masyarakat
Environmental Satisfaction Survey

84.62 ²⁰²²
Skor

Survei Kepuasan Masyarakat
Environmental Satisfaction Survey

77.62 ²⁰²¹
Skor

Survei Kepuasan Masyarakat
Environmental Satisfaction Survey

Penghargaan | Award [SEOJK D.1.b.2]

Event	Tanggal	Penyelenggara	Penghargaan
Penganugerahan Paritrana	25 Desember 2023	Pemerintah Provinsi Jawa Timur	Terbaik pada kategori Bidang Pendidikan
Penugrahan Keterbukaan Informasi Publik	20 Desember 2023	Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia	Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia
Komisi Informasi Pusat Republik Indonesia	21 Desember 2023	Ikatan Pengusaha Muslimah Indonesia (IPEMI) dan Kementerian Perindustrian RI	Indonesian Inspirational Woman
Anugerah Diktiristek	13 Desember 2023	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	Gold Winner kategori Kerjasama Terbaik dengan Pemerintah dan LSM
Anugerah Diktiristek	13 Desember 2023	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi	Bronze Winner kategori Media Sosial
Ajang Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT)	6 November 2023	National Center for Corporate Reporting (NCCR)	Gold Rank dalam kategori 'Public Sector Category' Asia Sustainability Report Rating (ASRRAT)
World Youth Invention and Innovation Award	3 November 2023	Indonesian Young Scientist Association	Gold Medal
Penghargaan KIP	14 September 2023	Komisi Informasi Pusat (KIP)	Sebagai Kampus Ramah Disabilitas
International Youth Preneur In Action (YPIA)	21 Juli 2023	Podomoro University	Mahasiswa FEB UB raih 3 penghargaan: Juara 2, Most Like Product, dan Gold Medal dalam kompetisi Business Pitching
Anugerah Merdeka Belajar	29 Mei 2023	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi	Anugerah kategori Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual.
Asian English Olympics 2023	3 April 2023	Universitas Bina Nusantara	- Juara 2 bidang Spelling Bee - Juara 3 bidang Speech
KSEI Youth Innovation Festival 2023	15-16 September 2023	Universitas Negeri Islam Prof.K.H Syaifuddin Zuhri Purwokerto, Jawa Tengah	- First place in Scientific Writing - Second place for Business Plan
Kompetisi Mobil Hemat Energi (KMHE)	27 Oktober – 3 November 2023	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	- Juara 1 pada kategori Prototype Diesel - Juara 3 Urban Ethanol

Peristiwa Penting 2023 Important Events in 2023 [SEOJK D.1.b.2]



Peresmian AI Center Universitas Brawijaya pada tanggal 15 Februari 2023.

The inauguration of the AI Center at Universitas Brawijaya took place on February 15, 2023.



Peresmian beroperasinya koneksi High Speed Internet Arena-PAC pada tanggal 14 Agustus 2023.

The inauguration of the operational high-speed internet connection between Arena and PAC took place on August 14, 2023.



Pembentukan Satuan Reformasi Birokrasi (SRB) melalui Pertor UB No. 61 Tahun 2023 pada tanggal 30 Agustus 2023.

The formation of the Bureau of Bureaucratic Reform Unit (SRB) through UB Rector Regulation No. 61 of 2023 on August 30, 2023.



Pencanangan Zona Integritas pada semua Fakultas dan PSDKU UB.

The Declaration of the Integrity Zone in all Faculties and PSDKU UB (Off-Campus Study Program Unit of Universitas Brawijaya).

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyampaikan Laporan Keberlanjutan UB Tahun 2023, yang memuat kinerja keberlanjutan selama tahun 2023. Tahun ini kami memilih tema Laporan: "Peran Perguruan Tinggi Mewujudkan Ekosistem Akademis yang Sehat, Dinamis, dan Berkelanjutan". Tema tersebut menegaskan komitmen kinerja UB untuk mendorong terciptanya ekosistem akademis yang sehat dan dinamis dalam rangka mendukung sasaran pembangunan berkelanjutan di kalangan institusi pendidikan tinggi.

Dear Stakeholders,

We give praise and gratitude to God Almighty, for it is through His blessings and grace that we are able to present UB's 2023 Sustainability Report, which outlines our sustainability performance throughout the year. This year, we have chosen the theme: "The Role of Higher Education in Creating a Healthy, Dynamic, and Sustainable Academic Ecosystem." This theme emphasizes UB's commitment to fostering the creation of a healthy and dynamic academic ecosystem to support the sustainable development goals within higher education institutions.

Prof. Widodo, S.Si., M.Si., Ph.D Med. Sc.

Mewujudkan Kinerja Berkelanjutan [SEOJK A.1]

UB sebagai lembaga pendidikan tinggi dengan kekayaan sumber daya yang kompeten memainkan peran lebih besar dalam memperkaya solusi-solusi empiris di berbagai bidang sebagai alternatif penyelesaian persoalan masyarakat yang semakin kompleks. UB terus berupaya untuk memberikan perhatian utama pada berbagai isu penting yang memiliki dampak ekonomi, kepedulian iklim global dan sosial kemasyarakatan secara berkelanjutan, baik yang memengaruhi assessment serta keputusan para pemangku kepentingan. Pemangku kepentingan di UB terdiri dari berbagai golongan, diantaranya adalah mahasiswa, staf dan fakultas, alumni, komunitas lokal, pemerintah, dunia usaha, perguruan tinggi lain, dan masyarakat di dalam negeri maupun di luar negeri. Pendekatan yang ditawarkan UB senantiasa mempertimbangkan setiap aspek pembangunan keberlanjutan, seperti pelestarian lingkungan hidup, ramah anak dan kelompok rentan, kelompok difabel, dan hemat energy.

Kinerja Akademik Berkelanjutan [SEOJK C.1]

Arah pengembangan keberlanjutan UB disusun dengan memperhatikan jati diri UB, tantangan nasional dan global yang dihadapi, perubahan sisi penawaran dan permintaan dalam dunia pendidikan, serta pencapaian UB pada periode sebelumnya. Merespon hal tersebut, maka UB memperluas pangsa pasar mahasiswa dan riset untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan nasional. Keberadaan UB dalam meningkatkan daya saing bangsa ditunjukkan dengan peningkatan produktivitas lulusan, produk riset dan publikasi ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat.

Achieving Sustainability Performance [SEOJK A.1]

As a higher education institution with abundant competent resources, UB plays a greater role in enriching empirical solutions across various fields as alternative solutions to increasingly complex societal issues. UB continues to strive to prioritize critical issues with economic, global climate, and social impact in a sustainable manner, influencing assessments and decisions of stakeholders. The stakeholders at UB include various groups such as students, staff and faculty, alumni, the local community, government, business sectors, other higher education institutions, and both domestic and international communities. UB's approach always considers every aspect of sustainable development, such as environmental preservation, child-friendly and vulnerable group-friendly policies, inclusivity for persons with disabilities, and energy efficiency.

Sustainable Academic Performance [SEOJK C.1]

The direction of UB's sustainability development is formulated by taking into account UB's identity, the national and global challenges faced, changes in supply and demand in the education sector, and UB's achievements in previous periods. In response, UB expands its student and research market share to contribute to national development. UB's role in enhancing national competitiveness is demonstrated through the increased productivity of graduates, research products, and scientific publications that benefit society.

UB senantiasa menjaga kesinambungan pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan agar dapat memberikan layanan berkualitas kepada masyarakat luas. Komitmen ini diwujudkan melalui kegiatan kerja sama riset, inovasi, pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dengan sektor dunia industri dan dunia industri (DUDI). Akuntabilitas dan kualitas proses bisnis dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi telah ditampakkan dalam kinerja UB dengan pencapaian piagam penghargaan atau sertifikasi dari beberapa lembaga sertifikasi bertaraf nasional dan internasional.

Program pengabdian masyarakat menjadi salah satu cara UB merangkul sebanyak mungkin pihak-pihak di internal UB dan eksternal untuk bersama-sama terlibat dan berkontribusi di dalam penyelesaian masalah bangsa. Berbagai upaya dilakukan UB pada program pengabdian masyarakat dengan mencurahkan dukungan dan bantuannya melalui pendampingan, konsultasi, serta pengajaran berbagai hal yang diperlukan berbasis pengetahuan/kepakaran, pengalaman, dan dukungan dari sarana-prasarana yang dimiliki UB untuk menghadirkan solusi-solusi terbaik dan dapat dipelajari dan dikuasai oleh masyarakat.

Selain itu UB juga menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang memiliki kapasitas dan sumber daya untuk mengaplikasikan hasil-hasil riset unggulan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kerja sama yang dibangun UB melibatkan berbagai lembaga di dalam negeri, mulai dari instansi pemerintah, perguruan tinggi hingga sektor swasta. Salah satu peningkatan luaran hasil kerja sama dalam negeri selama periode tahun 2023 adalah terjalin kerja sama baru dengan 1.317 mitra. Melalui program Mahasiswa Membangun Desa (MMD), UB berhasil menjalin kerja sama dengan 1.000 mitra desa guna mewujudkan agenda SDGs. UB juga terus meningkatkan pilar kerja sama di setiap benua seperti di Asia, Australia, Amerika, Eropa, maupun Afrika. Sepanjang tahun 2023, UB aktif mengikuti keanggotaan konsorsium kerja sama luar negeri khususnya di bidang pendidikan untuk meningkatkan scope dan implikasi kerja sama luar negeri.

UB terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana baik secara akademik maupun non akademik. Sarana dan prasarana yang dimiliki UB dikelola dan didayagunakan secara optimal untuk kepentingan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, kegiatan penunjang akademik, satuan usaha, dan pelayanan sosial yang relevan untuk mencapai tujuan UB. Penggunaan dan pemanfaatan lahan di kampus UB senantiasa memperhatikan tata guna lahan, estetika, kelestarian lingkungan, dan konservasi alam. Pada 2023, UB menerapkan Green Campus dengan elemen-elemennya seperti: green building, green transportation, green space, zero waste, dan zero emission dengan penanaman tanaman-tanaman langka Nusantara. Implementasi Green Campus dilaksanakan sebagai wujud kontribusi UB dalam menurunkan emisi GRK, pengembangan energy baru dan terbarukan, serta produk bersih dan ramah lingkungan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang terkait

UB consistently maintains the continuity of economic, social, and environmental management to provide high-quality services to the broader community. This commitment is realized through research collaboration, innovation, community service, and empowerment activities with the industrial sector (DUDI). The accountability and quality of business processes in implementing the Tri Dharma of Higher Education have been reflected in UB's performance by applying national and international standards and certifications. These achievements are evidenced by receiving awards or certifications from several national and international institutions.

Community service programs are one of UB's methods to involve as many internal and external stakeholders as possible in contributing to solving national issues. UB implements these community service programs by providing support and assistance through mentoring, consultation, and teaching various necessary skills, based on knowledge, expertise, experience, and the facilities and infrastructure that UB possesses, to deliver the best solutions that can be learned and mastered by the community.

Additionally, UB collaborates with various parties that have the capacity and resources to apply the results of leading research that meet the needs of society. UB's collaborations involve various domestic institutions, including government agencies, higher education institutions, and the private sector. One of the notable outcomes of these domestic partnerships in 2022 is the establishment of new collaborations with 125 partners. UB also continues to strengthen partnerships across every continent, including Asia, Australia, America, Europe, and Africa. Throughout 2022, UB actively participated in international collaboration consortia, particularly in the field of education, to broaden the scope and impact of international partnerships by establishing 32 new international collaborations.

UB is continuously working to enhance both academic and non-academic facilities and infrastructure. These resources are optimally managed and utilized for the implementation of the Tri Dharma of Higher Education, academic support activities, business units, and social services relevant to achieving UB's goals. UB's land assets are spread across Malang Raya, Kediri City, Probolinggo Regency, and West Lampung Regency (Lampung Province). In 2022, UB also added another land asset covering 1,219 m² in Central Jakarta, which will be used for PSDKU UB Jakarta. Moreover, UB received a land grant from the Malang Regency Government, covering approximately 29 hectares in Kepanjen District.

Tata Kelola Berkelanjutan

UB senantiasa berkomitmen untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, tepat guna, efisien, mutakhir, dan terintegrasi sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional. Kerangka Good University Governance UB tersebut dilaksanakan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibility, independensi, fairness, penjaminan mutu dan relevansi, efektivitas dan efisiensi, nirlaba. Penyelenggaraan Good University Governance UB saat ini dituntut untuk mampu mengatasi berbagai tuntutan berskala global, yaitu tentang competitiveness terutama dalam persaingan produk yang tidak lagi terfokus pada lulusan, tetapi juga pada inovasi teknologi yang dapat (terserap) dimanfaatkan oleh masyarakat dan juga industri.

Tata kelola berkelanjutan UB diwujudkan dengan menjalankan proses reformasi birokrasi melalui penguatan 4 (empat) aspek, diantaranya struktur organisasi dan tata kerja, tata regulasi internal, efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kerja, keadilan dan transparansi. Reformasi ini diterapkan pada semua bidang baik aspek pelayanan akademik, pelayanan non akademik, kepegawaian, sarana dan prasarana, serta aspek keuangan

Penutup

Menutup laporan ini, kami mengucapkan terima kasih atas dukungan yang diberikan selama tahun 2023. Kami berharap, kebersamaan yang terbangun menjadi modal untuk menghadapi tahun-tahun mendatang guna meningkatkan penerapan keberlanjutan.

Rektor UB

UB's Rector

Prof. Widodo, S.Si., M.Si., Ph.D Med. Sc.

NIP. 197308112000031002

Sustainable Governance

UB is consistently committed to realizing accountable, effective, efficient, up-to-date, and integrated higher education governance, allowing the institution to compete at both national and international levels. UB's governance is founded on a management model that emphasizes "management for creating innovation" and "performance-based organization." Today, higher education management is expected to address global demands, particularly in terms of competitiveness, not only focusing on graduates but also on technological innovations that can be absorbed and utilized by society and industry.

UB's sustainable governance is manifested through the implementation of bureaucratic reform, strengthened by four key aspects: organizational structure and workflow, internal regulatory frameworks, efficiency, effectiveness, and productivity, as well as fairness and transparency. This reform is applied across all fields, including academic services, non-academic services, human resources, infrastructure, and financial management.

Closing

To conclude this report, we would like to express our gratitude for the support provided throughout 2023. We hope that the collaboration we have built becomes a foundation for facing the years ahead and for further enhancing the implementation of sustainability.

Pernyataan Ketua Senat Akademik UB

STATEMENT OF THE CHAIRMAN OF UB ACADEMIC SENATE

[GRI 2-12; 2-14; 2-22]

Izinkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan UB 2023 yang memuat kinerja keberlanjutan selama tahun 2023. Laporan Keberlanjutan UB 2023 menjadi sebuah wujud komitmen kami dalam mengintegrasikan aspek bisnis UB untuk mendukung penuh kinerja keberlanjutan dibidang ekonomi, lingkungan dan sosial.

Allow us to submit the 2023 UB Sustainability Report, which contains UB's sustainability performance for 2023. The 2023 UB Sustainability Report manifests our commitment to integrating UB's business aspects to support sustainable economic, environmental, and social performance.



Dr. Ir. Nuhfil Hanani AR.

Mewujudkan Kinerja Berkelanjutan [SEOJK D.1.a.3]

UB menyadari sepenuhnya untuk mengelola aspek keberlanjutan membutuhkan komitmen dan langkah nyata dengan mengidentifikasi segala potensi risiko eksternal dan internal serta melakukan mitigasi dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. UB senantiasa melakukan analisis untuk memitigasi risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap beberapa aspek lingkungan eksternal diantaranya kondisi perkembangan pendidikan tinggi, regulasi pemerintah, sosial ekonomi masyarakat, dan perkembangan teknologi informasi.

Kinerja Akademik Berkelanjutan [SEOJK C.1]

UB memegang peran penting dalam mengemban amanah pendidikan nasional untuk menghasilkan lulusan dan produk IPTEK yang mampu bersaing secara nasional maupun internasional. Pada kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, UB telah menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan baik dari aspek akademik maupun non akademik. UB memiliki sara na dan prasarana penunjang kegiatan Tri Dharma PT yang sangat mendukung terciptanya kampus ramah lingkungan dengan memberi perhatian khusus pada konservasi keanekaragaman hayati.

Program pendidikan UB dilaksanakan melalui Pro gram studi dengan memperhatikan kebutuhan pasar produk pendidikan dan penelitian. Pembangunan kebijakan UB dalam pengembangan program studi dilakukan untuk meningkatkan akses, pemerataan, mutu dan relevansi pendidikan tinggi di seluruh wilayah Indonesia. Perancangan kurikulum UB selalu disesuaikan dengan relevansi dunia kerja dan target capaian pembangunan berkelanjutan (SDGs). Beberapa program unggulan yang dikembangkan dalam kurikulum pendidikan tinggi UB tahun 2023 diantaranya program MBKM, Kelas Kolaboratif dan Partisipatif, Program Mahasiswa Membangun Desa (MMD), Program Dosen Asing, dan Program 3 in 1

Achieving Sustainability Performance [SEOJK A.1]

UB knows that managing sustainability requires commitment and concrete steps by identifying all potential external and internal risks and mitigating economic, environmental, and social impacts. UB constantly analyzes to mitigate risks that have a significant effect on several aspects of the external environment, including the condition of the development of higher education, government regulations, social economy, development of information technology, and the COVID-19 pandemic.

Sustainable Academic Performance [SEOJK C.1]

UB plays a crucial role in fulfilling the national education mandate by producing graduates and science and technology (IPTEK) products that are competitive both nationally and internationally. Over the past five years, UB has demonstrated significant performance improvements in both academic and non-academic aspects. UB possesses infrastructure and facilities that support the Tri Dharma of Higher Education activities, contributing to the creation of an environmentally friendly campus with a special focus on biodiversity conservation.

UB's educational programs are carried out through study programs that consider the market needs for educational and research products. UB's policy development in program growth aims to improve access, equity, quality, and relevance of higher education across Indonesia. The curriculum design at UB is always aligned with the relevance of the job market and the Sustainable Development Goals (SDGs) targets. Several flagship programs developed in UB's 2023 higher education curriculum include the MBKM program, Collaborative and Participatory Classes, Student Village Development Program (MMD), Foreign Lecturer Program, and the 3 in 1 Program.

UB memberikan perhatian besar bukan saja pada peran pendidikan, namun juga program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat telah menjadi bagian integral dari UB. Program ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat mengatasi persoalannya sendiri dengan memberikan konsultasi, pendampingan, dan hal-hal lain yang diperlukan. Selain itu, pengabdian masyarakat juga dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan civitas akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat, dengan tetap memenuhi prinsip penyelenggaraan UB.

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan [SEOJK D.1.a.4; F.2; F.3]

Pada tahun 2023, pencapaian yang sangat besar telah diperoleh UB dalam aspek ekonomi (dalam miliar rupiah). Realisasi komposisi jenis pendapatan yang diperoleh UB berasal dari dana APBN dan selain APBN dengan total senilai Rp. 1.887.102.718.792,-. Sumber pendapatan APBN sebesar Rp. 307.526.833.316,- terdiri atas anggaran untuk pembayaran gaji dan tunjangan PNS (dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Kemenristek Dikti). Serapan atas pengelolaan pendapatan UB tersebut telah menunjukkan realisasi yang baik serta dialokasikan secara efektif dan efisien.

Pendapatan Badan Pengelola Usaha (BPU) UB tahun 2023 mampu memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp. 78.407.818.750,- dengan peningkatan 10,84% dibanding tahun sebelumnya. BPU merupakan satu-satunya pengelola unit usaha yang mampu menghasilkan pendapatan (university income generating unit) dengan memanfaatkan sumber daya dari universitas dan terdiri dari Badan Usaha Akademik (BUA), Badan Usaha Non Akademik (BUNA), Badan Usaha Kesehatan (Rumah Sakit UB, Rumah Sakit Gigi dan Mulut Pendidikan UB, Rumah Sakit Hewan Pendidikan UB, dan Poliklinik UB), dan Badan Usaha Kepakaran

UB sebagai institusi pemerintah, dalam tata kelola keuangannya memiliki kewajiban membuat dan menyampaikan laporan keuangan tahunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Laporan Keuangan UB yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Luthfi Muhammad & Rekan dengan hasil opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, serta laporan arus kas telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dan semua penjelasan dalam Laporan Keuangan UB tersajikan secara memadai, informatif, serta tidak menimbulkan penafsiran yang menyesatkan. Laporan keuangan tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan tahunan UB dan diumumkan kepada publik.

UB places great emphasis not only on its educational role but also on community service and empowerment programs, which have become an integral part of the university. These programs are designed to help communities address their own challenges by providing consultation, mentorship, and other necessary support. In addition, community service is carried out in various forms of activities that align with UB's academic culture, expertise, and/or the academic autonomy of its members, while also considering the social and cultural conditions of the community, all while adhering to UB's organizational principles.

Sustainable Economic Performance [SEOJK D.1.a.4, F.2,F.3]

In 2023, UB achieved significant economic milestones, with total revenue amounting to IDR 1,887,102,718,792 (in billion rupiah). The composition of revenue generated by UB came from APBN (state budget) and non-APBN sources. The APBN revenue of IDR 307,526,833,316 consisted of allocations for civil servant salaries and allowances (management support and other technical tasks of the Ministry of Research, Technology, and Higher Education). The utilization of UB's revenue was well-realized and allocated effectively and efficiently.

In 2023, UB's Business Management Agency (BPU) contributed revenue of IDR 78,407,818,750, marking an increase of 10.84% compared to the previous year. BPU is the only business management entity that generates income for the university by utilizing university resources. It consists of the Academic Business Unit (BUA), Non-Academic Business Unit (BUNA), Healthcare Business Unit (UB Hospital, UB Dental and Oral Hospital, UB Veterinary Hospital, and UB Polyclinic), and Expertise Business Unit.

As a government institution, UB is required to prepare and submit annual financial reports in accordance with the applicable regulations. UB's financial statements for the year ending December 31, 2023, were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Luthfi Muhammad & Partners, resulting in an Unqualified Opinion (WTP). The comprehensive income statement, statement of changes in net assets, and cash flow statement were prepared and presented in accordance with Indonesia's financial accounting standards. All disclosures in UB's financial statements are adequately presented, informative, and do not create misleading interpretations. These financial statements are an integral part of UB's annual report and are made available to the public.

Kinerja Lingkungan Berkelanjutan [SEOJK D.1.a.4]

UB memiliki area kampus yang luas di Kota Malang dan selalu berusaha untuk menjaga ketersediaan oksigen di kota tersebut. Luasan kampus utama UB yang digunakan sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan ditanami berbagai jenis tanaman Nusantara adalah 47,8%. Sehingga, kampus utama UB memiliki jumlah total keseluruhan pohon sebanyak 6.029 pohon, dengan 67 jenis pohon yang tersebar pada 16 area Ruang Terbuka Hijau (RTH). UB berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan yang ramah lingkungan dan melestarikan lingkungan melalui berbagai kebijakan yang diterapkan dalam setiap lini struktur organisasi UB sebagai Green campus.

UB selalu mengurangi penggunaan materialnya. Beberapa material yang banyak digunakan dalam proses operasional akademis di UB berupa kertas dan plastik. UB berupaya meminimalkan penggunaan kertas dalam proses akademis dengan membuat kebijakan dari kampus untuk menghemat kertas dengan cara menggunakan kertas bolak balik dalam membuat fotokopi atau cetakan. Selain berusaha untuk mengurangi penggunaan kertas, UB juga berupaya mengurangi penggunaan kemasan plastik sekali pakai, mendaur ulang sampah plastik dan menggunakan sampah plastik menjadi produk lain yang berguna.

UB juga telah mengelola sampah anorganik yang dihasilkan seperti sampah dan plastik. Sampah berjenis anorganik diserahkan dan ditangani oleh Ecogreen Recycling Plaza (ERP) yang memberikan layanan terkait dengan daur ulang sampah seperti produksi kompos, pemilahan sampah, dan barang bekas. Kertas dan plastik merupakan material yang banyak digunakan di lingkungan UB. Mayoritas semua kegiatan administrasi dan belajar mengajar memerlukan kertas. Begitu pula berbagai aktifitas non akademik yang memerlukan banyak penggunaan plastik seperti keperluan untuk kemasan makanan dan sebagainya. UB mendukung program pengurangan kertas di tempat kerja sehari-hari.

UB berkomitmen dalam mengurangi penggunaan energi dengan melaksanakan program efisiensi energi melalui pemilihan dan penggunaan peralatan listrik hemat energi dan ramah lingkungan. Penggunaan listrik sebagai besar digunakan untuk menunjang kegiatan non-akademik dan administrasi. Peralatan-peralatan dengan sumber energi listrik kebanyakan digunakan di ruang-ruang kuliah, seperti proyektor, PC kelas, TV LED, lampu, dan pendingin udara (AC). UB juga melakukan upaya efisiensi energi dengan membangun gedung-gedung dengan strategi smart building, yaitu dengan membangun gedung dengan ventilasi dan jendela yang dapat memudahkan cahaya matahari dan sirkulasi udara masuk ke dalam ruangan sehingga akan menghemat penggunaan lampu dan AC.

Sustainable Environmental Performance [SEOJK D.1.a.4, F.2,F.3]

UB has a large campus area in Malang City and continuously strives to maintain the availability of oxygen in the city. The main UB campus uses 47.8% of its area as Green Open Space (RTH) planted with various types of Indonesian plants. The campus is home to a total of 6,029 trees, with 67 species spread across 16 Green Open Space (RTH) areas. UB is committed to implementing environmentally friendly activities and preserving the environment through various policies applied across all levels of the UB organizational structure as part of its Green Campus initiative.

UB consistently reduces material usage. Some of the materials widely used in academic operations include paper and plastic. UB strives to minimize paper usage in academic processes by instituting policies such as using both sides of the paper for photocopying or printing. In addition to reducing paper usage, UB also aims to decrease single-use plastic packaging, recycle plastic waste, and repurpose plastic waste into other useful products.

UB also manages inorganic waste, such as plastic and other non-biodegradable materials. Inorganic waste is handled by the Ecogreen Recycling Plaza (ERP), which provides recycling services such as compost production, waste sorting, and processing of second-hand goods. Paper and plastic are among the most commonly used materials in UB's environment, especially for administrative activities and teaching, while non-academic activities often require plastic for packaging. UB supports a paper reduction program in its daily operations.

Furthermore, UB is committed to reducing energy consumption by implementing energy efficiency programs through the selection and use of energy-saving and environmentally friendly electrical equipment. Most electricity consumption is used to support non-academic and administrative activities, with electrical equipment such as projectors, classroom PCs, LED TVs, lights, and air conditioners (AC) commonly used in lecture rooms. UB also undertakes energy efficiency efforts by constructing smart buildings, designed with ventilation and windows that allow sunlight and air circulation, thereby reducing the need for artificial lighting and air conditioning.

Kinerja Sosial Berkelanjutan [SEOJK D.1.a.4]

UB berupaya mengembangkan dan melibatkan masyarakat lokal dari wilayah kegiatan operasional bisnis sebagai tenaga kerja. Hingga akhir tahun 2023, sebagian besar atau sejumlah 95% SDM yang dimiliki UB baik dosen maupun tenaga kependidikan adalah WNI. Bahkan seluruh atau 100% komposisi jajaran manajemen senior UB, dijabat oleh tenaga kerja dengan status WNI yang berasal dari wilayah operasi signifikan UB. Upaya tersebut dilakukan UB dalam rangka mengoptimalkan pelibatan pekerja lokal, sehingga masyarakat lokal sekitar wilayah operasi onal UB dapat merasakan manfaat tidak langsung signifikan dari keberadaan PTN-BH UB.

UB secara aktif melibatkan stakeholder baik yang langsung bersentuhan dengan kegiatan pembelaan maupun tidak untuk meningkatkan graduate employment rate, kemitraan dengan pengguna lulusan, reputasi di kalangan pengguna lulusan, koneksi antara mahasiswa dan pengguna lulusan, dan alumni outcomes. Sejalan dengan Tridharma Perguruan Tinggi serta dukungan terhadap peningkatan pembangunan berkelanjutan (SDGs), UB senantiasa menyelaraskan kegiatan operasional dengan kebutuhan masyarakat dan upaya pelestarian lingkungan. UB memanfaatkan perolehan dana hibah dari berbagai institusi mitra kerja sama UB, baik dalam negeri maupun luar negeri dipergunakan untuk pelaksanaan program penelitian, pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

Seiring dengan bertambahnya mitra kerja sama yang dilakukan oleh civitas akademika UB dengan berbagai institusi pada tahun 2023, maka pendapatan hibah dan kejasama turut meningkat. Realisasi pendapatan hibah dari pemerintah yang diterima UB untuk kegiatan Matching Fund sebesar Rp. 15.466.958.945,-. Kegiatan ini merupakan program pembiayaan dari Kemenristek (DIKTI) untuk menciptakan kolaborasi atau kemitraan dan sinergi strategis antara UB dengan pihak Industri, Dunia Usaha dan Dunia Kerja. Pada tahun yang sama, UB menerima pendapatan kerjasama dari Kemenristek (DIKTI) senilai Rp 28.374.909.386,-. Pendanaan hibah DIKTI tersebut ditujukan untuk meningkatkan peran UB sebagai agen pembaharu dalam pengembangan IPTEK berbasis keunggulan lokal yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. UB senantiasa menjunjung tinggi etika dan integritas untuk memenuhi kewajiban perpajakan. UB menyadari bahwa pajak merupakan wujud dari kewajiban bernegara sekaligus kontribusi UB terhadap pembangunan nasional secara berkelanjutan melalui pelaporan dan pembayaran pajak yang dilakukan tepat waktu. Oleh karena itu UB menyusun pendekatan perpajakan yang didasarkan pada ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku dengan membentuk Direktorat Akuntansi, Pelaporan dan Perpajakan. UB juga memaksimalkan fungsi Laboratorium Tax Center dengan memberikan layanan dan edukasi kepada masyarakat luas terkait perpajakan.

Sustainable Social Performance [SEOJK D.1.a.4]

UB strives to develop and engage the local community from its business operational areas as part of its workforce. By the end of 2023, the vast majority, or 95%, of UB's human resources, including faculty and administrative staff, were Indonesian citizens. In fact, the entire senior management team of UB, 100%, comprises local workers who are Indonesian citizens from significant operational areas. This effort is part of UB's commitment to maximizing local workforce involvement, so the local communities around UB's operational areas can experience significant indirect benefits from the university's presence as a State Legal Entity (PTN-BH).

UB actively engages stakeholders, both directly involved in academic activities and otherwise, to enhance graduate employment rates, partnerships with graduate employers, reputation among employers, connections between students and employers, and alumni outcomes. In line with the Tri Dharma of Higher Education and support for sustainable development (SDGs), UB consistently aligns its operational activities with the needs of the community and environmental conservation efforts. UB utilizes grant funds from various institutional partners, both domestic and international, to implement research programs, community service, and empowerment initiatives.

With the growing number of partnerships established by UB's academic community with various institutions in 2023, grant and cooperation revenues have also increased. The realization of grant income from the government for UB's Matching Fund activities amounted to IDR 15,466,958,945. This program, funded by the Ministry of Research and Technology (DIKTI), aims to create strategic collaborations or partnerships between UB and industry, business sectors, and the workforce. In the same year, UB received cooperation revenue from DIKTI totaling IDR 28,374,909,386. This DIKTI grant funding is aimed at enhancing UB's role as an agent of innovation in the development of science and technology based on sustainable local advantages that benefit the welfare of the Indonesian population. UB consistently upholds ethics and integrity in fulfilling its tax obligations. UB recognizes that taxes are both a national duty and a contribution to sustainable national development through timely tax reporting and payment. Therefore, UB has established a tax approach based on applicable tax regulations by creating the Directorate of Accounting, Reporting, and Taxation. UB also maximizes the function of the Tax Center Laboratory by providing services and education to the broader community regarding taxation.

Pada tahun 2023, UB telah melaksanakan penandaan komitmen bersama dengan seluruh pimpinan Fakultas dan sivitas akademika terkait Zona Integritas. Zona Integritas UB bertujuan untuk mewujudkan Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di lingkungan UB dengan memberikan pelayanan lebih baik tanpa membedakan stakeholder yang memiliki prioritas tertentu. Pencegahan benturan kepentingan juga dilakukan UB dengan membentuk Tim Zona Integritas dan Tim Penanganan Pengaduan dan Pengendalian Gratifikasi (TP3G) pada masing-masing unit kerja UB. Selain itu, UB juga menerapkan sistem pelaporan dugaan penyimpangan atau whistleblowing system sebagai bagian dari komitmen UB untuk menerapkan praktik-praktik Good University Governance. Whistleblowing system merupakan salah satu elemen pengendalian internal UB dalam mengidentifikasi, mendeteksi dan menyelesaikan pelanggaran akademik maupun nonakademik yang dapat menimbulkan kerugian.

Penutup dan Apresiasi

Pada tahun 2023, UB telah melaksanakan penandatanganan komitmen bersama dengan seluruh pimpinan Fakultas dan sivitas akademika terkait Zona Integritas. Zona Integritas UB bertujuan untuk mewujudkan Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di lingkungan UB dengan memberikan pelayanan lebih baik tanpa membedakan stakeholder yang memiliki prioritas tertentu. Pencegahan benturan kepentingan juga dilakukan UB dengan membentuk Tim Zona Integritas dan Tim Penanganan Pengaduan dan Pengendalian Gratifikasi (TP3G) pada masing-masing unit kerja UB. Selain itu, UB juga menerapkan sistem pelaporan dugaan penyimpangan atau whistleblowing system sebagai bagian dari komitmen UB untuk menerapkan praktik-praktik Good University Governance. Whistleblowing system merupakan salah satu elemen pengendalian internal UB dalam mengidentifikasi, mendeteksi dan menyelesaikan pelanggaran akademik maupun nonakademik yang dapat menimbulkan kerugian.

Ketua Senat UB

UB's Chairman of the Senate

Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani AR.

NIP. 195811281983031005

In 2023, UB signed a joint commitment with all faculty leaders and the academic community regarding the Integrity Zone. UB's Integrity Zone aims to establish a Corruption-Free Area (WBK) and a Clean and Service-Oriented Bureaucratic Area (WBBM) within UB, providing better services without prioritizing certain stakeholders. To prevent conflicts of interest, UB formed the Integrity Zone Team and the Complaints Handling and Gratification Control Team (TP3G) in each of UB's work units. In addition, UB implemented a whistleblowing system for reporting suspected violations as part of its commitment to practicing Good University Governance. The whistleblowing system is one of UB's internal control elements for identifying, detecting, and addressing academic and non-academic violations that could cause harm.

Closing and Appreciation

In 2023, UB signed a joint commitment with all faculty leaders and the academic community regarding the Integrity Zone. The UB Integrity Zone aims to establish a Corruption-Free Zone (WBK) and a Clean and Service-Oriented Bureaucracy Zone (WBBM) within UB, providing improved services without favoring any particular stakeholders. To prevent conflicts of interest, UB has formed the Integrity Zone Team and the Complaints Handling and Gratification Control Team (TP3G) in each of its work units. Additionally, UB has implemented a whistleblowing system to report suspected irregularities, as part of its commitment to applying Good University Governance practices. The whistleblowing system serves as one of UB's internal control mechanisms to identify, detect, and resolve academic and non-academic violations that could potentially cause harm.

Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2023 [GRI 2-14]

RESPONSIBILITY FOR THE 2023 SUSTAINABILITY REPORT

Pernyataan Senat Akademik Universitas tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023

University Academic Senate Statement on Responsibility for 2023 Sustainability Reports

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan keberlanjutan UB tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tersebut. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in UB's 2023 sustainability report has been published, and we are fully responsible for the accuracy of the report's contents. This statement was made accordingly.

Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani AR.
Ketua Senat Akademik Universitas
Chairman of the University Academic Senate

**Prof. Iwan Triuwono, SE., Ak.,
M.Ec., Ph.D.**
Sekretaris Senat
Akademik Universitas
Secretary of the University
Academic Senate

**Prof. Muhaimin Rifa'i,
S.Si., Ph.D., Med.Sc.**
Ketua Komisi 1
Chairman of Commission 1

Prof. Dr. Ir. Diana Arfiati, M.S.
Ketua Komisi 3
Chairman of Commission 3

Dr. Drs. Irwan Noor, MA.
Sekretaris Komisi 1
Commission Secretary 1

Sahiruddin, S.S., M.A., Ph.D.
Sekretaris Komisi 2
Commission Secretary 2

**Dr. Ir. Agus Susilo, S.Pt.,
M.P., IPM., ASEAN Eng.**
Sekretaris Komisi 3
Commission Secretary 3

Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2023 [GRI 2-14]

RESPONSIBILITY FOR THE 2023 SUSTAINABILITY REPORT

Pernyataan Pimpinan Universitas tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023

University Leadership Statement on Responsibility for the 2023 Sustainability Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan keberlanjutan UB tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tersebut. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, declare that all information in UB's 2023 sustainability report has been published, and we are fully responsible for the accuracy of the report's contents. This statement was made accordingly.

Prof. Widodo, S.Si., M.Si., Ph.D.Med.Sc.

Rektor
Rector

Prof. Dr. Ir. Imam Santoso, MP.

Wakil Rektor I
Bidang Akademik
Vice Rector I
Academic Field

Prof. Dr. Muchamad Ali Safaat, SH., MH

Wakil Rektor II
Bidang Keuangan dan Sumber Daya
Vice Rector II
Finance and Resources Sector

Dr. Setiawan Noerdajasakti, SH., MH.

Wakil Rektor III
Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kewirausahaan Mahasiswa
Vice Rector III
Student Affairs, Alumni and Student Entrepreneurship

Andi Kurniawan S.Pi., M.Eng. D.Sc.

Wakil Rektor IV
Bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Internasionalisasi
Vice Rector IV
Planning, Cooperation, and Internationalization

Prof. Dr. Unti Ludigdo, SE., M.Si, Ak.

Wakil Rektor V
Bidang Riset dan Inovasi
Vice Chancellor V
Field of Research and Innovation

Susunan Pengurus **Senat Akademik UB**

UB ACADEMIC SENATE MANAGEMENT STRUCTURE



Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani, AR., M.S.
Ketua Senat Akademik Universitas
Chairman of the University Academic Senate



Prof. Iwan Triyuwono, SE., Ak., M.Ec., Ph.D.
Sekretaris Senat Akademik Universitas
Secretary of the University Academic Senate



Prof. Muhaimin Rifa'i, S.Si., Ph.D., Med.Sc.
Ketua Komisi 1
Chairman of Commission 1



Prof. Dr. Ir. Diana Arfiati, M.S.
Ketua Komisi 3
Chairman of Commission 3



Dr. Drs. Irwan Noor, MA.
Sekretaris Komisi 1
Secretary of Commission 1



Sahiruddin, S.S., M.A., Ph.D.
Sekretaris Komisi 2
Secretary of Commission 2



**Dr. Ir. Agus Susilo, S.Pt., M.P.,
IPM., ASEAN Eng.**
Sekretaris Komisi 3
Secretary of Commission 3

Pimpinan REKTORAT UB
UB RECTORATE HEAD



Prof. Widodo,
S.Si., M.Si., Ph.D.Med.Sc.
Rektor
Rector



Prof. Dr. Ir. Imam Santoso, MP.
Wakil Rektor I
Vice Rector I



Prof. Dr. Muchamad Ali
Safaat, SH., MH.
Wakil Rektor II
Vice Rector II



Dr. Setiawan
Noerdajasakti, SH., MH.
Wakil Rektor III
Vice Rector III



Andi Kurniawan S.Pi.,
M.Eng. D.Sc
Wakil Rektor IV
Vice Rector IV



Prof. Dr. Unti Ludigdo,
SE., M.Si, Ak.
Wakil Rektor V
Vice Rector V

Profil Organisasi

ORGANIZATIONAL PROFILE

Rincian Organisasi

Organization Details

Nama Organisasi [2-1]

Organization Name

Universitas Brawijaya

Brawijaya University

Nama Panggilan Organisasi

Organization Nickname

Universitas Brawijaya

Brawijaya University

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

5 Januari 1963

January 5, 1963

Dasar Hukum Organisasi [2-1]

Basic Organizational Law

- Keputusan Presiden Republik Indonesia No.196 Tahun 1963
- Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2021 (PTN BH) tanggal 18 Oktober 2021
- Decree of the President of the Republic of Indonesia No.196 of 1963
- Government Regulation Number 108 of 2021 (PTN BH) dated 18 October 2021

Perubahan Status Organisasi

Change of Organizational Status

- Cabang Universitas Swasta Sawerigading Makasar (1957)
- Universitas Kotapraja (Gemeentelijke Universiteit) (1960)
- Universitas Brawijaya (1963)
- Sawerigading Makassar Private University Branch (1957)
- Municipal University (Gemeentelijke Universiteit) (1960s)
- Brawijaya University (1963)

Wilayah Operasional [2-1]

Operational Area

Wilayah Operasi Universitas Brawijaya di Indonesia meliputi beberapa Kampus Cabang dan Lab. Lapang UB:

- UB Kampus Pusat Malang
- UB Kampus Dieng, Kalisongo, Dau, Kab. Malang
- UB Kampus Kediri
- UB Kampus Jakarta
- RSA-UB Malang
- Techno Park, Cangar, Kec. Bumiaji, Mojokerto
- Stasiun UB TV, Batu
- Techno Park, Ngijo, Karangploso, Malang
- RSUD Tulungagung
- RSUD, Wlingi, Blitar
- RSSA Malang

Jumlah Karyawan
Number of employees

4.133 orang
3,908 people

Bidang Usaha [2-6]
Business Field

Pendidikan
Education

Alamat Perusahaan [2-1] [SEOJK C.2]
Company's address

Kantor Pusat

Jalan Veteran
Malang 65145
Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-341) 551611, 575777
Fax : (62-341) 565420
Email : rektorat@ub.ac.id
Web : <http://ub.ac.id>

Kantor Perwakilan

UB Kampus Kediri
Jl. Pringgodani, Kediri
Telp : (62-354) 770733, 770766
Fax : (62-354) 770763
Email : ubkampus3@ub.ac.id
Website: ubkampus3.ub.ac.id

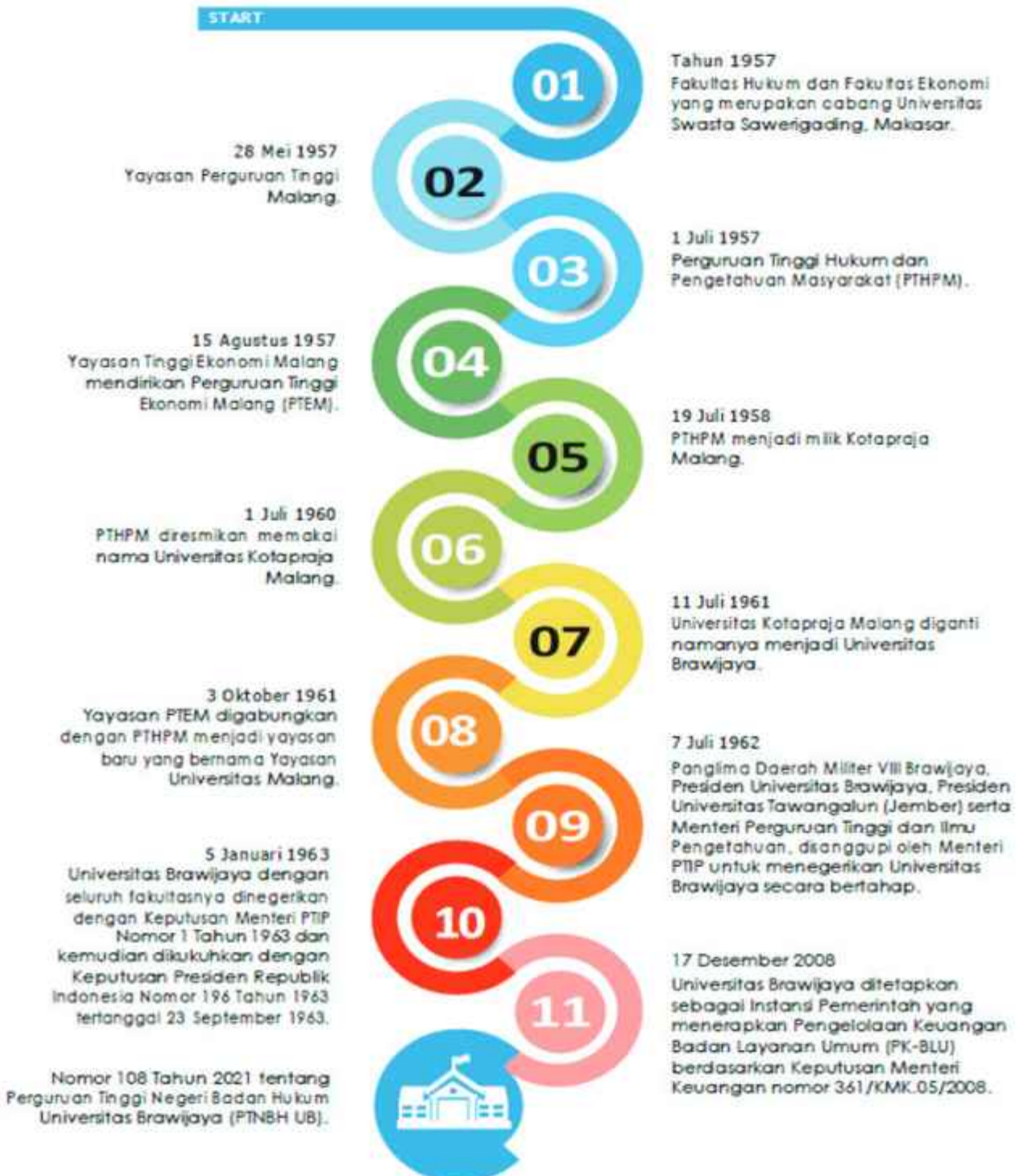
UB Kampus Jakarta

Jl. Dr. Sahardjo No.313 Tebet
Jakarta Selatan
Telp : (62-21) 8295956
Fax : (62-21) 8298614
Email : kampusjakarta@ub.ac.id
Website: pslku-jkt.ub.ac.id

Media Sosial
Social media

Twitter : @UB_Official
Facebook : @Universitas.Brawijaya.Official
Instagram : @univ.brawijaya

Kepemilikan dan Bentuk Hukum



Struktur Organisasi dan Komposisi Tata Kelola

Universitas Brawijaya [ORI 2-1; 2-2; 2-9]

ORGANIZATIONAL STRUCTURE AND COMPOSITION
OF UNIVERSITAS BRAWIJAYA GOVERNANCE

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi dan Peraturan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Brawijaya pasal 29, struktur organ UB terdiri atas Majelis Wali Amanat, Rektor, dan Senat Akademik Universitas.

1. Majelis Wali Amanat

Majelis Wali Amanat yang selanjutnya disingkat MWA adalah organ UB yang menyusun, merumuskan, dan menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan pelaksanaan kebijakan umum, serta melaksanakan pengawasan di bidang nonakademik.

2. Rektor

Rektor adalah organ UB yang memimpin penyelenggaraan dan pengelolaan UB.

3. Senat Akademik Universitas

Senat Akademik Universitas yang selanjutnya disingkat SAU adalah organ UB yang menyusun, merumuskan, menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan di bidang akademik.

Based on Government Regulation No. 4 of 2014 concerning Implementation of Higher Education and Management of Higher Education and Regulation of the Government of the Republic of Indonesia Number 108 of 2021 concerning State Universities Legal Entity Universitas Brawijaya article 29, UB's organ structure consists of the Board of Trustees, Chancellors, and the University Academic Senate.

1. Board of Trustees

The Board of Trustees, hereinafter abbreviated as MWA, is UB's organ that compiles, formulates, and determines policies, considers the implementation of general guidelines, and carries out supervision in the non-academic field.

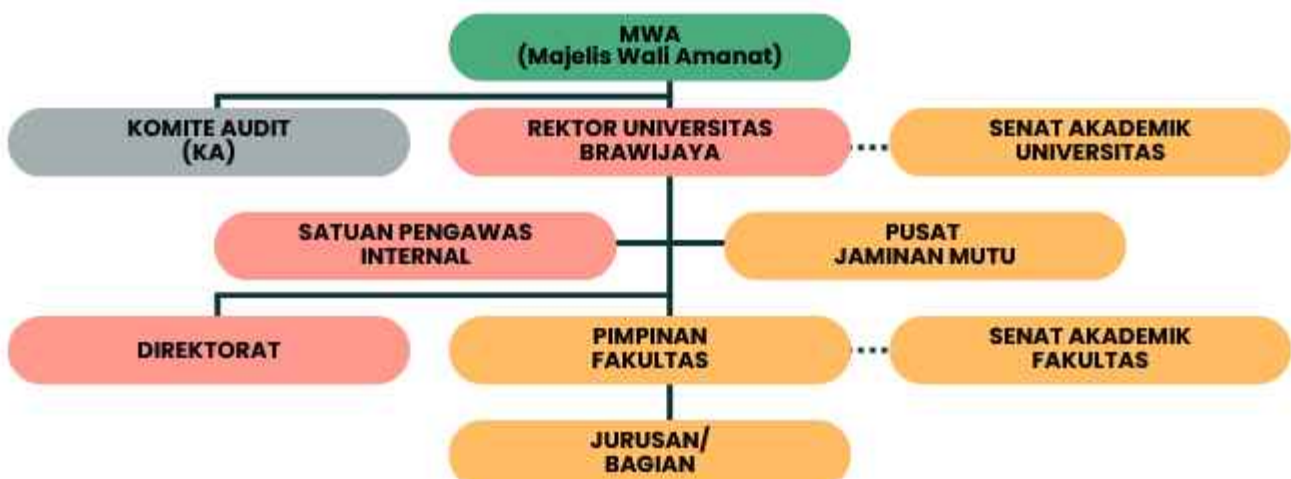
2. Rector

The Chancellor is a UB organ that leads the implementation and management of UB.

3. University Academic Senate

The University Academic Senate, hereinafter abbreviated as SAU, is a UB organ that compiles, formulates, determines policies, provides considerations, and supervises academic matters.

Gambar Organisasi dan Tata Kelola UB
Figure UB Organization and Governance



Tata kelola UB melalui unsur organisasi Rektor dilaksanakan senafas dengan visi dan misi UB yang dimandatkan dalam Statuta UB (PP No. 108 Tahun 2021) dan diturunkan melalui Peraturan Rektor UB No. 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja. Dalam rangka meningkatkan tata Kelola yang bersih dan akuntabel guna meningkatkan kualitas pelayanan publik, maka tata Kelola organ Rektor UB dilakukan secara berstruktur dan sistematis meliputi:

UB governance through the Rector's organizational elements is aligned with the vision and mission of UB as mandated in the UB Statute (Government Regulation No. 108 of 2021) and further detailed in UB Rector's Regulation No. 12 of 2023 concerning Organization and Work Procedures. To enhance clean and accountable governance aimed at improving the quality of public services, the governance of the Rector's office at UB is carried out in a structured and systematic manner, encompassing:

Rektor Membawahi

- Wakil Rektor Bidang Akademik yang terdiri atas: Direktorat Administrasi dan Layanan Akademik, LPP, dan UPT.
- Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya yang terdiri atas: Direktorat Anggaran dan Perbendaharaan, Direktorat Akuntansi, Pelaporan, dan Perpajakan, Direktorat Sumber Daya Manusia, Direktorat Aset, UPT Layanan Pengadaan.
- Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan Mahasiswa yang terdiri atas: Direktorat Kemahasiswaan dan Direktorat Pengembangan Karier dan Alumni.
- Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi yang terdiri atas: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Inovasi dan Inkubasi Bisnis, dan UPT LRT.

Sekretaris Universitas yang terdiri atas:

- Divisi Hukum
- Divisi Tata Usaha dan Kerumahtanggaan
- Divisi Informasi dan Kehumasan
- Divisi Sekretariat Pimpinan dan Protokoler
- Divisi Reformasi Birokrasi

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) yang terdiri atas:

- Deputi Akreditasi Organisasi dan Pendidikan
- Deputi Pemeringkatan

Satuan Pengawas Internal (SPI) membawahi:

- Deputi Pengawasan Keuangan
- Deputi Pengawasan Kepegawaian
- Deputi Pengawasan Aset
- Deputi Pengawasan Sistem dan Teknologi Informasi
- Kelompok Jabatan Fungsional

Satuan Akuntabilitas Kinerja (SAK) membawahi:

- Deputi Pengendalian Kinerja, Perencanaan, dan Anggaran
- Deputi Monitoring dan Evaluasi
- Deputi Akuntabilitas dan Pelaporan
- Kelompok Jabatan Fungsional

Fakultas atau Sekolah terdiri atas:

- Fakultas Hukum
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Fakultas Ilmu Administrasi
- Fakultas Pertanian
- Fakultas Peternakan
- Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
- Fakultas Kedokteran
- Fakultas Teknik
- Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
- Fakultas Teknologi Pertanian
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Fakultas Ilmu Budaya
- Fakultas Kedokteran Gigi
- Fakultas Kedokteran Hewan
- Fakultas Ilmu Komputer
- Fakultas Vokasi
- Fakultas Ilmu Kesehatan
- Sekolah Pascasarjana

The Rector Oversees:

- Vice Rector for Academic Affairs, consisting of: Directorate of Academic Administration and Services, LPP, UPT.
- Vice Rector for Finance and Resources, consisting of: Directorate of Budget and Treasury, Directorate of Accounting, Reporting, and Taxation, Directorate of Human Resources, Directorate of Assets, UPT for Procurement Services.
- Vice Rector for Student Affairs, Alumni, and Student Entrepreneurship, consisting of: Directorate of Student Affairs, Directorate of Career Development and Alumni
- Vice Rector for Research and Innovation, consisting of: Institute for Research and Community Service (LPPM), Directorate of Innovation and Business Incubation, UPT LRT.

University Secretary, consisting of:

- Legal Division
- General Affairs and Household Division
- Information and Public Relations Division
- Secretariat and Protocol Division
- Bureaucratic Reform Division

Quality Assurance Agency (LPM), consisting of:

- Deputy for Organizational and Educational Accreditation
- Deputy for Rankings

Internal Supervisory Unit (SPI), overseeing:

- Deputy for Financial Supervision
- Deputy for Personnel Supervision
- Deputy for Asset Supervision
- Deputy for Systems and Information Technology Supervision
- Functional Position Group

Performance Accountability Unit (SAK), overseeing:

- Deputy for Performance Control, Planning, and Budget
- Deputy for Monitoring and Evaluation
- Deputy for Accountability and Reporting
- Functional Position Group

Faculties or Schools, consisting of:

- Faculty of Law
- Faculty of Economics and Business
- Faculty of Administrative Sciences
- Faculty of Agriculture
- Faculty of Animal Husbandry
- Faculty of Fisheries and Marine Sciences
- Faculty of Medicine
- Faculty of Engineering
- Faculty of Mathematics and Natural Sciences
- Faculty of Agricultural Technology
- Faculty of Social and Political Sciences
- Faculty of Cultural Studies
- Faculty of Dentistry
- Faculty of Veterinary Medicine
- Faculty of Computer Science
- Faculty of Vocational Studies
- Faculty of Health Sciences
- Graduate School

Dasar Hukum Universitas Brawijaya [GRI 2-1; 2-23]

FUNDAMENTAL LAW OF BRAWIJAYA UNIVERSITY

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 108 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Brawijaya.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 39 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020.
9. Peraturan Rektor Nomor 93 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) Unsur di Bawah Rektor.
10. Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Nomor 93 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unsur yang Berada di Bawah Rektor.
1. Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System.
2. Law Number 12 of 2012 concerning Higher Education.
3. Government Regulation Number 4 of 2014 concerning the implementation of Higher Education and Management of Higher Education.
4. Government Regulation Number 108 of 2021 concerning State Universities Legal Entity Universitas Brawijaya.
5. Regulation of the Minister of Education and Culture Number 3 of 2020 concerning National Higher Education Standards.
6. Regulation of the Minister of Education and Culture Number 39 of 2020 concerning the Performance Accountability System for Government Agencies at the Ministry of Education and Culture.
7. Minister of Education, Culture, Research, and Technology Regulation Number 13 of 2022 concerning Amendments to Minister of Education and Culture Regulation Number 22 of 2020 concerning the Ministry of Education and Culture Strategic Plan for 2020-2024.
8. Decree of the Minister of Education and Culture No. 754/P/2020 concerning Main Performance Indicators of State Universities and Higher Education Service Institutions within the Ministry of Education and Culture in 2020.
9. Chancellor's Regulation Number 93 of 2021 concerning the Organization and Work Procedure (OTK) of Elements Under the Chancellor.
10. Universitas Brawijaya Chancellor's Regulation Number 1 of 2022 concerning Amendments to Chancellor's Regulation Number 93 of 2021 concerning the Organization and Working Procedures of Elements Under the Chancellor.



Lambang Universitas Brawijaya

Symbol of Brawijaya University

Lambang UB adalah segi lima dengan gambar Prabu Brawijaya sebagai penjelmaan Dewa Wisnu. Filosofi mendalam yang tersirat dalam lambang UB tersebut memiliki makna berikut:

The emblem of UB is a pentagon featuring an image of Prabu Brawijaya, representing the incarnation of Lord Vishnu. The profound philosophy embedded in the UB emblem carries the following meanings:

- **Segi lima** bermakna Pancasila sebagai falsafah negara.
- **Raden Wijaya (Prabu Brawijaya)** yang memiliki jiwa kepeloporan bermakna kebijakan dan kejayaan serta simbol pemersatu nusantara dan mensejahterakan umat.
- **Warna biru bersinar** bermakna universal.
- **Mahkota candra kapala** bermakna berani membongkar segala sesuatu yang tidak wajar atau tidak benar.
- **Gada** bermakna penegak hukum.
- **Senjata cakrawala** bermakna berani menyatakan segala sesuatu yang dianggap kurang wajar atau kurang benar.
- **Lampu** bermakna percaya dan meyakini benar-benar bahwa zat hidup itu ada.
- **Sangkhalah** bermakna segala sesuatu dilakukan dengan kesucian yang disertai dengan tugas pemeliharaan atau pembinaan.
- **Sepasang Perwara** bermakna sebagai simbol keberlanjutan dan regenerasi.
- **The pentagon** symbolizes Pancasila as the philosophy of the nation.
- **Raden Wijaya (Prabu Brawijaya)**, who embodies pioneering spirit, represents wisdom and glory, as well as a symbol of uniting the archipelago and promoting the welfare of the people.
- **The shining blue color** signifies universality.
- **The candra kapala crown** symbolizes the courage to uncover anything that is unjust or incorrect.
- **The mace** represents the upholding of law.
- **The cakrawala weapon** signifies the bravery to speak out against anything deemed inappropriate or incorrect.
- **The lamp** symbolizes the belief and firm conviction in the existence of living beings.
- **The sangkhalah (conch)** represents that everything is done with purity, accompanied by the duty of maintenance or guidance.
- **The pair of Perwara** symbolizes continuity and regeneration.



Logo Universitas Brawijaya

BRAWIJAYA UNIVERSITY LOGO

Filosofi dan Lambang UB tercermin dalam logo UB yang penuh sarat makna berikut:

The philosophy and symbolism of UB are reflected in its logo, which is rich in meaning.

1. Huruf UB dalam bulatan, bermakna bahwa UB selalu dinamis keberadaannya dalam masyarakat dunia.
 2. Sayap berjumlah tiga buah mengelilingi bulatan dunia menggambarkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertaraf internasional.
 3. Warna emas pada huruf dan gambar bermakna kebijaksanaan dan kejayaan.
 4. Warna biru menggambarkan UB bersifat universal.
 5. Bingkai bujur sangkar bermakna keadilan.
- The letters "UB" within a circle signify that UB is always dynamic in its existence within the global community.
 - The three wings surrounding the globe represent the Tri Dharma of Higher Education at an international level.
 - The gold color in the letters and image symbolizes wisdom and glory.
 - The blue color depicts the universal nature of UB.
 - The square frame represents justice.

Motto Universitas Brawijaya

FUNDAMENTAL LAW OF BRAWIJAYA UNIVERSITY

"Building up Noble Future"

Motto UB menyiratkan makna "Membangun kemuliaan masa depan". UB sebagai perguruan tinggi pelopor dan pembaharu dalam ilmu pengetahuan dan teknologi senantiasa berupaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat, terutama menunjang industri berbasis budaya.

UB's motto implies the meaning of "Building future glory." As a pioneer and reformer university in science and technology, UB always strives to create community welfare, especially to support culture-based industries.



Maskot UB bernama BRONE, yang merupakan singkatan dari "Brawijaya Number One". BRONE memiliki konsep sebagai robot pendamping yang menjadi pemandu informasi. Dia mampu belajar dan terus berkembang. Makna maskot UB adalah sebagai berikut:

1. Bentuk Robot, bermakna inovasi, juga mewakili wujud yang kuat dan kokoh, sehingga mampu mewakili konsep kekuatan daya saing.
2. Dominasi warna biru, kuning, silver, dan hitam, masing-masing mewakili makna kepercayaan, kebahagiaan, modernisasi, dan elegan.

UB's mascot is named BRONE, which stands for "Brawijaya Number One." BRONE is conceptualized as a companion robot that serves as an information guide. It has the ability to learn and continuously evolve. The meaning behind UB's mascot is as follows:

1. Robot Form: Symbolizes innovation and represents a strong and resilient figure, embodying the concept of competitive strength.
2. Dominant colors of blue, yellow, silver, and black: Each color holds its own significance—blue represents trust, yellow symbolizes happiness, silver stands for modernization, and black conveys elegance.

Bidang Usaha Universitas Brawijaya

BRAWIJAYA UNIVERSITY'S BUSINESS FIELD

UB sebagai salah satu Universitas Terbaik bersatatus PTN-BH di Indonesia menyelenggarakan dan mengelola bidang usaha akademik dan nonakademik secara otonom berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 108 Tahun 2021. Otonomi pengelolaan PTN-BH UB dilaksanakan sesuai dengan dasar, tujuan serta kemampuan Perguruan Tinggi berdasarkan prinsip akuntabilitas, transparansi, nirlaba, penjaminan mutu, dan efektivitas dan efisiensi.

Pada tahun 2023, otonomi pengelolaan UB pada bidang akademik meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional serta pelaksanaan Tridharma (pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) untuk meningkatkan daya saing bangsa. Sedangkan otonomi pengelolaan UB di bidang nonakademik meliputi penetapan norma dan kebijakan operasional serta pelaksanaan organisasi, keuangan, kemahasiswaan, ketenagaan, sarana prasarana.

UB menyelenggarakan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi berdasarkan standar pendidikan yang memiliki daya saing internasional dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi:

- Pendidikan akademik yang terdiri atas program sarjana (S-1), program magister (S-2), dan program doktor (S-3). Jenjang pendidikan tersebut diarahkan pada penguasaan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
- Pendidikan vokasi adalah program pendidikan diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu sampai program sarjana terapan. Program ini dapat dikembangkan sampai program magister terapan atau program doktor terapan. Untuk di UB saat ini masih diselenggarakan program diploma.
- Pendidikan profesi/spesialis merupakan pendidikan di UB setelah program sarjana yang diarahkan menyiapkan mahasiswa dalam pekerjaan yang memerlukan persyaratan keahlian khusus. Pendidikan profesi diselenggarakan oleh UB dan bekerja sama dengan Kementerian, Kementerian lain, LPNK, dan/atau organisasi profesi yang bertanggung jawab atas mutu layanan profesi.

As one of the top universities with PTN-BH (State-Owned Legal Entity) status in Indonesia, UB autonomously organizes and manages both academic and non-academic sectors based on Government Regulation No. 108 of 2021. The autonomy in managing UB as a PTN-BH is carried out according to the foundation, objectives, and capabilities of the university, adhering to the principles of accountability, transparency, non-profit orientation, quality assurance, and effectiveness and efficiency.

In 2023, UB's autonomy in academic management includes the establishment of norms and operational policies, as well as the implementation of the Tri Dharma (education, teaching, research, and community service) to enhance the nation's competitiveness. Meanwhile, UB's autonomy in non-academic management encompasses the establishment of norms and operational policies, as well as the implementation of organization, finance, student affairs, human resources, and infrastructure management.

UB offers academic education, vocational education, and professional education based on educational standards with international competitiveness, referring to the National Higher Education Standards:

- Academic education, which includes undergraduate programs (S-1), master's programs (S-2), and doctoral programs (S-3). These educational levels are directed toward mastering and developing science, technology, and the arts.
- Vocational education is a diploma program that prepares students for jobs requiring specific applied skills, up to an applied bachelor's degree. This program can be developed up to an applied master's degree or an applied doctoral degree. Currently, UB offers diploma programs in this category.
- Professional/specialist education is post-undergraduate education at UB, aimed at preparing students for jobs that require specific professional expertise. Professional education is organized by UB in collaboration with Ministries, other Ministries, LPNK (Non-Ministerial Government Institutions), and/or professional organizations responsible for the quality of professional services.

Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa [GRI 2-2; 2-6; 2-29] [SEOJK C.4]

ACTIVITIES, BRANDS, PRODUCTS, AND SERVICES

Sejalan dengan statuta UB (PP No. 108 Tahun 2021), keberadaan UB selaku perguruan tinggi pelopor dan pembaharu memegang peran penting dalam mengemban amanah pendidikan nasional untuk menghasilkan lulusan dan produk IPTEK yang mampu bersaing secara nasional maupun internasional.

In line with the UB Statute (Government Regulation No. 108 of 2021), UB's role as a pioneering and innovative higher education institution is crucial in carrying out the mandate of national education to produce graduates and scientific and technological products that can compete both nationally and internationally.

UB menyelenggarakan program pendidikan dengan jenis pendidikan akademik, vokasi, profesi, dan spesialis. Seiring dengan upaya menjadikan UB sebagai world class university, status akreditasi merupakan indikator penting yang menggambarkan kualitas penyelenggaraan pendidikan pada program studi. UB berkomitmen mewujudkan status akreditasi Unggul bagi setiap program studi di berbagai strata (diploma, sarjana, pendidikan profesi dan pascasarjana) serta menjadikan status akreditasi internasional sebagai indikator pencapaian kualitas penyelenggaraan program studi.

Penyelenggaraan pendidikan tinggi saat ini dituntut untuk mampu mengatasi berbagai tantangan berskala global, yaitu tentang competitiveness terutama dalam persaingan produk yang tidak lagi terfokus pada lulusan, tetapi juga pada inovasi teknologi yang dapat (terserap) dimanfaatkan oleh masyarakat dan juga dunia industri. Komitmen ini ditandai dengan tersedianya dua produk utama UB, yaitu:

Lulusan (tenaga ahli).

Lulusan UB dengan kapasitas keahlian dan kecakapan yang sesuai dengan jenjang akademis yang diselesaikannya (S1, S2, atau S3).

Karya Inovasi

Karya inovasi UB memberikan penyelesaian masalah praktis yang dihasilkan dari proses sintesa terhadap fenomena dan teori melalui aktivitas penelitian ataupun pengabdian kepada masyarakat oleh setiap sivitas akademika UB. Karya inovasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi, sosial, budaya dan kemasyarakatan, baik bersifat komersil maupun non-komersil sehingga menyebabkan terjadinya perubahan yang signifikan.

UB offers a range of educational programs, including academic, vocational, professional, and specialist education. In line with efforts to position UB as a world-class university, accreditation status is a critical indicator reflecting the quality of education provided in each study program. UB is committed to achieving "Unggul" (Excellent) accreditation status for every study program across various levels (diploma, undergraduate, professional education, and postgraduate) and considers international accreditation status as a key indicator of the quality of its study programs.

Currently, higher education institutions are expected to address various global challenges, particularly competitiveness, which now extends beyond just producing graduates to also include technological innovations that can be absorbed and utilized by society and the industrial world. This commitment is demonstrated by the availability of two main UB products, namely:

Graduates (experts)

UB graduates with expertise and skills following the academic level they completed (S1, S2, or S3).

Innovation Work

UB's innovation work provides practical problem-solving by synthesizing phenomena and theories through research activities or community service by every UB academic community. These innovations can be used for economic, social, cultural, and community interests, both commercial and non-commercial, causing significant changes.

Bidang Pendidikan

EDUCATION FIELD

Pada bidang pendidikan, proses pembelajaran UB diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa entrepreneur, profesional, mandiri, beretos kerja, disiplin, berbudi pekerti luhur, berwawasan teknologi mutakhir sehingga mampu bersaing, serta unggul di tingkat nasional dan internasional.

Pada tahun 2023, UB menyelenggarakan 5 program studi vokasi, 20 program spesialis, 10 program profesi, 78 program studi sarjana, 47 program studi magister, dan 25 program studi doktor. IPB berkomitmen untuk mewujudkan status akreditasi tertinggi (akreditasi A) bagi setiap program studi di berbagai strata (diploma, sarjana, pendidikan profesi dan pasca sarjana).

In the field of education, UB's learning process is designed to produce graduates with strong academic abilities, an entrepreneurial spirit, professionalism, independence, work ethic, discipline, noble character, and knowledge of cutting-edge technology, enabling them to compete and excel at both national and international levels.

In 2023, UB offered 5 vocational study programs, 20 specialist programs, 10 professional programs, 78 undergraduate programs, 47 master's programs, and 25 doctoral programs. UB is committed to achieving the highest accreditation status (Accreditation A) for each study program across various levels (diploma, undergraduate, professional education, and postgraduate).

Tabel 1. Sebaran Jumlah Program Studi UB Tahun 2022
Table 1. Distribution of Number of UB Study Programs 2022

Diploma Diploma	5 Program Studi 5 Study Programs	
S-1 Bachelor	77 Program Studi 77 Study Programs	
S-2 Magister	42 Program Studi 42 Study Programs	
S-3 Doctorate	23 Program Studi 23 Study Programs	
Spesialis Specialist	18 Program Studi 18 Study Programs	
Profesi Profession	9 Program Studi 9 Study Programs	
Source: https://ub.ac.id/id/about/ub-by-the-number/	Jumlah Total	174

Sepanjang tahun pelaporan 2023, program pendidikan UB dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan pasar produk pendidikan dan penelitian. Pembangunan kebijakan UB dalam pengembangan program studi dilakukan untuk meningkatkan akses, pemerataan, mutu dan relevansi pendidikan tinggi di seluruh wilayah Indonesia. Pada sisi lain program pendidikan UB turut berkontribusi meningkatkan mutu dan relevansi penelitian ilmiah serta pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan nasional secara berkelanjutan (SDGs). Berikut daftar kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh UB berdasarkan fakultas, jurusan dan program studi:

Throughout the 2023 reporting year, UB's educational programs have been implemented through study programs that consider market needs for educational and research products. The development of UB's policies in expanding study programs aims to enhance access, equity, quality, and relevance of higher education across all regions of Indonesia. Additionally, UB's educational programs contribute to improving the quality and relevance of scientific research and community service in support of sustainable national development (SDGs). Below is a list of educational activities organized by UB based on faculties, departments, and study programs:

Daftar Fakultas dan Jenjang Pendidikan di UB
Tahun 2023 [GRI 2-6]

No	Fakultas	Jabatan					
		D-3	D-4	S-1	S-2	S-3	Profesi/Spesialis
1	Fakultas Hukum			v	v	v	
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis			v	v	v	v
3	Fakultas Ilmu Administrasi			v	v	v	
4	Fakultas Pertanian			v	v	v	
5	Fakultas Peternakan			v	v	v	
6	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan			v	v	v	
7	Fakultas Kedokteran			v	v	v	v
8	Fakultas Teknik			v	v	v	v
9	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam			v	v	v	
10	Fakultas Teknologi Pertanian			v	v	v	
11	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik			v	v	v	
12	Fakultas Ilmu Budaya			v	v		
13	Fakultas Kedokteran Gigi			v			v
14	Fakultas Kedokteran Hewan			v			v
15	Fakultas Ilmu Komputer			v	v		
16	Fakultas Vokasi	v	v				
17	Fakultas Ilmu Kesehatan			v	v		v
18	Fakultas Pascasarjana				v	v	

Bidang Penelitian [SEOJK F.25]

RESEARCH FIELD

UB menyelenggarakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan inovasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan daya saing bangsa. Kegiatan penelitian dilakukan dengan melibatkan peran serta pemerintah pusat, pemerintah daerah, badan usaha, lembaga dan/atau organisasi di tingkat nasional maupun internasional. Bagi sebuah perguruan tinggi, penelitian merupakan komponen penting dalam mendorong inovasi, pengembangan pengetahuan, dan memecahkan masalah kompleks dalam berbagai disiplin ilmu. [GRI 2-29; 413-1] [SEOJK E.4]

UB mengembangkan riset sebagai sumber solusi inovatif bagi tantangan dinamika permasalahan bangsa agar bermakna secara sosial, lingkungan, dan ekonomis bagi masyarakat. Penelitian UB diarahkan pada pengembangan dan pembangunan wilayah pedesaan, perkotaan, laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil secara berkelanjutan.

Pada tahun 2023, fokus riset dan inovasi UB diarahkan tema-tema unggulan guna mendukung pencapaian SDGs, diantaranya: [SEOJK F.26]

- Sosial, Humaniora, Good governance dan Seni Budaya
- Energi Terbarukan
- Ekonomi Kreatif dan Pariwisata
- Transportasi
- Kelautan
- Ketahanan dan Kemandirian Pangan
- Kesehatan, Gizi, Obat, dan Jamu
- Kebencanaan dan Lingkungan
- Agroforestry

Reputasi akademik dan peringkat internasional UB juga bergantung pada kuantitas dan kualitas publikasi. Pada institusi yang memiliki ekosistem riset unggul, ditemukan adanya keseimbangan antara kuantitas dan kualitas. Program peningkatan kualitas penerbitan jurnal di UB turut mendorong indeksasi jurnal-jurnal di lingkungan UB, misalnya di tingkat nasional oleh Dikti (SINTA dan Garuda) dan jurnal internasional bereputasi (DOAJ, Scopus, Web of Science, Google Scholar, Cross Ref/DOI).

Selama periode tahun 2023, UB memfokuskan pada peningkatan kualitas publikasi ilmiah dalam rangka memasuki fase pematapan World Class University. Dukungan terhadap pengembangan karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh sivitas akademika UB dipublikasikan pada jurnal internasional maupun nasional diwujudkan melalui tersedianya beberapa jurnal di UB yang sudah terindeks global. Hal ini dikarenakan dengan meningkatnya kualitas riset para sivitas akademika UB, maka dapat meningkatkan jumlah publikasi dan pada akhirnya menuai sitasi dari jurnal ilmiah bereputasi.

UB conducts research to develop science and technology and generate innovations to enhance the welfare and competitiveness of the nation. Research activities are carried out with the involvement of the central government, local governments, businesses, institutions, and/or organizations at both the national and international levels. For a university, research is a crucial component in driving innovation, advancing knowledge, and solving complex problems across various disciplines. [GRI 2-29; 413-1] [SEOJK E.4]

UB develops research as a source of innovative solutions to the dynamic challenges of the nation's problems, ensuring that it is socially, environmentally, and economically meaningful for society. UB's research is directed towards the sustainable development of rural, urban, marine, coastal, and small island areas.

In 2023, UB's research and innovation focus is directed towards prominent themes to support the achievement of the SDGs, including: [SEOJK F.26]

- Social Sciences, Humanities, Good Governance, and Cultural Arts
- Renewable Energy
- Creative Economy and Tourism
- Transportation
- Maritime Affairs
- Food Security and Independence
- Health, Nutrition, Medicine, and Traditional Herbal Medicine
- Disaster and Environmental Management
- Agroforestry

UB's academic reputation and international ranking also depend on the quantity and quality of publications. In institutions with a strong research ecosystem, a balance between quantity and quality is observed. The program to improve the quality of journal publications at UB also encourages the indexing of journals within UB, for example, at the national level by Dikti (SINTA and Garuda) and reputable international journals (DOAJ, Scopus, Web of Science, Google Scholar, CrossRef/DOI).

During the 2023 period, UB focused on improving the quality of scientific publications as part of entering the World Class University consolidation phase. Support for the development of scientific works produced by UB's academic community and published in international or national journals is realized through the availability of several globally indexed journals at UB. This is because as the quality of UB's academic research increases, the number of publications will also increase, eventually leading to citations from reputable scientific journals.

UB juga terus mendorong pengembangan dan kualitas jurnal bereputasi. Pada tahun 2023, terdapat sejumlah 78 jurnal UB yang telah terakreditasi SINTA dan 3 jurnal UB yang terindeks scopus diantaranya: AGRIVITA: Journal of Agricultural Science, Journal of Degraded and Mining Lands Management (JDMLM), dan Journal of Tropical Life Science (JTROLIS).

UB also continues to encourage the development and quality of reputable journals. In 2023, there are a total of 78 UB journals that have been accredited by SINTA and 3 UB journals indexed by Scopus, namely: AGRIVITA: Journal of Agricultural Science, Journal of Degraded and Mining Lands Management (JDMLM), and Journal of Tropical Life Science (JTROLIS).

Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks 2023
Number of Indexed Reputable Journals 2023

DOAJ	59 Jurnal 2023	53 Jurnal 2022
SCOPUS	3 Jurnal 2023	3 Jurnal 2022
Web of Science	1 Jurnal 2023	1 Jurnal 2022
Google Scholar	130 Jurnal 2023	80 Jurnal 2022
Cross Reff (DOI)	107 Jurnal 2023	101 Jurnal 2022
Index Garuda Dikti	132 Jurnal 2023	104 Jurnal 2022
SINTA	78 Jurnal 2023	67 Jurnal 2022
SJR	13 Jurnal 2023	2 Jurnal 2022

Sumber: Laporan Kinerja Rektor UB, 2023; Tinjauan Manajemen LPPM UB, 2024

Bidang Pengabdian Masyarakat

COMMUNITY SERVICE FIELD

UB memberikan perhatian besar bukan saja pada peran pendidikan, namun juga program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat telah menjadi bagian integral dari UB. Program ini dimaksudkan untuk membantu masyarakat mengatasi persoalannya sendiri dengan memberikan konsultasi, pendampingan, dan hal-hal lain yang diperlukan. Selain itu pengabdian masyarakat juga dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan sesuai budaya akademik, keahlian, dan/atau otonomi keilmuan sivitas akademika serta kondisi sosial budaya masyarakat, dengan tetap memenuhi prinsip penyelenggaraan UB. [GRI 2-29; 413-1]

Pada tahun 2023, program pengabdian masyarakat dilakukan dengan memanfaatkan pengetahuan dan inovasi yang dikuasai sivitas akademika UB seoptimal mungkin untuk memperluas peran UB dalam pembangunan nasional serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Berbagai upaya dilakukan UB pada program ini dengan mencurahkan dukungan dan bantuannya melalui pendampingan, konsultasi, serta pengajaran berbagai hal yang diperlukan berbasis pengetahuan atau kepakaran, pengalaman, dan dukungan dari sarana-prasarana yang dimiliki UB untuk menghadirkan solusi-solusi terbaik dan dapat dipelajari dan dikuasai oleh masyarakat. [SEOJK F.26]

UB places great emphasis not only on the role of education but also on community service and empowerment programs, which have become an integral part of UB. These programs are designed to help communities address their own issues by providing consultation, assistance, and other necessary support. In addition, community service is carried out in various forms of activities that align with academic culture, expertise, and/or the academic autonomy of UB's academic community, while also considering the socio-cultural conditions of the community, all while adhering to UB's principles of operation. [GRI 2-29; 413-1]

In 2023, community service programs were implemented by optimally utilizing the knowledge and innovations mastered by UB's academic community to expand UB's role in national development and improve the welfare of the people in Indonesia. UB made various efforts in this program by dedicating support and assistance through mentoring, consultation, and teaching various necessary subjects based on knowledge, expertise, experience, and the support of UB's facilities and infrastructure. This approach aims to provide the best solutions that can be learned and mastered by the community. [SEOJK F.26]

Tabel 4. Program Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat UB (Pusat Studi Tahun 2023)
Table 4. UB Community Service and Empowerment Program (2023 Study Center)

Pusat Studi Study Center	Ruang Lingkup Scope
Maize Research Center (Pusat Studi Jagung) <i>Maize Research Center (Center for Corn Studies)</i>	Berperan aktif pada pengembangan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mencanangkan misi melakukan riset jagung yang bersifat komprehensif dari interdisiplin ilmu mulai on farm hingga off farm dan berorientasi inovatif untuk meningkatkan daya saing (competitiveness) serta melakukan riset yang bersifat pendidikan dan entrepreneur dengan output-outcome yang dimanfaatkan oleh masyarakat. <i>Plays an active role in the development of education, research, and community service, proclaims a mission to conduct comprehensive corn research from interdisciplinary knowledge from on-farm to off-farm and is innovatively oriented to increase competitiveness and conducts educational and entrepreneurial research with outputs outcomes utilized by the community.</i>
Pusat Studi Kebumihan dan Mitigasi Bencana <i>Center for Earth Studies and Disaster Mitigation</i>	Berperan aktif dalam permasalahan problem-problem kebumihan dan mitigasi bencana, baik bencana alam, sosial dan bencana hasil ulah manusia, serta mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui proses pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. <i>We are playing an active role in the problems of earth problems and disaster mitigation, both natural disasters and social and artificial disasters, and being able to play an active role in nation-building through education, research, and community service.</i>
Pusat Kajian Anti Korupsi <i>Center for Anti-Corruption Studies</i>	Berperan aktif menjadi lembaga yang peduli dan berperan aktif dalam pengembangan ilmu yang dapat memberikan solusi dan kontribusi terhadap permasalahan korupsi di Indonesia secara lokal dan global. <i>Play an active role in becoming an institution that cares and plays an active role in developing knowledge that can provide solutions and contribute to the problem of corruption in Indonesia, locally and globally.</i>
Pusat Studi Peradaban <i>Center for Civilization Studies</i>	Berupaya menggali nilai-nilai dan potensi luhur Nusantara untuk aktualkan menjadi nilai alternatif bagi dunia masa kini dan masa depan. <i>Seeks to explore the noble values and potential of the Archipelago to actualize them as alternative values for the present and future world.</i>
Pusat Studi Halalan Thoyib (Halal Thoyib Science Center)	Mengembangkan nilai keilmuan dan teknologi sehingga dapat dihasilkan pangan yang baik untuk kesehatan, aman dan mendukung upaya ritual umat islam. Pusat Studi ini mampu menjadi Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) yang sangat dibutuhkan oleh para produsen. <i>Develop scientific and technological values to produce good food for health and safety and support Islamic ritual efforts. This Study Center can become a Halal Inspection Agency (LPH) which producers need.</i>
Pusat Studi Tanaman Ubi-ubian <i>Center for the Study of Potatoes</i>	Menterjemahkan hasil-hasil penelitian tentang tanaman ubi ubian kepada masyarakat sehingga dapat membantu upaya pemerintah untuk mencapai program swasembada pangan dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. <i>Translating the results of research on cassava plants to the public so that they can assist the government's efforts to achieve self-sufficiency in food and, at the same time, improve people's welfare.</i>
Pusat Studi Budaya dan Laman Batas <i>Center for Cultural Studies and Boundary Pages</i>	Berperan aktif kepada bangsa dan negara sekaligus berperan aktif dalam perkembangan peradaban kebudayaan dunia yang berlandaskan pada isu keberagaman dan humanitas. <i>Playing an active role for the nation and state as well as playing an active role in the development of world cultural civilization based on issues of diversity and humanity.</i>

Pusat Studi Biosystem <i>Center for Biosystem Studies</i>	Mengintegrasikan berbagai bidang basic science dan applied science untuk menjawab kompleksitas sistem biologi (biosystem) Pusat Studi Biosystem menggunakan beberapa pendekatan yaitu: Bioinformatika, Genomics, Proteomics dan Biologi Molekuler. <i>Integrating various fields of basic science and applied science to address the complexity of biological systems (biosystem) The Center for Biosystem Studies uses several approaches: Bioinformatics, Genomics, Proteomics, and Molecular Biology.</i>
Pusat Studi Gender (PSG) <i>Center for Gender Studies (PSG)</i>	Mengembangkan keilmuan Studi Gender termasuk Studi Wanita dan kemampuan penelitian dalam ranah ilmu pengetahuan dan teknologi terapan yang berkepekaan serta responsif gender persoalan gender perempuan, untuk mensukseskan pembangunan menuju tercapainya masyarakat yang adil, makmur, aman, tenteram, damai, sejahtera, berkeadilan, dan berkesetaraan gender di mana perempuan adalah manusia yang berharkat dan bermartabat. <i>Develop Gender Studies knowledge, including Women's Studies and research capabilities in the realm of applied science and technology that are sensitive and responsive to gender issues of women's gender, to succeed in development towards achieving a just, prosperous, safe, secure, peaceful, prosperous, equitable and gender-equal society where women are human beings with dignity.</i>
Pusat Studi Lingkungan Hidup (PSLH) <i>Center for Environmental Studies (PSLH)</i>	Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pengelolaan hidup terpadu secara holistik dengan melibatkan stakeholder, mendorong terciptanya world class entrepreneurship university khususnya dibidang lingkungan hidup. <i>Carrying out research and community service in holistically integrated life management by involving stakeholders, encouraging the creation of a world-class entrepreneurship university, especially in the environmental field.</i>
Pusat Penelitian Teknologi Sistem dan Material Maju <i>Research Center for Advanced Systems and Materials Technology</i>	Mengembangkan sistem dan material yang canggih untuk kemanusiaan dan lingkungan. <i>Develop advanced systems and materials for humanity and the environment.</i>
Pusat Studi Pesisir dan Kelautan (PSPK) <i>Center for Coastal and Marine Studies (PSPK)</i>	Mengkoordinasi dan mengoptimalkan aktifitas dan kontribusi civitas akademika UB dalam pengembangan dan penerapan IPTEK untuk mendukung pemanfaatan dan pengelolaan kawasan dan sumberdaya pesisir dan kelautan secara arif dan berkelanjutan. <i>Coordinating and optimizing the activities and contributions of the UB academic community in developing and applying science and technology to support the use and management of coastal and marine areas and resources wisely and sustainably.</i>
Pusat Penelitian dan Pengembangan Porang Indonesia (P4I) <i>Indonesian Porang Research and Development Center (P4I)</i>	Berfokus pada permasalahan-permasalahan dalam pengembangan porang dan komoditas sejenis (suweg, iles-iles dan lain-lain) di Indonesia dari berbagai aspek antara lain fisiologi tanaman, budidaya pertanian, pengolahan dan pengembangan produk, pemasaran dan sosial ekonomi yang berkaitan dengan pengembangan porang di Indonesia. <i>Focusing on problems in developing porang and similar commodities (suweg, iles-iles and others) in Indonesia from various aspects, including plant physiology, agricultural cultivation, product processing and development, marketing and socio-economic related to the development of porang in Indonesia.</i>
Pusat Studi Pesantren dan Pemberdayaan Masyarakat <i>Center for Islamic Boarding School Studies and Community Empowerment</i>	Mengkaji hubungan pesantren dan perannya dalam masyarakat, serta perubahan-perubahan signifikan yang terjadi dalam masyarakat pesantren baik secara sosiologis, ekonomis, politik, budaya, kesehatan dan sains. <i>Examines the relationship between Islamic boarding schools and their role in society, as well as significant changes that occur in Islamic boarding schools, both sociologically, economically, politically, culturally, health, and science.</i>

Pusat Studi Pengembangan Pangan Lokal Center for Local Food Development Studies	Riset penggalian potensi bahan lokal sebagai bahan pangan bernilai lebih tinggi bagi kesehatan. <i>Research exploring the potential of local ingredients as food ingredients of higher value for health.</i>
Pusat Studi Energi dan Sumber Daya Alam Center for Energy and Natural Resources Studies	Mengintegrasikan kegiatan penelitian dengan pendidikan untuk meningkatkan kualitas penelitian dan pengajaran melalui kerja sama nasional dan internasional. <i>Integrating research activities with education to improve the quality of research and teaching through national and international cooperation.</i>
Pusat Pengolahan Lahan Terdegradasi dan Bekas Tambang Center for Processing of Degraded Land and Former Mines	Menciptakan peluang baru untuk pembangunan berkelanjutan di area pertambangan skala kecil. <i>Creating new opportunities for sustainable development in small-scale mining areas.</i>
Pusat Studi Penyakit Degeneratif Center for the Study of Degenerative Diseases	Kajian penyakit degeneratif merupakan penyakit kronik menahun yang banyak mempengaruhi kualitas hidup serta produktivitas seseorang. <i>The study of degenerative diseases is a chronic disease that significantly affects a person's quality of life and productivity.</i>
Pusat Kajian Pariwisata Center for Tourism Studies	Pengembangan wisata berbasis konservasi di berbagai wilayah Indonesia. <i>Development of conservation-based tourism in various regions of Indonesia.</i>
Pusat Studi Perancangan Hukum dan Kebijakan Publik Center for the Study of Legal Design and Public Policy	Perancangan Hukum, Kebijakan publik yang sudah berlaku, sedang berlaku dan akan berlaku. <i>Draft Law, Public Policy that has been in force, is in effect and will be in force.</i>
Pusat Pengembangan Riset Sistem Peradilan Pidana (PERSADA) Criminal Justice System Research Development Center (PERSADA)	Sistem peradilan pidana secara umum, Sistem peradilan pidana anak, Tindak pidana korupsi, Kajian perempuan dan anak. <i>The criminal justice system in general, Juvenile criminal justice system, Corruption crime, Studies on women and children.</i>
Porsmouth Brawijaya Centre for Global, Health, Population and Policy	Kesehatan Global (Global Health), Kajian Kependudukan (Population Studies), Analisa Kebijakan (Policy Analysis). <i>Global Health, Population Studies, Policy Analysis.</i>
Personalia Pusat Studi Pembangunan Desa Center for Village Development Studies personnel	Kajian kebijakan dan proses pembangunan desa; Kajian rencana induk pengembangan ekonomi terpadu Kabupaten Blitar, Jawa Timur; Kajian ekonomi sumber daya alam; Tinjauan historis sosial budaya keberadaan masyarakat adat dalam konteks desentralisasi desa. <i>Study of village development policies and processes; Study of integrated economic development master plan for Blitar Regency, East Java; Economic survey of natural resources; A socio-cultural historical review of the existence of indigenous peoples in the context of village decentralization.</i>
Pusat Studi Molekul Cerdas Berbasis Sumber Genetik Alami Center for the Study of Intelligent Molecules Based on Natural Genetic Resources	Nutrigenomik/Nutrigenetik, Farmakogenomik, Genom plasma Nutfah lokal dan asli Indonesia. <i>Nutrigenomics/Nutrigenetics, Pharmacogenomics, Local and native Indonesian Germplasm Genomes.</i>

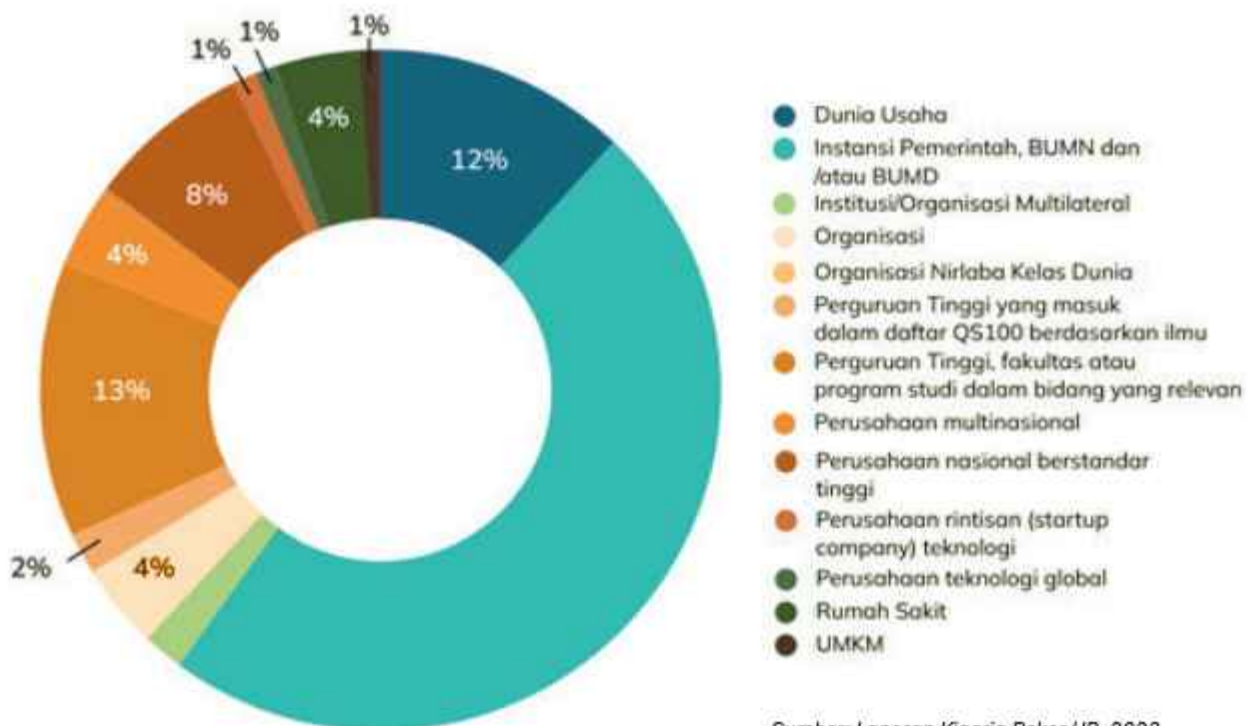
Sumber: Company Profile DRPM UB, 2024

Program pengabdian masyarakat menjadi salah satu cara UB merangkul sebanyak mungkin pihak-pihak di internal dan eksternal UB untuk bersama-sama terlibat dan berkontribusi dalam mewujudkan pencapaian SDGs dengan menyediakan sumber daya yang berpegang teguh pada nilai-nilai keilmuan. Selain itu UB juga menjalin kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan melalui penguatan kolaborasi tingkat regional, nasional, dan global untuk mengaplikasikan hasil-hasil riset unggulan yang berorientasi pada solusi atas persoalan dunia industry-dunia kerja (IDUKA), peningkatan produktivitas dan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan. [GRI 2-29; 413-1]

The community service program is one of UB's ways of engaging as many internal and external parties as possible to collaborate and contribute together in achieving the SDGs by providing resources that adhere to scientific values. Additionally, UB also establishes cooperation with various stakeholders by strengthening collaborations at the regional, national, and global levels to apply outstanding research results that are oriented towards solving problems in industry and the workforce (IDUKA), as well as enhancing productivity and social, economic, and environmental well-being. [GRI 2-29; 413-1]

Gambar 3. Sebaran Mitra UB Tingkat Nasional Tahun 2023 [GRI 2-29; 203-2; 413-1] [SEOJK E.4]

Table 3. Distribution of UB's National-Level Partners 2023



Sumber: Laporan Kinerja Rekor UB, 2023

Sepanjang tahun 2023, UB berupaya untuk terus meningkatkan kapasitas dan kualitas pemangku kepentingan dengan memperluas jaringan kerjasama mitra luar negeri. Pada tahun 2023 UB telah menginisiasi sebanyak 157 kerja sama luar negeri sebagai wujud komitmen UB membangun iklim akademik yang berorientasi global. Kerja sama yang terjalin dengan mitra luar negeri dituangkan ke dalam sebuah kegiatan diantaranya Program Dosen Berkarya 2023, Program Dosen Asing 2023, Program 3 in 1, dan ARENA-PAC Indonesia Collaboration. Berbagai program kerja sama tersebut diinisiasi UB untuk pengembangan pengajaran yang bersifat kolaboratif antara dosen UB, dosen pakar dari mitra universitas luar negeri dan mitra praktisi profesional dari dunia industry [GRI 2-29]. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktis, kontekstual serta berwawasan global. Sebaran jaringan mitra luar negeri UB meliputi beberapa Negara berikut:

Throughout 2023, UB has continuously strived to enhance the capacity and quality of its stakeholders by expanding its network of international partnerships. In 2023, UB initiated 157 international collaborations as a manifestation of its commitment to fostering a globally oriented academic climate. These collaborations with international partners were implemented through various activities, including the 2023 Faculty Member Engagement Program, the 2023 Foreign Lecturer Program, the 3 in 1 Program, and the ARENA-PAC Indonesia Collaboration. These cooperative programs were initiated by UB to develop collaborative teaching that involves UB lecturers, expert lecturers from partner universities abroad, and professional practitioners from the industry. [GRI 2-29] This approach aims to provide students with learning experiences that are not only theoretical but also practical, contextual, and globally minded. UB's international partner network spans several countries, including:

Program pengabdian masyarakat menjadi salah satu cara UB merangkul sebanyak mungkin pihak-pihak di internal dan eksternal UB untuk bersama-sama terlibat dan berkontribusi dalam mewujudkan pencapaian SDGs dengan menyediakan sumber daya yang berpegang teguh pada nilai-nilai keilmuan. Selain itu UB juga menjalin kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan melalui penguatan kolaborasi tingkat regional, nasional, dan global untuk mengaplikasikan hasil-hasil riset unggulan yang berorientasi pada solusi atas persoalan dunia industry-dunia kerja (IDUKA), peningkatan produktivitas dan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan. [GRI 2-29; 413-1]

The community service program is one of UB's ways of engaging as many internal and external parties as possible to collaborate and contribute together in achieving the SDGs by providing resources that adhere to scientific values. Additionally, UB also establishes cooperation with various stakeholders by strengthening collaborations at the regional, national, and global levels to apply outstanding research results that are oriented towards solving problems in industry and the workforce (IDUKA), as well as enhancing productivity and social, economic, and environmental well-being. [GRI 2-29; 413-1]

Sebaran Mitra Luar Negeri UB 2023 [GRI 2-29; 203-2; 413-1] [SEOJK E.4]
Distribution of UB's Foreign Partners 2023



Sumber: Laporan Kinerja Rekor UB, 2023

UB menjalin kerjasama akademik dan/atau nonakademik secara institusional dengan perguruan tinggi lain, dunia usaha, dan masyarakat di dalam negeri maupun di luar negeri untuk mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kerjasama dibangun dan dikembangkan berdasarkan asas kesetaraan, bermanfaat, saling menguntungkan, keterbukaan, berkeadilan, etika bisnis, profesional, dan berkelanjutan. UB mendukung dan memfasilitasi Sivitas Akademika untuk menjalin kerjasama secara institusional dengan pihak lain di dalam maupun di luar negeri untuk pengembangan UB. Kerjasama akademik dan nonakademik dapat dilakukan UB secara institusional setelah mendapat pertimbangan SA dan persetujuan MWA. [GRI 2-12; 2-29; 413-1] [SEOJK E.4]

UB establishes academic and/or non-academic collaborations institutionally with other higher education institutions, businesses, and communities both domestically and internationally to support the implementation of the Tri Dharma of Higher Education in accordance with applicable laws and regulations. These collaborations are built and developed based on principles of equality, mutual benefit, transparency, fairness, business ethics, professionalism, and sustainability. UB supports and facilitates its academic community in forming institutional partnerships with other parties, both within and outside the country, for UB's development. Academic and non-academic collaborations can be carried out institutionally by UB after receiving consideration from the Academic Senate (SA) and approval from the Board of Trustees (MWA). [GRI 2-12; 2-29; 413-1] [SEOJK E.4]

Rantai Pasokan [GRI 2-6; 414-1]

COMMUNITY SERVICE FIELD

Perguruan tinggi merupakan institusi yang menghasilkan sumber daya manusia berupa lulusan (alumni) yang diharapkan memiliki kompetensi keahlian dan keterampilan yang dapat berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan masyarakat secara global. Sumber daya manusia tersebut sangat berpotensi untuk dikembangkan mencapai kualitas tertentu yang mampu menghasilkan lulusan yang unggul. Artinya, lulusan merupakan output sekaligus representasi kualitas perguruan tinggi di mata masyarakat.

A university is an institution that produces human resources in the form of graduates (alumni) who are expected to possess the expertise and skills necessary to contribute to solving global societal problems. These human resources have significant potential to be developed to reach a certain level of quality, enabling them to produce outstanding graduates. In other words, graduates are both the output and the representation of a university's quality in the eyes of the public.

Rantai Pasokan Proses Bisnis UB
UB Business Process Supply Chain

Masukan Input	Proses Process	Luaran Output
SDM Mahasiswa, Dosen dan Tendik	Kepemimpinan	Kualitas dan kuantitas Lulusan
Sarana - Prasarana	Kebijakan Strategis	Intensifikasi dan ekstensifikasi Kerja sama Pemerintah, PT, DUDI, NGO, dan masyarakat
Keuangan	Sistem Manajemen Kinerja Universitas (pengendalian, pengawasan, dan pembelajaran)	Reputasi kualitas pembelajaran
		Reputasi internasional kualitas Riset
		Pengakuan/award internasional karya inovasi dan teknologi

Masukan

Sumber daya manusia merupakan akar dari keberhasilan pembangunan UB. Pengembangan SDM UB difokuskan pada peningkatan daya saing internal dan berjiwa spiritualis. SDM UB terdiri atas mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.

[GRI 2-6]

UB melaksanakan sistem penerimaan mahasiswa baru secara objektif, transparan, akuntabel, inklusif, tidak diskriminatif, dan memperhatikan pemerataan pendidikan. UB menerima mahasiswa berkewarganegaraan Indonesia dan asing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada proses penjurangan, UB memberi kriteria prioritas kepada calon mahasiswa berkewarganegaraan Indonesia yang memiliki potensi akademik tinggi, tetapi kurang mampu secara ekonomi dan calon mahasiswa dari daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) dan/atau menyandang disabilitas.

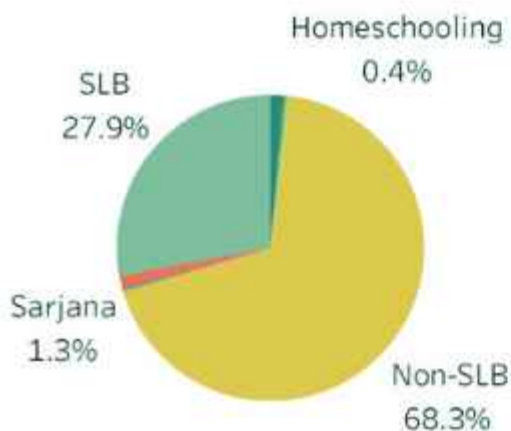
[GRI 2-6; 414-1]

Input

Human resources are the foundation of UB's successful development. The development of UB's human resources is focused on enhancing international competitiveness while fostering a spiritual mindset. UB's human resources consist of students, faculty, and educational staff. [GRI 2-6]

UB implements a new student admission system that is objective, transparent, accountable, inclusive, non-discriminatory, and attentive to educational equity. UB admits both Indonesian and foreign students in accordance with the applicable laws and regulations. In the selection process, UB prioritizes Indonesian candidates with high academic potential but limited financial means, as well as candidates from frontier, outermost, and underdeveloped regions (3T) and/or those with disabilities. [GRI 2-6; 414-1]

Mahasiswa Baru UB Penyandang Disabilitas Berdasarkan Asal Sekolah Tahun 2023
New UB Students with Disabilities Based on School Origin in 2023



Kriteria penjurangan dan penerimaan mahasiswa diatur dengan Peraturan Rektor UB No. 38 Tahun 2022 Tentang Metode dan Alur Seleksi Calon Mahasiswa Baru. Seleksi mahasiswa baru di UB terbagi atas beberapa jalur, diantaranya: Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), Jalur Mandiri (SMUB), Seleksi Alih Program (SAP), Seleksi Mandiri Penyandang Disabilitas (SMPD), Seleksi Mandiri Pendidikan Vokasi (SMPV), Seleksi Pendidikan Profesi, Seleksi Program Studi Pendidikan Spesialis, dan Seleksi Masuk Pascasarjana.

The criteria for screening and admitting students are regulated by UB Rector Regulation No. 38 of 2022 concerning the Method and Flow of New Student Selection. The selection of new students at UB is divided into several pathways, including: the National Selection Based on Achievement (SNBP), National Selection Based on Tests (SNBT), Independent Pathway (SMUB), Program Transfer Selection (SAP), Independent Selection for Students with Disabilities (SMPD), Independent Vocational Education Selection (SMPV), Professional Education Selection, Specialist Education Program Selection, and Graduate Program Admission Selection.

Adapun tahapan seleksi penerimaan mahasiswa baru di UB diumumkan secara detail pada laman Perguruan tinggi merupakan institusi yang menghasilkan sumber daya manusia berupa lulusan (alumni) yang diharapkan memiliki kompetensi keahlian dan keterampilan yang dapat berkontribusi dalam penyelesaian permasalahan masyarakat secara global. Sumber daya manusia tersebut sangat berpotensi untuk dikembangkan mencapai kualitas tertentu yang mampu menghasilkan lulusan yang unggul. Artinya, lulusan merupakan output sekaligus representasi kualitas perguruan tinggi di mata masyarakat. [GRI 2-6; 414-1]

Penyediaan sarana dan prasarana akademik mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sarana dan prasarana UB dikelola dan didayagunakan secara optimal untuk kepentingan penyelenggaraan Tri Dharma PT, kegiatan penunjang akademik, dan satuan usaha, serta pelayanan sosial kemasyarakatan. Proses pemilihan penyedia barang/jasa UB dilakukan secara transparan dan kredibel melalui sistem SILAPETRO silapetro.ub.ac.id [GRI 2-6; 414-1]

Keberadaan PTN-BH UB sebagai universitas yang sangat diminati oleh masyarakat luas, dibuktikan dengan sebaran mahasiswa yang berasal dari seluruh penjuru Indonesia bahkan luar negeri. Besarnya minat masyarakat menjalani pendidikan di UB, menjadikan UB memberikan layanan pendidikan tinggi yang berkualitas dengan biaya yang terjangkau oleh masyarakat. Pada tahun 2023, penentuan kelompok UKT mahasiswa mengacu pada Peraturan Rektor UB No. 40 Tahun 2020.

The stages of the new student admission process at UB are announced in detail on the university's website. A university is an institution that produces human resources in the form of graduates (alumni) who are expected to possess the expertise and skills necessary to contribute to solving global societal problems. These human resources have significant potential to be developed to a certain level of quality, enabling them to produce outstanding graduates. In other words, graduates are both the output and representation of a university's quality in the eyes of the public. [GRI 2-6; 414-1]

The provision of academic facilities and infrastructure is based on the National Higher Education Standards and the applicable laws and regulations. UB's facilities and infrastructure are managed and utilized optimally for the implementation of the Tri Dharma of Higher Education, academic support activities, business units, and community social services. The process of selecting UB's goods/services providers is conducted transparently and credibly through the SILAPETRO system silapetro.ub.ac.id. [GRI 2-6; 414-1]

The status of UB as a PTN-BH (State-Owned Legal Entity University) highly favored by the public is evidenced by the distribution of students from all over Indonesia and even abroad. The high demand for education at UB has led the university to provide high-quality higher education services at affordable costs. In 2023, the determination of student tuition fee categories (UKT) is based on UB Rector Regulation No. 40 of 2020.

Adapun kriteria penentuan UKT diantaranya: Penghasilan bruto bulanan orang tua/wali mahasiswa; Penerimaan bruto tahunan orang tua/wali mahasiswa; Pengeluaran tahunan; Pekerjaan orang tua/wali mahasiswa; Jumlah anak orang tua/wali mahasiswa; Kondisi orang tua/wali mahasiswa; dan Kekayaan orang tua/wali mahasiswa. [GRI 2-6; 414-1]

A university is an institution that produces human resources in the form of graduates (alumni) who are expected to possess the expertise and skills necessary to contribute to solving global societal problems. These human resources have significant potential to be developed to reach a certain level of quality, enabling them to produce outstanding graduates. In other words, graduates are both the output and the representation of a university's quality in the eyes of the public.

UKT Program Sarjana UB Tahun 2023 [GRI 2-6; 414-1]
Tuition Fee for Bachelor's Degree Program at UB in 2023

Kelompok	Rata-rata UKT		
	Jalur SNBP	Jalur SNBT	Jalur Mandiri
1	Rp500.000	Rp500.000	Rp4.960.259
2	Rp1.000.000	Rp1.000.000	Rp6.055.753
3	Rp3.842.735	Rp3.883.936	Rp6.918.482
4	Rp5.095.072	Rp5.170.397	Rp7.985.193
5	Rp6.046.114	Rp6.125.865	Rp8.957.663
6	Rp4.934.145	Rp6.977.756	-
7	-	Rp8.077.949	-
8	-	Rp9.060.718	-

Proses

UB mendorong manajemen kepemimpinan yang mengarah pada pengembangan SDM, mendayagunakan IPTEK, dan pertumbuhan inovasi untuk mendukung pencapaian SDGs. Perubahan positif dalam kepemimpinan sekaligus memberikan peluang kepada civitas akademika UB menerapkan prinsip-prinsip keberkelanjutan untuk menciptakan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan di lingkungan kampus maupun masyarakat umum. Melalui dorongan kepemimpinan, UB membangun ekosistem akademik yang kondusif bagi terciptanya SDM unggul. Sistem manajemen kinerja UB dilakukan dengan pengembangan kompetensi dosen, percepatan pertumbuhan doktor berkualitas S3, percepatan Guru Besar yang relevan dengan bidang keilmuan, perbaikan skema kesejahteraan dosen, dan peningkatan dosen maupun peneliti internasional. [GRI 2-6; 414-1]

Sistem penyelenggaraan akademik UB dilakukan dengan menerapkan pembelajaran transdisiplin, partisipatif, dan kolaboratif. UB juga mendorong penguatan pengelolaan kerja sama strategis dengan berbagai pihak (stakeholders eksternal) untuk mengembangkan proses pembelajaran dalam rangka pencapaian visi dan misi UB baik pada tingkat nasional maupun internasional. Program kerja sama tersebut memungkinkan mahasiswa dan dosen terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan yang relevan untuk mengasah keterampilan praktis dan menciptakan solusi inovatif.

Pada sisi lain, kerja sama antara UB dengan Pemerintah, DUDI, maupun perguruan tinggi dapat menghasilkan dana dan peluang inovasi teknologi yang cukup tinggi.

Process

UB promotes leadership management aimed at human resource development, leveraging science and technology (IPTEK), and fostering innovation to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). Positive changes in leadership provide opportunities for the UB academic community to apply sustainability principles to create economic, social, and environmental impacts both on campus and in the broader community. Through leadership encouragement, UB builds an academic ecosystem conducive to the creation of superior human resources. UB's performance management system is implemented through the development of faculty competencies, accelerated growth of qualified doctoral (S3) graduates, expedited appointments of professors relevant to their fields, improvements in faculty welfare schemes, and an increase in the number of international lecturers and researchers. [GRI 2-6; 414-1]

UB's academic management system is conducted by implementing transdisciplinary, participatory, and collaborative learning. UB also promotes the strengthening of strategic collaboration management with various external stakeholders to develop the learning process in line with UB's vision and mission at both national and international levels. These collaborative programs allow students and faculty to actively participate in activities relevant to honing practical skills and creating innovative solutions.

On the other hand, collaboration between UB and the Government, the business and industrial world (DUDI), and other universities can generate substantial funding and opportunities for technological innovation.

UB dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk menyediakan dana bagi mahasiswa dan peneliti untuk mengembangkan keikutsertaannya dalam pengembangan IPTEK serta produk inovasi yang akan digunakan oleh pihak pemberi dana. [GRI 2-6; 414-1]

Luaran

Peningkatan Reputasi UB akan dapat ditingkatkan seiring dengan semakin dipercayanya dan aktifnya UB dalam jaringan kerjasama pada tingkat nasional maupun internasional. Saat ini, reputasi akademik dan peringkat internasional UB bergantung pada kuantitas dan kualitas publikasi. Peningkatan reputasi kualitas riset UB dilakukan melalui berbagai program kerjasama pengembangan dan penerapan hasil karya inovasi teknologi, seni dan sosial-budaya. Perluasan interkoneksi menjadi perhatian utama UB menghadapi persaingan dan menghantarkan karya inovasi UB di kancah internasional. [GRI 2-6]

Keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan oleh UB tercermin dari kualitas alumni dan peran serta alumni dalam berbagai aspek pembangunan bangsa dan Negara mencapai sasaran SDGs. Salah satu indikator keberhasilan UB dalam mendidik mahasiswanya terutama untuk jenjang sarjana strata 1 dan diploma adalah untuk dapat segera mendapatkan aktivitas setelah lulus. Informasi tentang perhitungan indikator kinerja ini diambil dari penarikan data melalui tracer study. Tracer study ini dilakukan dengan melacak alumni UB yang sudah lulus dalam jangka waktu 1 tahun, dimana periode dilaksanakannya tracer study sesuai dengan arahan dari Kemendikbudristek tracer.ub.ac.id. [GRI 2-6; 414-1]

Pada tahun 2023, berdasarkan data response rate tracer study UB untuk persentase lulusan S1 dan diploma yang berhasil mendapatkan pekerjaan layak sejumlah 85,83% dari total 8.911 orang lulusan UB periode sebelumnya. Aktivitas setelah lulus ini dibagi menjadi 3 (tiga) kategori utama, yaitu bekerja, berwirausaha, dan melanjutkan studi. Kategori aktivitas bekerja dan berwirausaha memiliki target ideal masa tunggu kurang dari 12 bulan dengan nominal pendapatan sebesar 1,2 x UMP kota tempat beraktivitas, sedangkan untuk kegiatan melanjutkan studi memiliki target ideal masa tunggu 12 bulan. [GRI 2-6; 414-1]

UB can leverage these opportunities to provide funding for students and researchers to enhance their participation in the development of science and technology (IPTEK) as well as innovative products that will be utilized by the funding parties. [GRI 2-6; 414-1]

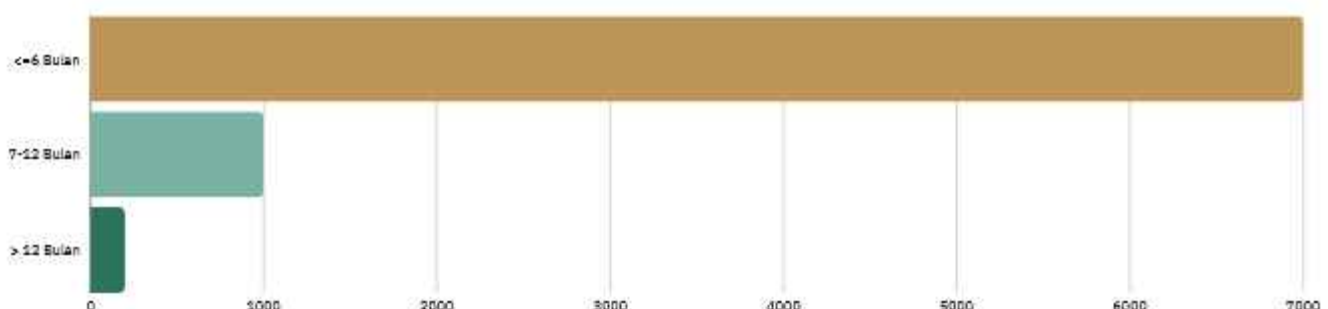
Output

The reputation of UB (Universitas Brawijaya) can be further enhanced as it becomes increasingly trusted and active within national and international collaboration networks. Currently, UB's academic reputation and international rankings depend on the quantity and quality of publications. Enhancing UB's research quality reputation is pursued through various collaborative programs focused on developing and applying technological, artistic, and socio-cultural innovations. Expanding interconnectivity is a primary concern for UB in facing competition and bringing UB's innovative works to the international stage. [GRI 2-6]

The success of the teaching and learning processes at UB is reflected in the quality of its alumni and their participation in various aspects of national development, contributing to the achievement of the SDGs. One of the indicators of UB's success in educating its students, particularly for undergraduate and diploma levels, is their ability to quickly secure employment or other activities after graduation. Information on this performance indicator is obtained through data collection via tracer studies. These tracer studies track UB alumni within one year of graduation, with the study period conducted according to guidelines from the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology at tracer.ub.ac.id. [GRI 2-6; 414-1]

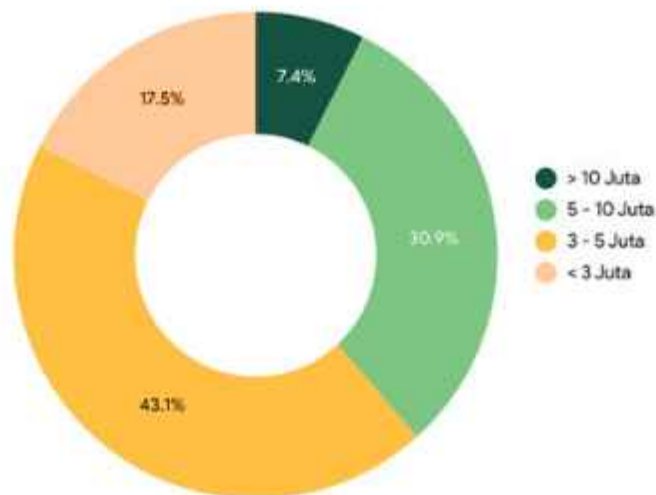
In 2023, based on data from UB's tracer study, 85.83% of the 8,911 graduates from the previous period secured decent employment. Post-graduation activities are categorized into three main areas: employment, entrepreneurship, and further studies. The ideal target waiting time for employment and entrepreneurship activities is less than 12 months, with a minimum income of 1.2 times the regional minimum wage (UMP) of the city where they are active. For those continuing their studies, the ideal target waiting time is 12 months. [GRI 2-6; 414-1]

Jumlah Masa Tunggu Lulusan UB
Mendapat Pekerjaan Layak Tahun 2023 [GRI 2-6; 414-1]
Waiting Period for UB Graduates to Get Decent Jobs in 2023



Sumber: Laporan Kinerja Rektor UB, 2023

Besaran Gaji Per Bulan Lulusan UB [GRI 2-6; 414-1]
Monthly Salary Amount for UB Graduates



Pangsa Pasar [GRI 2-1; 2-6; 2-24]

MARKET SHARE

UB merupakan Satuan Kerja pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Dirjen Dikti) dengan jumlah mahasiswa yang berasal dari berbagai provinsi di Indonesia dan berbagai negara di dunia. Sebaran mahasiswa tersebut menjadikan UB sebagai bagian dari komunitas global yang mewakili berbagai macam sudut pandang, pengalaman, latar belakang, dan budaya. [GRI 2-1; 2-6]

Pada tahun 2023 total mahasiswa aktif berjumlah 75.713 orang dalam berbagai program profesional, sarjana, master, doktoral, spesialis, dan vokasi. Adapun rincian sebaran jumlah mahasiswa aktif UB periode 2023 tersaji pada tabel berikut:

UB merupakan Satuan Kerja pada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Dirjen Dikti) dengan jumlah mahasiswa yang berasal dari berbagai provinsi di Indonesia dan berbagai negara di dunia. Sebaran mahasiswa tersebut menjadikan UB sebagai bagian dari komunitas global yang mewakili berbagai macam sudut pandang, pengalaman, latar belakang, dan budaya. [GRI 2-1; 2-6]

Pada tahun 2023 total mahasiswa aktif berjumlah 75.713 orang dalam berbagai program profesional, sarjana, master, doktoral, spesialis, dan vokasi. Adapun rincian sebaran jumlah mahasiswa aktif UB periode 2023 tersaji pada tabel berikut:

Jumlah Mahasiswa UB Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Tahun 2022-2023 [GRI 2-6] [SEOJK B.1.a]
Number of UB Students by Educational Level Year 2022-2023

No	Jenjang Pendidikan	Mahasiswa Aktif		Mahasiswa Baru	
		2023	2022	2023	2022
1	Doktor	2.076	1.994	363	418
2	Magister	3.597	3.474	1.042	1.365
3	Spesialis 1	906	851	109	230
4	Vokasi	4.336	4.189	1.214	1.271
5	Profesi	1.604	1.477	526	806
6	Sarjana	63.194	56.149	14.220	14.338
	Grand Total	75.713	68.134	17.474	18.428

Sumber: <https://ub.ac.id/id/public-information/mahasiswa/>

Sebaran jumlah mahasiswa baru UB tahun 2023 berasal dari lebih 36 provinsi di Indonesia dengan total 17.474 mahasiswa. Sebaran mahasiswa tersebut mencerminkan komitmen UB menciptakan lingkungan pendidikan tinggi yang ramah, kompetitif, cemerlang, dan berteknologi tinggi, sehingga mengembangkan potensi setiap individu dari para pemangku kepentingan akademik. Berdasarkan sebaran mahasiswa baru UB tahun 2023, sejumlah 50,82% mahasiswa baru UB berasal dari masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional UB, yaitu provinsi Jawa Timur [GRI 2-24; 204-1]

The distribution of new UB students in 2023 comes from more than 36 provinces across Indonesia, totaling 17,474 students. This distribution reflects UB's commitment to creating a welcoming, competitive, excellent, and technologically advanced higher education environment, thereby fostering the potential of each individual among the academic stakeholders. Based on the distribution of new UB students in 2023, 50.82% of the new students come from the local community around UB's operational area, specifically the province of East Java. [GRI 2-24; 204-1]

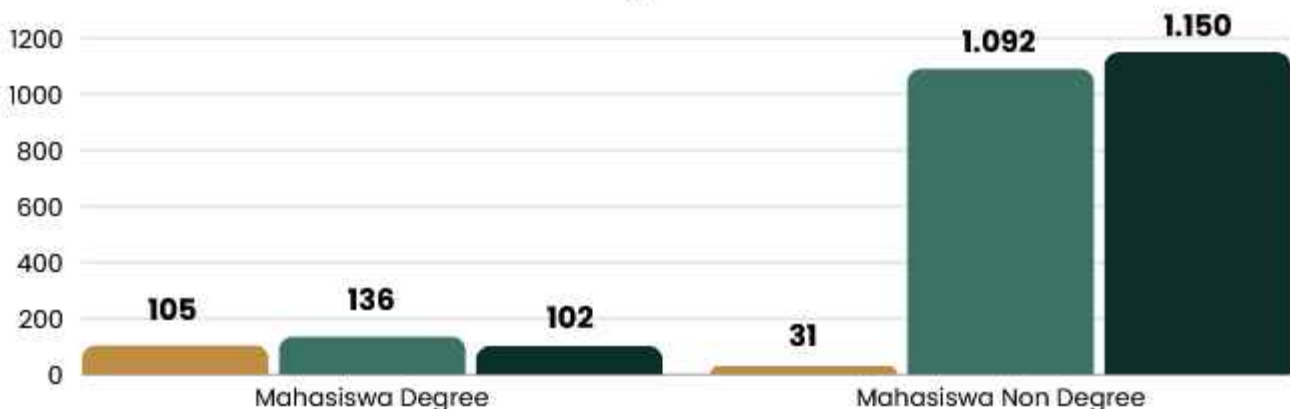
Sebaran Mahasiswa Baru Tahun 2023 [GRI 2-6] [SEOJK B.1.a]
Distribution of New Students In 2023



Seiring bertambah banyaknya program studi UB yang terakreditasi internasional, maka semakin meningkat pula mahasiswa asing yang menempuh jenjang pendidikan di UB. Pencapaian ini menjadi simbol eksistensi dan daya saing UB sebagai institusi pendidikan tinggi yang bereputasi internasional. Tercatat pada tahun 2023, mahasiswa asing yang menempuh pendidikan bergelar maupun tidak bergelar di UB sejumlah 1.252 orang.

As the number of UB's internationally accredited study programs increases, so does the number of international students pursuing their education at UB. This achievement symbolizes UB's presence and competitiveness as a higher education institution with an international reputation. In 2023, a total of 1,252 international students were enrolled in both degree and non-degree programs at UB.

Jumlah Mahasiswa Asing Tahun 2023
Number of Foreign Students In 2023



Sumber: Laporan Kinerja Rektor UB, 2023

Skala Organisasi [GRI 2-6][SEOJK C.3]

ORGANIZATION SCALE

UB melalui keotonomian PTN-BH, berupaya mewujudkan lingkungan pendidikan tinggi yang ramah, berdaya saing unggul, dan berteknologi tinggi sehingga mampu mengembangkan potensi setiap insan civitas akademika UB. Semangat wirausaha pada unit-unit usaha UB juga terus didorong dan diaktualisasikan, mengingat besarnya potensi pasar dan sumber daya yang memadai untuk menjadikan UB sebagai World Class University. Pada tahun 2023, UB terus berupaya meningkatkan kualitas dan skala operasi.

Through the autonomy of PTN-BH, UB strives to create a welcoming, highly competitive, and technologically advanced higher education environment, enabling the development of the potential of every member of the UB academic community. The entrepreneurial spirit within UB's business units is also continuously encouraged and actualized, considering the significant market potential and adequate resources to position UB as a World Class University. In 2023, UB continues to focus on enhancing the quality and scale of its operations.

Skala Organisasi UB Tahun 2022-2023 [GRI 2-6] [SEOJK F.2]

Number of UB Students by Educational Level Year 2022-2023

Uraian	Satuan	Tahun 2023	Tahun 2022
Jumlah Mahasiswa Aktif	Orang	75713	68134
Jumlah Dosen	Orang	2259	2164
Jumlah Karyawan	Orang	1874	1762
Pendapatan	Rp Milyar	1887,11	1325.96
Total Aset Neto	Rp Milyar	3610,21	3529.46
Liabilitas	Rp Milyar	171,69	157.63
Total Liabilitas dan Aset Neto	Rp Milyar	3781,90	3687.09

Sumber: Laporan kinerja Rektor UB, 2023; Laporan Keuangan UB, 2023 (Audited)

Rincian Pendapatan UB Tahun 2022-2023 (dalam miliar rupiah) [GRI 2-6; 201-1; 201-4] [SEOJK B.1.b, F.2] UB Revenue Details 2022-2023 (in billion rupiah)

No	Jenis Pendapatan	Tahun 2023	Tahun 2022
1	Pendapatan APBN	307,53	299,73
2	BPPTNBH	163,33	137,99
3	Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	1.180,17	1.230,19
4	Pendapatan Hibah/Dana Masyarakat	5,49	14,17
5	Pendapatan Kerjasama (Penelitian, Pengabdian, etc)	123,09	100,65
6	Pendapatan Usaha UB	77,27	71,64
7	Pendapatan Pengelolaan Aset	29,24	19,27
8	Pendapatan Lainnya	1,01	2,88
	Jumlah	1.887,13	1.876,52

Sumber: Laporan Keuangan UB, 2023 (Audited)

Laporan keberlanjutan ini juga memberikan informasi terkait posisi pendapatan yang dikelola UB sepanjang tahun 2023. Adapun komposisi jenis pendapatan yang diperoleh UB berasal dari dana APBN dan selain APBN dengan total senilai Rp. 1.887.102.718.792,-. Sumber pendapatan APBN sebesar Rp. 307.526.833.316,- terdiri atas anggaran untuk pembayaran gaji dan tunjangan PNS (dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Kemenristek Dikti). Serapan atas pengelolaan pendapatan UB tersebut telah menunjukkan realisasi yang baik serta dialokasikan secara efektif dan efisien. **[GRI 201-1; 201-4]**

Sepanjang tahun pelaporan periode 2023, UB terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana baik secara akademik maupun nonakademik. Sarana dan prasarana yang dimiliki UB dikelola dan didayagunakan secara optimal untuk kepentingan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan penunjang akademik, satuan usaha, dan pelayanan sosial yang relevan untuk mencapai tujuan UB. Selama periode 10 (sepuluh) tahun terakhir, UB berupaya intensif untuk memenuhi standar fasilitas pendidikan sesuai persyaratan internasional.

This sustainability report also provides information regarding the revenue position managed by UB throughout 2023. The composition of revenue types obtained by UB comes from APBN funds and non-APBN sources, totaling IDR 1,887,102,718,792. The APBN revenue source, amounting to IDR 307,526,833,316, consists of the budget for payment of civil servant salaries and allowances. The utilization of UB's revenue management has shown good realization and has been allocated effectively and efficiently. **[GRI 201-1; 201-4]**

Throughout the 2023 reporting period, UB continued to improve both academic and non-academic facilities and infrastructure. UB's facilities and infrastructure are managed and utilized optimally to support the implementation of the Tri Dharma of Higher Education, academic support activities, business units, and relevant social services to achieve UB's goals. Over the past 10 years, UB has made intensive efforts to meet educational facility standards according to international requirements.

Aset Lahan UB sebagai Penunjang Sarana dan Prasarana Pendidikan **[GRI 2-6]**
UB Land Assets as Supporting Educational Facilities and Infrastructure

No	Lokasi	2023	2022
		Luas (m ²)	Luas (m ²)
1	Lahan Kampus		
	Kampus UB JI, Veteran, Malang	494.988	494.988
	Kampus Dieng, Kab. Malang	79.784	79.784
	Kampus Kediri	200.000	200.000
	Kampus UB Jakarta di PK	4.962	-
	Kampus UB Jakarta	1.219	-
	Sub Total	780.953	774.772
2	Laboratorium Terpadu		
	Lab. Percobaan FTP, Dadaprejo, Batu	8.267	8.267
	Lab. Sukoharjo, Malang	3.363	3.363
	Lab. FP, Kromengan, Kab. Malang	159.094	159.094
	Lab. FP, Cinggar, Batu	142.090	142.090
	Lab. Percobaan FP, Pakis, Kab. Malang	1.359	1.359
	Lab. Percobaan FP, Lampung	873.400	873.400
	Lab. FPK - Probolinggo	49.661	49.661
	Lab. FPK, Tambakrejo, Sendang Biru, Kab. Malang	1.032	1.032
	Lab. FPT, Sumber Sekar, DAI, Kab. Malang	9.218	9.218
	Lab. Terpadu, Ngija, Karangploso, Kab. Malang	33.283	33.283
	Lab. FP, Tegalweru, Dau, Kab. Malang	1.541	1.541
	Lab. FPK, Sumberpasir, Tumpang, Kab. Malang	11.440	11.440

	Lab. FP, Jl. Soekarno Hatta, Malang	44.467	44.467
	Lab. FP, Kosambi, Kab. Malang	29.682	29.682
	Sub Total	1.367.897	1.367.897
3	RSP UB [GRI 203-1]		
	RS Pendidikan UB, Jl. Soekarno Hatta, Malang	27.639	27.639
	Sub Total	27.639	27.639
4	Hutan Pendidikan dan Pelatihan [GRI 203-1]		
	UB Forest, Tawangmangu, Kab. Malang	5.447.400	5.447.400
	Sub Total	5.447.400	5.447.400
5	Pemancar TV		
	UB TV, Batu	426	426
	Sub Total	426	426
Total		7.622.352	7.616.857

Sumber: Laporan Kinerja Rektor UB, 2023

Pada tahun 2023, aset lahan UB berkembang cukup signifikan dari periode sebelumnya sebesar 764,12 ha menjadi 765 ha. Aset lahan tersebut tersebar di berbagai wilayah seperti di Malang Raya, Kediri dan Jakarta. Aset lahan UB di Kota Kediri merupakan Hibah dari PEMKOT Kota Kediri dengan luas kurang lebih 20 ha. UB juga menyediakan lahan yang diperuntukkan untuk kepentingan Laboratorium Terpadu, diantaranya berada di Desa Ngijo dan Kepuharjo, Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang. Semua aset tanah diatas merupakan aset yang dipisahkan dan merupakan aset yang dicatat pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Perkembangan cukup signifikan pada aset gedung dan bangunan merupakan bentuk dan upaya UB untuk meningkatkan fasilitas, sarana dan prasarana penunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi ruang kuliah, ruang laboratorium (praktikum, bengkel, komputer), ruang administrasi, ruang dosen/ruang tunggu, perpustakaan/ ruang baca, ruang seminar (sidang, aula, diskusi). Penggunaan bangunan UB sebagai fasilitas pendidikan mencapai 57,44% dari seluruh bangunan yang terdapat di UB sedangkan sebesar 42,56% sebagai bangunan yang diperuntukkan untuk sarana dan prasarana penunjang kegiatan mahasiswa.

In 2023, UB's land assets expanded significantly from the previous period, increasing from 764.12 hectares to 765 hectares. These land assets are spread across various regions, including Malang Raya, Kediri, and Jakarta. The land asset in Kediri City was a grant from the Kediri City Government, covering approximately 20 hectares. UB also allocated land designated for Integrated Laboratory purposes, including areas in Ngijo and Kepuharjo Villages, Karangploso District, Malang Regency. All these land assets are separated assets recorded under the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia.

The significant development of building and structure assets reflects UB's efforts to enhance the facilities, infrastructure, and support for the Tri Dharma of Higher Education. This includes lecture halls, laboratory rooms (for practical work, workshops, computers), administrative offices, faculty rooms/waiting areas, libraries/reading rooms, seminar rooms (for meetings, auditoriums, discussions). UB's buildings used as educational facilities account for 57.44% of all buildings at UB, while 42.56% are allocated for facilities and infrastructure supporting student activities.

Informasi Karyawan

EMPLOYEE INFORMATION

[GRI 2-7; 2-8; 2-23; 2-29; 405-1]
[SEOJK E.4]

Sepanjang tahun 2023, UB memiliki SDM sebanyak 4.133 orang yang terdiri dari 2.259 dosen dan 1.874 tenaga kependidikan. Pegawai UB terdiri atas dosen dan tenaga kependidikan. Status kepegawaian tersebut dibagi menjadi enam kategori, yaitu: Pegawai Aparatur Sipil Negara, Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja, Pegawai Tetap Non-PNS UB, Pegawai Tidak Tetap Penuh Waktu, dan Pegawai Tidak Tetap Paruh Waktu.

[GRI 2-7]

Penjenjangan karir, hak dan kewajiban serta unsur kesetaraan yang tercakup dalam manajemen kepegawaian diatur dan diimplementasikan dalam tataran teknis melalui Peraturan Rektor UB berikut ini:

[GRI 2-23]

- Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor Nomor 62 Tahun 2020 Tentang Nomenklatur Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana.
- Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 50 Tahun 2022 Tentang Presensi Pegawai.
- Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 102 Tahun 2022 Tentang Kepegawaian.
- Peraturan Rektor Universitas Brawijaya Nomor 40 Tahun 2023 Tentang Jaminan Sosial bagi Pegawai.

Dosen

Dosen merupakan pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sepanjang tahun 2023, UB memiliki SDM dosen guna mendukung seluruh kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi sejumlah 2.259 orang. Jumlah tersebut meliputi dosen dengan status Pegawai Negeri Sipil, Non PNS, Kontrak Universitas masing-masing sejumlah 1.434 orang, 655 orang, dan 172 orang. [GRI 2-7; 405-1]

Throughout 2023, UB employed a total of 4,133 personnel, consisting of 2,259 lecturers and 1,874 educational staff. UB employees are categorized into lecturers and educational staff. Their employment status is divided into six categories: Civil Servants, State Civil Servants, Government Employees with Work Agreements, Permanent Non-Civil Servant Employees of UB, Full-Time Non-Permanent Employees, and Part-Time Non-Permanent Employees

[GRI 2-7]

Career progression, rights, obligations, and elements of equality encompassed in personnel management are regulated and implemented at the technical level through the following Rector's Regulations of UB:

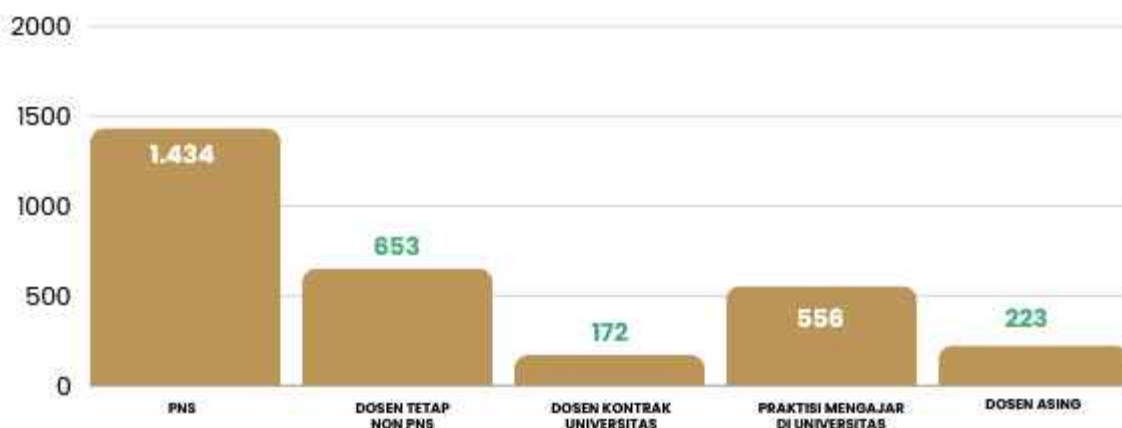
[GRI 2-23]

1. Rector's Regulation of Universitas Brawijaya No. 2 of 2021 concerning Amendments to Rector's Regulation No. 62 of 2020 on the Nomenclature of Functional and Executive Positions.
2. Rector's Regulation of Universitas Brawijaya No. 50 of 2022 concerning Employee Attendance.
3. Rector's Regulation of Universitas Brawijaya No. 102 of 2022 concerning Employment.
4. Rector's Regulation of Universitas Brawijaya No. 40 of 2023 concerning Social Security for Employees.

Lecturer

Lecturers are professional educators and scholars with the primary task of transforming, developing, and disseminating knowledge, technology, and arts through education, research, and community service. Throughout 2023, UB had a total of 2,259 lecturers supporting all activities related to the Tri Dharma of higher education. This number includes lecturers with the status of Civil Servants (Pegawai Negeri Sipil), Non-Civil Servants, and University Contract Employees, totaling 1,434, 655, and 172 individuals, respectively. [GRI 2-7; 405-1]

Sebaran Dosen Berdasarkan Status Pegawai Tahun 2023
Distribution of Lecturers Based on Employee Status in 2023



Sumber: Laporan Keuangan UB, 2023 (Audited)

Selama periode tahun 2023, UB memiliki sumber daya manusia dengan status dosen praktisi dan dosen asing dari mitra luar negeri. Dosen Asing dan Dosen Praktisi merupakan ilmuwan internasional baik yang masih aktif maupun yang sebelumnya pernah bekerja di Universitas, institusi penelitian luar negeri yang bereputasi atau dari perusahaan multinasional. **[GRI 2-7; 2-8]**

Keberadaan tenaga Dosen Asing sebagai salah satu langkah strategis UB meningkatkan kualitas dan reputasi UB di kancah internasional seiring banyaknya dosen luar negeri yang melakukan kegiatan pembelajaran, pengembangan penelitian dan/atau pengabdian masyarakat di UB. Melalui pelaksanaan program Dosen Asing dan program 3 in 1 yang melibatkan dosen asing melakukan kegiatan Tri Dharma di UB memberikan banyak dampak, baik dari sisi internal maupun eksternal. Salah satunya, peningkatan kerja sama dan pertukaran tenaga ahli antara institusi UB dengan Perguruan Tinggi atau lembaga penelitian internasional dapat dikembangkan secara efektif dalam jangka panjang. **[GRI 2-8; 2-29] [SEOJK E.4]**

Pada tahun 2023 keberadaan tenaga Dosen Asing di UB menunjukkan peningkatan sejumlah 335 orang dan 187 orang profesor dari berbagai negara di dunia.

During the 2023 period, UB had human resources that included practitioner lecturers and foreign lecturers from international partner institutions. Foreign and Practitioner Lecturers are international scholars, both currently active and those who have previously worked at universities, reputable foreign research institutions, or multinational companies. **[GRI 2-7; 2-8]**

The presence of Foreign Lecturers is one of UB's strategic steps to enhance its quality and reputation on the international stage. The increasing number of foreign lecturers engaged in teaching, research development, and/or community service at UB contributes significantly to this goal. The implementation of the Foreign Lecturer program and the 3 in 1 program, which involves foreign lecturers in UB's Tri Dharma activities, has had numerous positive impacts, both internally and externally. One of these is the enhancement of cooperation and expert exchanges between UB and international universities or research institutions, which can be effectively developed over the long term. **[GRI 2-8; 2-29] [SEOJK E.4]**

In 2023, the presence of Foreign Lecturers at UB increased to 335 individuals, including 187 professors from various countries around the world.

Dosen Asing dan Praktisi Tahun 2022-2023 **[GRI 2-8; 405-1] [SEOJK E.4]**
Foreign Lecturers and Practitioners 2022-2023

Status Kepegawaian	Tahun 2023		Tahun 2022	
	Pria	Wanita	Pria	Wanita
Jumlah Dosen	334	222	134	201
Jumlah Karyawan	145	78	103	84
Total	479	300	237	285

Sumber: Laporan Kinerja Rektor UB, 2023

Perkembangan kualitas dosen UB dari aspek pendididkan juga berangsur-angsur mengalami peningkatan. Pertumbuhan Guru Besar menjadi salah satu indikasi keberhasilan peningkatan kompetensi dan jenjang karier dosen. Data pertumbuhan Guru Besar setiap tahunnya menunjukkan tren peningkatan yang positif. Pada tahun 2023, profil jabatan fungsional dosen UB untuk Guru Besar, Lektor Kepala, Lektor, Asisten Ahli dan tenaga pengajar secara berturut-turut sejumlah 11,5%, 13,7%, 34,4%, 28,7% dan 11,7%. Sebanyak 61,3% dari dosen yang ada telah tersertifikasi menjadi pendidik profesional. Peningkatan Jabatan fungsional dosen UB sampai dengan tahun 2023 didominasi oleh fungsional Lektor sejumlah 777 orang **[GRI 2-7; 405-1]**.

Jumlah dosen UB beserta tingkat pendidikan disajikan pada tabel berikut:

The quality of UB's lecturers has gradually improved from an educational standpoint. The growth of Professors (Guru Besar) serves as an indicator of the successful enhancement of lecturer competencies and career advancement. Annual data on the growth of Professors show a positive trend. In 2023, the functional positions of UB lecturers were distributed as follows: Professors (11.5%), Associate Professors (Lektor Kepala) (13.7%), Senior Lecturers (Lektor) (34.4%), Assistant Lecturers (Asisten Ahli) (28.7%), and teaching staff (11.7%). Additionally, 61.3% of the lecturers have been certified as professional educators. The increase in UB's functional lecturer positions up to 2023 is predominantly occupied by Senior Lecturers, totaling 777 individuals. **[GRI 2-7; 405-1]**

The number of UB lecturers along with their educational levels is presented in the following table:

Perkembangan Jumlah Dosen UB Berdasarkan Jenjang Pendidikan, Jabatan Fungsional, Gender, dan Usia Tahun 2022-2023 **[GRI 2-7; 405-1]**
Development of the Number of UB Lecturers Based on Education Level, Functional Position, Gender, and Age in 2022-2023

No	Keterangan	2023	2022
1	Jenjang Pendidikan		
	Doktor S3	846	841
	Magister S2	1.161	1104
	Spesialis 2	45	40
	Spesialis 1	89	83
	Profesi	99	91
	Sarjana S1	4	5
	Total	2.259	2.164
2	Jabatan Fungsional		
	Guru Besar	260	195
	Lektor Kepala	309	299
	Lektor	777	681
	Asisten Ahli	648	695
	Tenaga Pengajar	264	294
	Total	2.259	2.164
3	Gender		
	Pria	1.133	1081
	Wanita	1.126	1083
	Total	2.259	2.164
4	Usia		
	20-25	1	1
	26-30	139	109
	31-35	467	440
	36-40	479	467
	41-45	321	311

46-50	321	261
51-55	153	151
56-60	148	147
61-65	216	214
66-70	58	63
Total	2.259	2.164

Sumber: Laporan Kinerja Rektor UB, 2023

Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan mempunyai peranan penting sehingga perlu ditingkatkan mutu dan kompetensinya melalui berbagai program pengembangan baik formal maupun informal dalam pengelolaan birokrasi dan manajemen UB. Sampai dengan tahun 2023, jumlah tenaga kependidikan UB telah mencapai 1.874 orang yang tersebar di seluruh fakultas dan unit kerja di UB. **[GRI 2-7; 405-1]**

Pada tahun 2023, tenaga kependidikan dengan jenjang pendidikan diploma berjumlah 204 orang yang terus dikembangkan untuk mengikuti studi lanjut. Sementara tenaga kependidikan bergelar Sarjana berjumlah 755 orang dan Magister berjumlah 150 orang, adalah suatu peningkatan mutu SDM yang sangat signifikan yang diharapkan akan mempunyai kualitas dan kompetensi struktural. Berikut rincian Jumlah Tenaga Kependidikan (Tendik) berdasarkan Jenjang Pendidikan:

Educational Staff

Educational staff play a crucial role, making it essential to enhance their quality and competencies through various development programs, both formal and informal, in the management and administration of UB. As of 2023, the number of educational staff at UB has reached 1,874 individuals, distributed across all faculties and work units within UB. **[GRI 2-7; 405-1]**

In 2023, the number of educational staff with a diploma degree stood at 204, and efforts are ongoing to support their further studies. Meanwhile, there are 755 educational staff with a Bachelor's degree and 150 with a Master's degree, representing a significant improvement in human resource quality, expected to lead to enhanced structural quality and competencies. Below is the detailed number of Educational Staff (Tendik) based on their educational levels:

Sebaran Tenaga Kependidikan berdasarkan Jenjang Pendidikan 2022-2023 **[GRI 2-7; 405-1]**
Distribution of Education Personnel by Education Level 2022-2023

No	Information	2023	2022
1	Educational level		
	SENIOR HIGH SCHOOL	761	719
	Diploma	204	214
	S1	755	691
	S2	150	138
	Total	1,874	1,762
2	Gender		
	Man	1,166	1,140
	Woman	708	622
	Total	1,874	1,762

Komitmen Kebijakan [GRI 2-7; 405-1]

COMMITMENT TO POLICY

UB secara konsisten menjalankan praktik bisnis yang beretika, transparan, akuntabel, serta bertanggung jawab sejalan dengan PP 108 Tahun 2021 tentang Statuta UB. Akuntabilitas kinerja UB secara rutin dilakukan proses monitoring dan evaluasi dalam koridor yang sesuai dengan Peraturan MWA Nomor 1 Tahun 2022 dan selanjutnya diturunkan melalui Peraturan Rektor UB No. 12 Tahun 2023 tentang OTK UB. Adapun capaian kinerja UB mengacu pada capaian Perjanjian Kinerja UB dengan Kemen dikbudristek No. 210/M/2023 yang selaras dengan tahapan dalam Renstra, IKU, serta RKAT yang telah ditetapkan sebelumnya. Seluruh komitmen kebijakan UB tersebut dapat diakses oleh publik melalui tautan divisihukum.ub.ac.id. [GRI 2-23]

Prinsip pencegahan dan kehati-hatian dalam pelaksanaan good university governance dilakukan UB sebagai bagian dari komitmen kebijakan internalisasi dan eksternalisasi Anti Fraud serta pencegahan benturan kepentingan [GRI 2-25]. Pada tahun 2023, Laporan keuangan tahunan UB telah diaudit oleh kantor akuntan public dan memperoleh opini WTP. Selain itu, UB berhasil (100%) menerapkan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) atau Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) pada seluruh unit kerja di lingkungan UB. Komitmen tersebut turut diwujudkan dalam bentuk Kewajiban Pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dan mewajibkan jajaran pejabat UB untuk menyampaikan LHKPN secara periodik melalui www.elhkpn.kpk.go.id. UB juga membentuk Pusat Kajian Anti Korupsi LPPM Universitas Brawijaya (UB) yang bekerja sama dengan anti rasuah yaitu KPK yang aktif melakukan berbagai kajian anti korupsi. [GRI 2-12; 2-17; 2-24; 205-2]

Peran dan kiprah UB sebagai PTN-BH pelopor dan pembaharu dalam dinamika perkembangan era big data dan data science akan terus meningkat dalam kancah internasional, seiring dengan optimalisasi kolaborasi riset dan relevansi hasil pengembangan IPTEK dengan kebutuhan mitra maupun masyarakat. UB terus berupaya mendorong kerja sama atau kolaborasi lintas disiplin ilmu, pengembangan penelitian, pengetahuan yang mampu menganalisis tantangan masa depan, serta membangun ekosistem pembelajaran inklusif bagi para stakeholders. Oleh karena itu, UB memberikan kesempatan yang sama kepada mahasiswa untuk belajar dan berkembang dengan optimal, serta memberikan ruang yang cukup bagi pengembangan kepribadian, bakat, minat, dan pembinaan diri. [GRI 2-23; 2-24; 205-2]

Pada aspek lingkungan, UB menyadari bahwa aktivitas operasi perguruan tinggi memiliki pengaruh terhadap lingkungan, khususnya konsumsi energi dan material. Melalui Laporan Berkelanjutan 2023, UB berupaya menyebarluaskan pembangunan intelektual yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan, sehingga dapat mendorong keterlibatan UB dan perguruan tinggi lainnya dalam pencapaian sasaran pembangunan berkelanjutan (SDGs).

UB consistently adheres to ethical, transparent, accountable, and responsible business practices in line with Government Regulation No. 108 of 2021 concerning the UB Statute. UB's performance accountability is regularly monitored and evaluated within the framework set by MWA Regulation No. 1 of 2022, further detailed through Rector's Regulation No. 12 of 2023 on UB's Organizational Structure (OTK). UB's performance achievements refer to the Performance Agreement between UB and the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology No. 210/M/2023, aligned with the stages outlined in the Strategic Plan (Renstra), Key Performance Indicators (IKU), and Annual Budget Plan (RKAT) previously established. All of UB's policy commitments can be accessed by the public via the link divisihukum.ub.ac.id. [GRI 2-23]

The principles of prevention and prudence in implementing good university governance are carried out by UB as part of its commitment to internalizing and externalizing Anti-Fraud policies and preventing conflicts of interest. [GRI 2-25] In 2023, UB's annual financial report was audited by a public accounting firm and received an unqualified opinion (WTP). Additionally, UB successfully (100%) implemented the Integrity Zone towards a Corruption-Free Area (WBK) or a Clean and Serving Bureaucratic Area (WBBM) across all work units within UB. This commitment is also realized through the mandatory reporting of the State Officials Wealth Report (LHKPN), requiring UB officials to submit their LHKPN periodically via [elhkpn.kpk.go.id](http://www.elhkpn.kpk.go.id). UB also established the Anti-Corruption Study Center under LPPM Universitas Brawijaya (UB) in collaboration with the Corruption Eradication Commission (KPK), actively conducting various anti-corruption studies. [GRI 2-12; 2-17; 2-24; 205-2]

UB's role and contribution as a pioneering PTN-BH in the dynamics of the big data and data science era will continue to grow internationally, in line with the optimization of research collaboration and the relevance of IPTEK developments to the needs of partners and society. UB continues to promote cross-disciplinary collaboration, research development, and knowledge that can anticipate future challenges while building an inclusive learning ecosystem for stakeholders. Therefore, UB provides equal opportunities for students to learn and develop optimally, offering ample space for personality development, talent nurturing, and self-improvement. [GRI 2-23; 2-24; 205-2]

In terms of the environment, UB recognizes that the operational activities of higher education institutions have an impact on the environment, particularly in energy and material consumption. Through the 2023 Sustainability Report, UB seeks to disseminate intellectual development in line with sustainability principles, thereby encouraging the involvement of UB and other higher education institutions in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Pendidikan [GRI 2-23; 2-24]

UB senantiasa membangun sistem perencanaan yang komprehensif dan terintegrasi dalam pengelolaan pendidikan tinggi yang berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan. Sasaran pengembangan produk pendidikan tinggi UB juga diarahkan untuk membangun inovasi berbasis teknologi yang mampu memberikan dampak positif terhadap pemerataan kesempatan kerja bagi masyarakat. Perancangan kurikulum UB selalu disesuaikan dengan relevansi dunia kerja dan target capaian pembangunan berkelanjutan (SDGs). Beberapa program unggulan yang dikembangkan dalam kurikulum pendidikan tinggi UB tahun 2023 diantaranya:



Kelas Kolaboratif dan Partisipatif [GRI 2-23; 2-24]

Kelas Kolaboratif dan Partisipatif merupakan metode pembelajaran yang dilakukan melalui proyek kelompok atau studi kasus. Tujuan pembelajaran ini adalah mendorong partisipasi aktif dari mahasiswa pada proses pembelajaran, membangun kreativitas, serta mengasah keterampilan berpikir kritis dan solutif. Pada pembelajaran kolaboratif terdapat diskusi, klarifikasi gagasan, dan evaluasi dari orang lain sehingga dapat memperkuat pemikiran kritis dan efektif dalam mendapatkan pengetahuan faktual. Model pembelajaran tersebut biasa dikenal dengan istilah metode pemecahan kasus (case method) dan team based projects. Langkah ini dipandang strategis dalam mencetak lulusan UB yang kompetitif di era Revolusi Industri 4.0.

Pada Tahun 2023 terdapat 2.573 mata kuliah yang mendapat pendanaan pembuatan portofolio untuk kelas kolaboratif. Salah satunya adalah Fakultas MIPA yang berhasil menerapkan metode pembelajaran team-based project untuk mata kuliah Biofuel.

Education [GRI 2-23; 2-24]

UB consistently builds a comprehensive and integrated planning system for managing quality and accountable higher education. The development goals of UB's higher education products are also directed towards fostering technology-based innovations that can positively impact equal employment opportunities for the community. UB's curriculum design is always aligned with the relevance of the job market and the achievement targets of the Sustainable Development Goals (SDGs). Some of the flagship programs developed in UB's higher education curriculum in 2023 include:

Collaborative & Participatory Class [GRI 2-23; 2-24]

Collaborative and Participatory Classes are learning methods conducted through group projects or case studies. The aim of this learning approach is to encourage active student participation in the learning process, foster creativity, and sharpen critical and solution-oriented thinking skills. In collaborative learning, discussions, idea clarifications, and evaluations from others are incorporated to strengthen critical thinking and effectively acquire factual knowledge. This learning model is commonly known as the case method and team-based projects. This approach is considered strategic in producing UB graduates who are competitive in the era of the Industrial Revolution 4.0.

In 2023, there were 2,573 courses funded for portfolio development in collaborative classes. One example is the Faculty of Mathematics and Natural Sciences (Fakultas MIPA), which successfully implemented the team-based project learning method in the Biofuel course.



Team-Based Project
Pada Mata Kuliah
Biofuel FMIPA UB
Tahun 2023

Team-Based Project in
the Biofuel Course at
FMIPA UB, 2023

Program MBKM [GRI 203-1; 203-2; 413-1]

Merdeka belajar kampus merdeka merupakan salah satu bentuk kegiatan pembelajaran yang memberikan capaian pembelajaran lulusan dengan kompetensi tambahan baik softskills dan hardskills sesuai dengan perkembangan zaman. Implementasi MBKM diharapkan dapat menjawab tantangan perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan. Kebijakan ini sekaligus memberikan kerangka bagi UB menciptakan atmosfer pembelajaran yang inovatif sehingga mampu menyiapkan lulusan yang tangguh, adaptif, lincah, serta peduli terhadap persoalan-persoalan yang berkembang di masyarakat. [GRI 2-23; 2-24]

Berbagai skema MBKM yang ditawarkan pada mahasiswa meliputi magang, studi independen, pertukaran pelajar, dan kegiatan lain.

MBKM Program [GRI 203-1; 203-2; 413-1]

Independent learning independent campus is a form of learning activity that provides graduate learning achievements with additional competencies, both soft skills and hard skills, in accordance with current developments. The implementation of MBKM is expected to be able to answer the challenges of social, cultural, work world, and technological advances in the world of education. This policy also provides a framework for UB to create an innovative learning atmosphere so that it can prepare graduates who are tough, adaptive, agile, and care about issues that develop in society. [GRI 2-23; 2-24]

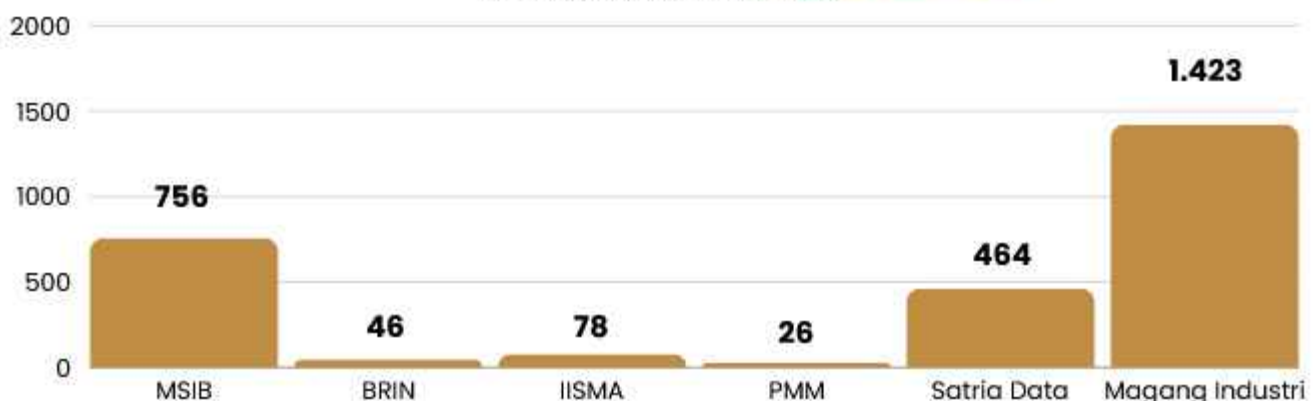
Various MBKM schemes offered to students include internships, independent studies, student exchanges, and other activities.



Pada tahun 2023 terdapat 2.796 mahasiswa UB yang mengikuti program MBKM yang diinisiasi oleh Kemendikbud Ristek/ Kementerian atau Lembaga lainnya. Beberapa MBKM Mandiri juga dilaksanakan di tingkat Fakultas berdasarkan inisiasi kegiatan penelitian atau kerjasama dengan industri, dunia usaha dan dunia kerja.

In 2023, there were 2,796 UB students who participated in the MBKM program initiated by the Ministry of Education, Culture, Research and Technology/ other Ministries or Institutions. Several independent MBKMs are also implemented at the Faculty level based on the initiation of research activities or collaboration with industry, the business world and the world of work.

Jumlah Mahasiswa MBKM UB Tahun 2023 [GRI 203-1; 203-2; 413-1]
Number of MBKM UB Students 2023



Sumber: Laporan Kinerja Rektor UB, 2023

Program 3 in 1 [GRI 2-23; 2-24; 404-2]

Program 3 in 1 merupakan program kolaborasi proses pembelajaran yang melibatkan tiga pengajar pada Program Studi S1 UB. Adapun para pengajar mata kuliah berasal dari dosen UB, dosen praktisi dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dan instansi terkait, serta dosen asing dari perguruan tinggi di luar negeri. Melalui program ini, mahasiswa UB mampu mendapatkan pengetahuan dan isu terkini terkait bidang ilmu dan relevansinya terhadap capaian SDGs.

3 in 1 Program [GRI 2-23; 2-24; 404-2]

The 3 in 1 Program is a collaborative learning initiative implemented in the undergraduate programs at UB. This program involves three types of instructors: lecturers from UB, practitioner lecturers from the DUDI and relevant agencies, as well as foreign lecturers from universities abroad. Through this program, UB students gain access to up-to-date knowledge and issues related to their field of study and its relevance to achieving SDGs.

Relevansi SDGs dalam Program 3 in 1 UB Tahun 2023 [GRI 2-23; 2-24; 404-2] [SEOJK F.25] Relevance of SDGs in UB's 3 in 1 Program in 2023

No	Materi Program 3 in 1
1	Sustainability Accounting Research
2	Accounting for Assessing the Sustainability of Agriculture: A Case Study of Banyuwangi
3	Sustainability in Hospital-Systematic Literature Review and Research Agenda
4	Corporate Social Obligation and Performance: A case Study from Village Credit Union in Bali
5	Cultivating Healthy Hygiene Habits for Radiant Lives
6	Perempuan dan Politik Dalam Perspektif Kesetaraan dan Keadilan Gender
7	Extraction of Active Ingredients From Plants
8	Energy Storage System
9	Mendalami Tantangan Ekonomi, Investasi, dan Pertanian
10	Developing, Managing and Using A Customer-Related Database to Build a Successful Analytical Customer Relationship Management
11	Entrepreneurship and the World of Work
12	Financial Technology (Fintech) and The Transformation Innovation of Financial Service
13	Produk Dana: Pra-Pasca Digitalisasi, Masa Penyesuaian, dan Persiapan SDM Perbankan
14	Critical System
15	Enhancing Cooperative Tax Compliance
16	Tax Global Reform: Base Erosion And Profit Shifting (BEPS) and International Digital Taxation
17	Legal Ethic Profession
18	Educational Entrepreneurship dan Leadership in Education
19	The Importance of Protecting Intellectual Property Rights in Business Processes: Comparative Study of Indonesia and Malaysia

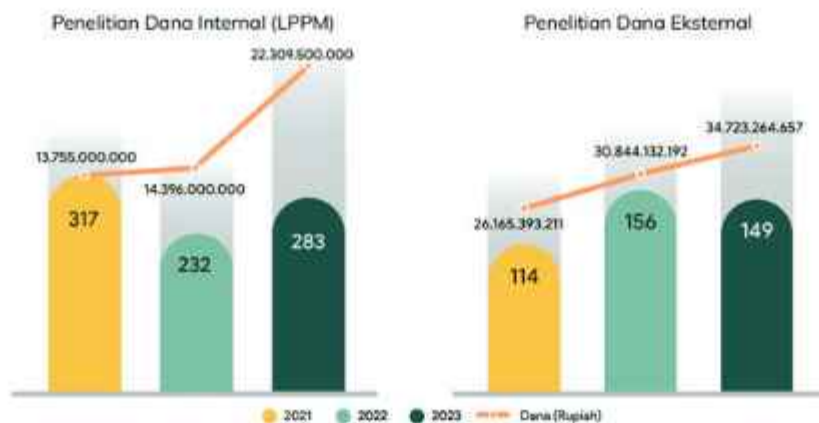
Pelaksanaan Program 3 in 1 UB Tahun 2023 [GR12-23; 2-24; 404-2]
Implementation of UB's 3 in 1 Program in 2023

**Penelitian** [GRI 203-1; 203-2; 413-1]

UB secara serius melakukan aktivitas penelitian yang mendukung tercapainya Sustainable Development Goals (SDGs) berbasis sumberdaya dan nilai-nilai lokal untuk kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Komitmen ini sebagai bagian dari upaya UB memberikan solusi pemecahan tantangan global dan dapat menyelesaikan masalah topikal dan relevan. Pada tahun 2023 terdapat skema penelitian bagi dosen UB diantaranya: Program Hibah Hibah Penelitian Unggulan (HPU), Hibah Penelitian Pengembangan Unggulan (HAPPU) dan Hibah Penelitian Kerjasama Internasional (HAPKI).

Research [GRI 203-1; 203-2; 413-1]

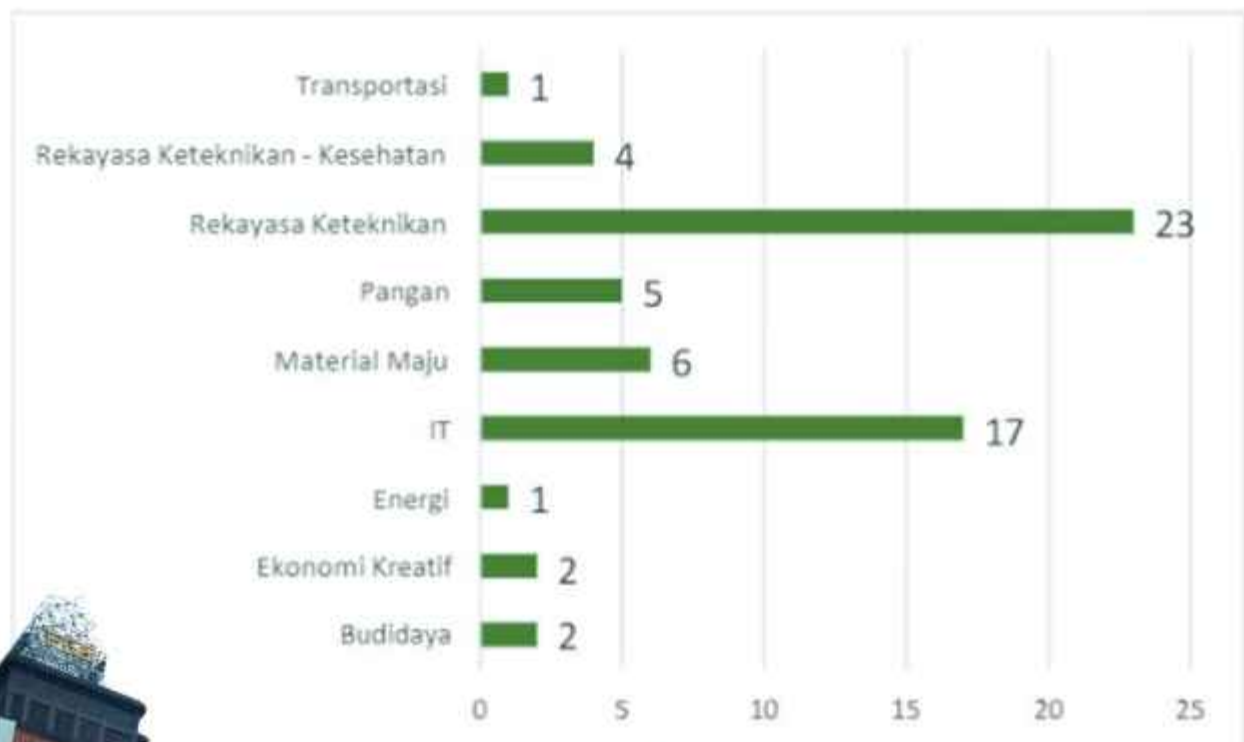
UB is committed to conducting research activities that support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) based on local resources and values for the sustainable welfare of society. This commitment is part of UB's efforts to provide solutions to global challenges and address topical and relevant issues. In 2023, UB offered various research schemes for its lecturers, including the Flagship Research Grant Program (HPU), Flagship Research Development Grant (HAPPU), and International Research Collaboration Grant (HAPKI).



Kegiatan penelitian UB diarahkan untuk menghasilkan inovasi produk IPTEK yang dapat bersinergi dengan stakeholders dalam pengembangan dunia industri di Indonesia, termasuk perekonomian masyarakat dan bangsa. UB secara kontinyu melakukan pengembangan infrastruktur yang dibutuhkan untuk peningkatan mutu dan relevansi penelitian sivitas akademika yang mendukung SDGs. Peneliti UB juga sangat produktif menghasilkan HKI sebagai luaran dari penelitian yang telah dilakukan. HKI tersebut dapat berupa paten, merek, rahasia dagang, hak cipta, desain industri, dan desain tata letak sirkuit terpadu. [GRI 413-1]

UB's research activities are focused on generating innovative science and technology products that can synergize with stakeholders in the development of Indonesia's industrial sector, including the nation's economy and society. UB continuously develops the necessary infrastructure to enhance the quality and relevance of academic research that supports the SDGs. UB researchers are also highly productive in generating intellectual property rights (IPR) as outcomes of their research. These IPRs may include patents, trademarks, trade secrets, copyrights, industrial designs, and integrated circuit layout designs. [GRI 413-1]

Sebaran Jumlah Karya Inovasi UB Tahun 2023 [GRI 413-1]
Distribution of Number of UB Innovation Works in 2023



Pengabdian Masyarakat [GRI 203-1; 203-2] Kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan dharma bakti serta wujud kepedulian civitas akademika UB untuk berperan aktif memberikan pencerahan, peningkatan kesejahteraan, dan pemberdayaan kepada masyarakat luas. Program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di UB dirancang sesuai SDGs dengan pertimbangan tujuan dan target yang ditetapkan dinilai paling lengkap dalam mencerminkan situasi dan kondisi yang ingin dicapai di Indonesia. Sumber daya manusia yang dimiliki UB diharapkan mampu menciptakan solusi yang aplikatif dan tepat guna untuk memecahkan berbagai masalah yang ada di masyarakat. [GRI 2-23; 2-24]

Pada tahun 2023, kontribusi UB kepada masyarakat mengalami peningkatan melalui aktivitas kegiatan masyarakat melalui beberapa skema diantaranya:

Skema Pengabdian Masyarakat UB Tahun 2023 [GRI 203-1; 203-2] [SEOJK F.25]
Relevance of SDGs in UB's 3 in 1 Program in 2023

No	Aktivitas Pengabdian Masyarakat Berbagai Skema	Tahun 2023
1	Doktor Mengabdi (DM)	80
2	Doktor Mengabdi Pengembangan Kemitraan	17
3	Pengabdian Kepada Masyarakat Strategis 1000 Desa	76
4	Hibah Penguatan Pusat Studi (Pengabdian)	7
5	Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (DIKTI)	7
6	UB Meet Professor	20

Sumber: Laporan Kinerja Rektor UB, 2023

Program MMD [GRI 203-1; 203-2]

Kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan dharma bakti serta wujud kepedulian civitas akademika UB untuk berperan aktif memberikan pencerahan, peningkatan kesejahteraan, dan pemberdayaan kepada masyarakat luas. Program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat di UB dirancang sesuai SDGs dengan pertimbangan tujuan dan target yang ditetapkan dinilai paling lengkap dalam mencerminkan situasi dan kondisi yang ingin dicapai di Indonesia. Sumber daya manusia yang dimiliki UB diharapkan mampu menciptakan solusi yang aplikatif dan tepat guna untuk memecahkan berbagai masalah yang ada di masyarakat. [GRI 2-23; 2-24]

Community Service [GRI 203-1; 203-2]

Community service and empowerment activities are a form of devotion and an expression of concern by UB's academic community, aiming to actively contribute to providing enlightenment, improving welfare, and empowering the broader society. The community service and empowerment programs at UB are designed in alignment with the SDGs, considering the goals and targets deemed most comprehensive in reflecting the situations and conditions that need to be achieved in Indonesia. UB's human resources are expected to create practical and effective solutions to address various problems in society. [GRI 2-23; 2-24] In 2023, UB's contribution to society increased through various community activities, implemented through several schemes, including:

Community Service [GRI 203-1; 203-2]

Community service and empowerment activities are a form of devotion and an expression of concern by UB's academic community, aiming to actively contribute to providing enlightenment, improving welfare, and empowering the broader society. The community service and empowerment programs at UB are designed in alignment with the SDGs, considering the goals and targets deemed most comprehensive in reflecting the situations and conditions that need to be achieved in Indonesia. UB's human resources are expected to create practical and effective solutions to address various problems in society. [GRI 2-23; 2-24]

In 2023, UB's contribution to society increased through various community activities, implemented through several schemes, including:



Pada tahun 2023, program MMD UB dilakukan pada 1.000 desa di wilayah Jawa Timur (<https://mmd.ub.ac.id/>). Kegiatan MMD diharapkan dapat menjadikan mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat mengasah empati terhadap masalah yang timbul di masyarakat dan memberikan solusi kepada masyarakat setempat selaras prinsip-prinsip SDGs. Adapun relevansi kegiatan MMD UB Tahun 2023 dengan capaian tujuan SDGs meliputi:

In 2023, the MMD UB program was carried out in 1,000 villages across East Java (<https://mmd.ub.ac.id/>). The MMD activities are expected to enable students to interact directly with the community. Students are encouraged to develop empathy for the issues that arise in society and provide solutions to local communities in line with the principles of the SDGs. The relevance of the 2023 MMD UB activities to the achievement of SDG goals includes:

Skema Pengabdian Masyarakat UB Tahun 2023 [GRI 203-1; 203-2] [SEOJK F.25]
Relevance of SDGs in UB's 3 in 1 Program in 2023

Tema MMD UB	Tema MMD UB
Desa Tanpa Kemiskinan	Kawasan permukiman desa aman dan nyaman
Desa tanpa kelaparan	Konsumsi dan produksi desa sadar lingkungan
Desa sehat	Desa tanggap perubahan iklim
Pendidikan desa berkualitas	Desa peduli lingkungan laut
Keterlibatan perempuan desa	Desa peduli lingkungan darat
Desa layak air bersih dan sanitasi	Desa damai berkeadilan
Desa berenergi bersih dan terbarukan	Kemitraan untuk pembangunan desa
Pertumbuhan ekonomi desa merata	Kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif
Infrastruktur dan inovasi desa sesuai kebutuhan	Kawasan permukiman desa aman dan nyaman
Desa tanpa kesenjangan	

Sumber: mmd.ub.ac.id

Strategi Pencapaian Target Kinerja Penerapan Keberlanjutan [SEOJK D.1.b.1]

Pencapaian kinerja keberlanjutan selama tahun 2023 merupakan hasil dari pondasi yang semakin kuat setelah reformasi birokrasi melalui pembentukan Satuan Reformasi Birokrasi (Pertor UB No. 61 Tahun 2023), serta dukungan seluruh pemangku kepentingan, termasuk civitas akademika UB. Kondisi ini mendorong UB merumuskan strategi mindset green campus melalui upaya dekarbonisasi, konservasi alam, mengembangkan energi terbarukan, membangun green building, green transportation, green space, zero waste, dan zero emission.

Konsep Green Campus UB dimulai dengan strategi penghijauan lingkungan kampus dengan berbagai jenis tanaman langka Nusantara, penambahan Ruang Terbuka Hijau (RTH), fasilitas resapan air, pedestrian, serta penggunaan material ramah lingkungan. Komitmen UB terhadap konsep keberlanjutan dilaksanakan dengan pembangunan green building yang memper timbangkan pemilihan lokasi, desain, konstruksi, operasi, perawatan, hingga renovasi agar dapat berkontribusi menurunkan emisi GRK dan pemanasan global.

Strategy for Achieving Sustainability Performance Targets [SEOJK D.1.b.1]

The achievement of sustainability performance in 2023 is the result of a stronger foundation following bureaucratic reforms through the establishment of the Bureaucratic Reform Unit (Pertor UB No. 61 of 2023), along with the support of all stakeholders, including UB's academic community. This condition has encouraged UB to formulate a green campus mindset strategy through efforts such as decarbonization, nature conservation, development of renewable energy, construction of green buildings, green transportation, green spaces, zero waste, and zero emissions initiatives.

UB's Green Campus concept began with a campus greening strategy, featuring various types of rare Indonesian plants, the addition of Green Open Spaces (RTH), water absorption facilities, pedestrian walkways, and the use of environmentally friendly materials. UB's commitment to the sustainability concept is demonstrated through the construction of green buildings, which take into account the selection of location, design, construction, operation, maintenance, and renovation in order to contribute to the reduction of greenhouse gas (GHG) emissions and global warming.

Pengesahan Sertifikasi Eksternal

EMPLOYEE INFORMATION

Pada laporan keberlanjutan tahun 2023 ini, UB menggunakan jasa penjamin (assurance) independence terpercaya dan kredibel, yang dipilih dengan memegang teguh azas transparansi untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam laporan. Pada sisi lain, UB juga tetap menerapkan tahap verifikasi internal guna menjamin akurasi data dan informasi yang disampaikan. [GRI 2-5]

Akuntabilitas dan kualitas proses bisnis dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi telah ditampilkan dalam kinerja UB dengan menerapkan standar dan sertifikasi bertaraf nasional maupun internasional. Pencapaian tersebut diwujudkan dalam pencapaian piagam penghargaan atau sertifikasi dari beberapa lembaga skala nasional dan internasional, diantaranya BAN PT, ABEST21, IFT, AASBI, ACCA, IABEE, AUN-QA, KARS, IATUL, ISO 9001, dan ISO 17025 [GRI 3-3]

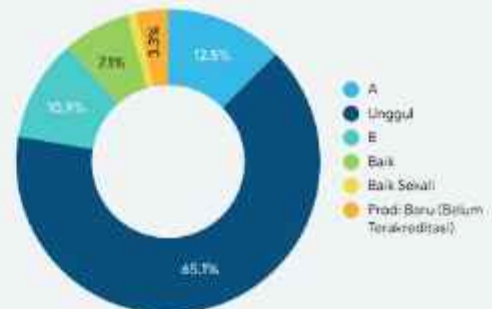
In this 2023 sustainability report, UB utilized the services of a trusted and credible independent assurance provider, selected with a strong commitment to transparency to ensure the credibility and quality of the information contained in the report. Additionally, UB continued to implement internal verification processes to ensure the accuracy of the data and information presented. [GRI 2-5]

The accountability and quality of business processes in the implementation of the Tri Dharma of Higher Education have been demonstrated in UB's performance by applying national and international standards and certifications. These achievements are reflected in the attainment of awards or certifications from several national and international institutions, including BAN PT, ABEST21, IFT, AASBI, ACCA, IABEE, AUN-QA, KARS, IATUL, ISO 9001, and ISO 17025. [GRI 3-3]

Inisiatif Eksternal External Initiative	Keterangan Information
UB secara aktif mendukung upaya pemerintah meningkatkan kualitas perguruan tinggi maupun kualitas hidup masyarakat guna mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Komitmen serta sinergitas program implementasi tujuan pembangunan berkelanjutan diwujudkan UB melalui green campus UB, Ecogreen Recycling Plaza UB, dan SDGs Center UB. https://greencampus.ub.ac.id/ Ecogreen Recycling Plaza <i>do better for the earth</i> http://erp.ub.ac.id/ https://sdgs.ub.ac.id/	- Akreditasi BAN-PT untuk Institusi dengan peringkat "A" dari BAN-PT selama lima tahun kedepan, yaitu sejak 4 Desember 2018 hingga 4 Desember 2023. Pencapaian hasil ini di dasarkan pada Keputusan BAN-PT No. 328/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018. - Akreditasi BAN-PT untuk Institusi dengan peringkat "Unggul" dari BAN-PT sejak 8 Februari 2022 hingga 4 Desember 2023. Pencapaian hasil ini di dasarkan pada Keputusan BAN-PT No. 61/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/II/2022. - Akreditasi BAN-PT untuk Institusi dengan peringkat "Unggul" dari BAN-PT sejak 5 Desember 2023 sampai dengan 5 Desember 2028. Pencapaian hasil ini di dasarkan pada Keputusan BAN-PT No. 957/SK/BAN-PT/AK.Pp/PT/XI/2023. - Akreditasi BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) untuk 185 Program Studi pada tahun 2023 (Gambar 13). - Akreditasi A dari The Alliance on Business Education and Scholarship for Tomorrow, a 21st century organization (ABEST21) untuk program studi S2 Akuntansi, S2 Ilmu Ekonomi, dan S2 Manajemen di FEB. - Akreditasi internasional dari Institute of Food Technologists (IFT), USA untuk Prodi SI Ilmu dan Teknologi Pangan (ITP) di FTP. - Akreditasi internasional dari Association of Schools of Business International (AASBI) untuk Prodi SI Administrasi Bisnis di FIA. - Akreditasi ACCA internasional dari Association Certified of Chartered Accountants (ACCA) untuk Prodi Akuntansi di FEB. - Akreditasi ACCA internasional dari Association Certified of Chartered Accountants (ACCA) untuk Prodi Akuntansi di FEB. - Akreditasi internasional dari Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE) untuk Prodi SI Teknik Elektro di FT. - Sertifikasi internasional dari ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA) sebanyak 13 program studi. - Akreditasi internasional dari The International Accreditation Council for Business Education (IACBE) tahun 2023 untuk Departemen Administrasi Bisnis, FIA. - Akreditasi KARS (Komite Akreditasi Rumah Sakit). Pada tahun 2017 Rumah Sakit Universitas Brawijaya mendapatkan Akreditasi Bintang Lima (Paripurna) dari Komite Akreditasi Rumah Sakit. - Akreditasi Perpustakaan Nasional untuk Perpustakaan UB dengan Peringkat "A" pada tahun 2023. Perpustakaan UB menjadi satu-satunya perpustakaan di Indonesia yang menjadi anggota The International Association of University Libraries (IATUL). - Sertifikasi ISO 9001 tahun 2023. - Sertifikasi ISO 17025 untuk Laboratorium Sentral Ilmu Hayati (LSIH) UB tahun 2023.



Sebaran Akreditasi Nasional Program Studi
Universitas Brawijaya Tahun 2023
Distribution of National Accreditation of Study
Programs at Brawijaya University 2023



Keanggotaan Organisasi dalam Asosiasi

ORGANIZATIONAL MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS

[GRI 2-28] [SEOJK C.5]

Pada tahun 2023 UB telah menjadi anggota dari Asean University Network – Quality Assurance (AUN-QA), UC SEARCA (Southeast Asian University Consortium for Graduate Education in Agriculture and Natural Resources), NUNI (Nationwide University Network in Indonesia), WAEJUC (Western Australia East Java University Consortium), APAIE (Asia-Pacific Association for International Education), APUCEN (Asia-Pacific University-Community Engagement Network), dan UNTA (University Network for Tropical Agriculture).

In 2023, Universitas Brawijaya (UB) became a member of the Asean University Network – Quality Assurance (AUN-QA), UC SEARCA (Southeast Asian University Consortium for Graduate Education in Agriculture and Natural Resources), NUNI (Nationwide University Network in Indonesia), WAEJUC (Western Australia East Java University Consortium), APAIE (Asia-Pacific Association for International Education), APUCEN (Asia-Pacific University-Community Engagement Network), and UNTA (University Network for Tropical Agriculture).



Etika dan Integritas

Visi dan Misi Universitas Brawijaya
[GRI 2-23; GRI 2-24] [SEOJK C.1]

Menanamkan komitmen kebijakan

UB sebagai lembaga pendidikan tinggi menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan mutu kehidupan serta martabat manusia yang berakhlak mulia berlandaskan iman dan takwa. Dalam melaksanakan fungsinya, UB mempunyai tata nilai budaya akademik yang khas, sebagai berikut:

Ethics and Integrity

Brawijaya University Vision and Mission
[GRI 2-23; GRI 2-24]

Instill policy commitment

UB, as a higher education institution, organizes educational activities, teaching, research, and community service to enhance the quality of life and the dignity of people with noble character, grounded in faith and devotion. In carrying out its functions, UB upholds a distinct set of academic cultural values, as follows:

U	Universitas Brawijaya selalu melandasi tata nilainya atas dasar Ketuhanan Yang Maha Esa <i>Universitas Brawijaya always bases its values based on Belief in the One and Only God</i>
N	Nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat universal <i>Universal human values</i>
I	Inklusivitas, integritas, spiritualitas, dan intelektualitas, dalam setiap pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan humaniora <i>Inclusivity, integrity, spirituality, and intellect in every development of science, technology, arts and humanities</i>
B	Brawijaya merupakan lambang dari nilai karakteristik civitas academica <i>Brawijaya is a symbol of the characteristic values of the academic community</i>
R	Ragam budaya merupakan pendekatan utama dalam tridarma UB <i>Cultural diversity is the main approach in UB's tridarma</i>
A	Atmosfer akademik yang sehat melandasi suasana kehidupan kampus <i>A healthy academic atmosphere underlies the atmosphere of campus life</i>
W	Wawasan kepeloporan, keunggulan, dan eksekusi <i>Pioneering insight, excellence, and excellence</i>

Penyelenggaraan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi UB dikembangkan berdasar nilai dasar berikut:

- Keimanan dan ketakwaan kepada Toban Yang Maha Esa.
- Perikemanusiaan, inklusivitas, integritas, spiritualitas, dan intelektualitas dalam setiap pengembangan ilmu, teknologi, seni, dan humaniora.
- Amanah dan merdeka berpikir dalam pengembangan keilmuan dan pengabdian kepada masyarakat yang selaras dalam perjuangan memperbaiki masyarakat menuju masyarakat madani.
- Keadilan sosial menuju terbinanya insan akademis, pencipta, dan pengabdian yang bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat adil dan makmur.
- Otonom dan nirlaba dalam pengelolaan dan penyelenggaraan tridharma Perguruan Tinggi.

The implementation of UB Higher Education, Tri Dharma activities, is developed based on the following basic values:

- Faith and piety to Toban the Almighty.
- Humanity, inclusivity, integrity, spirituality and intellect in every science, technology, arts and humanities development.
- Trustworthy and independent thinking in the development of science and community service that are aligned in the struggle to improve society towards civil society.
- Social justice leads to the development of academics, creators and servants responsible for realizing a just and prosperous society.
- Autonomous and non-profit in managing and implementing the Tridharma of Higher Education.

Visi Universitas Brawijaya

VISION OF BRAWIJAYA UNIVERSITY

Menjadi Perguruan Tinggi Pelopor dan Pembaharu dengan Reputasi Internasional dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Terutama yang Menunjang Industri Berbasis Budaya untuk Kesejahteraan Masyarakat

Become a Pioneer and Reformer College with an International Reputation in Science and Technology, Especially those that Support Culture-Based Industries for Community Welfare

Misi dan Sasaran Strategis Universitas Brawijaya

MISSION AND STRATEGIC TARGETS OF BRAWIJAYA UNIVERSITY

Sasaran Strategis | Strategic targets

Meningkatnya kualitas lulusan berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka dengan indikator Sasaran: Persentase lulusan yang langsung bekerja (IKU 1) dan persentase lulusan dengan pengalaman setidaknya 1 (satu) semester di luar kampus (IKU 2).

Increasing the quality of graduates based on Merdeka Learning Kampus Merdeka with target indicators: Percentage of graduates directly working (IKU 1) and percentage of graduates with experience of at least 1 (one) semester off campus (IKU 2).

Misi | Missions

Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional yang menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur, mandiri, serta profesional, dan berjiwa entrepreneur.

Organizing international standard education that produces graduates who believe in and fear God Almighty, have noble, independent, professional morals and character, and have an entrepreneurial spirit.

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran yang inovatif dan adaptif dengan indikator Sasaran: Persentase Dosen Berkegiatan di Luar Kampus (IKU 3), Persentase Dosen Praktisi Mengajar di Dalam Kampus (IKU 4), Keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5).

Increasing the quality of innovative and adaptive curriculum and learning with Target indicators: Percentage of Lecturers with Activities Outside Campus (IKU 3), Percentage of Lecturers Practitioners Teaching on Campus (IKU 4), Outputs of research and community service that have received international recognition or been implemented by the community per number of lecturers (IKU 5).

Meningkatnya kualitas sumber daya manusia untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan indikator Sasaran: Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU 6), Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kelas kolaboratif (IKU 7), Persentase program studi terakreditasi/sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah (IKU 8).

Improving the quality of human resources for the development of science and technology with Target indicators: Percentage of study programs that carry out collaboration with partners (IKU 6), Percentage of undergraduate courses using collaborative problem-solving learning methods (IKU 7), Percentage of internationally accredited/certified study programs recognized by the government (IKU 8).

Terwujudnya tata kelola yang berkualitas; dengan indikator sasaran: Nilai SAKIP & Satker Predikat ZI-WBBM.

The realization of quality governance with target indicators: SAKIP & ZI-WBBM Predicate Working Unit scores.

Menyelenggarakan peran perguruan tinggi sebagai agen pembaruan, pelopor dan penyebar ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan humaniora serta sebagai agen pembangunan ekonomi bangsa dengan berdasar pada nilai kearifan lokal dan luhur.

Organizing international standard education that produces graduates who believe in and fear God Almighty, have noble, independent, professional morals and character, and have an entrepreneurial spirit.

Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan peran perguruan tinggi sebagai agen pembaruan, pelopor dan penyebar ilmu pengetahuan dan teknologi, serta sebagai agen pembangunan ekonomi bangsa dengan berdasar pada nilai kearifan lokal yang luhur.

Carrying out community service to enhance the role of higher education institutions as agents of reform, pioneers and disseminators of science and technology, as well as agents of national economic development based on noble local wisdom values

Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan.

Organizing excellent, fair, and sustainable higher education governance.



Tujuan Universitas Brawijaya

THE PURPOSE OF BRAWIJAYA UNIVERSITY

Masing-masing misi memiliki tujuan yang merupakan panduan arah implementasi visi-misi, yaitu:

- Menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, berjiwa entrepreneur, profesional, mandiri, beretos kerja, disiplin, berbudi pekerti luhur, berwawasan teknologi mutakhir sehingga mampu bersaing, unggul, di tingkat nasional dan internasional;
- Menghasilkan karya-karya inovasi teknologi, seni, sosial, budaya yang mampu berperan dalam pembangunan ekonomi bangsa, membangun kemandirian, berdasar nilai luhur budaya yang bermanfaat serta unggul di tingkat nasional maupun internasional;
- Mewujudkan lingkungan pendidikan tinggi yang ramah, berdaya saing unggul, berteknologi tinggi sehingga mampu mengembangkan potensi setiap insan civitas academica;
- Mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, tepat guna, efisien, mutakhir, dan terintegrasi sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

Each mission has a goal, which is a guide for the implementation of the vision and mission, namely:

- To produce academically competent graduates who have an entrepreneurial spirit, are professionally independent, have a work ethic, are disciplined, have a noble character, and are knowledgeable about the latest technology so that they can compete excel, at the national and international levels;
- Produce works of technological, artistic, social, and cultural innovation that are capable of playing a role in the nation's economic development, building self-reliance based on noble cultural values that are beneficial and superior at the national and international levels;
- Creating an environment for higher education that is friendly, highly competitive, and high-tech so as to be able to develop the potential of every member of the civitas academica And
- Realizing accountable, effective, efficient, up-to-date, and integrated higher education governance so that they can compete nationally and internationally.

Tata Kelola Berkelanjutan

SUSTAINABLE GOVERNANCE

UB didirikan dengan visi sebagaimana dimandatkan dalam statuta (PP No. 108 Tahun 2021) untuk menjadi Perguruan Tinggi pelopor dan pembaharu dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama yang menunjang industri berbasis budaya untuk kesejahteraan masyarakat. Visi ini menjadi dasar UB mendedikasikan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berbasis budaya untuk kepentingan bangsa dan kemanusiaan universal. Sejalan dengan mandat dan visi tersebut, seluruh sivitas akademika UB berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam tata kelola perguruan tinggi (Good University Governance) yang akuntabel, tepat guna, efisien, dan mutakhir dalam bidang akademik dan nonakademik. [GRI 3-3] [SEOJK F.1]

Perkembangan teknologi serta persaingan pendidikan tinggi di Indonesia maupun dunia yang semakin ketat, menjadikan UB terus memperbaiki kinerja secara berkesinambungan melalui transformasi tata kelola berbasis digital yang terintegrasi dan transparan untuk mempermudah kegiatan operasional serta membangun lingkungan pendidikan tinggi yang berkelanjutan. UB juga memperkuat kerja sama dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan eksternal seperti dunia industri dan dunia industri (DUDI), masyarakat, dan pemerintah. Kerjasama akademik dan nonakademik dilakukan UB secara institusional setelah mendapat pertimbangan SAU dan persetujuan MWA.

UB (Universitas Brawijaya) was established with the vision, as mandated by its statutes (Government Regulation No. 108 of 2021), to become a pioneering and innovative university with an international reputation in science and technology, particularly those supporting culture-based industries for the welfare of society. This vision underlies UB's dedication to utilizing culture-based science and technology (IPTEK) for the benefit of the nation and universal humanity. In line with this mandate and vision, the entire UB academic community is committed to integrating sustainability principles into the governance of the university (Good University Governance), ensuring accountability, effectiveness, efficiency, and modernization in both academic and non-academic fields. [GRI 3-3] [SEOJK F.1]

The development of technology and the increasingly competitive higher education landscape in Indonesia and the world have led UB to continuously improve its performance through sustainable efforts by transforming its governance into an integrated and transparent digital system. This facilitates operational activities and builds a sustainable higher education environment. UB also strengthens partnerships and collaborations with various external stakeholders, such as industry, society, and the government. UB engages in academic and non-academic collaborations institutionally after obtaining considerations from the Academic Senate and approval from the Board of Trustees.

Hasil kerjasama UB digunakan dalam rangka pengembangan penyelenggaraan Tri Dharma perguruan tinggi dan dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan guna memberikan kontribusi nyata pada kesejahteraan bangsa. [GRI 2-12; 2-16; 2-17]

MWA selaku badan tata kelola tertinggi UB yang terdiri dari berbagai unsur pemangku kepentingan (stakeholders) turut memastikan kegiatan operasional serta kebijakan yang dirumuskan UB senantiasa berorientasi pada optimalisasi dampak positif terhadap pencapaian pembangunan berkelanjutan (SDGs). Hal ini ditandai oleh terbitnya Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2022-2042 maupun Rencana Strategis (Renstra) UB 2022-2027 sejalan dengan agenda pencapaian pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang telah disetujui MWA melalui Peraturan MWA UB No. 3 Tahun 2022 dan Peraturan MWA UB No. 4 Tahun 2022. Dalam rangka memastikan penerapan tata kelola berkelanjutan dapat berjalan baik sampai dengan tingkat unit kerja UB, maka indikator capaian SDGs juga diturunkan ke seluruh unit kerja melalui Rencana Operasional, Standar, hingga Manual Prosedur proses bisnis UB. [GRI 2-12; 2-14; 2-17]

The outcomes of these collaborations are used to further develop the implementation of the university's three missions (Tri Dharma of Higher Education) and are carried out in accordance with legal regulations to make real contributions to national welfare. [GRI 2-12; 2-16; 2-17]

The Board of Trustees, as UB's highest governing body consisting of various stakeholders, ensures that UB's operations and policies are always oriented towards optimizing positive impacts on achieving sustainable development goals (SDGs). This is evidenced by the issuance of the UB Master Plan (RIP) for 2022-2042 and the UB Strategic Plan (Renstra) for 2022-2027, aligned with the SDG agenda and approved by the Board of Trustees through UB Regulation No. 3 of 2022 and UB Regulation No. 4 of 2022. To ensure the successful implementation of sustainable governance at all levels of UB, SDG achievement indicators are also cascaded to all work units through operational plans, standards, and business process procedure manuals. [GRI 2-12; 2-14; 2-17]



Struktur Tata Kelola Universitas Brawijaya

UB GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9; 2-23]

Struktur tata kelola (Governance) organ UB berpedoman pada Statuta UB (PP No. 108 Tahun 2021), dimana UB memiliki Organ dan Perangkat Universitas. Organ UB terdiri atas Majelis Wali Amanat (MWA), Senat Akademik Universitas (SAU), dan Pimpinan Universitas (Rektor dan Wakil Rektor). Adapun Perangkat Universitas adalah Dewan Guru Besar. Berdasarkan pada statuta tersebut, MWA menjabarkan lebih lanjut tentang struktur organisasi UB dalam Peraturan MWA UB Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja, dan selanjutnya diturunkan melalui Peraturan Rektor UB Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK). [GRI 2-9; 2-23]

ada pelaksanaan tata kelola penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), UB memiliki struktur inti organisasi (Gambar 9). Rektor sebagai Pemimpin UB dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi dibantu oleh Perangkat Rektor yang terdiri dari unsur: (a) Pengembang dan Pelaksana Tugas Strategis, (b) Pengawasan Internal, (c) Penjaminan Mutu, (d) Pelaksana Akademik, (e) Penunjang Akademik dan Nonakademik, (f) Pelaksana Administrasi, serta (g) Pengelola Usaha. [GRI 2-9]

ada pelaksanaan tata kelola penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), UB memiliki struktur inti organisasi (Gambar 9). Rektor sebagai Pemimpin UB dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi dibantu oleh Perangkat Rektor yang terdiri dari unsur: (a) Pengembang dan Pelaksana Tugas Strategis, (b) Pengawasan Internal, (c) Penjaminan Mutu, (d) Pelaksana Akademik, (e) Penunjang Akademik dan Nonakademik, (f) Pelaksana Administrasi, serta (g) Pengelola Usaha. [GRI 2-9]

ada pelaksanaan tata kelola penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), UB memiliki struktur inti organisasi (Gambar 9). Rektor sebagai Pemimpin UB dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi dibantu oleh Perangkat Rektor yang terdiri dari unsur: (a) Pengembang dan Pelaksana Tugas Strategis, (b) Pengawasan Internal, (c) Penjaminan Mutu, (d) Pelaksana Akademik, (e) Penunjang Akademik dan Nonakademik, (f) Pelaksana Administrasi, serta (g) Pengelola Usaha. [GRI 2-9]

Struktur Organisasi dan Tata Kerja UB [GRI 2-9] Organizational Structure and Working Procedures of UB



Sumber: Lampiran I Peraturan Rektor Universitas Brawijaya No. 93 Th. 2021



Pendelegasian Kewenangan [GRI 2-13; GRI 2-14]

DELEGATION OF AUTHORITY

Pendelegasian wewenang seluruh unsur pelaksana tata kerja UB dalam menjalankan seluruh tugas pokok dan fungsi PTN-BH sekaligus mewujudkan Visi-Misi UB, telah ditetapkan melalui beberapa peraturan Rektor UB. Penetapan peraturan rektor UB tersebut sebagai wujud konsistensi komitmen UB menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan. Peraturan Rektor UB tersebut meliputi:

- Peraturan Rektor UB Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK).
- Peraturan Rektor UB Nomor 61 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur yang Berada di Bawah Rektor.
- Peraturan Rektor UB Nomor 81 Tahun 2023 tentang Satuan Akuntabilitas Kinerja.
- Peraturan Rektor UB Nomor 86 Tahun 2023 tentang Tata Cara Pemilihan Pimpinan Senat Akademik Fakultas.

The delegation of authority for all elements implementing UB's work procedures in carrying out the core duties and functions of PTN-BH (Autonomous State Universities) as well as realizing UB's Vision and Mission has been established through several UB Rector regulations. The issuance of these UB Rector regulations represents UB's consistent commitment to implementing excellent, equitable, and sustainable higher education governance. These UB Rector regulations include:

- UB Rector Regulation No. 12 of 2023 concerning Organization and Work Procedures (OTK).
- UB Rector Regulation No. 61 of 2023 concerning Amendments to UB Rector Regulation No. 12 of 2023 on the Organization and Work Procedures of Elements under the Rector.
- UB Rector Regulation No. 81 of 2023 concerning the Performance Accountability Unit.
- UB Rector Regulation No. 86 of 2023 concerning the Procedures for the Election of Faculty Academic Senate Leaders.

- Peraturan Rektor UB Nomor 89 Tahun 2022 tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Dekan dan Wakil Dekan.
- Peraturan Rektor UB Nomor 68 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran.
- Peraturan Rektor UB Nomor 59 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Hukum.
- Peraturan Rektor UB Nomor 51 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Teknik.
- Peraturan Rektor UB Nomor 21 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Ilmu Kesehatan.
- Peraturan Rektor UB Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Peraturan Rektor UB Nomor 11 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Ilmu Administrasi.
- Peraturan Rektor UB Nomor 100 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Pertanian.
- Peraturan Rektor UB Nomor 32 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Pascasarjana.
- Peraturan Rektor UB Nomor 30 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Vokasi.
- Peraturan Rektor UB Nomor 29 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Ilmu Komputer.
- Peraturan Rektor UB Nomor 28 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran Hewan.
- Peraturan Rektor UB Nomor 27 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Kedokteran Gigi.
- Peraturan Rektor UB Nomor 26 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Ilmu Budaya.
- Peraturan Rektor UB Nomor 25 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Peraturan Rektor UB Nomor 24 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Teknologi Pertanian.
- Peraturan Rektor UB Nomor 23 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
- Peraturan Rektor UB Nomor 22 Tahun 2022 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Teknik.
- Peraturan Rektor UB Nomor 20 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.
- Peraturan Rektor UB Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Peternakan.
- 19. Peraturan Rektor UB Nomor 18 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Pertanian.
- Peraturan Rektor UB Nomor 52 Tahun 2020 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Penyelenggaraan Program Studi di Luar Kampus Utama di Kediri.
- Peraturan Rektor UB Nomor 10 Tahun 2020 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Penyelenggara Program Studi di Luar Kampus Jakarta.

- UB Rector Regulation No. 89 of 2022 concerning the Appointment and Dismissal of Deans and Vice Deans.
- UB Rector Regulation No. 68 of 2023 concerning the Organization and Work Procedures of the Faculty of Medicine.
- UB Rector Regulation No. 59 of 2023 concerning the Organization and Work Procedures of the Faculty of Law.
- UB Rector Regulation No. 51 of 2023 concerning the Organization and Work Procedures of the Faculty of Engineering.
- UB Rector Regulation No. 21 of 2023 concerning the Organization and Work Procedures of the Faculty of Health Sciences.
- UB Rector Regulation No. 13 of 2023 concerning the Organization and Work Procedures of the Faculty of Economics and Business.
- UB Rector Regulation No. 11 of 2023 concerning the Organization and Work Procedures of the Faculty of Administrative Sciences.
- UB Rector Regulation No. 100 of 2022 concerning the Organization and Work Procedures of the Faculty of Agriculture.
- UB Rector Regulation No. 32 of 2022 concerning the Organization and Work Procedures of the Graduate School.
- UB Rector Regulation No. 30 of 2022 concerning the Organization and Work Procedures of the Faculty of Vocational Studies.
- UB Rector Regulation No. 29 of 2022 concerning the Organization and Work Procedures of the Faculty of Computer Science.
- UB Rector Regulation No. 28 of 2022 concerning the Organization and Work Procedures of the Faculty of Veterinary Medicine.
- UB Rector Regulation No. 27 of 2022 concerning the Organization and Work Procedures of the Faculty of Dentistry.
- UB Rector Regulation No. 26 of 2022 concerning the Organization and Work Procedures of the Faculty of Cultural Studies.
- UB Rector Regulation No. 25 of 2022 concerning the Organization and Work Procedures of the Faculty of Social and Political Sciences.
- UB Rector Regulation No. 24 of 2022 concerning the Organization and Work Procedures of the Faculty of Agricultural Technology.
- UB Rector Regulation No. 23 of 2022 concerning the Organization and Work Procedures of the Faculty of Mathematics and Natural Sciences.
- UB Rector Regulation No. 22 of 2022 concerning the Organization and Work Procedures of the Faculty of Engineering.
- UB Rector Regulation No. 20 of 2022 concerning the Organization and Work Procedures of the Faculty of Fisheries and Marine Sciences.
- UB Rector Regulation No. 19 of 2022 concerning the Organization and Work Procedures of the Faculty of Animal Science.
- UB Rector Regulation No. 18 of 2022 concerning the Organization and Work Procedures of the Faculty of Agriculture.
- UB Rector Regulation No. 52 of 2020 concerning the Organization and Work Procedures for Off-Campus Study Programs in Kediri.
- UB Rector Regulation No. 10 of 2020 concerning the Organization and Work Procedures for Off-Campus Study Programs in Jakarta.



Tanggungjawab Tingkat Eksekutif [GRI 2-13][SEOJK E.1]

EXECUTIVE RESPONSIBILITIES

Tanggungjawab tingkat eksekutif UB telah diatur dalam Peraturan Rektor UB Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK) berikut ini:

Rektor

Rektor sebagai pimpinan UB berfungsi melakukan pengelolaan akademik UB dengan tugas dan wewenang:

- Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional akademik dan nonakademik;
- Menyusun dan mengubah rencana induk pengembangan, rencana strategis, dan rencana kerja dan anggaran tahunan untuk diusulkan kepada MWA;
- Mengelola kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan norma dan etika akademik serta rencana kerja dan anggaran tahunan;
- Menyampaikan dan mempertanggungjawabkan laporan kinerja dan laporan tahunan kepada MWA;
- Mengangkat dan memberhentikan wakil rektor dan pimpinan unit di bawah Rektor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Menjatuhkan sanksi kepada sivitas akademika dan Tenaga Kependidikan yang melakukan pelanggaran terhadap norma, etika, dan/atau peraturan akademik sesuai Statuta UB dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Menyusun peraturan di bidang akademik;
- Bertindak untuk dan atas nama UB sesuai ketentuan Statuta UB;
- Mengelola seluruh kekayaan UB secara optimal dan memanfaatkannya untuk kepentingan dan pengembangan UB;
- Mendirikan, menggabungkan, dan/atau membubarkan Fakultas, SPUB, Departemen, dan/atau Program Studi dengan persetujuan SAU;
- Memberikan gelar kehormatan dan penghargaan setelah mendapat persetujuan SAU;
- Mengusulkan pengangkatan profesor setelah mendapat persetujuan SAU kepada Menteri sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Menyusun dan menetapkan kode etik untuk Tenaga Kependidikan;
- Mengangkat, membina, memindahkan, atau memberhentikan Dosen dan Tenaga Kependidikan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Menyusun dan mengusulkan rancangan Statuta UB atau perubahan Statuta UB bersama dengan SAU;
- Menerima, membina, meluluskan, atau memberhentikan Mahasiswa sesuai kode etik akademik UB dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- Menyelenggarakan sistem informasi, manajemen, dan pelaporan keuangan yang transparan dan

The executive-level responsibilities at UB have been regulated in UB Rector Regulation No. 12 of 2023 concerning Organization and Work Procedures (OTK) as follows:

Rektor

Rector is a university leader whose function is to carry out UB's academic management. The Chancellor has the following duties and authorities:

- Develop and establish academic and non-academic operational policies;
- Prepare and amend the development master plan, strategic plan, and annual work plan and budget to be proposed to the MWA;
- Manage Higher Education Tri Dharma activities in accordance with academic norms and ethics as well as annual work plans and budgets;
- Submit and account for performance reports and annual reports to MWA;
- Appoint and dismiss the vice chancellor and unit leaders under the Chancellor in accordance with the provisions of the laws and regulations;
- Imposing sanctions on academics and educational staff who violate academic norms, ethics, and/or regulations according to the UB Statutes and provisions of laws and regulations;
- Develop regulations in the academic field;
- Act for and on behalf of UB in accordance with the provisions of the UB Statutes;
- Manage all UB assets optimally and utilize them for the benefit and development of UB;
- Establishing, merging, and/or disbanding Faculties, SPUB, Departments, and/or Study Programs with SAU approval;
- Giving honorary degrees and awards after obtaining SAU approval;
- Propose the appointment of professors after obtaining SAU approval to the Minister in accordance with statutory provisions;
- Develop and establish a code of ethics for Education Personnel;
- Appoint, develop, transfer or dismiss Lecturers and Education Personnel in accordance with statutory provisions;
- Prepare and propose a draft of the UB Statute or changes to the UB Statute together with SAU;
- Receive, develop, graduate or dismiss students in accordance with UB's academic code of ethics and statutory provisions;
- Organizing a transparent and accountable information, management and financial reporting system in accordance with accounting standards to support the implementation of the tridharma of higher education, student affairs, staffing, alumni, and facilities and infrastructure;
- Fostering and developing good relations with alumni, central government, regional government, business world, and the community, as well as developing national and international networks;

- Akuntabel sesuai standar akuntansi untuk mendukung penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, kemahasiswaan, kepegawaian, kealumnian, dan sarana dan prasarana;
- Membina dan mengembangkan hubungan baik dengan alumni, pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat, serta mengembangkan jejaring nasional dan internasional;
- Mengelola satuan usaha dan dana abadi UB; dan
- Melaksanakan kewenangan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

Wakil Rektor Bidang Akademik

Mempunyai tugas membantu Rektor dalam merumuskan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kebijakan dan program kerja dalam bidang akademik. Wakil Rektor Bidang Akademik membawahi:

- Direktorat Administrasi dan Layanan Akademik.
- LPP.
- UPT.

Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya

Mempunyai tugas membantu Rektor dalam merumuskan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kebijakan dan program kerja dalam bidang keuangan dan sumber daya. Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya membawahi:

- Direktorat Anggaran dan Perbendaharaan/Biro Keuangan.
- Direktorat Akuntansi, Pelaporan, dan Perpajakan.
- Direktorat SDM.
- Direktorat Aset
- UPT Layanan Pengadaan.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

Alumni, dan Kewirausahaan Mahasiswa mempunyai tugas membantu Rektor dalam merumuskan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kebijakan dan program kerja dalam bidang kemahasiswaan dan alumni. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan Mahasiswa membawahi:

- Direktorat Kemahasiswaan.
- Direktorat Pengembangan Karier dan Alumni.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan

Kerja Sama, dan Internasionalisasi mempunyai tugas membantu Rektor dalam merumuskan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kebijakan dan program kerja dalam bidang perencanaan, kerja sama, dan internasionalisasi. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja Sama, dan Internasionalisasi membawahi:

- Direktorat Perencanaan dan Pengendalian Program
- Direktorat Kerja Sama dan Internasionalisasi.

Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi

Mempunyai tugas membantu Rektor dalam merumuskan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi kebijakan dan program kerja dalam bidang riset dan inovasi. Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi membawahi:

- LPPM
- Direktorat Inovasi dan Inkubator Bisnis.

- Manage UB's business units and endowment funds; And
- Carry out other authorities in accordance with statutory provisions

Vice Rector for Academic Affairs

Has the task of assisting the Rector in formulating, implementing, and evaluating policies and work programs in the academic field. The Vice Rector for Academic Affairs is in charge of:

- Directorate of Administration and Academic Services
- LPP
- UPT

Vice Rector for Finance and Human Resources

Has the task of assisting the Rector in formulating, implementing, and evaluating policies and work programs in the field of finance and human resources. The Vice Rector for Finance and Human Resources oversees:

- Directorate of Budget and Treasury/Finance Bureau
- Directorate of Accounting, Reporting and Taxation.
- HR Directorate
- Asset Directorate
- UPT Procurement Service

Vice Rector for Student Affairs, Alumni, and Student Entrepreneurship

Has the task to assist the Rector in formulating, organizing, and evaluating policies and work programs in the field of student and alumni affairs. The Vice Rector for Student Affairs, Alumni, and Student Entrepreneurship is in charge of:

- Directorate of Student Affairs.
- Directorate of Career Development and Alumni.

Vice Rector for Planning, Cooperation and Internationalization

Has the task of assisting the Rector in formulating, implementing, and evaluating policies and work programs in the fields of planning, co-operation, and internationalization. The Vice Rector for Planning, Cooperation and Internationalization is in charge of:

- Directorate of Program Planning and Control
- Directorate of Cooperation and Internationalization

Vice Rector for Research and Innovation

Has the task of assisting the Rector in formulating, organizing, and evaluating policies and work programs in the field of research and innovation. The Vice Rector for Research and Innovation oversees:

- LPPM
- Directorate of Innovation and Business Incubator.

Sekretaris Universitas

Berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor, Sekretaris Universitas mempunyai tugas mengoordinasi kegiatan pelayanan administrasi umum, hukum dan tata laksana, kehumasan dan protokoler, sistem dan teknologi informasi, dan layanan hukum. Sekretaris Universitas memiliki fungsi:

- Koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran dalam bidang pelayanan administrasi umum, hukum dan tata laksana, kehumasan dan protokoler, sistem dan teknologi informasi, dan layanan hukum.
- Pengelolaan, pengendalian dan pengawasan program kerja bidang pelayanan administrasi umum, hukum dan tata laksana, kehumasan dan protokoler, sistem dan teknologi informasi, dan layanan hukum.
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan program kerja bidang pelayanan administrasi umum, hukum dan tata laksana, kehumasan dan protokoler, sistem dan teknologi informasi, dan layanan hukum.
- Pelaksanaan urusan kepegawaian di lingkungan Sekretaris Universitas.
- Pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan Sekretaris Universitas.
- f. Pengelolaan barang milik UB atau milik negara di lingkungan Sekretaris Universitas.
- Fasilitasi pelaksanaan penataan kelembagaan dan reformasi birokrasi, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan Sekretaris Universitas.
- Pelaksanaan hubungan masyarakat dan tata usaha Sekretaris Universitas.
- Sekretaris Universitas membawahi: (a) Divisi Hukum dan Tata Laksana; (b) Divisi Umum; (c) Divisi Informasi, Dokumentasi, dan Keluhan; (d) UPT Sistem dan Teknologi Informasi; dan (e) UPT Kantor Layanan Hukum.

Sekretaris Universitas membawahi: (a) Divisi Hukum dan Tata Laksana; (b) Divisi Umum; (c) Divisi Informasi, Dokumentasi, dan Keluhan; (d) UPT Sistem dan Teknologi Informasi; dan (e) UPT Kantor Layanan Hukum.

Dekan

Adalah pimpinan Fakultas di lingkungan UB yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di masing-masing Fakultas. Dekan dibantu oleh 3 (tiga) orang wakil dekan yang terdiri atas:

- Wakil Dekan Bidang Akademik.
- Wakil Dekan Bidang Umum, Keuangan, dan Sumber Daya.
- Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kewirausahaan Mahasiswa.

Senat Akademik Fakultas

yang selanjutnya disingkat SAF adalah organ Fakultas yang menyusun, merumuskan, menetapkan kebijakan, memberikan pertimbangan, dan melakukan pengawasan di bidang akademik.

University Secretary

Is under and responsible to the Chancellor. The Secretary of the University coordinates the activities of general administrative services, law and management, public relations and protocol, information systems and technology, and legal services. The Secretary of the University has the following function:

- Coordination and preparation of plans, programs, and budgets in the fields of general administrative services, law and management, public relations and protocol, systems and information technology, and legal services.
- Management, control and supervision of work programs in the fields of general administration services, law and management, public relations and protocol, information systems and technology, and legal services.
- Implementation of evaluation and reporting on the implementation of work programs in the fields of general administration services, law and management, public relations and protocol, systems and information technology, and legal services.
- Implementation of staffing affairs in the University Secretary environment.
- Implementation of financial affairs within the Secretary of the University.
- Management of UB's property or state property within the University Secretary.
- Facilitating the implementation of institutional arrangements and bureaucratic reform, as well as monitoring, evaluation, and reporting by the Secretary of the University.
- Implementation of public relations and administration of the University Secretary.

The University Secretary oversees (a) the Legal and Administrative Division, (b) the General Division, (c) the Information, Documentation and Complaints Division, (d) UPT System and Information Technology, and (e) the Legal Service Office UPT.

Dean

Is the head of the Faculty at UB, who is authorized and responsible for the implementation of education in each Faculty. The Dean is assisted by 3 (three) vice deans consisting of:

- Vice dean of academic fields.
- Deputy Dean for General Affairs, Finance and Resources.
- Deputy Dean for Student Affairs, Alumni, and Student Entrepreneurship.

Faculty Academic Senate

hereinafter abbreviated as SAF, is an organ of the Faculty that compiles, formulates, establishes policies, provides considerations, and carries out supervision in the academic field.

Komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi dan Komitenya

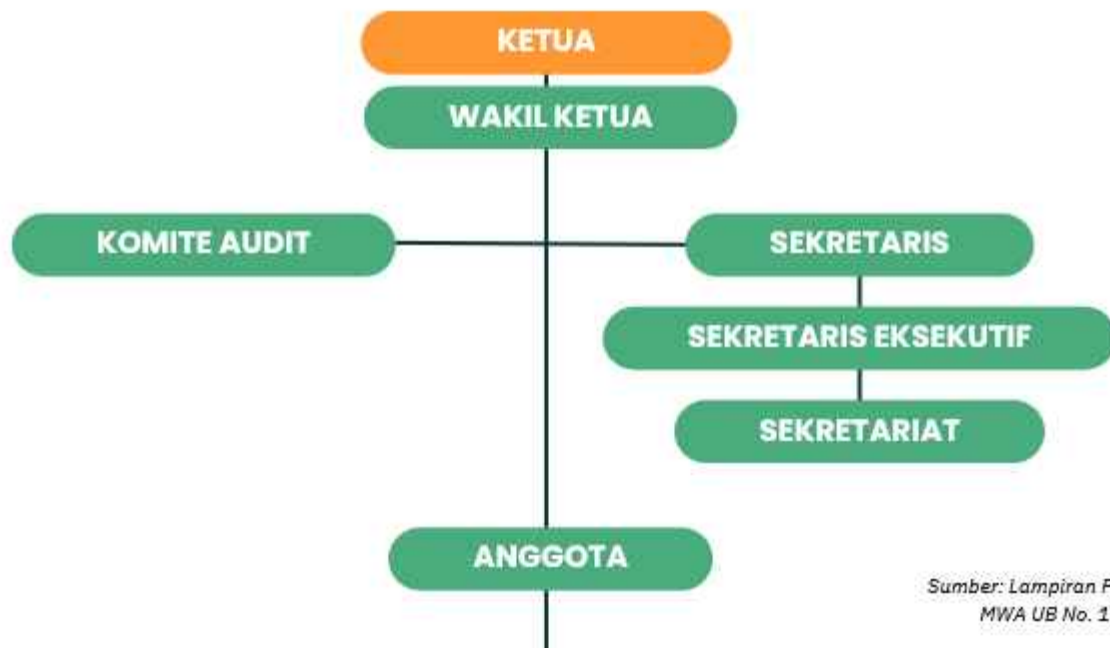
COMPOSITION OF THE HIGHEST GOVERNANCE BODY AND ITS COMMITTEES

[GRI 2-9; 2-12; 2-13; 2-14; 2-17]

Sebagaimana dimandatkan oleh PP No. 108 Tahun 2021 tentang Statuta UB, **Majelis Wali Amanat (MWA)** merupakan **Badan Tata Kelola Tertinggi di UB** yang menjalankan fungsi normatif di bidang nonakademik mewakili kepentingan pemerintah, kepentingan masyarakat dan UB dalam rangka mendukung visi UB, yaitu menyelenggarakan pendidikan tinggi dan mengelola perguruan tinggi yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan sejalan dengan prinsip triple bottom line (profit, people, and planet) [GRI 2-14]. Susunan Organisasi MWA UB didasarkan pada Peraturan MWA UB Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja sebagai berikut:

As mandated by Government Regulation No. 108 of 2021 concerning the UB Statute, the Board of Trustees (MWA) is the highest governance body at UB, carrying out normative functions in non-academic areas, representing the interests of the government, the community, and UB in support of UB's vision, which is to provide excellent, equitable, and sustainable higher education in line with the triple bottom line principles (profit, people, and planet) [GRI 2-14]. The organizational structure of the UB Board of Trustees is based on UB Board of Trustees Regulation No. 1 of 2022 concerning Organization and Work Procedures as follows:

Tugas dan Wewenang MWA UB [GRI 2-11]
Duties and Authorities of MWA UB



Sumber: Lampiran Peraturan
MWA UB No. 1 Th 2023



Tugas dan Wewenang MWA UB [GRI 2-12] Duties and Authorities of MWA UB



Sumber: PP No. 108
Tahun 2021 Pasal 31

Kehadiran MWA sebagai badan tata kelola tertinggi sangat penting dalam struktur organ UB mengingat salah tugas yang penting adalah pengawasan pengembangan sumber dana serta pengembangan fasilitas pendukung pendidikan di UB yang sehat, aman, dan ramah lingkungan (Safety, Health, and Environment) [GRI 2-14]. Sepanjang tahun 2023, MWA mengevaluasi 3 (tiga) program kerja UB dalam rangka peningkatan tata kelola UB, yaitu Rencana Investasi UB dan Pendirian Perseroan Terbatas, pembukaan Program Studi Magister Sains Psikologi dan Program Studi Spesialis Penyakit Dalam, dan Kebijakan Remunerasi. Program kerja tersebut dirancang secara berkelanjutan oleh UB dan diharapkan dapat memberikan dampak secara ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan. [GRI 2-12; 2-17; 2-22]

Pada pelaksanaan tugasnya, MWA turut membentuk Komite Audit (KA) yang bertanggung jawab kepada MWA. Tugas utama KA berdasarkan Peraturan MWA UB Nomor 1 Tahun 2022 (Pasal 21) adalah mengusulkan kebijakan audit internal UB kepada MWA, mengawasi dan melakukan supervisi proses audit internal dan eksternal atas penyelenggaraan UB di bidang non-akademik, menetapkan auditor independen, meminta dan menelaah laporan audit internal secara berkala, memantau proses tindak lanjut laporan audit eksternal, mempelajari, menganalisis, dan mengevaluasi penggunaan kekayaan UB, melakukan analisis manajemen risiko sebagai bahan pertimbangan bagi MWA untuk melakukan pengawasan terhadap pemanfaatan dan pengembangan kekayaan UB, mempelajari dan menilai hasil audit internal dan eksternal untuk disampaikan kepada MWA, serta menyampaikan laporan tahunan kepada MWA. [GRI 2-12; 2-13]

The presence of the Board of Trustees (MWA) as the highest governance body is crucial in UB's organizational structure, considering one of its key responsibilities is overseeing the development of funding sources and the development of supporting facilities for education at UB that are healthy, safe, and environmentally friendly (Safety, Health, and Environment) [GRI 2-14]. Throughout 2023, MWA evaluated three UB work programs aimed at improving UB governance, namely UB's Investment Plan and the Establishment of a Limited Liability Company, the opening of the Master of Science in Psychology Study Program and the Internal Medicine Specialist Study Program, and the Remuneration Policy. These work programs were designed sustainably by UB and are expected to have economic, social, and environmental impacts for all stakeholders. [GRI 2-12; 2-17; 2-22]

In carrying out its duties, MWA also established an Audit Committee (KA) that reports to MWA. The main tasks of the Audit Committee, based on UB Board of Trustees Regulation No. 1 of 2022 (Article 21), include proposing UB internal audit policies to MWA, supervising and overseeing the internal and external audit processes in UB's non-academic areas, appointing independent auditors, requesting and reviewing internal audit reports regularly, monitoring the follow-up process of external audit reports, studying, analyzing, and evaluating the use of UB's assets, conducting risk management analysis as a consideration for MWA in supervising the use and development of UB's assets, studying and assessing the results of internal and external audits to be submitted to MWA, and presenting an annual report to MWA. [GRI 2-12; 2-13]

Majelis Wali Amanat [GRI 2-9; 2-11; 405-1]

BOARD OF TRUSTEES

Komposisi MWA UB berdasarkan PP No. 108 Tahun 2021 (Pasal 32) terdiri beberapa elemen yang berjumlah sebanyak 17 (tujuh belas) orang, diantaranya: Menteri, Rektor, Ketua SAU, Anggota SAU (7 orang), Tokoh masyarakat (3 orang), perwakilan Dosen, perwakilan Tenaga Kependidikan, Alumni UB, dan wakil Mahasiswa, yang semuanya diangkat/diberhentikan oleh Menteri untuk masa jabatan 5 tahun. Khusus elemen dari mahasiswa, masa jabatan hanya terbatas 1 (satu) tahun dan digantikan oleh wakil dari mahasiswa yang lain yang lebih junior. [GRI 2-9; 2-11]

Jumlah dan Komposisi Majelis Wali Amanat dan Komite Audit [GRI 405-1]

Komposisi Majelis Wali Amanat (MWA) UB ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Keputusan Nomor 90199/MPK.A/KP.06.06/2021 tentang Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Brawijaya Periode Tahun 2021-2026 sebagai berikut:

The composition of UB's Board of Trustees (MWA), based on Government Regulation No. 108 of 2021 (Article 32), consists of 17 (seventeen) members from various elements, including: the Minister, the Rector, the Chair of the University Academic Senate (SAU), 7 members of the SAU, 3 public figures, representatives of the faculty, representatives of the administrative staff, UB alumni, and a student representative, all of whom are appointed/dismissed by the Minister for a term of 5 years. For the student element, the term is limited to 1 (one) year and is replaced by a junior student representative. [GRI 2-9; 2-11]

Number and Composition of the Board of Trustees and the Audit Committee [GRI 405-1]

The composition of UB's Board of Trustees (MWA) is determined by the Minister of Education, Culture, Research, and Technology through Decree Number 90199/MPK.A/KP.06.06/2021 concerning the Appointment of Members of the Board of Trustees of Universitas Brawijaya for the 2021-2026 period as follows:

Komposisi Majelis Wali Amanat (WMA) UB Tahun 2023 [GRI 2-9; GRI 2-11]

The composition of the Board of Trustees (WMA) of Universitas Brawijaya in 2023.

Nama	Jabatan	Keterangan
Prof. Dr. Muhadjir Effendy, M.A.P.	Ketua MWA UB	Wakil Tokoh Masyarakat
Prof. dr. Mah. Saifur Rohman, Sp.JP(K), Ph.D.	Wakil Ketua	Wakil Anggota SAU
Prof. Muhalmin Rifa'i, S.Si, Ph.D., Med.Sc.	Sekretaris	Wakil Anggota SAU
Dr. Dodyk Pranawa, S.T.P., M.Si.	Sekretaris Eksekutif	Wakil Dosen Non-Anggota SAU
Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A.	Anggota	Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Prof. Widodo, S.Si, M.Si, Ph.D.Med.Sc.	Anggota	Rektor UB (ex-officio)
Prof. Dr. Ir. Nuhli Hanani A.R., M.S.	Anggota	Ketua SAU UB (ex-officio)
Prof. Iwan Triyuwono, S.E., M.Ec., Ph.D.	Anggota	Wakil Anggota SAU
Prof. Dr. Thohir Luth, M.A.	Anggota	Wakil Anggota SAU
Prof. Dr. Ir. Elak Zubaidah, M.P.	Anggota	Wakil Anggota SAU
Prof. Dr. Sc. Agr. Ir. Suyadi, MS., IPU., ASEAN Eng.	Anggota	Wakil Anggota SAU
Prof. Dr. Drs. Mochammad Al Musodiq, M.B.A.	Anggota	Wakil Anggota SAU
Prof. Dr. H. Mohammad Mahfud Mahmodin, S.H., S.U., M.I.P.	Anggota	Wakil Tokoh Masyarakat
Ir. Mohammad Zainal Fatah	Anggota	Wakil Alumni UB
Heri Prawoto Widodo, S.Sos., M.A.B.	Anggota	Perwakilan dari Unsur Tenaga Kependidikan
Satria Naufal Putra Ansar	Anggota	Perwakilan Unsur Mahasiswa

Komposisi Komite Audit UB Tahun 2023 **[GRI 2-9; GRI 2-11; GRI 202-2]**
The composition of the Audit Committee of Universitas Brawijaya in 2023

No	Nama	Jabatan
1	Prof. Iwan Triuwono, SE. Ak. MEc. Ph.D	Ketua Komite Audit UB
2	Dr. Sihabudin, S.H., M.H.	Wakil Ketua Komite Audit
3	Prof. Anang Sujoko, S.Si., M.Si., D.COMM.	Sekretaris Komite Audit
4	Dr. Ir. Irwan Noor, MA	Anggota
5	Dr. Tri Wahyu Nugroho, S.P., M.Si.	Anggota

Senat Akademik UB **[GRI 2-9; 2-11]**

THE UB ACADEMIC SENATE

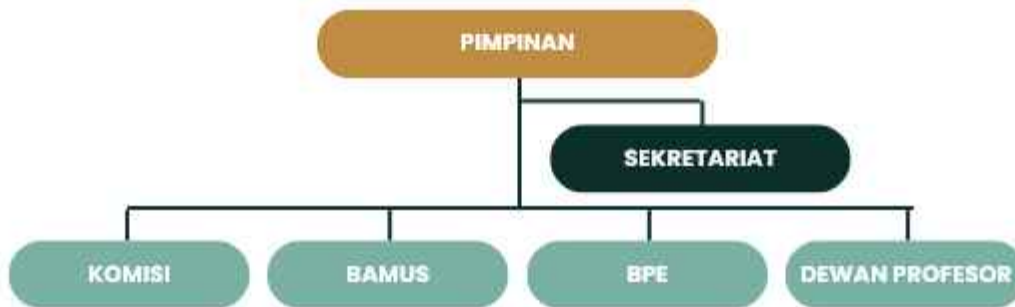
Senat Akademik Universitas (SAU) merupakan salah satu dari 3 (tiga) organ UB yang memiliki tugas utama memberikan pertimbangan dan melakukan pengawasan dalam bidang akademik (PP No. 108 Tahun 2021). Organisasi dan Tata Kerja SAU UB ditetapkan dalam Peraturan Senat Akademik UB No. 3 Tahun 2021 dengan struktur sebagai berikut:

- **Pimpinan.**
- **Sekretariat:** Sekretariat merupakan sistem pendukung dalam rangka kelancaran pelaksanaan wewenang dan tugas SAU yang dipimpin seorang Kepala Subdivisi Sekretariat.
- **Komisi:** Komisi merupakan perangkat SAU yang melaksanakan tugas SAU dalam penetapan kebijakan, pemberian pertimbangan, dan pengawasan di bidang akademik.
- **Bamus:** Badan Musyawarah yang selanjutnya disebut Bamus adalah perangkat SAU yang melaksanakan tugas koordinasi pelaksanaan tugas SAU.
- **Badan Penasihat Etika Akademik dan Nonakademik (BPE)** BPE merupakan perangkat SAU yang melaksanakan tugas SAU di bidang pemberian nasihat etika akademik dan nonakademik.
- **Dewan Profesor:** Dewan Profesor merupakan perangkat SAU yang menjalankan fungsi pengembangan keilmuan, penegakan etika, dan pengembangan budaya akademik. **[GRI 2-9]**

The University Academic Senate (SAU) is one of the three main organs of Universitas Brawijaya (UB) with the primary responsibility of providing advice and overseeing academic matters (as per Government Regulation No. 108 of 2021). The organization and operational structure of the SAU UB are outlined in the UB Academic Senate Regulation No. 3 of 2021, with the following structure:

- **Leadership:** The leadership oversees the overall functioning of the SAU.
- **Secretariat:** The Secretariat serves as the support system to ensure the smooth execution of the SAU's authority and duties, led by a Head of the Secretariat Subdivision.
- **Commissions:** Commissions are the components of the SAU responsible for executing the SAU's duties in policy formulation, providing recommendations, and overseeing academic matters.
- **Bamus (Deliberative Body):** The Deliberative Body, referred to as Bamus, coordinates the implementation of the SAU's duties.
- **Academic and Non-Academic Ethics Advisory Board (BPE):** The BPE is the component of the SAU that handles advising on academic and non-academic ethics.
- **Council of Professors:** The Council of Professors is the SAU's body responsible for scientific development, ethics enforcement, and the advancement of academic culture. **[GRI 2-9]**

Komposisi Komite Audit UB Tahun 2023 **[GRI 2-9; GRI 2-11; GRI 202-2]**
The composition of the Audit Committee of Universitas Brawijaya in 2023



Sumber: Lampiran Peraturan SAUB No 3 Th 2021

Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Senat Akademik UB No. 3 Tahun 2021, tugas dan wewenang SAU UB diantaranya:

- Memberikan pertimbangan dan persetujuan kelayakan akademik atas usul pembukaan, penggabungan, dan/atau penutupan Fakultas termasuk Fakultas Vokasi, Sekolah Pascasarjana, Departemen, dan Program Studi.
- Menetapkan kebijakan pengawasan di bidang akademik.
- Memberikan pertimbangan terhadap norma/kebijakan akademik yang diusulkan oleh Rektor.
- Menyusun dan menetapkan kode etik UB.
- Memberikan pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Rektor.
- Memberikan pertimbangan terhadap pemberian atau pencabutan gelar dan penghargaan akademik.
- Memberikan persetujuan terhadap pengusulan professor.
- Mengukuhkan professor.
- Mengusulkan calon Rektor kepada MWA.
- Memberikan pertimbangan terhadap usul pemberian sanksi akademik kepada Sivitas Akademika.
- Mengawasi penerapan norma/kebijakan akademik dan kode etik Sivitas Akademika.
- Mengawasi pelaksanaan penjaminan mutu perguruan tinggi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Mengawasi dan mengevaluasi pencapaian proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu pada tolok ukur yang ditetapkan dalam rencana strategis.
- Mengawasi pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.
- Mengawasi pelaksanaan tata tertib akademik.
- Mengawasi pelaksanaan kebijakan penilaian kinerja Dosen.
- Menyusun laporan hasil pengawasan. **[GRI 2-13]**

Based on Article 3 of UB Academic Senate Regulation No. 3 of 2021, the duties and authorities of the UB Academic Senate (SAU) include:

- Providing recommendations and approval for the academic feasibility of proposals to open, merge, and/or close Faculties, including Vocational Faculties, Graduate Schools, Departments, and Study Programs.
- Establishing policies for academic oversight.
- Offering recommendations on academic norms/policies proposed by the Rector.
- Formulating and establishing UB's code of ethics.
- Providing recommendations and suggestions for improving the processes of teaching, research, and community service to the Rector.
- Giving consideration regarding the awarding or revocation of academic degrees and honors.
- Approving the nomination of professors.
- Conferring professorships.
- Nominating candidates for Rector to the Board of Trustees (MWA).
- Providing input on proposed academic sanctions for members of the Academic Community (Sivitas Akademika).
- Monitoring the implementation of academic norms/policies and the code of ethics for the Academic Community.
- Overseeing the implementation of higher education quality assurance in accordance with National Higher Education Standards.
- Monitoring and evaluating the achievement of teaching, research, and community service processes based on benchmarks set in the strategic plan.
- Monitoring the exercise of academic freedom, academic forum freedom, and scientific autonomy.
- Supervising the implementation of academic discipline.
- Overseeing the implementation of the Lecturer performance evaluation policy.
- Preparing monitoring reports. **[GRI 2-13]**

Dewan Profesor UB [GRI 2-9; 2-11]

THE UB ACADEMIC SENATE

Keanggotaan Dewan Profesor UB sebagai perangkat SAU meliputi seluruh Profesor aktif di UB. Berdasarkan Peraturan Senat Akademik UB No. 3 Tahun 2021 (Pasal 23), Dewan Profesor UB melaksanakan tugas dan kewajiban berikut:

- Mengembangkan pemikiran dan memberi masukan kepada SAU untuk pengembangan akademik dan keilmuan di lingkungan UB.
- Menyampaikan pemikiran dan masukan untuk solusi masalah strategis UB, nasional, dan internasional.
- Menjadi pelopor dalam menanamkan, menjaga, dan mengembangkan wawasan keilmuan, wawasan kebangsaan, integritas moral, dan sikap akademik Sivitas Akademika di lingkungan UB. [GRI 2-13]

The membership of the UB Council of Professors, as a component of the UB Academic Senate (SAU), includes all active Professors at UB. According to the UB Academic Senate Regulation No. 3 of 2021 (Article 23), the UB Council of Professors is responsible for the following duties:

- Developing ideas and providing input to the SAU for the development of academics and scientific knowledge within UB.
- Offering thoughts and input on solutions for strategic issues at UB, as well as at the national and international levels.
- Serving as pioneers in instilling, maintaining, and promoting scientific perspectives, national insight, moral integrity, and academic attitudes among the Academic Community (Sivitas Akademika) within UB. [GRI 2-13]

Jumlah dan Komposisi Senat Akademik dan Dewan Profesor UB [GRI 405-1]

THE NUMBER AND COMPOSITION OF THE UB ACADEMIC SENATE AND COUNCIL OF PROFESSORS.

Komposisi Senat Akademik UB Tahun 2023 [GRI 2-9; 2-11]

The Composition of the UB Academic Senate in 2023.

No	Nama	Jabatan
1	Prof. Dr. Ir. Nuhfil Hanani A.R., M.S.	Ketua SAU
2	Prof. Iwan Triuwono, SE.,Ak., M.Ec., Ph.D.	Sekretaris SAU
3	Prof. Muhaimin Rifa'i, S.Si., Ph.D., Med.Sc.	Ketua Komisi 1
4	Prof. Dr. Ir. Diana Arfiati, M.S.	Ketua Komisi 3
5	Dr. Drs. Irwan Noor, MA.	Sekretaris Komisi 1
6	Sahiruddin, S.S., M.A., Ph.D.	Sekretaris Komisi 2
7	Dr. Ir. Agus Susilo, S.Pt., M.P., IPM., ASEAN Eng.	Sekretaris Komisi 3

Sumber: sau.ub.ac.id/struktur-dan-anggota-sau/

Komposisi Dewan Profesor UB Tahun 2023 [GRI 2-9; 2-11]

The Composition of the UB Council of Professors in 2023

No	Nama	Jabatan
1	Prof. Dr. H. Armanu, SE. M. Sc.	Ketua Dewan Profesor
2	Prof. Sukir Maryanto, S.Si., M.Si., Ph.D.	Sekretaris Dewan Profesor
3	Prof. Ir. Sukoso, M.Sc., Ph.D.	Ketua Komite A
4	Prof. Dr. Rachmad Safa'at, SH., M.Si.	Ketua Komite B
5	Prof. Dr. Moh. Fadli, S.H., M.Hum.	Ketua Komite C
6	Prof. Dra. Fatchiyah, M.Kes., Ph.D	Sekretaris Komite A
7	Prof. Dr. dr. Loeki Enggar Fitri, M.Kes., Sp.Park.	Sekretaris Komite B
8	Prof. Dr. Qomariyatus Sholihah, ST., M.Kes. IPU., ASEAN.Eng.	Sekretaris Komite C

Sumber: sau.ub.ac.id/struktur-dan-anggota-dewan-profesor/

Pimpinan Universitas [GRI 2-9; 2-11; 405-1]

UNIVERSITY'S LEADERS

Rector merupakan organ UB yang bertugas memimpin pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa (PP No. 108 Tahun 2021). Rektor sebagai pemimpin UB dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh perangkat Rektor dan unsur pelaksana akademik di tingkat Fakultas dengan jumlah dan komposisi berikut:

The Rector is an organ of UB responsible for leading the management and administration of education, research, and community service, as well as the development of lecturers, educational staff, and students (as per Government Regulation No. 108 of 2021). In carrying out their duties, the Rector, as the leader of UB, is assisted by the Rector's apparatus and academic implementing elements at the Faculty level, with the following number and composition:

Jumlah dan Komposisi Pimpinan Universitas

THE NUMBER AND COMPOSITION OF THE UNIVERSITY'S LEADERS

[GRI 2-9; 2-11; 202-2]

Komposisi Pejabat Rektorat UB Tahun 2023 [GRI 2-9; 2-11; 202-2]

The Composition of UB Rectorate Officials in 2023

No	Nama	Jabatan
1	Prof. Widodo, S.Si., M.Si., Ph.D.Med.Sc.	Rektor UB
2	Prof. Dr. Ir. Imam Santoso, MP.	Wakil Rektor Bidang Akademik
3	Prof. Dr. Muchamad Ali Safaat, SH., MH.	Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya
4	Dr. Setiawan Noerdajasakti, SH., MH.	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kewirausahaan Mahasiswa
5	Andi Kurniawan S.PI., M.Eng. D.Sc	Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerja sama, dan Internasionalisasi
6	Prof. Dr. Unti Ludigdo, SE., M.Si, Ak.	Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi
7	Dr. Tri Wahyu Nugroho, S.P.,M.Si	Sekretaris Universitas

Sumber: ub.ac.id/id/about/organization/officials/

Komposisi Pejabat Fakultas UB Tahun 2023 [GRI 2-9; 2-11; 202-2]

The Composition of the UB Council of Professors in 2023

No	Faculty	Name	Position
1	faculty of Law	Dr. Aan Eko Widiarto, SHMHum.	Dean
		Milda Istiqomah, S.H., MTCP, Ph.D	Deputy Dean I
		Dr. Nurini Aprilianda, S.H., M.Hum.	Deputy Dean II
		Dr. Muktiono, S.H., M.Phil.	Deputy Dean III
2	faculty of Economics and Business	Abdul Ghofar, SE, M.Sc., M.Acc. DBA., Ak	Dean
		Ainur Rofiq, SE, MM, Ph.D.	Deputy Dean I
		Dr. Dra. Asfi Manzilati, ME	Deputy Dean II
		Dr. Aulia Fuad Rahman, SE, M.Si., Ak.	Deputy Dean III

3	Faculty of Administrative Sciences	Drs. Andy Felta Wijaya MDA, Ph.D.	Dean
		Arik Prasetya, S.Sos., M.Sc., Ph.D	Deputy Dean I
		Dr. M. Faisal Riza, S.Sos., M.Sc.	Deputy Dean II
		Dr. Drs. Mochammad Rozikin, MAP	Deputy Dean III
4	Faculty of Agriculture	Prof. M. Purnomo, SP, M.Si., Ph.D	Dean
		Dr. Afliuddin Latif Adiredjo, S.P., M.Sc.	Deputy Dean I
		Dr. Fahrlyah, SP., M.Si.	Deputy Dean II
		Dr. Noer Rahmi Ardianini, S.P., M.Si.	Deputy Dean III
5	Faculty of Animal Husbandry	Prof. Dr. Ir. Muhammad Halim Natsir, S.Pt, MP, IPM.	Dean
		Ir. Rizki Pratiwi, S.Pt, M.A., Ph.D.	Deputy Dean I
		Dr. Ir. Agus Susilo, S.Pt, MP., IPM, ASEAN Eng	Deputy Dean II
		Dr. Ir. Eka Widada, M.Agr.Sc.	Deputy Dean III
6	Faculty of Engineering	Prof. Ir. Hadi Suyono ST., MT., Ph.D., IPU., ASEAN Eng.	Dean
		Dr. Eng. Ir. Indradi Wijatnika, ST, M.Eng (Prac).	Deputy Dean I
		Ir. Ismu Rini Dwi Ari, MT, Ph.D.	Deputy Dean II
		Dr. Eng. Ir. Herry Santosa, ST, MT	Deputy Dean III
7	Medical School	Dr. dr. Wisnu Barlianto, M.Si, Med., SpA(k).	Dean
		Prof. dr. Mohammad Saifur Rohman, Sp.JP(k), Ph.D.	Deputy Dean I
		Dr. Husniul Khotimah, S.Si, M.Kes	Deputy Dean II
		Dr. dr. Shahdevi Nandar Kurniawan, Sp.S(k)	Deputy Dean III
8	Faculty of Fisheries and Marine Science	Prof. Dr. Ir. Maftuch, M.Si.	Dean
		Prof. Dr.Sc. Asep Awaludin Prihanto, S.PI., M.P.	Deputy Dean I
		Dr. Ir. Muhammad Firdaus, MP	Deputy Dean II
		Abu Bakar Sambah, S.PI., MT, D.Sc.	Deputy Dean III
9	MIPA Faculty	Ratno Bagus Edy Wibowo, S.Sc., M.Sc., Ph.D	Dean
		Nurjannah, S.Si, M.Phil., Ph.D	Deputy Dean I
		Masruri, S.Si., M.Sc., Ph.D.	Deputy Dean II
		Chomsin Sulistya Widada, S.Si, M.Si., Ph.D.	Deputy Dean III
10	Faculty of Agricultural Technology	Prof. Yusuf Hendrawan, STP, M.App.Life Sc., Ph.D.	Dean
		Endrika Widyastuti, S.Pt, M.Sc., M.P., Ph.D	Deputy Dean I
		Dr. Dodyk Pranowo, STP, M.Sc.	Deputy Dean II
		Dr. Mochamad Bagus Hermanto, S.T.P., M.Sc.	Deputy Dean III

11	faculty of Social Science and Political Science	Prof. Anang Sujoka S.Sos., M.Si., D.COMM	Dean
		Dr. rer. pol. Muhammad Faisal Aminuddin, SS., M.Sc.	Deputy Dean I
		Dr. Ahmad Imron Rozuli, SE, M.Sc.	Deputy Dean II
		Dr. Bambang Dwi Prasetyo, S.Sos., M.Sc.	Deputy Dean III
12	faculty of Humanities	Hamamah, S.Pd., M.Pd., Ph.D	Dean
		Sahrudin, SS, MA, Ph.D.	Deputy Dean I
		Nanang Endrayanto, SS, M.Sc.	Deputy Dean II
		Dr. Aji Setyanta, SS, M. Litt.	Deputy Dean III
13	Faculty of Veterinary Medicine	drh. Dyah Ayu Oktavianie AP, M. Biotech.	Dean
		drh. Fajar Shodiq Permata, M.Biotech.	Deputy Dean I
		drh. Herlina Pratiwi, M.Sc	Deputy Dean II
		drh. Analyst Wisnu Wardhana, M.Biomed.	Deputy Dean III
14	Faculty of Computer Science	Wayan Firdaus Mahmudy, S.Si., MT, Ph.D.	Dean
		Dr. Eng. Herman Talle, ST., MT.	Deputy Dean I
		Agus Wahyu Widodo, ST., M.Cs.	Deputy Dean II
		Drs. Muh. Arif Rahman, MKom	Deputy Dean III
15	faculty of Dentistry	Dr. drg. Nur Permatasari, MS	Dean
		drg. Yuliana Ratna Kumala, Sp.KG	Deputy Dean I
		dr. Novi Khila Fiani, M.Kes.	Deputy Dean II
		drg. Kartika Andari Wulan, Sp.Prof	Deputy Dean III
16	Vocational Faculty	M. Khalid Mawardi, S.Sos., M.A.B., Ph.D.	Dean
		Dr. Ulfa Andayani, S.Si., M.Si.	Deputy Dean I
		Hery Taiba, S.P., MP., Ph.D	Deputy Dean II
		Dr. rer. pol. Rommy Hermawan, S.Sos., MAP	Deputy Dean III
17	Faculty of Health Sciences	Prof. Dian Handayani, SKM, M.Kes., Ph.D.	Dean
		Prof. Dr. Titin Andri Wihastuti, S.Kp., M.Kes.	Deputy Dean I
		Dr. Asti Melani Astari, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat.	Deputy Dean II
		Inggita Kusumastuti, S.Gz., M.Biomed	Deputy Dean III
18	Graduate School	Prof. Dr. Mah Khusaini, SE., M.Sc. MA	Director
		Dr. Nurul Badriyah, S.E., M.E.	Deputy Director I
		Dr. Ir. Anthony Efani, MP	Deputy Director II

19	UB Kediri	Prof. Dr. Ir. Sholeh Hadi Pramono, MS.	Director
		Prof. Dr. Ir. Anik Martinah Hariati, M.Sc.	Deputy Director I
		Dr. Fadli Mulyadi, SP, MP	Deputy Director II
		Dr. Ir. Irfan H.D., M.Sc., IPM, ASEAN Eng.	Deputy Director III
20	UB Jakarta	Prof. Drs. Gugus Irlanto, MSA., Ph.D., Ak.	Director
		Dr. Abdul Madjid, S.H., M.Hum	Vice Director

Sumber: ub.ac.id/id/about/organization/faculty-officials

Mekanisme Pemilihan MWA dan Rektor UB [GRI 2-10]

THE MECHANISM FOR SELECTING THE BOARD OF TRUSTEES (MWA) AND THE RECTOR OF UB

Pemilihan Rektor UB

Mekanisme pemilihan Rektor UB mengacu pada Peraturan MWA UB No. 2 Tahun 2022 tentang Pemilihan, Pengangkatan, Pelantikan, dan Pemberhentian Rektor. Mekanisme dimaksud terdiri dari Proses Penjaringan, Proses Penilaian, dan Proses penetapan dengan penjabaran berikut:

- **Proses Penjaringan:** Proses penjaringan Bakal Calon Rektor UB dilakukan 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya masa jabatan Rektor oleh SAU UB dan Panitia Pemilihan Seleksi. Seleksi dilakukan dengan verifikasi dan validitas dokumen persyaratan administrasi Bakal Calon Rektor UB. Penetapan Bakal Calon Rektor UB yang memenuhi syarat administrasi oleh Pimpinan SAU UB dilakukan melalui Sidang Pleno SAU yang dihadiri minimal $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) dari seluruh anggota senat UB.
- **Proses Penilaian:** Penilaian Bakal Calon Rektor UB dilakukan dengan uji kepatutan dan kelayakan dalam Sidang Pleno SAU UB. Adapun penilaian meliputi penyampaian Visi, Misi, dan Program Bakal Calon Rektor UB dan dilanjutkan tanya jawab Bakal Calon Rektor UB dengan Tim Panelis. Pada sidang pleno SAU, Ketua SAU UB memimpin musyawarah untuk menentukan 3 (tiga) nama Calon Rektor UB melalui pemungutan suara. Berdasarkan hasil musyawarah Sidang Pleno SAU UB, dilakukan penetapan atas 3 (tiga) nama Calon Rektor UB terpilih dan selanjutnya disampaikan kepada MWA UB.
- **Proses Penetapan:** MWA UB mengadakan Sidang Pleno MWA UB untuk pemilihan Rektor UB melalui pemungutan suara. Pemilihan Rektor UB dilaksanakan oleh MWA dengan dibantu oleh Panitia Pemilihan. Pada pemungutan suara, Menteri memiliki hak suara sebesar 35 persen, sedangkan anggota MWA memiliki hak suara sebesar 65 persen. Berdasarkan hasil pemungutan suara, dilakukan penetapan Rektor UB terpilih dalam Sidang Pleno yang dihadiri sekurang-kurangnya $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) dari anggota MWA UB dan Mendikbud Ristek.

[GRI 2-10]

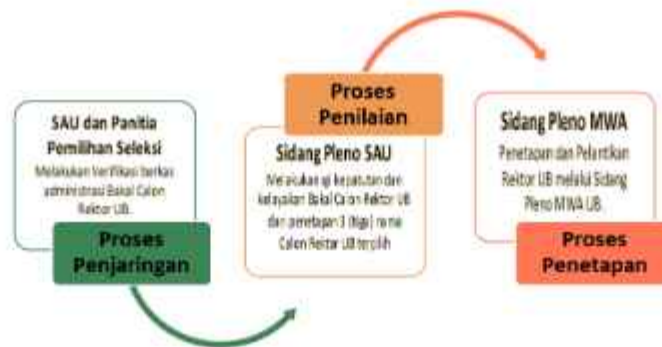
Election of the UB Rector

The mechanism for the election of the UB Rector refers to the UB Board of Trustees (MWA) Regulation No. 2 of 2022 on the Election, Appointment, Inauguration, and Dismissal of the Rector. This mechanism consists of the following stages: Screening Process, Assessment Process, and Determination Process, as detailed below:

- **Screening Process:** The screening process for prospective UB Rector candidates is conducted three months before the end of the current Rector's term by the UB Academic Senate (SAU) and the Selection Committee. The selection involves verification and validation of the administrative documents of the prospective candidates. The SAU UB leadership establishes the prospective candidates who meet the administrative requirements through a Plenary Session of the SAU, attended by at least $\frac{2}{3}$ (two-thirds) of the total UB Senate members.
- **Assessment Process:** The assessment of prospective UB Rector candidates is carried out through a fit and proper test during a Plenary Session of the SAU UB. The assessment includes the presentation of the Vision, Mission, and Program by the prospective Rector candidates, followed by a question and answer session with a Panel Team. During the SAU plenary session, the SAU UB Chairperson leads the deliberation to select three UB Rector candidates through voting. Based on the deliberation results of the SAU UB Plenary Session, the three selected UB Rector candidates are then presented to the MWA UB.
- **Determination Process:** The MWA UB holds a MWA UB Plenary Session to elect the UB Rector through voting. The election is conducted by the MWA with the assistance of the Election Committee. In the voting process, the Minister has a voting right of 35 percent, while the MWA members hold 65 percent of the voting rights. Based on the voting results, the elected UB Rector is determined in a Plenary Session attended by at least $\frac{2}{3}$ (two-thirds) of the MWA UB members and the Minister of Education, Culture, Research, and Technology.

[GRI 2-10]

Mekanisme Pemilihan Rektor UB [GRI 2-10] Relevance of SDGs in UB's 3 in 1 Program in 2023



Pemilihan Majelis Wali Amanat (MWA) [GRI 2-10]

Mekanisme pemilihan Anggota MWA UB mengacu pada Peraturan MWA UB No. 1 Tahun 2022 (pasal 5) dengan kriteria:

- Pemilihan calon anggota MWA yang mewakili unsur tokoh masyarakat dilakukan oleh SAU UB atas usulan Rektor UB.
- Pemilihan calon anggota SAU UB dilakukan pada setiap Fakultas dengan cara musyawarah dalam Sidang Pleno SAF untuk memilih Dosen yang mewakili Fakultas dari anggota Senat Fakultas.
- Pemilihan calon anggota MWA yang mewakili unsur Dosen dan unsur Tenaga Kependidikan dipilih oleh Rektor UB.
- Pemilihan calon anggota MWA yang mewakili unsur Mahasiswa ditetapkan berdasarkan pemimpin lembaga eksekutif Mahasiswa di tingkat Universitas.

Election of the Board of Trustees (MWA) [GRI 2-10]

The mechanism for the election of MWA UB members refers to UB Board of Trustees (MWA) Regulation No. 1 of 2022 (Article 5), with the following criteria:

- Selection of MWA Member Candidates Representing Community Leaders: This is carried out by the UB Academic Senate (SAU) based on nominations from the UB Rector.
- Selection of SAU UB Member Candidates: This is conducted at each Faculty through deliberation during the Faculty Senate Plenary Session (SAF) to elect a lecturer who represents the Faculty from the members of the Faculty Senate.
- Selection of MWA Member Candidates Representing Lecturers and Educational Staff: These candidates are selected by the UB Rector.
- Selection of MWA Member Candidates Representing Students: This is determined based on the leadership of the Student Executive Board at the University level.

Penilaian Kinerja Rektor UB [GRI 2-18; 2-23]

PERFORMANCE EVALUATION OF THE UB RECTOR

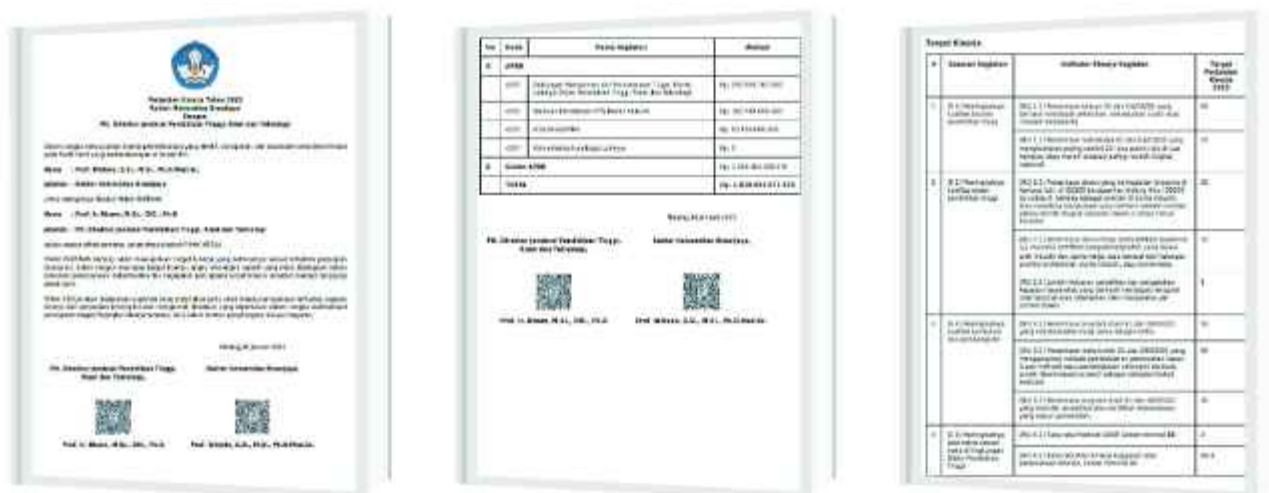
Penilaian kinerja Rektor UB diukur dari pencapaian Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) UB dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja antara Rektor UB dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Secara lebih eksplisit, informasi target indikator Kinerja Utama (IKU) termaktub dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 210/M/2023 tentang IKU Perguruan Tinggi. Pencapaian realisasi atas target kinerja UB disusun dan dilaporkan setiap triwulan dan tahunan kepada Kemendikbudristek sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 40 tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. [GRI 2-18; 2-23]

Pada 2023, Perjanjian Kinerja UB dengan Kemendikbudristek ditandatangani pada tanggal 30 Januari 2023 oleh Rektor UB Prof. Widodo, S.Si, M.Si, Ph.D.Med.Sc. sebagai penerima amanah, dan Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D sebagai pemberi amanah. Kemendikbudristek menetapkan 4 (empat) Sasaran Strategis (SS) UB yang dijabarkan ke dalam 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU UB tahun 2023 sebagaimana yang dimandatkan oleh Kemendikbudristek menjadi bagian dari indikator kinerja Renstra UB 2022–2027 dan telah disahkan dalam Peraturan Majelis Wali Amanat (MWA) UB No. 4 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis UB Tahun 2022–2027. [GRI 2-23]

The performance evaluation of the UB Rector is measured by the achievement of Strategic Goals (SS) and Key Performance Indicators (IKU) of UB in carrying out the Tri Dharma of Higher Education, as agreed upon in the Performance Agreement between the UB Rector and the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek). More explicitly, the target information for the Key Performance Indicators (IKU) is outlined in the Decree of the Minister of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia No. 210/M/2023 concerning University IKU. The achievement of UB's performance targets is compiled and reported quarterly and annually to Kemendikbudristek, in accordance with the Regulation of the Minister of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia No. 40 of 2022 on the Government Agency Performance Accountability System. [GRI 2-18; 2-23]

In 2023, the Performance Agreement between UB and the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek) was signed on January 30, 2023, by UB Rector Prof. Widodo, S.Si, M.Si, Ph.D.Med.Sc. as the recipient of the mandate, and Acting Director General of Higher Education, Research, and Technology Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D. as the grantor of the mandate. Kemendikbudristek established 4 (four) Strategic Goals (SS) for UB, which are further detailed into 10 (ten) Key Performance Indicators (IKU). UB's 2023 IKU, as mandated by Kemendikbudristek, is part of the 2022–2027 UB Strategic Plan performance indicators and has been ratified in UB Board of Trustees Regulation (MWA) No. 4 of 2022 concerning the UB Strategic Plan for 2022–2027. [GRI 2-23]

Perjanjian Kinerja Rektor UB dan Kemendikbudristek Tahun 2023 [GRI 2-18; 2-23] The Performance Agreement between the UB Rector and Kemendikbudristek 2023



Sumber: [lpm.ub.ac.id/wp-content/uploads/2023/02/PK-UB-Kemdikbudristek-2023.pdf](http://pm.ub.ac.id/wp-content/uploads/2023/02/PK-UB-Kemdikbudristek-2023.pdf)

Sejalan dengan Peraturan MWA UB No. 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja serta PP No. 108 Tahun 2021 tentang statuta UB, maka Rektor UB wajib menyampaikan Laporan Kinerja tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi UB dalam Sidang Terbuka MWA. Pertanggungjawaban Rektor UB disampaikan dalam bentuk Laporan Keuangan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Laporan Kinerja kegiatan akademik maupun nonakademik dalam satu periode anggaran. Pelaporan kinerja tersebut merupakan tahapan strategis dalam siklus pengelolaan kinerja UB terutama pada proses pengelolaan berkelanjutan (good governance). [GRI 2-18]

Pada tahun 2023, Laporan Kinerja dan Laporan Keuangan UB disampaikan oleh Rektor UB kepada MWA, Menteri, dan Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan. Laporan Kinerja UB tahun 2023 disusun berdasarkan prinsip transparansi dan akuntabilitas agar masyarakat dan berbagai pihak yang berkepentingan dapat memperoleh gambaran tentang kinerja UB, sebagaimana diatur oleh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. [GRI 2-18; 2-23]

Evaluasi dan monitoring pencapaian kinerja Rektor UB atas realisasi target IKU tahun 2023 dilakukan oleh Kemendikbudristek pada setiap triwulan dan tahunan melalui instrumen berbasis sistem elektronik, yaitu aplikasi Spasikita (Penilaian kinerja Rektor UB diukur dari pencapaian Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Utama (IKU) UB dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja antara Rektor UB dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Secara lebih eksplisit, informasi target Indikator Kinerja Utama (IKU) termaktub dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 210/M/2023 tentang IKU Perguruan Tinggi.

In accordance with UB Board of Trustees (MWA) Regulation No. 1 of 2022 on Organization and Work Procedures, and Government Regulation No. 108 of 2021 on the Statute of UB, the UB Rector is required to present an Annual Performance Report as a form of accountability for the execution of UB's duties and functions in an Open MWA Session. The Rector's accountability is delivered in the form of a Financial Report, audited by a Public Accounting Firm (KAP), and a Performance Report covering both academic and non-academic activities within one budget period. This performance reporting is a strategic stage in the performance management cycle of UB, particularly in the process of sustainable management (good governance). [GRI 2-18]

In 2023, the UB Rector submitted the Performance Report and Financial Report to the MWA, the Minister, and the Minister responsible for finance-related government affairs. The 2023 UB Performance Report was prepared based on the principles of transparency and accountability, ensuring that the public and various stakeholders can obtain a clear understanding of UB's performance, as regulated by applicable laws and regulations. [GRI 2-18; 2-23]

The evaluation and monitoring of the UB Rector's performance in achieving the 2023 IKU targets were conducted by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek) on a quarterly and annual basis through an electronic system-based instrument, namely the Spasikita application. The Rector's performance is measured by the achievement of Strategic Goals (SS) and Key Performance Indicators (IKU) in carrying out the Tri Dharma of Higher Education, as agreed upon in the Performance Agreement between the UB Rector and Kemendikbudristek. The specific IKU target information is explicitly stated in the Decree of the Minister of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia No. 210/M/2023 concerning University IKU.

Pencapaian realisasi atas target kinerja UB disusun dan dilaporkan setiap triwulanan dan tahunan ke pada Kemendikbudristek sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 40 tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. [GRI 2-18; 2-23]

dan aplikasi Papan Informasi dan Data Institusi Pendidikan Tinggi atau PINDAI Dikti (<https://pindai.kemdikbud.go.id/>). Selanjutnya, secara berkala dilakukan penilaian sesuai mekanisme liga PTN-BH atas keberhasilan pencapaian pelaporan dari Dirjen Diktiristek Kemendikbudristek melalui alokasi insentif Bantuan Pendanaan PTN-BH (BPPTN-BH). [GRI 2-18]

The achievement of UB's performance targets is compiled and reported quarterly and annually to the Kemendikbudristek in accordance with the Regulation of the Minister of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia No. 40 of 2022 concerning the Government Agency Performance Accountability System. [GRI 2-18; 2-23]

This reporting is also facilitated through the Information and Data Board for Higher Education Institutions application, known as PINDAI Dikti pindai.kemdikbud.go.id/. Furthermore, regular evaluations are conducted according to the PTN-BH league mechanism to assess the success of reporting, as determined by the Diktiristek of Kemendikbudristek. Successful performance in reporting is incentivized through the allocation of PTN-BH Funding Assistance (BPPTN-BH). [GRI 2-18]

Kebijakan Remunerasi Universitas Brawijaya [GRI 3-3; 2-19]

BRAWIJAYA UNIVERSITY REMUNERATION POLICY

Remunerasi merupakan total kompensasi yang diterima oleh Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai UB berdasarkan tanggung jawab dan tuntutan profesionalisme. Remunerasi UB diberikan kepada seluruh pegawai dan pejabat pengelola secara berkeadilan, proporsional, transparan, dan mensejahterakan [GRI 3-3]. Pedoman dasar kebijakan remunerasi yang berlaku di UB mengacu pada regulasi pemerintah untuk mendukung proses peningkatan kinerja institusi, diantaranya: UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, PP No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil, dan UU No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan [GRI 2-19]. Berdasarkan regulasi tersebut maka, kebijakan remunerasi guna mengukur kinerja pejabat pengelola dan pegawai UB, sekaligus dasar perhitungan remunerasi ditetapkan dalam Peraturan Rektor UB berikut ini:

Remuneration refers to the total compensation received by Management Officials, Supervisory Board, and Employees of UB, based on their responsibilities and professional demands. UB provides remuneration to all employees and management officials in a fair, proportional, transparent, and welfare-enhancing manner [GRI 3-3]. The fundamental guidelines for UB's remuneration policy are based on government regulations to support institutional performance improvement, including: Law No. 17 of 2003 on State Finance, Law No. 1 of 2004 on State Treasury, Government Regulation No. 30 of 2019 on Civil Servant Performance Assessment, and Law No. 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations [GRI 2-19]. Based on these regulations, the remuneration policy to assess the performance of management officials and employees of UB, as well as the basis for calculating remuneration, is established in the following UB Rector's Regulations:

No	Peraturan	Keterangan
1	Peraturan Rektor UB Nomor 20 Tahun 2019	Pengelolaan Zakat Profesi Atas Pendapatan Remunerasi
2	Peraturan Rektor UB Nomor 24 Tahun 2020	Pengelola Sistem Remunerasi
3	Peraturan Rektor UB Nomor 38 Tahun 2020	Remunerasi Direksi dan Pegawai Klinik UB
4	Peraturan Rektor UB Nomor 17 Tahun 2021	Remunerasi Pejabat Pengelola, Dewan Pengawas, dan Pegawai yang Dibiayai dari Penerimaan Negara Bukan Pajak
5	Peraturan Rektor UB Nomor 5 Tahun 2021	Penghitungan Remunerasi Pejabat Pengelola dan Pegawai
6	Peraturan Rektor UB Nomor 5 Tahun 2022	Remunerasi Pejabat Pengelola dan Pegawai
7	Peraturan Rektor UB Nomor 6 Tahun 2022	Penghitungan Remunerasi Tambahan Gaji Pegawai dan Insentif Kinerja
8	Peraturan Rektor UB Nomor 6 Tahun 2022	Kepegawaian
9	Peraturan Rektor UB No. 50 Tahun 2022	Presensi Pegawai
10	Peraturan Rektor UB Nomor 18 Tahun 2023	Pengelola Remunerasi
11	Peraturan Rektor UB Nomor 40 Tahun 2023	Jaminan Sosial bagi Pegawai

Sumber: divisihukum.ub.ac.id/

Proses untuk menentukan remunerasi [GRI 2-19; 2-20]

THE PROCESS FOR DETERMINING REMUNERATION

Proses penetapan besaran remunerasi bagi pejabat pengelola, dewan pengawas, dan pegawai UB dilaksanakan berdasarkan capaian kinerja yang diformulasikan melalui perjanjian kinerja dan sasaran kinerja pegawai UB. Adapun komponen remunerasi UB harus memuat pay for people, pay for position, and pay for performance. Sesuai dengan Peraturan Rektor UB No. 5 Tahun 2021 tentang Penghitungan Remunerasi Pejabat Pengelola dan Pegawai UB, setiap pejabat pengelola dan pegawai memperoleh gaji dan insentif kinerja [GRI 2-19].

Penetapan remunerasi bagi pejabat pengelola UB didasarkan pada jenjang jabatan tugas tambahan atau jabatan struktural dan capaian kinerja dalam pelaksanaan tugas dan fungsi yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Rektor UB dengan pejabat dimaksud. Khusus bagi perjanjian kinerja Rektor UB dibuat antara Rektor dengan Menteri Keuangan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Remunerasi tenaga pendidik UB didasarkan pada jenjang jabatan fungsional dan kinerja pelaksanaan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi, tugas tambahan, dan kegiatan penunjang lainnya. Remunerasi tenaga kependidikan UB didasarkan pada jenjang jabatan fungsional dan/atau jabatan pelaksana dan capaian kinerja atas target kinerja yang telah ditetapkan dalam sasaran kinerja pegawai UB. [GRI 2-20]

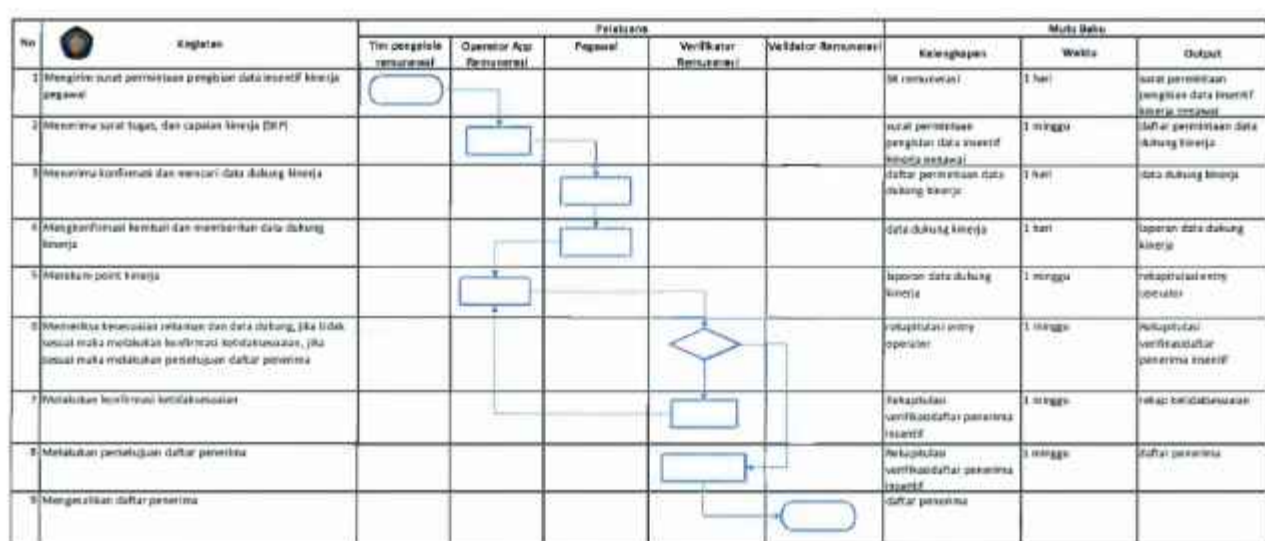
Selanjutnya, capaian kinerja atas perjanjian kinerja Rektor UB disampaikan kepada Menteri Keuangan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan diketahui oleh Dewan Pengawas. Capaian kinerja atas perjanjian kinerja Dekan, Direktur Pascasarjana, Direktur Pendidikan Vokasi, Ketua Lembaga, Kepala UPT, dan Laboratorium Sentral disampaikan kepada Rektor setelah diverifikasi oleh verifikator. Capaian kinerja atas perjanjian kinerja pejabat pengelola di Rektorat, Fakultas, Pascasarjana, Pendidikan Vokasi, Lembaga, UPT, dan Laboratorium Sentral disampaikan kepada Rektor dengan mengetahui pemimpin unit kerja setelah diverifikasi oleh verifikator masing-masing unit kerja. Capaian kinerja tenaga pendidik ditandatangani oleh atasan langsung tenaga pendidik dan diverifikasi oleh verifikator unit kerja masing-masing. Penilaian capaian kinerja pegawai ditandatangani oleh atasan langsung tenaga kependidikan dan diverifikasi oleh verifikator unit kerja masing-masing. Bukti capaian kinerja pejabat pengelola dan pegawai selanjutnya akan dikumpulkan dan dimasukkan nilainya oleh operator. Hasil penghitungan capaian kinerja pejabat pengelola dan pegawai kemudian akan diverifikasi oleh verifikator. Pada proses akhir, hasil verifikasi oleh verifikator pada unit kerja akan divalidasi oleh validator. [GRI 2-20]

The process for determining the amount of remuneration for management officials, supervisory board members, and UB employees is carried out based on performance achievements, which are formulated through performance agreements and UB employee performance targets. The components of UB remuneration must include pay for people, pay for position, and pay for performance. According to UB Rector's Regulation No. 5 of 2021 on the Calculation of Remuneration for Management Officials and UB Employees, each management official and employee receives a salary and performance incentives [GRI 2-19].

The determination of remuneration for UB management officials is based on the level of additional duties or structural positions and performance achievements in carrying out duties and functions as stipulated in the performance agreement between the UB Rector and the respective official. Specifically, the performance agreement for the UB Rector is made between the Rector and the Minister of Finance and the Minister of Education and Culture. The remuneration for UB academic staff is based on their functional position level and the performance in carrying out the Tridarma of Higher Education, additional duties, and other supporting activities. The remuneration for UB non-academic staff is based on their functional and/or executive position and performance achievements relative to the performance targets set in the UB employee performance goals [GRI 2-20].

Subsequently, the performance achievements related to the UB Rector's performance agreement are reported to the Minister of Finance and the Minister of Education and Culture, with acknowledgment by the Supervisory Board. The performance achievements related to the performance agreements of Deans, Graduate Directors, Vocational Education Directors, Institute Chairs, UPT Heads, and Central Laboratory Heads are reported to the Rector after being verified by verifiers. The performance achievements of management officials in the Rectorate, Faculties, Graduate Schools, Vocational Education, Institutes, UPTs, and Central Laboratories are reported to the Rector with the knowledge of the unit head after verification by each unit's verifier. The performance achievements of academic staff are signed by their immediate supervisors and verified by the verifier of each unit. The performance evaluation of non-academic staff is signed by their immediate supervisors and verified by the verifier of each unit. The performance achievement evidence of management officials and employees is then collected and inputted by the operator. The results of the performance achievement calculations for management officials and employees are then verified by the verifier. In the final stage, the results verified by the unit verifiers are validated by the validator. [GRI 2-20]

Proses Penentuan Remunerasi UB Tahun 2023 [GRI 2-20]
The process for determining remuneration 2023



Pengungkapan Indikator Penetapan Remunerasi

DISCLOSURE OF REMUNERATION DETERMINATION INDICATORS [GRI 2-20; 401-2]

Pengungkapan indikator kinerja terimplementasinya remunerasi berbasis kinerja bagi pejabat pengelola dan pegawai UB dihitung berdasarkan pemenuhan komponen yang mengacu pada Peraturan Rektor UB No. 5 Tahun 2021 Pasal 2 dan Peraturan Rektor UB No. 102 Tahun 2022 tentang Kepegawaian UB [GRI 2-19]. Adapun struktur komponen remunerasi bagi pejabat pengelola dan pegawai UB tahun 2023 tersaji pada tabel berikut:

Disclosure of performance indicators for the implementation of performance-based remuneration for management officials and UB employees is calculated based on the fulfillment of components referenced in UB Rector Regulation No. 5 of 2021 Article 2 and UB Rector Regulation No. 102 of 2022 on UB Staffing [GRI 2-19]. The structure of remuneration components for management officials and UB employees in 2023 is presented in the following table:

Komponen Remunerasi Dosen UB Tahun 2023 [GRI 2-20; 401-2]
Components of UB Lecturer Remuneration in 2023

Komponen	Dosen Tetap (DT)	Calon Dosen Tetap (CDT)	Pegawai Tidak Tetap Paruh Waktu			Remunerasi Capaian Kinerja
			Pegawai Tidak Tetap Paruh Waktu	Dosen Luar Biasa (DLB)	Asisten Dosen	
Remunerasi						
Gaji Pokok	v	v	v			CDT: 80% Gaji Pokok DPT: 20% Gaji Pokok
Honorarium Penugasan atas kegiatan Tri Dharma (pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat)	v	v		v	v	
Honorarium Penugasan berdasarkan Jabatan, Penempatan, dan Penugasan	v					
Insentif Kerja	v	v		v	v	DLB dan Asisten Dosen: Rp20.000/hari (Max. 22 hari)
Bonus Prestasi	v	v				

Tunjangan:						
Tunjangan Jabatan Akademik	v	v				·CDT: 80% Gaji Pokok DPT: 20% Gaji Pokok
Tunjangan Jabatan	v	v				
Tunjangan Gaji ke-13	v	v				
Tunjangan Hari Raya	v	v				
Tunjangan Keluarga	v	v				
Tunjangan Pangan	v	v				
Uang Lembur	v	v				
Uang Makan	v	v		v	v	DT: ·5% untuk suami/istri 2% untuk anak
Kesejahteraan:						
BPJS Kesehatan	v	v				
BPJS Ketenagakerjaan	v	v				
DPLK	v	v				

Komponen Remunerasi Tenaga Kependidikan UB Tahun 2023 **[GRI 2-20; 401-2]**
Components of UB Non-Academic Staff Remuneration in 2023

Komponen	Karyawan Tetap (KT)	Calon Karyawan Tetap (CKT)	Pegawai Tidak Tetap Paruh Waktu (PTTPW) [GRI 401-2]	Remunerasi Capaian Kinerja
Remunerasi				
Gaji Pokok	v	v		
Honorarium Penugasan atas kegiatan Tri Dharma (pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat)				
Honorarium Penugasan berdasarkan Jabatan, Penempatan, dan Penugasan	v		v	
Insentif Kerja	v	v	v	PTTPW: Rp20.000/hari (Max. 22 hari)
Bonus Prestasi	v	v		
Tunjangan				
Tunjangan Jabatan Akademik	v	v		
Tunjangan Jabatan	v	v		
Tunjangan Gaji ke-13	v	v		
Tunjangan Hari Raya	v	v		
Tunjangan Keluarga	v	v		
Tunjangan Pangan	v	v		
Uang Lembur	v	v		
Uang Makan	v	v	v	PTTPW: Rp25.000/hari (Max. 22 hari)
Kesejahteraan:				
BPJS Kesehatan	v			
BPJS Ketenagakerjaan	v			
DPLK	v			

Komitmen Penerapan GCG [GRI 2-23; 2-24]

THE COMMITMENT TO IMPLEMENTING GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Tata kelola (Governance) UB berpedoman pada Statuta UB (PP No. 108 Tahun 2021) yang dengan tegas menyebutkan UB sebagai PTN-BH yang mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom. Sejalan dengan Statuta UB, maka komitmen penerapan Good University Governance ditetapkan dalam Peraturan MWA UB No. 4 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis UB Tahun 2022–2027. Good University Governance yang dibangun oleh UB adalah pengelolaan institusi “management for creating innovation” dan “performance-based organization”. Kerangka Good University Governance UB tersebut dilaksanakan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibility, independensi, fairness, penjaminan mutu dan relevansi, efektivitas dan efisiensi, nirlaba. Good University Governance UB mengikuti mindset otonomi dengan 5 (lima) prinsip dasar sebagaimana yang tertuang dalam dokumen kebijakan RPJP UB, yaitu: 1) State regulation; 2) Stake holder guidance; 3) Competition for resources; 4) Managerial self governance; dan 5) Academic self governance. [GRI 3-3; 2-23; 2-24] [SEOJK F.17]

Pelaksanaan Tata Kelola UB yang efektif didasarkan pada Perjanjian Kinerja UB dengan Kemendikbudristek tahun 2023 serta Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 210/M/2023, yang memiliki 4 (empat) IKU pencapaian kinerja, yaitu: 1) Predikat SAKIP UB di Tingkat Kemendikbudristek; 2) Opini Laporan Keuangan UB; 3) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L. [GRI 2-18; 2-23; 2-24] [SEOJK D.1.a.2]

UB governance is guided by the UB Statuta (PP No. 108 of 2021), which explicitly states that UB, as a PTN-BH, autonomously manages academic and non-academic fields. In line with the UB Statute, the commitment to implementing Good University Governance is established in UB Board of Trustees Regulation No. 4 of 2022 concerning UB's Strategic Plan for 2022–2027. The Good University Governance developed by UB is the management of the institution through “management for creating innovation” and “performance-based organization.” The UB Good University Governance framework is implemented with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, quality assurance and relevance, effectiveness and efficiency, and non-profit orientation. UB Good University Governance follows an autonomy mindset with 5 (five) basic principles as outlined in the UB RPJP policy document, namely: 1) State regulation; 2) Stakeholder guidance; 3) Competition for resources; 4) Managerial self-governance; and 5) Academic self-governance. [GRI 3-3; 2-23; 2-24] [SEOJK F.17]

The effective implementation of UB Governance is based on UB's Performance Agreement with Kemendikbudristek in 2023 and the Decree of the Minister of Education, Culture, Research, and Technology of the Republic of Indonesia No. 210/M/2023, which has 4 (four) IKU for performance achievement, namely: 1) UB's SAKIP rating at the Kemendikbudristek level; 2) UB's Financial Statement Opinion; 3) Budget Performance Score for the implementation of RKA-K/L. [GRI 2-18; 2-23; 2-24]

Komponen Evaluasi Kinerja Governance UB Berdasarkan Perjanjian Kinerja UB dan Kemendikbudristek Tahun 2023 [GRI 2-18] [SEOJK D.1.a.2]
Components of UB Governance Performance Evaluation Based on the Performance Agreement Between UB and Kemendikbudristek in 2023

No	Indikator Kegiatan	Tahun 2023	
		Target	Realisasi
1	Predikat SAKIP UB	A	A
2	Opini Laporan Keuangan UB	WTP	WTP
3	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	89,4	92,05

Komitmen UB terhadap penerapan tata kelola yang transparan dan akuntabel juga diwujudkan dengan mengembangkan sistem tata kelola PTN-BH yang baik (Good University Governance) dalam bentuk sistem tunggal atau Satu Data UB. Aplikasi Satu Data UB merupakan sistem informasi tata kelola berbasis digital, terintegrasi, dan transparan dari keseluruhan proses bisnis UB. Digitalisasi sistem informasi yang terintegrasi menjadi kebutuhan penting bagi tata kelola UB agar mampu mengoptimalkan kinerja dan produktivitas proses bisnis UB, diantaranya pengelolaan Akademik, Keuangan, SDM, Sarana dan prasarana, Riset dan Inovasi, Kerja sama, Kemahasiswaan, dan Komunikasi. [GRI 2-23; 2-24]

UB's commitment to implementing transparent and accountable governance is also realized by developing a good PTN-BH governance system (Good University Governance) in the form of a single system called Satu Data UB. The Satu Data UB application is a digital, integrated, and transparent governance information system that covers all of UB's business processes. The digitalization of this integrated information system is a crucial need for UB's governance to optimize the performance and productivity of UB's business processes, including the management of academics, finance, human resources, facilities and infrastructure, research and innovation, partnerships, student affairs, and communication. [GRI 2-23; 2-24]



Bidang Akademik	SELMA	SIKAD	SIADO, SIAM	SIUDA (Wibuda)	PODIKI Feeder	KEREN
Bidang Keuangan dan SDM	SIMPEG (Kepegawaian)	SIREMUN (Kemahasiswaan)	SIMKELI	SIMEFU: BP (Bekas Pegawai)	SEPANDA (Perencanaan)	
	SIMBHP (persediaan)	SIMASET	SI-KONTRAK	SIM-Gaji	SILAPETRO	
Kemahasiswaan	Beasiswa	Prestasi	SINATRA (Strategi Madya)	SIMUB (Modul Kemahasiswaan)		
Perencanaan dan Kerjasama	SIREKA (Perencanaan)	SIM Kerjasama	SIM SAKIP			
Riset dan Inovasi	SIPP (Penelitian dan Pengabdian)	SIPPICID	SIPP (Modul Inovasi)			
Aplikasi Lain	E-SPM	SAKIP	UB Care	SCO UB	RSUB	TAMU UB
	Email UB	SPI UB	SIMPEL	Gapura Portal	Dashboard	UPG



UB turut berkomitmen dalam mendukung penggunaan dan pengelolaan sumber dana pemerintah melalui Kemendikbudristek dengan memenuhi prinsip amanah, tertib, efektif, efisien, ekonomis, transparan, dan akuntabel (Pasal 3, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 32 Tahun 2021) [GRI 2-23][SEOJK D.1.a.2]. Ketercapaian tata kelola UB yang berkualitas ditandai dengan diperolehnya opini Wajar Tanpa Pengecualian atau WTP (13 tahun berturut-turut) untuk laporan keuangan audit KAP Luthfi Muhammad & Rekan. UB telah menerapkan sistem pelaporan dugaan penyimpangan atau whistleblowing system (<http://wbs.ub.ac.id>) sebagai bagian dari komitmen UB untuk menerapkan praktik-praktik Good University Governance dan tertuang dalam Peraturan Rektor UB No. 46 Tahun 2022.

UB is also committed to supporting the use and management of government funds through Kemendikbudristek by adhering to the principles of trustworthiness, orderliness, effectiveness, efficiency, economy, transparency, and accountability (Article 3, UB Rector Regulation No. 32 of 2021) [GRI 2-23]. The achievement of quality governance at UB is marked by the receipt of an Unqualified Opinion or WTP (13 consecutive years) for the audited financial statements by KAP Luthfi Muhammad & Rekan. UB has implemented a whistleblowing system (<http://wbs.ub.ac.id>) as part of UB's commitment to implementing Good University Governance practices, as outlined in UB Rector Regulation No. 46 of 2022.

Whistleblowing system merupakan salah satu elemen pengendalian internal UB dalam mengidentifikasi, mendeteksi dan menyelesaikan pelanggaran akademik maupun nonakademik yang dapat menimbulkan kerugian. UB juga terus meningkatkan akuntabilitas universitas dengan membangun Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

[GRI 2-16; 2-23; 2-24] [SEOJK D.1.a.2]

Pada bidang tata kelola SDM, UB memastikan kepatuhan pengisian LHKPN dan LHKSN sesuai peraturan KPK RI No. 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan KPK No. 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Pada tahun 2023, seluruh Pimpinan UB telah melaporkan harta kekayaannya secara periodik melalui www.elhkpn.kpk.go.id. Informasi LHKPN dan LHKSN dari sejumlah pimpinan UB dapat diakses oleh publik atau masyarakat secara luas melalui link: ppid.ub.ac.id/informasi-publik/informasi-publik-yang-wajib-disediakan-dan-diumumkan-secara-berkala/lhkpn-ub/. [GRI 2-23; 2-24]

Secara konsisten UB menunjukkan kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dengan membuka seluruh informasi kepada publik sebagai wujud Good University Governance [GRI 2-23]. Pencapaian UB atas kepatuhan Good University Governance adalah diraihnya Penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik pada tahun 2023 dari Komisi Informasi Pusat sebagai Badan Publik kategori "Informatif" dengan nilai di atas 90 (Sembilan Puluh). [GRI 2-24]

The whistleblowing system is one of UB's internal control elements for identifying, detecting, and resolving academic and non-academic violations that could cause harm. UB also continues to enhance university accountability by establishing the Integrity Zone towards a Corruption-Free Area (WBK) and a Clean and Serving Bureaucracy Area (WBBM).

[GRI 2-16; 2-23; 2-24]

In the field of HR governance, UB ensures compliance with the filing of LHKPN and LHKSN in accordance with KPK RI Regulation No. 2 of 2020 concerning amendments to KPK Regulation No. 07 of 2016 on the Procedures for Registration, Announcement, and Examination of State Officials' Wealth. In 2023, all UB Leaders have periodically reported their assets through www.elhkpn.kpk.go.id. Information on LHKPN and LHKSN from several UB leaders can be accessed by the public or the wider community through the link: ppid.ub.ac.id/informasi-publik/informasi-publik-yang-wajib-disediakan-dan-diumumkan-secara-berkala/lhkpn-ub/. [GRI 2-23; 2-24]

UB consistently demonstrates compliance with Law No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure and Law No. 25 of 2009 on Public Services by making all information available to the public as a manifestation of Good University Governance [GRI 2-23]. UB's achievement in compliance with Good University Governance is evidenced by receiving the Public Information Disclosure Award in 2023 from the Central Information Commission as an "Informative" category Public Institution with a score above 90 (Ninety). [GRI 2-24]

Keterbukaan Informasi Publik UB Tahun 2023 [GRI 2-23; 2-24]
Public Information Disclosure of UB in 2023



Manajemen Risiko [GRI 3-3; 2-12; 2-16]

RISK MANAGEMENT [SEOJK E.3; D.1.c.1]

Manajemen risiko UB pada prinsipnya bertujuan untuk mengidentifikasi potensi risiko yang relevan, menilai tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko bagi universitas, sehingga memungkinkan UB melakukan tindakan pencegahan atau mitigasi risiko yang mengancam upaya ketercapaian sasaran operasional maupun strategisnya. Penerapan manajemen risiko yang baik akan membantu UB menerapkan praktik Good University Governance serta menyediakan informasi yang cukup untuk mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul dari berbagai sektor, seperti risiko kebijakan, risiko kepatuhan, operasional, dan reputasi. [GRI 3-3; 2-16] [SEOJK F.17]

Akuntabilitas kinerja UB untuk risiko terkait kebijakan dan kepatuhan meliputi surat keputusan, instruksi, dan peraturan yang dikeluarkan oleh Rektor UB dengan kesesuaian peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Risiko yang termasuk dalam kategori operasional antara lain terkait layanan prima, sarana dan prasarana, serta pengadaan barang dan jasa. Sedangkan risiko reputasi terkait dengan tata kelola, kerja sama, penelitian, dan akreditasi akademik maupun nonakademik.

Pengelolaan atau manajemen risiko mendorong UB untuk mengidentifikasi risiko, mengukur tingkat risiko, menentukan risiko yang perlu mendapatkan prioritas, mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis risiko. Mengingat faktor risiko dapat timbul dari berbagai sumber, termasuk lingkungan internal dan eksternal. Penilaian risiko yang efektif dapat membantu UB mengurangi potensi maupun dampak negatif dari risiko yang dianalisis. Standar Mutu Berbasis Risiko merupakan dokumen formal UB (Pertor UB No. 76 Tahun 2022) untuk menjamin mutu perguruan tinggi dengan pendekatan risiko sehingga UB menjadi proaktif dalam melakukan tindakan pencegahan untuk mengurangi dampak yang tidak diinginkan serta mendorong peningkatan berkelanjutan. Karakteristik risiko UB meliputi 26 (dua puluh enam) kriteria yang tersaji pada tabel berikut: [GRI 2-24; 2-25] [SEOJK D.1.c.1]

UB's risk management fundamentally aims to identify relevant potential risks, assess the level of impact and likelihood of those risks occurring to the university, thereby enabling UB to take preventive or risk mitigation actions that could threaten the achievement of its operational and strategic goals. The implementation of good risk management practices will assist UB in applying Good University Governance and provide sufficient information to identify potential risks that may arise from various sectors, such as policy risk, compliance risk, operational risk, and reputational risk. [GRI 3-3; 2-16] [SEOJK F.17]

UB's performance accountability for risks related to policy and compliance includes decrees, instructions, and regulations issued by the UB Rector in accordance with applicable laws and regulations. Operational risks include issues related to excellent service, facilities and infrastructure, and the procurement of goods and services. Meanwhile, reputational risks are associated with governance, collaboration, research, and both academic and non-academic accreditation.

Risk management encourages UB to identify risks, measure risk levels, prioritize risks that require attention, and make strategic decisions based on risk analysis. Considering that risk factors can arise from various sources, including internal and external environments, effective risk assessment can help UB reduce the potential and negative impact of the analyzed risks. The Risk-Based Quality Standards is UB's formal document (UB Rector Regulation No. 76 of 2022) that ensures the quality of higher education with a risk-based approach, enabling UB to proactively take preventive actions to reduce undesired impacts and promote continuous improvement. UB's risk characteristics include 26 (twenty-six) criteria, which are presented in the following table: [GRI 2-24; 2-25]

No	Nama	No	Jabatan
1	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	11	Sumberdaya manusia.
2	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama	12	Rekognisi Dosen
3	Pengelolaan	13	Tenaga kependidikan
4	Sistem Penjaminan Mutu	14	Kuangan [SEOJK D.1.c.1]
5	Kerja sama.	15	Sarana Prasarana
6	Kepuasan pemangku kepentingan	16	Pendidikan
7	Kualitas Input Mahasiswa (Sarjana/ Sarjana Terapan)	17	Rencana Proses Pembelajaran
8	Penerimaan Mahasiswa Magister	18	Pelaksanaan Proses Pembelajaran.
9	Penerimaan Mahasiswa Doktor	19	Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran
10	Layanan Mahasiswa	20	Pembelajaran

No	Nama	No	Jabatan
21	Penilaian pembelajaran	24	Kelompok Riset
22	Suasana Akademik	25	Pengabdian kepada Masyarakat
23	Penelitian	26	Luaran dan Capaian Tridharma

Penerapan Manajemen Risiko

THE IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

[GRI 2-12; 2-16; 2-17; 2-23; 2-24]

Penerapan manajemen risiko merupakan bagian dari komitmen UB terhadap praktik Good University Governance. UB menerapkan manajemen mutu berbasis risiko dilakukan secara terencana, sistematis, dan terstruktur. Langkah antisipatif dan mitigasi yang tepat dilakukan UB untuk memberikan perlindungan terhadap lingkungan dan sosial, serta kerugian finansial yang diakibatkan oleh risiko-risiko terkait kegiatan akademik dan nonakademik. Tahapan manajemen risiko yang dilaksanakan UB terdiri dari tahap identifikasi risiko, penilaian risiko, pengembangan strategi mitigasi, implementasi dan monitoring. Seluruh tahapan tersebut digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan strategis UB. [GRI 2-16]

Pada tahun 2023, pelaksanaan Integrated Risk Management telah dijalankan UB dengan mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (tingkat nasional), serta ISO 9001 (tingkat internasional). Dalam rangka memastikan penerapan manajemen risiko dapat berjalan baik sampai seluruh tingkat unit kerja UB, maka indikator kinerja berbasis risiko juga diturunkan ke seluruh unit kerja melalui kebijakan, prosedur, dan instruksi kerja. Komitmen UB tersebut ditandai dengan terbitnya Peraturan Rektor UB No. 77 Tahun 2022 tentang kebijakan SPMI, Peraturan Rektor UB No. 76 Tahun 2022 tentang standar mutu berbasis risiko, Peraturan Rektor UB No. 81 Tahun 2023 tentang SAK, Peraturan Rektor UB No. 78 Tahun 2022 tentang manual SPMI, Peraturan Rektor UB No. 43 Tahun 2022 tentang SPI. Dokumen formal tersebut digunakan secara konsisten, efektif, dan efisien sesuai konteks institusi serta menjamin akuntabilitas, keberlanjutan, transparansi, dan mitigasi potensi risiko.

[GRI 2-12; 2-23; 2-24]

The implementation of risk management is part of UB's commitment to Good University Governance practices. UB applies risk-based quality management in a planned, systematic, and structured manner. UB takes appropriate anticipatory and mitigation steps to provide protection against environmental and social impacts, as well as financial losses resulting from risks associated with academic and non-academic activities. The stages of risk management implemented by UB include risk identification, risk assessment, mitigation strategy development, implementation, and monitoring. All of these stages are used as one of the considerations in UB's strategic decision-making process. [GRI 2-16]

In 2023, UB implemented Integrated Risk Management by referring to the Minister of Research, Technology, and Higher Education Regulation No. 62 of 2016 on the Higher Education Quality Assurance System (national level) and ISO 9001 (international level). To ensure that risk management is effectively implemented across all levels of UB's work units, risk-based performance indicators are also cascaded down to all work units through policies, procedures, and work instructions. UB's commitment is marked by the issuance of UB Rector Regulation No. 77 of 2022 on SPMI policy, UB Rector Regulation No. 76 of 2022 on risk-based quality standards, UB Rector Regulation No. 81 of 2023 on SAK, UB Rector Regulation No. 78 of 2022 on SPMI manual, and UB Rector Regulation No. 43 of 2022 on SPI. These formal documents are used consistently, effectively, and efficiently in accordance with the institutional context and ensure accountability, sustainability, transparency, and risk mitigation. [GRI 2-12; 2-23; 2-24]





Mekanisme pengelolaan risiko dilakukan oleh 3 (tiga) organ UB, yaitu MWA, Rektor, dan SAU. Mekanisme ini dilakukan untuk melihat potensi risiko yang dihadapi UB dari sudut pandang yang lebih strategis. Melalui analisis risiko, para pemimpin UB, khususnya Rektor dapat memahami risiko apa saja yang dihadapi oleh UB serta menentukan rencana strategis sebagai tindakan pengendalian risiko atau mitigasi risiko. Ketersediaan indikator kinerja berbasis risiko diharapkan dapat mengelola risiko-risiko yang berpotensi mempengaruhi pencapaian visi, misi, dan tujuan UB secara lebih efektif dan efisien. [GRI 2-12; 2-16; 2-17]

Sepanjang tahun 2023, UB melaksanakan tahapan manajemen risiko melalui rapat tinjauan manajemen yang mengagendakan pembahasan 7 (tujuh) unsur, diantaranya: 1) hasil audit internal; 2) umpan balik; 3) kinerja proses dan kesesuaian produk; 4) status tindakan pencegahan dan perbaikan; 5) tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya; 6) perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu berbasis risiko; dan 7) rekomendasi untuk peningkatan. Tinjauan manajemen dilakukan baik pada tingkat unit kerja maupun 3 (tiga) organ UB. Hasil pelaksanaan manajemen risiko tersebut menjadi dasar pertimbangan seluruh organ UB dalam penyusunan anggaran (risk based budgeting) berupa Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT UB), proses audit (risk-based audit), serta pengambilan keputusan strategis. [GRI 2-16]

The risk management mechanism at UB is carried out by three main organs: the Board of Trustees (MWA), the Rector, and the University Academic Senate (SAU). This mechanism is designed to assess potential risks faced by UB from a more strategic perspective. Through risk analysis, UB leaders, particularly the Rector, can understand the risks that UB faces and determine strategic plans as risk control or mitigation actions. The availability of risk-based performance indicators is expected to manage risks that could potentially affect the achievement of UB's vision, mission, and goals more effectively and efficiently. [GRI 2-12; 2-16; 2-17]

Throughout 2023, UB implemented risk management stages through management review meetings that scheduled the discussion of seven elements, including: 1) internal audit results; 2) feedback; 3) process performance and product conformity; 4) status of preventive and corrective actions; 5) follow-up actions from previous management review meetings; 6) changes that may affect the risk-based quality assurance system; and 7) recommendations for improvement. Management reviews are conducted both at the work unit level and within the three main organs of UB. The results of this risk management implementation serve as the basis for consideration by all UB organs in budget preparation (risk-based budgeting) in the form of the Annual Activity and Budget Plan (RKAT UB), the audit process (risk-based audit), and strategic decision-making. [GRI 2-16]

Struktur Pengelolaan Risiko [GRI 2-12; 2-13; 2-17][SEOJK D.1.c.1]

RISK MANAGEMENT STRUCTURE

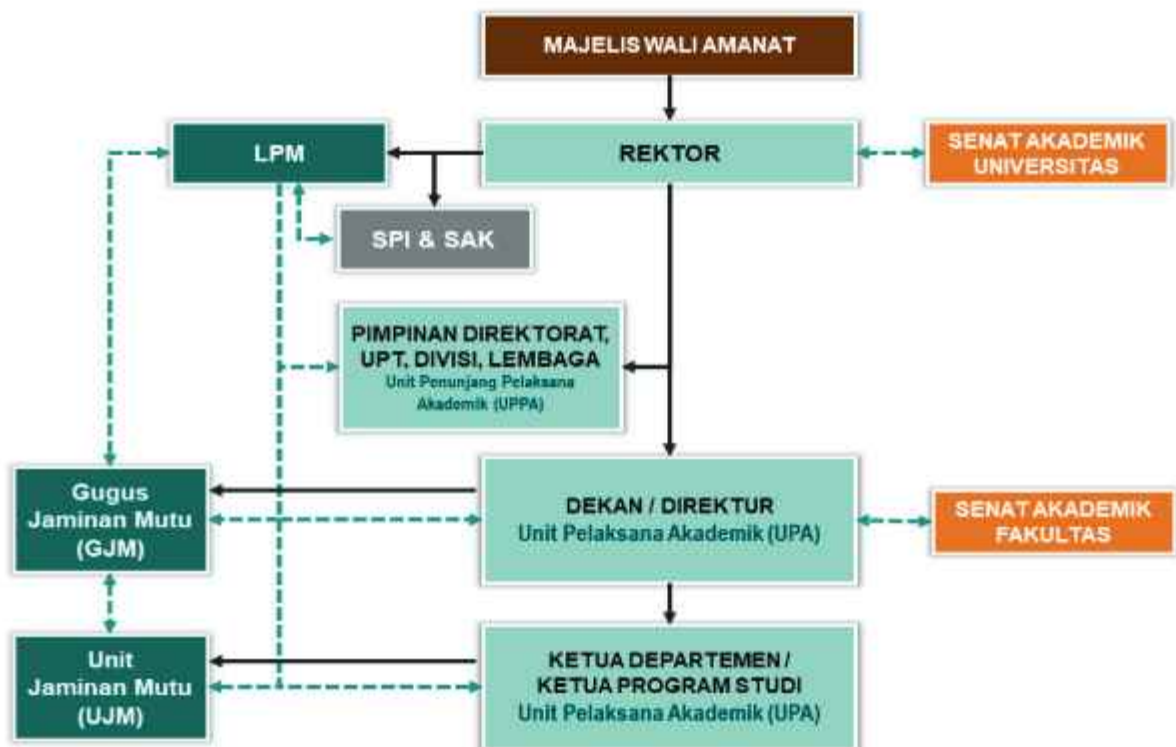
Penerapan manajemen risiko tentu tidak lepas dari kerja sama serta kolaborasi yang solid dari seluruh unit kerja struktural UB. UB selaku perguruan tinggi pelopor dan pembaharu, membentuk lembaga penjaminan mutu guna pengelolaan kinerja berbasis risiko. Lembaga penjaminan mutu berbasis risiko merupakan unit kerja fungsional yang melekat dengan unit kerja struktural UB, sehingga dalam menjalankan tugas dan fungsi selalu melibatkan pejabat struktural. Struktur tersebut mencakup tingkat universitas, fakultas dan jurusan/program studi maupun unit kerja penunjang pelaksana akademik.

Unit penjaminan mutu di universitas (LPM), fakultas (GJM) dan departemen/PS (UJM). Dalam hal ini, antara unit penjaminan mutu di universitas (LPM), fakultas (GJM) dan departemen/PS (UJM) terdapat hubungan koordinasi, serta masing-masing bertanggung jawab terhadap pimpinan unit kerja. Jenjang organisasi penjaminan mutu disusun berjenjang dari tingkat universitas, fakultas, departemen dan program studi, serta supporting units.

The implementation of risk management certainly involves solid cooperation and collaboration across all structural work units at UB. As a pioneering and innovative university, UB has established a quality assurance institution to manage performance based on risk. The risk-based quality assurance institution is a functional work unit closely tied to UB's structural work units, so in carrying out its tasks and functions, it always involves structural officials. This structure encompasses the university, faculty, department/program levels, as well as supporting academic units.

The quality assurance units at the university (LPM), faculty (GJM), and department/program (UJM) levels are coordinated with each other, with each being responsible to the leadership of their respective work units. The quality assurance organization is arranged hierarchically from the university, faculty, department, and program levels, as well as supporting units.

Struktur Manajemen Risiko UB (SPMI UB) [GRI 2-12; 2-13; 2-17]
The Risk Management Structure of UB (SPMI UB)



Sumber: ub.ac.id/id/about/organization/officials/

Tugas dan Tanggung Jawab Penyelenggara Risiko

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF RISK MANAGERS. [GRI 2-13]

Merujuk pada struktur manajemen risiko UB di atas, maka unit penyelenggara manajemen risiko UB yang bertanggung jawab untuk memastikan agar kegiatan pengelolaan risiko, tidak hanya dilakukan pada tingkat universitas, tetapi juga di tingkat unit kerja dijabarkan dalam tabel berikut:

Referring to the risk management structure of UB mentioned above, the risk management units at UB responsible for ensuring that risk management activities are not only carried out at the university level but also at the work unit level are outlined in the following table:

Unit Penyelenggara Manajemen Risiko UB [GRI 2-13]
The Risk Management Structure of UB (SPMI UB)

No	Unit	Tugas dan Tanggung Jawab Penjaminan Mutu berbasis Risiko
1	Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)	Monitoring dan evaluasi implementasi SPMI berbasis risiko bidang akademik. (https://lpm.ub.ac.id/profile/organizational-structure/)
2	Satuan Pengawas Internal (SPI)	Monitoring dan evaluasi implementasi SPMI berbasis risiko bidang non-akademik. (https://spi.ub.ac.id/profil/struktur/)
3	Satuan Akuntabilitas Kinerja (SAK)	Monitoring dan evaluasi implementasi akuntabilitas kinerja (SAKIP) UB untuk risiko kebijakan, risiko kepatuhan, risiko operasional, dan risiko reputasi.
4	Satuan Reformasi Birokrasi (SRB)	Monitoring dan evaluasi implementasi reformasi birokrasi untuk risiko integritas mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM).

Sumber: Peraturan Rektor UB No.61 Th. 2023

Pencegahan Benturan Kepentingan

PREVENTION OF CONFLICT OF INTEREST. [GRI 2-15; 2-23; 2-24; 2-25]

Terwujudnya Good University Governance sangat erat kaitannya dengan pencegahan benturan kepentingan. UB sebagai bagian dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) secara intensif menerapkan prinsip pencegahan terhadap benturan kepentingan di lingkungan unit kerja UB. Prinsip pencegahan tersebut sekaligus menandai komitmen UB mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang akuntabel, kapabel, serta bersih dari praktik kolusi, korupsi, dan nepotisme. Hal ini juga sejalan dengan statuta UB (PP No. 108 Tahun 2021) dan Peraturan MWA UB Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja. [GRI 2-15]

The realization of Good University Governance is closely related to the prevention of conflicts of interest. UB, as part of the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology (Kemendikbudristek), intensively implements principles to prevent conflicts of interest within UB's work units. These preventive principles also signify UB's commitment to achieving accountable, capable, and corruption-free university governance, free from practices of collusion, corruption, and nepotism. This is also in line with UB's statutes (Government Regulation No. 108 of 2021) and UB's Board of Trustees Regulation No. 1 of 2022 on Organization and Work Procedures. [GRI 2-15]

Penerapan pencegahan benturan kepentingan di UB secara tegas dituangkan dalam beberapa dokumen kebijakan formal UB (<https://divisihukum.ub.ac.id/>), diantaranya:

- Peraturan Rektor UB No. 32 Tahun 2020 tentang Benturan Kepentingan.
- Peraturan Rektor UB No. 31 Tahun 2020 tentang Pengendalian Gratifikasi.
- Peraturan Rektor UB No. 29 Tahun 2020 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah.
- Peraturan Rektor UB No. 46 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Rektor No. 30 Tahun 2020 tentang Penanganan Pengaduan Whistleblower dan Pengaduan Masyarakat.
- Instruksi Rektor UB No. 3 Tahun 2023 tentang Pencanangan Universitas Brawijaya Sebagai Kawasan Pembangunan Zona Integritas. [GRI 2-15; 2-23]

The implementation of conflict of interest prevention at UB is explicitly outlined in several of UB's formal policy documents, including:

- UB Rector Regulation No. 32 of 2020 on Conflicts of Interest.
- UB Rector Regulation No. 31 of 2020 on Gratification Control.
- UB Rector Regulation No. 29 of 2020 on the Government Internal Control System.
- UB Rector Regulation No. 46 of 2022 on Amendments to Rector Regulation No. 30 of 2020 on Whistleblower Complaint Handling and Public Complaints.
- UB Rector Instruction No. 3 of 2023 on the Declaration of Brawijaya University as an Integrity Zone Development Area. [GRI 2-15; 2-23]

Berdasarkan Pasal 7 Peraturan Rektor UB No. 32 Tahun 2020, UB melakukan upaya pencegahan benturan kepentingan melalui peningkatan integritas para pejabat atau pegawai UB dengan melarang untuk:

- Melakukan transaksi dan/atau menggunakan aset instansi untuk kepentingan pribadi, keluarga, golongan, serta kepentingan di luar peruntukannya;
- Menerima dan/atau memberi hadiah atau manfaat dalam bentuk apapun;
- Menerima dan/atau memberi barang, parcel, uang atau setara uang dalam bentuk apapun pada hari raya keagamaan;
- Mengizinkan pihak ketiga memberikan sesuatu dalam bentuk apapun kepada pejabat atau pegawai;
- Menerima pengembalian, keuntungan pribadi lainnya, dan/atau bukan haknya juga dalam rangka kedinasan dan/atau hal yang dapat menimbulkan potensi Benturan Kepentingan;
- Bersikap diskriminatif dan/atau tidak adil untuk memenangkan penyedia barang dan jasa tertentu dengan maksud menerima imbalan jasa untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau golongan;
- Memanfaatkan data dan/atau informasi rahasia instansi untuk kepentingan pihak lain;
- Dengan sengaja turut serta, baik langsung maupun tidak langsung, dalam pengadaan yang pada saat dilakukan perbuatan, untuk seluruh atau sebagian, ditugaskan untuk mengurus atau mengawasinya; dan
- Menetapkan dan/atau melakukan keputusan dan/atau tindakan. **[GRI 2-15; 2-24]**

Pencegahan benturan kepentingan juga dilakukan UB dengan membentuk Tim Zona Integritas dan Tim Penanganan Pengaduan dan Pengendalian Gratifikasi (TP3G) pada masing-masing unit kerja UB. Pada pelaksanaannya, UB menunjuk Agen Perubahan guna membangun zona integritas dan menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih, pelayanan publik optimal, kapasitas dan birokrasi yang akuntabel, serta profesionalitas sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan publik. Program kerja tersebut merupakan bentuk kepatuhan UB melaksanakan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah. **[GRI 2-15; 2-23]**

Pada akhir tahun 2023, seluruh Fakultas dan PSDKU UB telah melaksanakan pencanangan zona integritas (100%), dimana pencanangan ini merupakan tindak lanjut dari komitmen UB dalam pencegahan benturan kepentingan **[GRI 2-25]**.

Secara lebih detail, komponen pencegahan benturan kepentingan dijabarkan dalam Peraturan Rektor UB No. 31 Tahun 2020 dengan mewajibkan Pejabat maupun Pegawai UB patuh terhadap ketentuan Gratifikasi yang berhubungan dengan jabatan dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya, meliputi:

- Pemberian layanan pada masyarakat di luar penerimaan yang sah.
- Proses penerimaan mahasiswa baru, proses belajar mengajar, proses penetapan pemberian beasiswa, penetapan biaya pendidikan, dan/atau proses pemberian dana penelitian.
- Tugas dalam proses penyusunan anggaran di luar penerimaan yang sah.

Based on Article 7 of UB Rector Regulation No. 32 of 2020, UB undertakes efforts to prevent conflicts of interest by enhancing the integrity of UB officials and employees by prohibiting them from:

- Conducting transactions and/or using institutional assets for personal, family, group interests, or purposes other than their intended use;
- Receiving and/or giving gifts or benefits in any form;
- Receiving and/or giving goods, parcels, money, or equivalent during religious holidays;
- Allowing third parties to give anything in any form to officials or employees;
- Receiving returns, personal benefits, and/or anything not rightfully theirs in the course of official duties and/or anything that may create a potential conflict of interest;
- Acting in a discriminatory and/or unfair manner to favor certain goods and services providers with the intent of receiving compensation for personal, family, and/or group interests;
- Using institutional confidential data and/or information for the benefit of others;
- Intentionally participating, either directly or indirectly, in procurement processes that they are responsible for managing or supervising, either wholly or in part, at the time the act is committed; and
- Making and/or taking decisions and/or actions that could lead to a conflict of interest. **[GRI 2-15; 2-24]**

UB also prevents conflicts of interest by establishing the Integrity Zone Team and the Complaint Handling and Gratification Control Team (TP3G) in each of UB's work units. In practice, UB appoints Change Agents to build integrity zones and create clean governance, optimal public services, accountable capacity and bureaucracy, as well as professionalism in human resources when delivering public services. This work program is a form of UB's compliance with the Regulation of the Minister of Administrative and Bureaucratic Reform No. 90 of 2021 on the Development and Evaluation of Integrity Zones towards Corruption-Free Areas and Clean and Serving Bureaucratic Areas in Government Institutions. **[GRI 2-15; 2-23]**

By the end of 2023, all faculties and PSDKU UB had successfully declared the establishment of integrity zones (100%), which reflects UB's commitment to preventing conflicts of interest. **[GRI 2-25]**

In more detail, the components of conflict of interest prevention are outlined in UB Rector Regulation No. 31 of 2020, which requires UB officials and employees to comply with the provisions on Gratification related to their positions and contrary to their obligations or duties, including:

- Providing services to the public outside of legitimate compensation.
- The processes of student admission, teaching and learning, scholarship allocation, determination of tuition fees, and/or research funding allocation.
- Tasks related to budget preparation outside of legitimate compensation.

- Tugas dalam proses pemeriksaan, audit, monitoring dan evaluasi di luar penerimaan yang sah.
- Pelaksanaan perjalanan dinas di luar penerimaan yang sah atau resmi dari UB.
- Proses penerimaan, promosi, atau mutasi pegawai.
- Proses komunikasi, negosiasi, dan pelaksanaan kegiatan dengan pihak lain terkait dengan pelaksanaan tugas dan kewenangannya.
- Akibat dari perjanjian kerja sama, kontrak, maupun kesepakatan dengan pihak lain.
- Ungkapan terima kasih sebelum, selama, atau setelah proses pengadaan barang dan jasa.
- Hadiah atau souvenir bagi pegawai, pengawas, atau tamu selama kunjungan dinas.
- Fasilitas entertainment, fasilitas wisata, voucher oleh Pejabat atau Pegawai UB dalam kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan kewajibannya dengan pemberi Gratifikasi yang tidak relevan dengan penugasan yang diterima.
- Pemberian dalam bentuk apapun sebelum, selama atau setelah proses ujian skripsi, tesis, dan disertasi.
- Pelaksanaan pekerjaan yang terkait dengan jabatan dan bertentangan dengan kewajiban, tugas Pejabat, Pegawai UB.
- Pelaksanaan tugas dan fungsinya dalam memberikan pelayanan akademik, administrasi dan umum lainnya. [GRI 2-15; 2-23; 2-24]

- Tasks related to examinations, audits, monitoring, and evaluations outside of legitimate compensation.
- Official travel activities outside of legitimate or official compensation from UB.
- The process of employee recruitment, promotion, or transfer.
- Communication, negotiation, and execution of activities with other parties related to the execution of duties and authorities.
- Consequences of agreements, contracts, or arrangements with other parties.
- Expressions of gratitude before, during, or after the procurement of goods and services.
- Gifts or souvenirs for employees, supervisors, or guests during official visits.
- Entertainment facilities, tourist facilities, or vouchers provided by UB officials or employees in activities related to the execution of their duties and responsibilities, from the giver of gratification, which are not relevant to the assigned duties.
- Gifts in any form before, during, or after the process of thesis, dissertation, and other academic examinations.
- Execution of tasks related to positions that conflict with the obligations and duties of UB officials or employees.
- Execution of duties and functions in providing academic, administrative, and other general services. [GRI 2-15; 2-23; 2-24]

Pelaksanaan Zona Integritas merupakan program berkelanjutan, sehingga untuk mendorong dan mengapresiasi unit kerja dalam mengimplementasikan Zona Integritas, UB memberikan penghargaan melalui kompetisi Zona Integritas Internal, yaitu Universitas Brawijaya Public Service Award (UBPSA). Penghargaan ini dilaksanakan secara berkala setiap tahun dengan mempertimbangkan enam (6) aspek perubahan Zona Integritas, yaitu Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Pengawasan, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dan Penguatan Kualitas Pelayanan Publik, nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK), nilai Indeks Kepuasan Masyarakat, serta nilai kinerja unit (SAKIP). [GRI 2-25]

The implementation of the Integrity Zone is an ongoing program, and to encourage and appreciate work units in implementing the Integrity Zone, UB provides awards through the internal Integrity Zone competition, the Universitas Brawijaya Public Service Award (UBPSA). This award is held annually, considering six (6) aspects of Integrity Zone transformation: Change Management, Governance Structuring, Human Resource Management System Structuring, Supervision Strengthening, Performance Accountability Strengthening, and Public Service Quality Strengthening, as well as the Anti-Corruption Perception Index (IPAK), the Public Satisfaction Index, and unit performance scores (SAKIP). [GRI 2-25]



Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan

STAKEHOLDER ENGAGEMENT APPROACH. [GRI 2-12; 2-16; 2-26; 2-29; 2-30] [SEOJK E.4]

Berbagai isu penting yang memiliki dampak ekonomi, kepedulian iklim global dan sosial kemasyarakatan secara berkelanjutan, baik yang memengaruhi assessment serta keputusan para pemangku kepentingan secara substantif menjadi perhatian utama UB. Pemangku kepentingan di UB terdiri dari berbagai golongan, diantaranya adalah mahasiswa, staf dan fakultas, alumni, komunitas lokal, pemerintah, dunia usaha, perguruan tinggi lain, asosiasi profesi, dan masyarakat di dalam negeri maupun di luar negeri. [GRI 3-3]

Various important issues that have economic impact, global climate concern, and social sustainability, which substantively influence the assessment and decisions of stakeholders, are the main focus of UB. Stakeholders at UB consist of various groups, including students, staff and faculty, alumni, local communities, government, businesses, other universities, professional associations, and both domestic and international communities. [GRI 3-3]

Berdasarkan situasi tersebut, pada tahun 2023 UB melakukan kerja sama akademik dan/atau non akademik secara institusional dengan para pemangku kepentingan untuk menentukan topik dan isu yang penting bagi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penentuan topik ini dilakukan dengan melakukan komunikasi dengan para pemangku kepentingan dan menyusun prioritas berdasarkan pengaruh, tanggung jawab, dan kedekatan. Komunikasi dengan pemangku kepentingan dilakukan secara kontinyu untuk mendapatkan wawasan yang relevan bagi praktik keberlanjutan UB. Kerja sama antara UB dan para pemangku kepentingan dibangun dan dikembangkan berdasarkan asas kesetaraan, manfaat, keterbukaan, dan berkeadilan. **[GRI 2-18; 2-29] [SEOJK E.4]**

Sepanjang tahun pelaporan 2023, UB juga terus meningkatkan kerja sama dengan berbagai lembaga di dalam negeri, mulai dari instansi pemerintah, perguruan tinggi hingga sektor swasta. Lingkup kerja sama meliputi kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan kewirausahaan, serta pengembangan badan usaha. UB berupaya meningkatkan peran seluruh pihak berkepentingan (stakeholders) dalam pemanfaatan fasilitas sarana prasarana yang dimiliki oleh UB untuk menciptakan manfaat dan keunggulan bersama. UB juga merealisasikan seluruh rencana strategis dan operasional yang dilakukan pada tahun 2023 secara terprogram dan intensif dengan melibatkan semua pihak (stakeholders) dalam rapat-rapat universitas sebagai dasar pertimbangan keputusan strategis. **[GRI 2-16; 2-26; 2-29]**

Salah satu peningkatan luaran hasil kerja sama dalam negeri selama periode tahun 2023 adalah terjalin kerja sama dengan 1.317 mitra UB. Bidang kerja sama yang dilakukan dengan instansi pemerintah, baik pemerintah pusat, maupun pemerintah daerah antara lain pemberian beasiswa bagi putra daerah yang kuliah di UB, peningkatan pembangunan di daerah, peningkatan kualitas sumber daya manusia, riset bersama, dan pendampingan mitra binaan UB untuk mengimplementasikan hasil riset dan IPTEK. **[GRI 2-29] [SEOJK E.4]**

Peningkatan kerja sama tahun 2023 tersebut dicapai melalui program Mahasiswa Membangun Desa (MMD) sejumlah 1.000 mitra desa. Program ini merupakan program pembelajaran terstruktur Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UB sebagai bagian dari program MBKM yang selaras dengan agenda SDGs. Atas capaian kegiatan MMD tahun 2023, maka UB meraih penghargaan Medali Emas Anugerah Dikti Ristek 2023 untuk Anugerah Kerja sama kategori PTN-BH Sub Kategori Kerja sama dengan Pemerintah dan NGO terbaik. **[GRI 2-29; 2-30]**

Based on this situation, in 2023 UB engaged in institutional academic and/or non-academic collaborations with stakeholders to determine important topics and issues relevant to the Tri Dharma of Higher Education. This determination of topics was carried out by communicating with stakeholders and prioritizing based on influence, responsibility, and proximity. Continuous communication with stakeholders was maintained to gain relevant insights for UB's sustainability practices. The collaboration between UB and its stakeholders was built and developed based on the principles of equality, mutual benefit, transparency, and fairness. **[GRI 2-16; 2-29] [SEOJK E.4]**

Throughout the 2023 reporting year, UB also continued to enhance collaborations with various domestic institutions, ranging from government agencies and universities to the private sector. The scope of cooperation included activities related to the Tri Dharma of Higher Education, human resource development, entrepreneurship development, and the development of business entities. UB strives to increase the role of all stakeholders in utilizing UB's facilities and infrastructure to create mutual benefits and advantages. UB also systematically and intensively implemented all strategic and operational plans in 2023 by involving all stakeholders in university meetings as a basis for strategic decision-making. **[GRI 2-16; 2-26; 2-29]**

One of the enhancements in domestic collaboration outcomes during the 2023 period was the establishment of partnerships with 1,317 UB partners. The areas of collaboration with government agencies, both central and regional, included providing scholarships for local students studying at UB, regional development enhancement, human resource quality improvement, joint research, and assisting UB's foster partners in implementing research and technology outcomes. **[GRI 2-29] [SEOJK E.4]**

The increase in collaboration in 2023 was achieved through the Student Village Development Program (MMD), involving 1,000 partner villages. This program is a structured learning service to the community (PKM) that UB students are required to carry out as part of the MBKM program, which aligns with the SDGs agenda. For the achievements of the MMD activities in 2023, UB was awarded the 2023 Dikti Ristek Gold Medal for the Best Collaboration in the PTN-BH Subcategory with Government and NGOs. **[GRI 2-29; 2-30]**

Perkembangan Kerja sama Dalam dan Luar Negeri UB Tahun 2021 – 2023 **[GRI 2-29; GRI 2-30]**
 Developments in UB's Domestic and International Collaborations from 2021 to 2023.

No	Nama	Jumlah Mitra
1	Luar Negeri (Foreign Country)	157
2	Dalam Negeri (Domestic):	
3	Mitra Desa (MMD)	1.000
4	Mitra Pemerintah	204
5	Mitra Industri	113

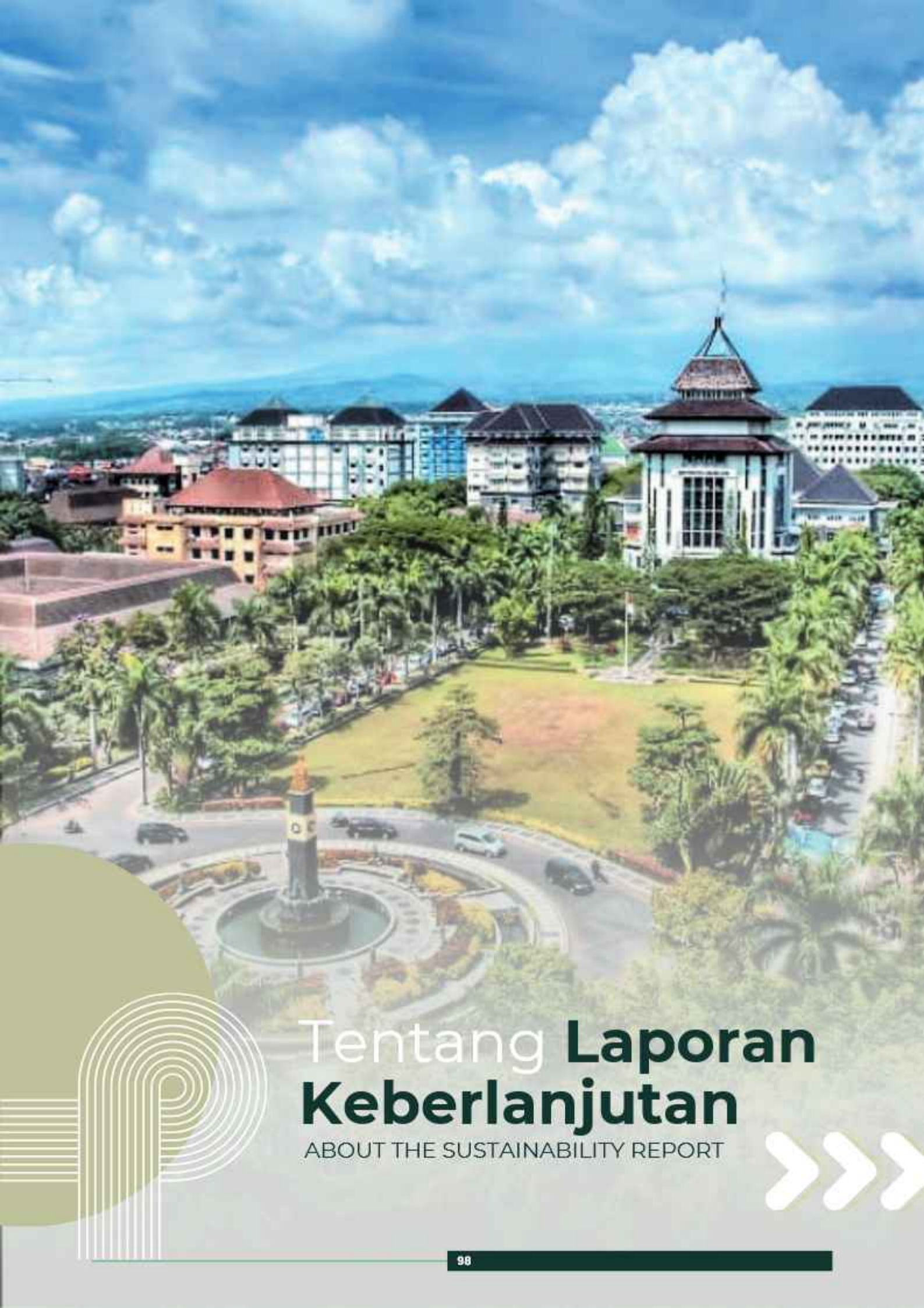
Sumber: Laporan Kinerja Rektor UB, 2023; Company Profile DRPM UB, 2023

UB juga terus meningkatkan pilar kerja sama di setiap benua seperti di Asia, Australia, Amerika, Eropa, maupun Afrika. Sepanjang tahun 2023, kerja sama UB dengan instansi luar negeri lebih banyak membidik kerja sama di bidang akademik dengan universitas-universitas terkemuka di beberapa belahan dunia. Salah satu program kerja sama peningkatan kualitas akademik di UB adalah kerja sama Joint Degree/Double Degree yang merupakan program unggulan UB untuk meningkatkan daya saing program studi beserta lulusannya di lingkup nasional maupun internasional, meningkatkan publikasi internasional dan meningkatkan jejaring antara UB dengan mitra. **[GRI 2-29]**

UB has also continued to enhance its collaboration pillars across every continent, including Asia, Australia, America, Europe, and Africa. Throughout 2023, UB's international collaborations primarily focused on academic partnerships with leading universities across various regions of the world. One of the key academic quality enhancement programs at UB is the Joint Degree/Double Degree collaboration, which is UB's flagship program aimed at boosting the competitiveness of its study programs and graduates both nationally and internationally, increasing international publications, and strengthening the network between UB and its partners. **[GRI 2-29]**

Kerja sama UB dengan Institusi Luar Negeri Tahun 2023 **[GRI 2-29; GRI 2-30]**
 UB's Collaborations with International Institutions in 2023.





Tentang **Laporan Keberlanjutan**

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT



UB menyusun dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai langkah strategis dalam siklus pengelolaan PTN-BH berdasarkan prinsip (principle-based report) yang digunakan untuk mengomunikasikan kinerja birokrasi mengelola dampak operasi terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi. Laporan keberlanjutan ini sekaligus menjadi wujud tanggung jawab UB kepada para pemangku kepentingan berkaitan dengan penerapan good university governance serta kontribusi UB mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Standar acuan penyusunan laporan keberlanjutan berpedoman pada consolidated GRI Standards 2021 yang memuat laporan kinerja, kebijakan, strategi, inisiatif, serta berbagai dampak kegiatan akademik dan nonakademik UB terhadap aspek keberlanjutan, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial.

UB has compiled and published a Sustainability Report as a strategic step within the PTN-BH management cycle, based on principles (principle-based report) used to communicate the performance of the bureaucracy in managing the impact of its operations on environmental, social, and economic aspects. This sustainability report also serves as a manifestation of UB's responsibility to stakeholders concerning the implementation of good university governance and UB's contribution to supporting the achievement of sustainable development goals (SDGs). The reference standard for preparing the sustainability report is based on the consolidated GRI Standards 2021, which includes reports on performance, policies, strategies, initiatives, and the various impacts of UB's academic and non-academic activities on sustainability aspects, namely economic, environmental, and social.

Periode, Cakupan, Siklus, dan Standar Pelaporan

PERIOD, SCOPE, CYCLE, AND REPORTING STANDARDS. [GRI 2-3]

Laporan Keberlanjutan UB 2023 merupakan laporan ketiga yang diterbitkan oleh UB. Ruang lingkup pelaporan meliputi kinerja dan dampak keberlanjutan UB tercatat sejak 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Cakupan pelaporan meliputi data dan informasi material terkait kinerja UB di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Laporan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari penerbitan Laporan Keuangan yang menjadi rutinitas UB setiap tahun.

The 2023 UB Sustainability Report is the third report published by UB. The reporting scope includes the sustainability performance and impact of UB recorded from January 1, 2023, to December 31, 2023. The coverage of the report includes material data and information related to UB's performance in the economic, environmental, and social fields. This report is an integral part of the publication of the Financial Report, which is an annual routine for UB.

Struktur laporan keberlanjutan UB telah mengacu pada standar pelaporan Global Reporting Initiatives (GRI) Standards dengan menggunakan opsi "Comprehensive". Pengungkapan yang diterapkan akan diberi indeks pencantuman pengungkapan (disclosure) sebagaimana diatur dalam pedoman GRI Standards yang diberi tanda kurung dan font berwarna biru. Untuk mengetahui aspek-aspek disclosure yang tercantum dalam Laporan Keberlanjutan ini secara keseluruhan dapat dilihat pada bagian "Referensi Silang Disclosure GRI Standards "Comprehensive".

The structure of UB's sustainability report follows the Global Reporting Initiative (GRI) Standards, using the "Comprehensive" option. The applied disclosures are indexed according to the disclosure guidelines set by the GRI Standards, marked with brackets and blue font. To review the disclosure aspects included in this Sustainability Report in its entirety, refer to the section "Cross-Reference of GRI Standards 'Comprehensive' Disclosure."

Data keuangan yang tersaji dalam Laporan Keberlanjutan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain merujuk pada Laporan Keuangan UB yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Laporan keberlanjutan UB disajikan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Upaya UB berkomitmen penuh mendukung nilai keberlanjutan diwujudkan dengan penerapan kebijakan Environmental Friendly, sehingga Laporan Keberlanjutan dipublikasikan dalam bentuk paperless guna mengurangi limbah kertas. [SEOJK D.1.a.1]

The financial data presented in this Sustainability Report are denominated in Rupiah, unless otherwise indicated, and refer to UB's Financial Report, which has been audited by a Public Accounting Firm (KAP). The UB Sustainability Report is presented in two languages, Indonesian and English. UB's commitment to supporting sustainability values is demonstrated through the implementation of an Environmental Friendly policy, with the Sustainability Report being published in a paperless format to reduce paper waste. [SEOJK D.1.a.1]

Penetapan Isi Laporan dan Batasan Topik

DETERMINATION OF REPORT CONTENT AND TOPIC BOUNDARIES. [GRI 3-1]

UB dalam penentuan isi laporan dan batasan topik laporan keberlanjutan ini mengacu pada 4 (empat) unsur yang menjadi pertimbangan sebagaimana ditetapkan dalam GRI Standards. Keempat unsur tersebut meliputi:

- **Keterlibatan Pemangku Kepentingan** (Stakeholders Inclusiveness): Merupakan salah satu indikator penilaian keberlanjutan sebuah perusahaan secara inklusif meliputi kepentingan masing-masing pihak dengan kegiatan usaha perusahaan.
- **Konteks Keberlanjutan** (Sustainability Context): Meliputi dampak aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.
- **Materialitas** (Materiality): Berkenaan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial yang disebabkan oleh kegiatan usaha perusahaan dan bersifat signifikan dalam evaluasi dan penilaian pemangku kepentingan.
- **Kelengkapan** (Completeness): Pengungkapan semua aspek berkelanjutan yang material sehingga pemangku kepentingan dapat mengevaluasi nilai keberlanjutan sebuah perusahaan.

Adapun proses penentuan aspek material dan batasan (boundary) laporan keberlanjutan ini, UB mengacu pada 8 (delapan) prinsip pelaporan Standard GRI, yaitu:

- **Akurat.** Informasi yang dilaporkan benar dan rinci untuk memungkinkan penilaian dampak Perusahaan.
- **Seimbang.** Informasi dilaporkan dengan cara yang tidak bias dan memberikan representasi yang adil tentang dampak negatif dan positif perusahaan.
- **Kejelasan.** Perusahaan harus menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dimengerti.
- **Komparabilitas.** Perusahaan harus memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten untuk memungkinkan analisis perubahan dampak Perusahaan dari waktu ke waktu dan hubungannya terhadap perusahaan lain.
- **Kelengkapan.** Perusahaan harus memberikan informasi yang cukup untuk memungkinkan penilaian dampak Perusahaan selama periode pelaporan.
- **Konteks Keberlanjutan.** Perusahaan harus melaporkan informasi tentang dampaknya dalam konteks pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.
- **Ketepatan Waktu.** Perusahaan harus melaporkan informasi secara teratur dan sesuai dengan jadwal bagi pengguna informasi untuk membuat keputusan.
- **Verifiabilitas.** Perusahaan harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diperiksa untuk menetapkan kualitasnya.

In determining the content and topic boundaries of this sustainability report, UB refers to the 4 (four) elements as outlined in the GRI Standards. These four elements include:

- **Stakeholder Inclusiveness:** This is an indicator of a company's sustainability assessment, inclusively considering the interests of all parties involved in the company's business activities.
- **Sustainability Context:** This includes the impact on economic, environmental, and social aspects.
- **Materiality:** Relates to the significant economic, environmental, and social impacts caused by the company's business activities, which are significant in the evaluation and assessment by stakeholders.
- **Completeness:** The disclosure of all material sustainability aspects, enabling stakeholders to evaluate the sustainability value of a company.

In the process of determining the material aspects and boundaries of this sustainability report, UB adheres to 8 (eight) GRI Standard reporting principles:

- **Accuracy:** The information reported must be correct and detailed to allow for the assessment of the Company's impact.
- **Balance:** Information must be reported in an unbiased manner, providing a fair representation of the company's positive and negative impacts.
- **Clarity:** The company must present information in an accessible and understandable way.
- **Comparability:** The company must select, compile, and report information consistently to allow for the analysis of changes in the Company's Impact over time and in relation to other companies.
- **Completeness:** The company must provide sufficient information to enable an assessment of the Company's impact over the reporting period.
- **Sustainability Context:** The company must report information on its impact within the broader context of sustainable development.
- **Timeliness:** The company must report information regularly and according to a schedule that allows information users to make decisions.
- **Verifiability:** The company must collect, record, compile, and analyze information in a manner that allows the information to be verified to determine its quality.

Daftar Topik Material, Boundary, dan Index Disclosure [GRI 3-1; 3-2; 3-3]

LIST OF MATERIAL TOPICS, BOUNDARIES, AND DISCLOSURE INDEX

Proses penentuan topik material dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal UB melalui survei kuesioner topik material. Hasil survei selanjutnya didiskusikan secara internal oleh Tim SR UB melalui Forum Group Discussion (FGD) untuk menentukan prioritas topik material berdasarkan signifikansi dampak topik tersebut terhadap pemangku kepentingan dan keberlanjutan proses bisnis UB. Daftar topik material serta batasan topik pelaporan disajikan dalam tabel berikut:

The process of determining material topics was conducted by involving UB's internal and external stakeholders through a material topic questionnaire survey. The survey results were then discussed internally by UB's SR Team through a Forum Group Discussion (FGD) to prioritize material topics based on the significance of their impact on stakeholders and the sustainability of UB's business processes. The list of material topics and the boundaries of the reporting topics are presented in the following table:

Daftar Topik Material
List of Material Topics.

No	Material Topics	Reason for Materiality	Disclosure	Boundary	
				Inside UB	Outside UB
Ekonomi					
1	Kinerja Ekonomi	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	v	
2	Dampak ekonomi langsung	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	203-1, 203-2	v	v
Lingkungan					
3	Keanekaragaman Hayati	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	304-1,304-2, 304-3, 304-4	v	
4	Emisi	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	305-1, 305-2, 305-3, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	v	v
Sosial					
5	Masyarakat Lokal	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	413-1, 413-2	v	v
6	Kebijakan publik	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	415-1	v	v
7	K2 Pelanggan	Berdampak signifikan pada pemangku kepentingan	416-1, 416-2	v	

Penyajian kembali informasi dari Laporan Sebelumnya

RESTATEMENT OF INFORMATION FROM PREVIOUS REPORTS. [GRI 2-4]

UB menyusun Laporan Keberlanjutan periode 2023 sesuai ketentuan GRI. Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan ketiga kali yang diterbitkan oleh UB dan sesuai ketentuan GRI terdapat penambahan topik pengungkapan dalam laporan periode ini yang tidak terdapat Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya, yaitu perpajakan.

UB has prepared the 2023 Sustainability Report in accordance with GRI standards. This is the third Sustainability Report published by UB, and in line with GRI guidelines, this report includes the addition of a new disclosure topic—taxation—that was not covered in the previous year's Sustainability Report.

UB memastikan bahwa tidak terdapat pernyataan ulang yang bersifat memperbaiki Laporan sebelumnya dalam Laporan ini. [GRI 2-4]

UB ensures that there are no restatements in this report that correct previous reports. [GRI 2-4]

Kegiatan operasional PTN-BH UB yang meliputi kegiatan akademik dan nonakademik dalam konteks pengelolaan serta penyelenggaraan Perguruan Tinggi senantiasa menyesuaikan dengan regulasi Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku serta didukung oleh produk hukum dari tiga organ UB, yaitu: MWA, SAU, dan Rektor.

Laporan keberlanjutan UB periode 2023 merupakan bagian dari transparansi dan akuntabilitas kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial UB dalam rangka mewujudkan Good University Governance. Penyusunan Laporan keberlanjutan UB periode 2023 turut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kepatuhan terhadap regulasi pemerintah, diantaranya:

- Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Revisi atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Selama periode pelaporan 2023 tidak terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dalam bidang ekonomi, sosial dan lingkungan maupun denda yang harus ditanggung oleh UB. Salah satu wujud kepatuhan sosial-ekonomi yang dilaksanakan oleh UB adalah peningkatan sistem akuntabilitas melalui implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang mengintegrasikan sistem pengelolaan kepegawaian, keuangan dan penganggaran, serta pelayanan pendidikan tinggi. UB secara konsisten menjalankan proses dan kegiatan akademik dan nonakademik Perguruan Tinggi dengan menekankan pada prinsip keberlanjutan dan ramah lingkungan sesuai ketentuan peraturan maupun perundangan terkait perlindungan lingkungan hidup.

The operational activities as a PTN-BH, encompassing both academic and non-academic activities within the context of university management and administration, are always aligned with the applicable regulations of Republic of Indonesia. These activities are also supported by legal products from three UB: MWA, SAU, and the Rector.

The 2023 UB Sustainability Report is part of the transparency and accountability of UB's economic, environmental, and social performance in realizing Good University Governance. The preparation of the 2023 UB Sustainability Report also forms an integral part of compliance with government regulations, including:

- Law No. 5 of 1990 on Conservation of Biological Natural Resources and Their Ecosystems.
- Law of the Republic of Indonesia No. 26 of 2007 on Spatial Planning.
- Government Regulation No. 8 of 2006 on Financial and Performance Reporting of Government Agencies.
- Minister of Public Works Regulation No. 05 of 2008 on Guidelines for the Provision and Utilization of Green Open Spaces in Urban Areas.
- Presidential Regulation No. 29 of 2014 on the Government Agency Performance Accountability System.
- Minister of Administrative and Bureaucratic Reform Regulation No. 53 of 2014 on Technical Guidelines for Performance Agreements, Performance Reporting, and Review Procedures for Government Agency Performance Reports.
- Minister of Administrative and Bureaucratic Reform Regulation No. 88 of 2021 on the Evaluation of Government Agency Performance Accountability.
- Minister of Administrative and Bureaucratic Reform Regulation No. 90 of 2021 on the Development and Evaluation of Integrity Zones Towards Corruption-Free Areas and Clean and Serving Bureaucratic Areas in Government Agencies.
- Minister of Education, Culture, Research, and Technology Regulation No. 40 of 2022 on the Government Agency Performance Accountability System in the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology.

During the 2023 reporting period, there were no cases of non-compliance with applicable economic, social, or environmental regulations, nor any fines imposed on UB. One of the manifestations of socio-economic compliance implemented by UB is the enhancement of the accountability system through the implementation of the Government Agency Performance Accountability System (SAKIP), which integrates personnel management, finance and budgeting, and higher education services. UB consistently conducts academic and non-academic processes and activities with an emphasis on sustainability and environmental friendliness in accordance with relevant laws and regulations on environmental protection.

Assurance Eksternal dan Keandalan Laporan [GRI 2-5]

EXTERNAL ASSURANCE AND REPORT RELIABILITY

Laporan Keberlanjutan UB Tahun 2023 disusun dengan mengacu pada aspek-aspek pengungkapan GRI Standards, sehingga keandalan dan keakuratan informasi yang diungkapkan dalam laporan ini menjadi prioritas. Proses assessment dilakukan oleh assurer Pusat Pengkajian Sustainability Bisnis, Sosial dan Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.

The 2023 UB Sustainability Report has been prepared with reference to the disclosure aspects of the GRI Standards, making the reliability and accuracy of the information disclosed in this report a top priority. The assessment process was conducted by the assurer, the Center for Business, Social, and Environmental Sustainability Studies, Faculty of Economics and Business, Universitas Brawijaya Malang.

Umpan Balik dan Kontak Personal [GRI 2-3; 2-26] [SEOJK F.24]

FEEDBACK AND CONTACT INFORMATION

UB memberikan kesempatan dan akses bagi seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran, pertanyaan, ide, kritik, dan tanggapan dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan di masa mendatang. Penyampaian umpan balik (feedback) dapat disalurkan melalui UB care (ub-care.ub.ac.id) berupa Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan yang tercantum pada bagian akhir laporan ini. Berikut bagan alir penyampaian umpan balik (feedback) [GRI 2-26] melalui UB care:

UB provides opportunities and access for all stakeholders to submit suggestions, questions, ideas, critiques, and responses in order to improve the quality of future reporting. Feedback can be submitted through UB care (ub-care.ub.ac.id) using the Stakeholder Feedback Form included at the end of this report. Below is the flowchart for submitting feedback [GRI 2-26] via UB care:

Bagan Alir Umpan Balik Melalui UB Care [GRI 2-26]

Flowchart for Feedback Submission Through UB Care.



Penyampaian umpan balik (feedback) dapat dilakukan melalui kontak personal [GRI 2-26] dengan menghubungi:

Kantor Pusat
Jalan Veteran, Malang 65145
Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-341) 551611, 575777
Fax : (62-341) 565420
Email : rektorat@ub.ac.id
Web : <http://ub.ac.id>

Feedback can also be provided through personal contact [GRI 2-26] by reaching out to:

Head Office
Jalan Veteran, Malang 65145
East Java, Indonesia
Phone : (62-341) 551611, 575777
Fax : (62-341) 565420
Email : rektorat@ub.ac.id
Website : <http://ub.ac.id>



Kinerja Ekonomi Berkelanjutan [SEOJK D.1.a.4]

SUSTAINABLE ECONOMIC PERFORMANCE

Kinerja ekonomi merupakan sarana yang memoderisasi segala aktivitas terbiayai secara efisien untuk pencapaian visi dan misi, sekaligus menjadi syarat utama membangun kapasitas organisasi yang mumpuni ditengah persaingan yang ketat dimasa yang akan datang. Keberadaan PTN-BH UB yang diberikan otonomi untuk mengelola kekayaan negara (finansial maupun asset non-finansial), sumber daya manusia, dan sistem penyelenggaraan akademik diharapkan dapat menciptakan daya inovasi yang mampu memberikan nilai tambah (value added) bagi masyarakat secara berkelanjutan. [GRI 3-3] [SEOJK F.17]

Memasuki fase World Class University, UB terus meningkatkan kuantitas dan kualitas pengelolaan SDM, penguatan tata kelola organisasi, pendanaan, serta sarana dan prasarana pendidikan. Sebagai langkah menjawab tantangan perubahan di masa mendatang, UB memberikan perhatian pada optimalisasi sumber daya dalam menghasilkan pendapatan dan meningkatkan skala ekonomis. Perolehan dana hibah dari berbagai institusi mitra kerja sama UB, baik dalam negeri maupun luar negeri dipergunakan untuk pelaksanaan program penelitian, pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. Produktivitas produk riset dan inovasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika UB diarahkan pada hilirisasi karya inovasi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan alam. [GRI 3-3] [SEOJK F.17]

UB sebagai institusi pemerintah, dalam tata kelola keuangannya memiliki kewajiban membuat dan menyampaikan laporan keuangan tahunan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Laporan Keuangan UB yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Luthfi Muhammad & Rekan dengan hasil opini Wajar Tanpa Pengecualan (WTP). Hasil ini mengindikasikan bahwa Laporan Keuangan UB Tahun 2023 telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi keuangan Indonesia dalam semua hal yang material. Laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, serta laporan arus kas telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dan semua penjelasan dalam Laporan Keuangan UB tersajikan secara memadai, informative, serta tidak menimbulkan penafsiran yang menyesatkan. Laporan keuangan tersebut merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan tahunan UB dan diumumkan kepada publik. [GRI 2-25]

Economic performance serves as a means to efficiently finance all activities aimed at achieving the vision and mission, while also being a key requirement for building a capable organization amidst future competitive challenges. As a PTN-BH (Autonomous State University), UB, which has been granted autonomy to manage state assets (both financial and non-financial), human resources, and the academic management system, is expected to foster innovation that can provide sustainable value added for society. [GRI 3-3] [SEOJK F.17]

Entering the phase of becoming a World Class University, UB continues to improve the quantity and quality of human resource management, organizational governance, funding, as well as educational facilities and infrastructure. To meet future challenges, UB focuses on optimizing resources to generate revenue and enhance economies of scale. The grant funds obtained from UB's various partner institutions, both domestic and international, are utilized for the implementation of research, community service, and empowerment programs. The productivity of research and innovation outputs by UB's academic community is directed towards the downstream application of innovative works for the welfare of society and the natural environment. [GRI 3-3] [SEOJK F.17]

As a government institution, UB has the obligation to prepare and submit annual financial reports in accordance with applicable laws and regulations. UB's Financial Statements as of December 31, 2023, have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Luthfi Muhammad & Partners, resulting in an Unqualified Opinion (WTP). This outcome indicates that UB's 2023 Financial Statements have been fairly presented in all material respects in accordance with Indonesian financial accounting standards. The statements of comprehensive income, changes in net assets, and cash flows have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards, with all explanations in UB's Financial Statements adequately presented, informative, and free from misleading interpretations. These financial statements are an integral part of UB's annual report and are made public. [GRI 2-25]

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan [GRI 201-1]

DIRECT ECONOMIC VALUE GENERATED AND DISTRIBUTED

UB memegang peran penting dalam mengemban amanah pendidikan nasional untuk menghasilkan lulusan dan produk IPTEK yang mampu bersaing secara nasional maupun internasional. Pada kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, UB telah menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan baik, khususnya dari aspek ekonomi. UB terus mengembangkan sarana dan prasarana yang dimiliki dapat dioptimalkan untuk dapat meningkatkan skala ekonomis utilisasi sumber daya dalam menghasilkan pendapatan dari proses bisnis UB.

Sepanjang tahun 2023, penghasilan komprehensif yang diperoleh UB selama tahun 2023 sebesar Rp. 1.887.102.718.792,-. Penghasilan tersebut merupakan komposisi pendapatan yang berasal dari APBN dan pendanaan mandiri PTN-BH UB. Adapun jenis pendapatan yang bersumber dari APBN terdiri dari dana Gaji dan Operasional, BPPTN, dan Non Gaji BPPTN-BH. Sedangkan pendapatan UB selain APBN terdiri dari pendapatan jasa layanan pendidikan, pendapatan hibah/dana masyarakat, pendapatan kerjasama (penelitian, pengabdian, dan kerjasama lainnya), pendapatan usaha UB, pendapatan lainnya.

Alokasi nilai ekonomi yang didistribusikan UB dari penghasilan tahun 2023 sebagian besar (94,2%) bersumber dari pendapatan Non APBN. UB mendistribusikan perolehan ekonomi ke dalam beberapa aspek seperti gaji karyawan, pembelian barang dan jasa, pemeliharaan, biaya perjalanan, dan biaya operasional lainnya. Nilai ekonomi yang bersumber dari pendanaan Non APBN dan didistribusikan langsung untuk keperluan belanja terbesar adalah belanja pegawai sebesar 34,21% (Belanja gaji, honorarium, dan remunerasi), belanja modal sebesar 26,03% (gedung, bangunan dan peralatan, serta mesin), dan belanja operasional lainnya sebesar 19,89% (kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat).

UB plays a crucial role in upholding the mandate of national education by producing graduates and technological products that can compete both nationally and internationally. Over the past five years, UB has demonstrated significant performance improvements, particularly in economic aspects. UB continues to develop its facilities and infrastructure to optimize the utilization of resources, thereby enhancing the economic scale in generating revenue from UB's business processes.

Throughout 2023, UB generated comprehensive income totaling IDR 1,887,102,718,792. This income comprises revenue from the state budget (APBN) and UB's self-funding as a PTN-BH (Autonomous State University). The income sourced from the APBN includes funds for salaries and operations, BPPTN, and Non-Salary BPPTN-BH. Meanwhile, UB's non-APBN revenue consists of income from educational service fees, grants/public funds, partnership income (research, community service, and other collaborations), UB's business income, and other revenue.

The allocation of economic value distributed by UB from its 2023 income primarily (94.2%) comes from non-APBN revenue. UB distributes its economic gains into several areas such as employee salaries, purchases of goods and services, maintenance, travel expenses, and other operational costs. The largest portion of the economic value sourced from non-APBN funding and directly distributed for expenditure is for employee expenses at 34.21% (salaries, honoraria, and remuneration), capital expenditure at 26.03% (buildings, structures, equipment, and machinery), and other operational expenses at 19.89% (research and community service activities).

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan dan Didistribusikan UB (dalam miliar rupiah) [GRI 201-1; 201-4] [SEOJK B.1.c]
Economic Value Generated and Distributed by UB (in billion rupiah)

Uraian	2023	2022
Nilai Ekonomi yang Diperoleh		
Pendapatan APBN [GRI 201-4]	307,53	299,73
Pendapatan Selain APBN	1.579,60	1.576,79
Jumlah Pendapatan	1.887,13	1.887,13
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan		
Jenis Biaya APBN [GRI 201-4]		
Biaya Pegawai APBN	247,62	249,68
Biaya Pegawai	4,86	0,53
Biaya Barang	7,53	10,51
Biaya Jasa	3,22	3,67
Biaya Pemeliharaan	2,25	3,07
Biaya Perjalanan	3,40	3,06
Biaya Operasional Lainnya	20,49	15,63
Biaya Penyesuaian	0,49	-
Jenis Biaya Selain APBN		
Biaya Pegawai	591,21	467,18

Biaya Barang	93,48	143,92
Biaya Jasa	155,27	90,63
Biaya Pemeliharaan	31,07	54,75
Biaya Perjalanan	37,79	35,11
Biaya Operasional Lainnya	322,71	300,02
Biaya Penyesuaian	301,96	375,44
Jumlah Biaya	1.823,35	1.753,20
Nilai Ekonomi yang Ditahan		
Jumlah [SEOJK B.1.c]	63,78	123,32

Sumber: Laporan Keuangan UB, 2023 (Audited)

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan Berkelanjutan UB Tahun 2023 [SEOJK F.3]
Comparison of UB's 2023 Sustainable Financial Targets and Performance in 2023

SASARAN	IKU	Anggaran	Realisasi	% Realisasi	% IKU
[S 1.0] Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	1.1	49.015.301.608	45.251.905.682	92,32%	100,62%
	1.2	23.691.678.464	19.193.737.722	81,01%	53,7%
[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	9.378.590.097	8.902.163.563	94,92%	241,44%
	2.2	41.158.000	39.180.370	95,20%	138,05%
	2.3	135.950.883.535	131.204.432.785	96,51%	107,37%
[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	26.677.964.904	23.656.940.555	88,68%	100,00%
	3.2	103.441.180.211	92.901.360.834	89,81%	128,14%
	3.3	365.341.568.068	344.188.884.569	94,21%	487,5%
[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	4.1	136.838.005.041	125.236.525.802	91,52%	107,19%
	4.2	1.222.754.750.297	1.118.131.089.282	91,44%	102,99%
Jumlah		2.073.131.100.225	1.908.706.221.164	92,07%	156,69%

Sumber: Laporan Kinerja Rektor UB, 2023

Permasalahan dan Tantangan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [SEOJK E.5; D.1.a.5]

Komitmen UB menerapkan keuangan keberlanjutan selama tahun 2023 dihadapkan beberapa permasalahan dan tantangan, di antaranya:

- Akurasi perencanaan berbasis waktu yang lebih spesifik belum dapat dilakukan secara konsisten, terutama dalam penjadwalan belanja per bulan. Beberapa belanja yang bersifat insidental yaitu belanja modal dan belanja kegiatan cenderung tidak konsisten dilaksanakan sesuai jadwal (dan bahkan cenderung banyak direalisasi di akhir tahun).
- Pemahaman penyusun anggaran unit kerja dalam pemilihan nomenklatur program, kegiatan, dan belanja yang sesuai dengan mekanisme PTN-BH masih perlu dilakukan ditingkatkan konsistensinya. Proses verifikasi usulan anggaran tahunan sudah dilakukan, namun revisi belanja masih terjadi pada unit kerja.
- Transformasi badan usaha berbadan hukum milik PTN BH masih belum selesai dilaksanakan pada tahun 2023. Kontribusi keuangan unit usaha UB masih perlu ditingkatkan sesuai dengan skala ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan mempertimbangkan: jumlah investasi yang ditanamkan; jumlah sumber daya manusia yang dipekerjakan; serta jumlah modal kerja yang digunakan.

Problems and Challenges in the Implementation of Sustainable Finance [SEOJK E.5; D.1.a.5]

UB's commitment to implementing sustainable finance in 2023 faced several problems and challenges, including:

- The accuracy of time-based planning has not been consistently applied, particularly in scheduling monthly expenditures. Certain incidental expenditures, such as capital expenses and activity-related expenses, tend to be inconsistent with the planned schedule (and many are often realized toward the end of the year).
- The understanding of budget compilers in work units regarding the selection of appropriate nomenclature for programs, activities, and expenditures in accordance with the PTN-BH mechanism still needs to be improved in terms of consistency. Although the annual budget proposal verification process has been carried out, revisions in expenditures still occur at the work unit level.
- The transformation of the state-owned legal entity businesses under PTN BH has not been completed by 2023. The financial contribution of UB's business units still needs to be increased according to economic, social, and environmental scales, considering the amount of investment made, the number of human resources employed, and the amount of working capital used.

Implikasi Finansial, Risiko, dan Peluang akibat Perubahan Iklim [GRI 201-2; 2-25][SEOJK D.1.c.2]

FINANCIAL IMPLICATIONS, RISKS, AND OPPORTUNITIES DUE TO CLIMATE CHANGE

Arah pengembangan keberlanjutan PTN-BH UB tahun 2023 disusun dengan memperhatikan jati diri UB, tantangan nasional dan global yang dihadapi, perubahan sisi penawaran dan permintaan dalam dunia pendidikan, serta pencapaian periode sebelumnya. UB senantiasa melakukan analisis untuk memitigasi risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap beberapa aspek lingkungan eksternal diantaranya kondisi perkembangan pendidikan tinggi, regulasi pemerintah, sosial ekonomi kemasyarakatan, perkembangan teknologi informasi, layanan era new normal, hingga inisiatif menghadapi perubahan iklim. [GRI 201-2]

Sebagaimana diketahui, tahun 2023 merupakan tahun dimana masyarakat Indonesia sedang menjalani masa new normal pasca pandemi Covid-19 yang menyebabkan disrupsi global dari seluruh kegiatan manusia, termasuk sektor pendidikan. Institusi pendidikan harus mengalami perubahan mekanisme pembelajaran dan pergeseran layanan yang semula bersifat tatap muka menjadi sistem daring (online). Disrupsi global pasca pandemi Covid-19 ini diperkirakan masih akan terus berlanjut dan mendorong terjadinya efek domino seperti krisis pemanasan global, perubahan iklim, kerusakan lingkungan, resesi ekonomi global, munculnya wabah lain serupa Covid-19, hingga disrupsi teknologi yang menjadi tantangan besar bagi keberlangsungan hidup manusia. [GRI 201-2]

The direction of sustainability development for UB as a PTN-BH in 2023 was formulated by considering UB's identity, the national and global challenges it faces, changes in supply and demand within the education sector, and the achievements of the previous period. UB continuously conducts analyses to mitigate risks that have a significant impact on various external environmental aspects, including the development of higher education, government regulations, socio-economic conditions, technological advancements, new normal services, and initiatives to address climate change. [GRI 201-2]

As we know, 2023 marked a year where Indonesian society was navigating the new normal phase following the Covid-19 pandemic, which caused a global disruption across all human activities, including the education sector. Educational institutions had to undergo changes in learning mechanisms and a shift from face-to-face services to online systems. The global disruption following the Covid-19 pandemic is expected to continue and may trigger a domino effect, such as global warming crises, climate change, environmental degradation, global economic recession, the emergence of other pandemics similar to Covid-19, and technological disruptions, all of which pose significant challenges to the sustainability of human life. [GRI 201-2]

Merespon hal tersebut, sepanjang tahun 2023 UB melakukan berbagai inisiatif sebagai bentuk adaptasi dan inovasi dalam menghadapi tantangan, khususnya perubahan iklim guna meminimalkan pengaruh terhadap finansial PTN-BH UB. Salah satu upaya yang dilakukan UB adalah mendukung transisi energi dan dekarbonisasi melalui pengembangan konsep Green Campus pada Kawasan Sains dan Teknologi (KST) pada tiga lokasi, yaitu Kepanjen, Ngijo, dan Jatikerto. Hal ini dilakukan untuk menciptakan ekosistem akademis yang ramah lingkungan, meningkatkan efisiensi sumber daya, sekaligus sarana pembelajaran bagi sivitas akademika UB terkait penerapan prinsip berkelanjutan dalam kehidupan kampus sehari-hari. **[GRI 2-25; 201-2] [SEOJK B.1.d]**

In response to these challenges, throughout 2023, UB implemented various initiatives as forms of adaptation and innovation to address these issues, particularly climate change, to minimize the financial impact on PTN-BH UB. One of the efforts undertaken by UB was supporting energy transition and decarbonization by developing the Green Campus concept in the Science and Technology Park (KST) at three locations: Kepanjen, Ngijo, and Jatikerto. This initiative aims to create an environmentally friendly academic ecosystem, enhance resource efficiency, and serve as a learning platform for UB's academic community on the application of sustainability principles in everyday campus life. **[GRI 2-25; 201-2] [SEOJK B.1.d]**

Denah Maket Pengembangan Green Campus
Pada Kawasan Sains dan Teknologi UB **[GRI 2-25; 201-2]**
Green Campus Development Model Plan at UB's Science and Technology Park



Mengacu pada situasi perubahan iklim terkini, maka UB melakukan identifikasi faktor kunci keberhasilan (key success factors). Adapun faktor kunci keberhasilan (key success factors) dilakukan UB dengan memperhatikan berbagai analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (SWOT). Faktor kunci keberhasilan tersebut terskema dalam komponen:

Referring to the current climate change situation, UB has identified key success factors (KSFs). These key success factors were determined by conducting various analyses of strengths, weaknesses, opportunities, and threats (SWOT). The key success factors are structured into the following components:

- **Governance:** Keberhasilan strategi UB ditentukan oleh terbentuknya organisasi dan tata kelola yang dikembangkan atas orientasi pencapaian kinerja institusi dan selalu mendukung munculnya inovasi yang menciptakan keunggulan kompetitif.
- **Innovation:** Inovasi menjadi prasyarat utama untuk mencapai keunggulan kompetitif baik dari produk layanan maupun sistem penunjangnya. Hal ini dilakukan dengan melalui proses identifikasi, kreasi dan inovasi berbasis permasalahan actual/potensial yang terjadi di masyarakat. Bentuk inovasi harus dapat menghasilkan penciptaan nilai tambah di bidang sosial dan ekonomi, pembaharuan dan pengembangan produk, layanan dan pasar.
- **Reputation:** Reputasi menjadi kunci keberhasilan untuk menjadikan UB dapat dikenal dan diakui pada tingkat nasional dan internasional. Proses untuk mencapai reputasi disamping secara fundamental dibentuk oleh produk pelayanan yang berkualitas, namun juga harus bisa terpublikasikan dengan strategi pencapaian akreditasi/sertifikasi, pemeringkatan, dan publikasi media
- **Governance:** The success of UB's strategy is determined by the formation of an organization and governance that is developed with an orientation toward achieving institutional performance and consistently supporting the emergence of innovations that create competitive advantages.
- **Innovation:** Innovation is a primary prerequisite for achieving competitive advantages, both in service products and their supporting systems. This is accomplished through the identification, creation, and innovation processes based on actual or potential problems in society. The form of innovation must be capable of generating added value in social and economic fields, as well as the renewal and development of products, services, and markets.
- **Reputation:** Reputation is a key to UB's success in becoming recognized and acknowledged at national and international levels. The process of building a reputation is fundamentally shaped by the quality of service products, but it also requires effective publicity strategies through achieving accreditation/certification, rankings, and media publications.

- **Alumni:** Alumni menjadi penentu keberhasilan strategi dalam konteks kualitas lulusan yang ditunjukkan oleh tingkat keterserapan lulusan di masyarakat. Selain itu jaringan alumni yang kuat dapat menjadi media untuk peningkatan kualitas layanan maupun reputasi UB.
- **Faculty:** Penentu keberhasilan strategi UB adalah jumlah dosen yang berpendidikan S3 dan dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar. Dengan kualifikasi dosen tersebut akan dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tri Dharma PT termasuk juga menciptakan reputasi yang unggul secara internasional.
- **Fund:** Pendanaan menjadi penentu keberhasilan strategis terutama yang menjamin terciptanya sustainabilitas UB melalui peningkatan variasi sumber pendanaan UB yang bersumber selain dari mahasiswa seperti kerja sama penelitian/pengabdian masyarakat, hibah, pengelolaan dana abadi, termasuk juga unit-unit usaha (revenue generating unit-RGU)
- **Efficiency:** Efisiensi pada berbagai aspek pelayanan maupun sumber daya menjadi kunci pencapaian kemandirian UB. Penggunaan teknologi informasi, penyederhanaan prosedur/birokrasi, dan penghematan sumber daya harus menjadi perhatian khusus.
- **Alumni:** Alumni play a crucial role in the success of UB's strategy in terms of the quality of graduates, as demonstrated by the employment rate of graduates in society. Additionally, a strong alumni network can serve as a valuable medium for enhancing the quality of services and UB's reputation.
- **Faculty:** The success of UB's strategy is also determined by the number of faculty members holding PhDs and those with the academic rank of Professor. Faculty with such qualifications can enhance the quality of the Tri Dharma of Higher Education and contribute to building a strong international reputation.
- **Fund:** Funding is a strategic determinant of success, especially in ensuring UB's sustainability through the diversification of funding sources beyond student tuition, such as research/community service partnerships, grants, the management of endowment funds, and income-generating units (Revenue Generating Units - RGUs).
- **Efficiency:** Efficiency in various service and resource aspects is key to achieving UB's independence. The use of information technology, simplification of procedures/bureaucracy, and resource conservation must be given special attention.

Matriks SWOT UB Menghadapi Perubahan Iklim [GRI 2-25; 201-2][SEOJK D.1.c.2; D.1.c.3]
UB's SWOT Matrix for Facing Climate Change

	STRENGTH	WEAKNESS		
OPPORTUNITY	SO (menangkap/memanfaatkan peluang dengan memaksimalkan kekuatan internal) 1. Meningkatkan daya saing produk berbasis pada kekhususan, kemandirian, inovasi teknologi aplikatif, serta internasionalisasi 2. Meningkatkan keterserapan hasil penelitian	WO (memperbaiki kelemahan supaya dapat memanfaatkan peluang) 1. Meningkatkan kualitas tata kelola institusi termasuk keuangan berorientasi pada akuntabilitas efisiensi, efektivitas, dan terintegrasi		
	THREAT	ST (Mengurangi ancaman dengan memanfaatkan kekuatan internal) 1. Meningkatkan pemberdayaan sumber sumber pendanaan alternatif	WT (memperbaiki kelemahan perusahaan untuk meminimalisir ancaman) 1. Meningkatkan kualitas kerjasama UB dengan swasta, pemerintah, dan masyarakat	
ARAH PENGEMBANGAN	1. Daya saing produk di level nasional/internasional 2. Kemanfaatan hasil penelitian untuk menunjang peran UB: • sebagai agent of knowledge, culture, technology transfer • sebagai agent of economy development			
VISI	MENJADI PERGURUAN TINGGI DENGAN REPUTASI INTERNASIONAL DALAM ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI, SENI DAN BUDAYA TERUTAMA YANG MENUNJANG INDUSTRI BERBASIS BUDAYA UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT			
MISI	1. Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional yang menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur, mandiri, serta profesional, dan berjiwa entrepreneur; 2. Menyelenggarakan peran perguruan tinggi sebagai agen pengembang dan penyebar ilmu pengetahuan dan teknologi serta sebagai agen pembangunan ekonomi bangsa dengan berdasar pada nilai kearifan lokal yang luhur; 3. Menyelenggarakan tata kelola pendidikan tinggi yang unggul, berkeadilan, dan berkelanjutan			
REALISASI DALAM TAHAPAN	STAGE I (2019-2024)	STAGE II (2024-2029)	STAGE III (2029-2034)	STAGE IV (2034-2039)
	Masa Transisi			
		PEMANTAPAN KAPASITAS INTERNAL	PEMBERDAYAAN DAYA SAING DAN KETERSERAPAN (KNOWLEDGE, CULTURE AND TECHNOLOGY TRANSFER)	EKSPANSI INOVASI

Sumber: RPJP UB 2019-2039



Kebijakan Program Pensiun [GRI 2-19; 201-3]

RETIREMENT PROGRAM POLICY

Penyelenggaraan pembayaran pensiun karyawan (dosen dan tendik) UB dilakukan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2023 dan PP No. 14 Tahun 2011 terkait pemberian jaminan pensiun bagi Pegawai ASN dan Janda/Dudanya. Adapun besaran nilai nominal penetapan pensiun pokok pensiunan termaktub dalam Perka BKN No. 7 Tahun 2019. Sesuai dengan regulasi tersebut sumber dana pembayaran pensiun berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan dilakukan oleh PT. TASPEN (PERSERO). Penggunaan dana APBN untuk pembayaran program pensiun PNS diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 82/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Perhitungan, Penyediaan, Pencairan dan Pertanggungjawaban Dana Belanja Pensiun.

Persyaratan karyawan UB dengan status PNS yang memiliki hak menerima pensiun pegawai adalah:

- Telah mencapai usia sekurang-kurangnya 50 Tahun dan mempunyai masa kerja untuk pensiun sekurang-kurangnya 20 Tahun.
- Mempunyai masa kerja sekurang-kurangnya 4 Tahun dan oleh badan/pejabat yang ditunjuk oleh departemen kesehatan berdasarkan peraturan tentang pengujian kesehatan pegawai negeri, dinyatakan tidak dapat bekerja lagi dalam jabatan apapun juga karena keadaan jasmani atau rohani yang tidak disebabkan oleh dan karena ia menjalankan kewajiban jabatannya.
- Pegawai negeri yang setelah menjalankan suatu tugas Negara tidak dipekerjakan kembali sebagai pegawai negeri, berhak menerima pensiun pegawai apabila ia diberhentikan dengan hormat sebagai pegawai negeri dan pada saat pemberhentiannya sebagai pegawai negeri ia telah mencapai usia sekurang-kurangnya 50 tahun dan memiliki masa kerja untuk pensiun sekurang-kurangnya 10 Tahun.

The administration of pension payments for UB employees (both faculty and staff) is conducted in accordance with Law No. 20 of 2023 and Government Regulation No. 14 of 2011, which pertain to the provision of pension benefits for ASN employees and their widows/widowers. The nominal amount for basic pension determination is stipulated in the Head of BKN Regulation No. 7 of 2019. According to these regulations, the funding source for pension payments comes from APBN and is managed by PT. TASPEN (PERSERO). The use of APBN funds for the payment of the civil servant pension program is governed by the Minister of Finance Regulation No. 82/PMK.02/2015, concerning the procedures for calculation, provision, disbursement, and accountability of pension expenditure funds.

The eligibility criteria for UB employees with civil servant status (PNS) who have the right to receive a pension are as follows:

- The employee must be at least 50 years old and have at least 20 years of service to qualify for a pension.
- An employee with at least 4 years of service who is declared unable to work in any position by the health department based on regulations regarding the health examination of civil servants, due to physical or mental conditions not caused by their official duties, is eligible for a pension.
- A civil servant who, after performing a state duty, is not re-employed as a civil servant, is entitled to a pension if they are honorably discharged as a civil servant, have reached at least 50 years of age at the time of discharge, and have at least 10 years of service for pension eligibility.
- This policy framework ensures that UB's civil servant employees are provided with secure and regulated pension benefits, in alignment with national regulations and standards.

Sedangkan untuk dosen tetap non PNS UB, pensiun diatur sesuai dengan BPJS Ketenagakerjaan. Pekerja yang didaftarkan oleh pemberi kerja mempunyai usia paling banyak 1 (satu) bulan sebelum memasuki usia pensiun, yaitu 65 tahun.

Prosedur pengajuan Pensiun bagi seluruh pegawai UB telah dikelola oleh Direktorat SDM UB dan dapat diakses melalui tautan kepegawaian.ub.ac.id/layanan/pensiun-pns/. Adapun beberapa persyaratan pengajuan pensiun diantaranya:

- Sebelum diberhentikan dengan hormat sebagai PNS dengan hak pensiun, pegawai dapat mengajukan masa persiapan pensiun dengan masa paling lama 1 (satu) tahun sampai dengan TMT Pensiun, dengan mendapat penghasilan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, kecuali tunjangan jabatan.
- Pegawai mengajukan permohonan pemberhentian sebagai Pegawai Negeri Sipil dengan hak pensiun ke Bagian Kepegawaian Fakultas / Kantor Pusat dengan melampirkan berkas ke email kepegawaian.
- Ajuan dapat dilakukan mulai 14 bulan Sebelum TMT BUP Pensiun.

For non-PNS permanent lecturers at UB, retirement is regulated according to BPJS Ketenagakerjaan. Employees registered by their employer must be no more than one (1) month away from reaching the retirement age, which is 65 years old.

The procedure for submitting retirement applications for all UB employees is managed by the Directorate of Human Resources at UB and can be accessed through the link. Some of the requirements for retirement applications include:

- Preparation Period Before Retirement: Before being honorably discharged as a civil servant with pension rights, employees can apply for a retirement preparation period of up to one (1) year until the effective date of retirement (TMT Pensiun), during which they will receive income according to the applicable laws and regulations, except for the position allowance.
- Application Submission: Employees must submit a retirement application as a civil servant with pension rights to the Personnel Division of the Faculty/Central Office, attaching the required documents via email to the personnel department.
- Timing of Application: The application can be submitted starting 14 months before the effective date of the compulsory retirement age (TMT BUP Pensiun).

Perhitungan Manfaat Pensiun Karyawan UB [GRI 2-19; 201-3] Calculation of Pension Benefits for UB Employees

No	Jenis Manfaat Pensiun	Dasar Perhitungan
1	Pensiun	$(2,5\% \times \text{Masa Kerja (dalam tahun)} \times \text{gaji pokok terakhir}) + \text{tunjangan}$
		$(\text{minimum } 40\% \times \text{gaji pokok terakhir}) + \text{tunjangan}$
		$(\text{maksimum } 75\% \times \text{gaji pokok terakhir}) + \text{tunjangan}$
2	Janda/Duda	$(36\% \times \text{gaji pokok terakhir}) + \text{tunjangan}$
3	Yatim - Piatu	$(36\% \times \text{gaji pokok terakhir}) + \text{tunjangan}$
4	Orang Tua	$20\% \times \text{Pensiun Janda Peserta Tewas}$
5	Janda/Duda/Yatim-Piatu Peserta Tewas	$(72\% \times \text{gaji pokok terakhir}) + \text{tunjangan}$
6	Uang Duka Wafat	3x penghasilan terakhir

Sumber: taspen.co.id/layanan/detail-pensiun

Bantuan Subsidi Pemerintah [GRI 201-4]

GOVERNMENT SUBSIDY ASSISTANCE

Pada tahun 2023, UB berhasil mendapat kepercayaan dari pemerintah pusat maupun daerah dalam bentuk bantuan pendanaan pemerintah pada berbagai skema, yaitu program beasiswa, Matching Fund, serta kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bantuan subsidi pemerintah yang diterima UB dalam rangka pemerataan akses pendidikan adalah program bantuan beasiswa bagi mahasiswa dari golongan tidak mampu dan mempunyai prestasi tinggi. Berbagai macam beasiswa yang bersumber dari program pemerintah diantaranya Bidik Misi/KIP Kuliah, Adik (Papua 3T, ADEM dan TKI) serta Adik Disabilitas.

In 2023, UB successfully gained trust from both central and regional governments in the form of government funding assistance through various schemes, including scholarship programs, Matching Fund initiatives, and activities related to research and community service. One of the government subsidies received by UB to promote equal access to education was the scholarship assistance program for students from low-income backgrounds with high academic achievements. Various scholarships funded by government programs include Bidik Misi/KIP Kuliah, Adik (Papua 3T, ADEM, and TKI), as well as Adik Disabilitas.

Beasiswa Bidik Misi/KIP Kuliah merupakan program pemerintah untuk memberikan beasiswa dan biaya pendidikan kepada mahasiswa dan/atau calon mahasiswa dari keluarga yang secara ekonomi kurang mampu dan berprestasi, baik di bidang akademik/kurikuler, ko-kurikuler, maupun ekstra kurikuler. [GRI 201-4; 406-1; 414-1]

Dana bantuan KIP Kuliah bagi mahasiswa penerima manfaat diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 4/PMK.02/2023. Bantuan KIP Kuliah terdiri dari biaya pendidikan (UKT) dan biaya hidup yang diperoleh mahasiswa setiap bulan. Sementara bantuan biaya hidup ditetapkan oleh Puslapdik menjadi lima klaster antara lain, Klaster 1 senilai Rp. 800.000; Klaster 2 senilai Rp. 950.000; Klaster 3 senilai Rp 1.100.000; dan Klaster 4 senilai Rp. 1.250.000. [GRI 201-4]

The Bidik Misi/KIP Kuliah scholarship is a government program designed to provide scholarships and educational funding to students and/or prospective students from economically disadvantaged families who demonstrate high academic performance, whether in academic/curricular, co-curricular, or extracurricular activities. [GRI 201-4; 406-1; 414-1]

The funding for KIP Kuliah for beneficiary students is regulated under the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 4/PMK.02/2023. The KIP Kuliah assistance consists of tuition fees (UKT) and living expenses, which students receive on a monthly basis. The living expense assistance is categorized into five clusters as determined by Puslapdik, with the following amounts: Cluster 1 at IDR 800,000; Cluster 2 at IDR 950,000; Cluster 3 at IDR 1,100,000; and Cluster 4 at IDR 1,250,000. [GRI 201-4]

Jumlah Penerima Bantuan Subsidi Pemerintah (Beasiswa) Tahun 2023 [GRI 201-4]
Number of Government Subsidy Recipients (Scholarships) in 2023



Sumber: Laporan Kinerja Rektor UB, 2023

Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa pada tahun 2023 jumlah penerima beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah merupakan kategori beasiswa pemerintah yang paling banyak diterima oleh mahasiswa baru UB setiap tahunnya. Pada tahun pelaporan ini, terdapat kenaikan jumlah penerima beasiswa Bidikmisi/KIP Kuliah menjadi 1.775 dibandingkan tahun sebelumnya. Kategori beasiswa ADik Disabilitas dan ADik (Papua, 3T, ADEM, dan TKI) cenderung stabil dengan sedikit fluktuasi pada tahun 2023, dimana masing-masing jumlah penerima beasiswa sebesar 17 dan 35 mahasiswa. Berdasarkan data tersebut, 94,66% mahasiswa baru penerima beasiswa UB didominasi oleh program beasiswa KIP Kuliah dibandingkan dengan program beasiswa pemerintah lainnya. [GRI 201-4]

Skema program bantuan pemerintah lainnya yang diterima UB tahun 2023 adalah kegiatan Matching Fund sebesar Rp. 15.466.958.945,-.

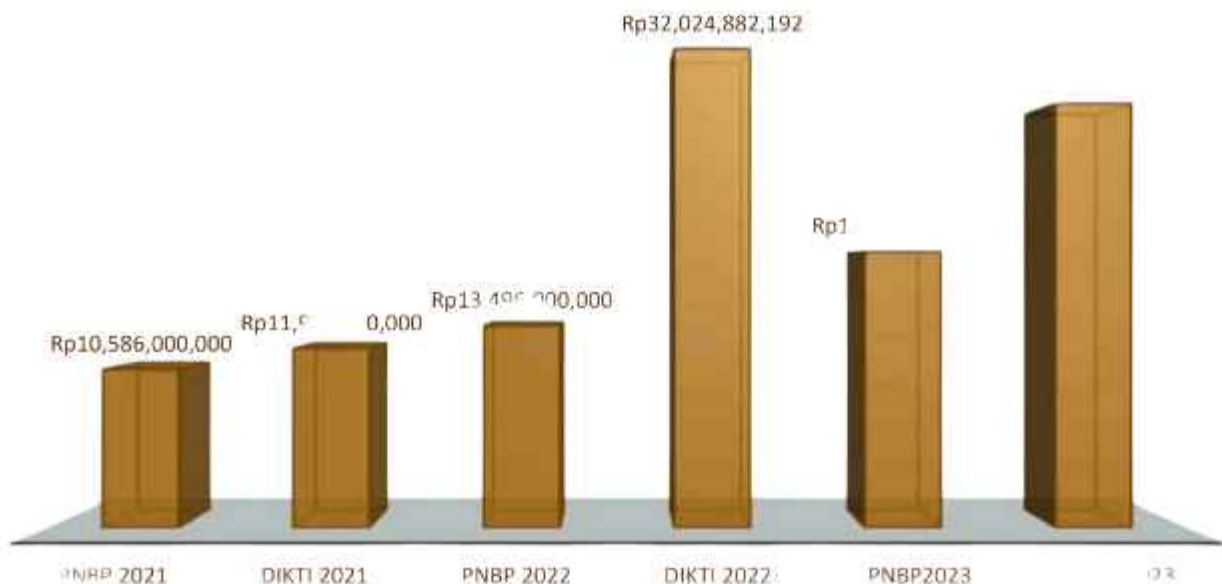
Based on the data, it is evident that in 2023, the number of recipients of the Bidikmisi/KIP Kuliah scholarship, which is the most commonly awarded government scholarship to new UB students each year, increased to 1,775 compared to the previous year. The ADik Disabilitas and ADik (Papua, 3T, ADEM, and TKI) scholarship categories remained relatively stable with slight fluctuations in 2023, with 17 and 35 scholarship recipients, respectively. According to the data, 94.66% of new scholarship recipients at UB were dominated by the KIP Kuliah scholarship program compared to other government scholarship programs. [GRI 201-4]

Another government assistance scheme received by UB in 2023 was the Matching Fund program, amounting to IDR 15,466,958,945.

Pada tahun yang sama, UB mengoptimalkan kegiatan kerjasama dengan institusi pemerintah dalam bentuk pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, maupun kerjasama penunjang tugas dan fungsi lainnya yang mampu memberikan peningkatan pendapatan kerjasama dari Kemenristek (DIKTI) senilai Rp 28.374.909.386,-. Pendanaan DIKTI tersebut ditujukan untuk meningkatkan peran UB sebagai agen pembaharu dalam pengembangan IPTEK berbasis keunggulan lokal yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. [GRI 2-23; 2-29; 201-4; 413-1]

In the same year, UB optimized its collaborative activities with government institutions in the areas of education, research, community service, as well as other supporting functions, which resulted in an increase in partnership revenue from the Ministry of Research, Technology, and Higher Education (Kemenristek/DIKTI) amounting to IDR 28,374,909,386. This DIKTI funding was aimed at enhancing UB's role as an agent of change in the development of science and technology (IPTEK) based on sustainable local excellence, benefiting the improvement of community welfare in Indonesia. [GRI 2-23; 2-29; 201-4; 413-1]

Bantuan Pembiayaan Pemerintah Program Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2023 [GRI 201-4]
Government Funding Assistance for Research and Community Service Programs in 2023



Sumber: Company Profile DRPM UB, 2024; <https://lppm.ub.ac.id/id/dokumen-resmi-lppm/>

Upah Minimum [GRI 2-21; 202-1; 405-2] [SEOJK F.20]

MINIMUM WAGE

Keberadaan kebijakan remunerasi dan upah minimum karyawan UB telah ditentukan secara adil dan kompetitif sesuai beban pekerjaan maupun peraturan perundangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Dalam rangka mendorong performa terbaik dari seluruh karyawan, mekanisme pemberian dan penentuan besaran upah karyawan UB dilakukan dengan tidak membedakan agama, jenis kelamin, dan ras guna menghindari adanya diskriminasi antar pegawai. Rasio jumlah penerimaan gaji pegawai maksimum dan minimum (per bulan) diberikan dengan mengacu pada Peraturan Rektor UB No. 102 Tahun 2022 tentang Kepegawaian. [GRI 202-1; 406-1] [SEOJK F.18]

The remuneration and minimum wage policies for UB employees have been established fairly and competitively in accordance with the workload and applicable labor laws in Indonesia. To encourage the best performance from all employees, the mechanism for determining and providing employee wages at UB is implemented without discrimination based on religion, gender, or race, in order to avoid any discrimination among employees. The ratio of the maximum and minimum employee salaries (per month) is determined in accordance with UB Rector Regulation No. 102 of 2022 on Personnel. [GRI 202-1; 406-1] [SEOJK F.18]

Pada tahun 2023, penerimaan gaji pokok maksimum dan minimum (per bulan) pegawai untuk meningkatkan prestasi kerja didasarkan atas golongan jabatan, masa kerja, beban kerja, lokasi kerja, dan prestasi kinerja pegawai UB. Wujud komitmen UB dalam menjunjung tinggi kesetaraan gender bagi para pegawai dikompensasi melalui gaji pokok dan remunerasi, sehingga rasio gaji pokok dan remunerasi pegawai berdasarkan gender pria dan wanita sebesar 1:1. Kebijakan ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh pegawai perempuan dengan jenjang karir sebagai dosen maupun tendik agar dapat berprestasi tanpa khawatir adanya bentuk diskriminasi gender. **[GRI 405-2; 406-1]**

In 2023, the maximum and minimum base salaries (per month) for employees at UB were determined based on job classification, years of service, workload, work location, and employee performance. UB's commitment to upholding gender equality is reflected in the compensation provided through base salaries and remuneration, resulting in a 1:1 salary ratio between male and female employees. This policy is intended to motivate all female employees, whether in academic or administrative roles, to excel in their careers without fear of gender discrimination. **[GRI 405-2; 406-1]**

Perbandingan Gaji Pokok Dosen Tahun 2023 (dalam rupiah) **[GRI 202-1] [SEOJK F.20]**
Comparison of Lecturer Base Salaries in 2023 (in Rupiah)

Golongan	Pria		Wanita	
	Minimum	Maximum	Minimum	Maximum
Ib	2.218.560	2.299.759	2.218.560	2.299.759
Ic	2.360.480	2.441.679	2.360.480	2.441.679
Id	2.434.880	2.516.079	2.434.880	2.516.079
Ia	2.511.520	2.592.719	2.511.520	2.592.719
Ib	2.590.640	2.671.839	2.590.640	2.671.839
Ic	2.672.240	2.753.439	2.672.240	2.753.439
Id	2.756.400	2.837.599	2.756.400	2.837.599
IIa	2.843.200	2.924.399	2.843.200	2.924.399
IIb	2.932.720	3.013.919	2.932.720	3.013.919
IIc	3.025.120	3.106.319	3.025.120	3.106.319
IId	3.120.400	3.201.599	3.120.400	3.201.599
IVa	3.218.640	3.299.839	3.218.640	3.299.839
IVb	3.320.080	3.401.279	3.320.080	3.401.279
IVc	3.424.640	3.505.839	3.424.640	3.505.839
IVd	3.532.480	3.613.679	3.532.480	3.613.679

Perbandingan Gaji Pokok Tenaga Administrasi dan Teknisi Tahun 2023 (dalam rupiah) **[GRI 202-1]**
Comparison of Basic Salaries for Administrative and Technical Staff in 2023 (in Rupiah)

Golongan	Pria		Wanita	
	Minimum	Maximum	Minimum	Maximum
SMA	1.617.760	2.698.880	1.617.760	2.698.880
D3	1.841.440	2.932.000	1.841.440	2.932.000
S1	2.063.520	3.389.120	2.063.520	3.389.120
S2	2.150.800	3.532.480	2.150.800	3.532.480

Perbandingan Gaji Pokok Tenaga Keamanan dan Kebersihan Tahun 2023 (dalam rupiah) **[GRI 202-1]**
 Comparison of Basic Salary for Security and Cleaning Staff 2023 (In Rupiah)

Golongan	Pria		Wanita	
	Minimum	Maximum	Minimum	Maximum
Petugas Parkir	1.363.600	1.978.320	1.363.600	1.978.320
Petugas Kebersihan, Petugas Kebun dan Taman, dan Pemelihara Satwa	1.481.440	2.149.200	1.481.440	2.149.200
Pengemudi, Satuan, Pengamanan, dan Penjaga Gedung	1.617.760	2.698.880	1.617.760	2.698.880

Total Kompensasi Tahunan Pegawai UB Tahun 2023 (dalam rupiah) **[GRI 2-21]**
 Total Annual Compensation of UB Employees in 2023 (In Rupiah)

Golongan	Tahun 2023	
	Minimum	Maximum
Dosen	26.622.720	43.364.152
Tendik	19.413.120	42.389.760
Petugas Parkir	16.363.200	23.739.840
Petugas Kebersihan, Petugas Kebun dan Taman, dan Pemelihara Satwa	17.777.280	25.790.400
Pengemudi, Satuan, Pengamanan, dan Penjaga Gedung	19.413.120	32.386.560

Tenaga Kerja Lokal [GRI 202-2] [SEOJK B.1.e]

LOCAL LABOR

UB berupaya mengembangkan dan melibatkan masyarakat lokal dari wilayah kegiatan operasional bisnis UB sebagai tenaga kerja. Hingga akhir tahun 2023, sebagian besar atau sejumlah 95% SDM yang dimiliki UB baik dosen maupun tenaga kependidikan adalah WNI. Beberapa tenaga kerja asing (TKA) yang terlibat dalam Program Dosen Asing 2023 sejumlah 223 WNA atau hanya 5% dari total karyawan UB. Keterlibatan dosen asing tersebut dilakukan dengan memperhatikan kompetensi dan kapabilitas TKA, mengingat bahwa program dosen asing merupakan salah satu langkah strategis UB yang bersifat kerja sama dengan mitra asing untuk meningkatkan kualitas dan reputasi UB di kancah internasional.

[GRI 202-2]

Pada periode pelaporan, seluruh atau 100% komposisi jajaran manajemen senior UB, dijabat oleh tenaga kerja dengan status WNI yang berasal dari wilayah operasi signifikan UB. Upaya tersebut dilakukan UB dalam rangka mengoptimalkan pelibatan pekerja lokal, sehingga masyarakat lokal sekitar wilayah operasional UB dapat merasakan manfaat tidak langsung signifikan dari keberadaan PTN-BH UB. [GRI 202-2; 203-2]

UB strives to develop and involve local communities from UB's operational business areas as workers. By the end of 2023, most or 95% of UB's human resources, both lecturers and education staff, are Indonesian citizens. Several foreign workers (TKA) involved in the 2023 Foreign Lecturer Program are 223 foreign nationals or only 5% of UB's total employees. The involvement of foreign lecturers is carried out by considering the competence and capabilities of TKA, considering that the foreign lecturer program is one of UB's strategic steps in collaboration with foreign partners to improve UB's quality and reputation in the international arena. [GRI 202-2]

In the reporting period, all or 100% of UB's senior management composition was held by workers with Indonesian citizen status who came from UB's significant operational areas. This effort was made by UB in order to optimize the involvement of local workers, so that local communities around UB's operational areas can feel significant indirect benefits from the existence of UB's PTN-BH.

[GRI 202-2; 203-2]

Perbandingan Gaji Pokok Tenaga Keamanan dan Kebersihan Tahun 2023 (dalam rupiah) [GRI 202-1]
Comparison of Basic Salary for Security and Cleaning Staff 2023 (in Rupiah)

No	Lokasi Operasi	Daerah Domisili	Tahun 2023	Tahun 2022
1	UB Kampus Pusat Malang	Malang	243	235
2	UB Kampus Jakarta	Jakarta	2	4
3	UB Kampus Kediri	Kediri	4	3
TOTAL			249	242

Sumber: ub.ac.id/id/about/organization/faculty-officials

Dampak Ekonomi Tidak Langsung

INDIRECT ECONOMIC IMPACT [GRI 203-1; 203-2]

UB turut berkomitmen untuk melakukan berbagai upaya pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Komitmen tersebut tidak terlepas dari tekad seluruh sivitas akademika dalam mewujudkan visi UB, yaitu "Menjadi perguruan tinggi pelopor dan pembaharu dengan reputasi internasional dalam IPTEK, terutama yang menunjang industri berbasis budaya untuk kesejahteraan masyarakat". Oleh karenanya, seluruh sarana dan prasarana yang dimiliki UB senantiasa dioptimalkan agar memberi manfaat tidak langsung signifikan bagi masyarakat.

UB is committed to various efforts to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs). This commitment is rooted in the determination of the entire academic community to realize UB's vision: "To become a pioneering and innovative university with an international reputation in science and technology, especially in supporting culture-based industries for the welfare of society." Therefore, all facilities and infrastructure owned by UB are continuously optimized to provide significant indirect benefits to the community.

Investasi pengembangan sosial kemasyarakatan UB melalui sarana dan prasarana yang disediakan untuk mendukung operasional bisnis UB sekaligus manfaatnya dapat dirasakan oleh masyarakat di sekitar UB, diantaranya layanan kesehatan pada Klinik UB, RS UB, Pusat Konseling UB, Pusat kajian psikologi, Pertamina Sports Hall (Lapangan Basket, Lapangan Bulu Tangkis, Lapangan Bola Voli), Pusat Olahraga (indoor), Lapangan Futsal, Lapangan Tenis (indoor), Pusat Kebugaran, Pusat Aerobik, Pusat Yoga, Pusat Zumba, Lapangan sepak bola, dan Lapangan Bola Voli (outdoor). [GRI 203-1; 203-2]

Peran UB pada pembangunan masyarakat Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2023. Berbagai skema penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan UB meliputi Pengabdian kepada Masyarakat Strategis 1000 Desa, Hibah Penguatan Pusat Studi (Pengabdian), dan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (DIKTI). Total anggaran yang direalisasikan UB untuk pembiayaan investasi program pengabdian kepada masyarakat tahun 2023 turut mengalami peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya.

UB strives to develop and involve local communities from UB's operational business areas as workers. By the end of 2023, most or 95% of UB's human resources, both lecturers and education staff, are Indonesian citizens. Several foreign workers (TKA) involved in the 2023 Foreign Lecturer Program are 223 foreign nationals or only 5% of UB's total employees. The involvement of foreign lecturers is carried out by considering the competence and capabilities of TKA, considering that the foreign lecturer program is one of UB's strategic steps in collaboration with foreign partners to improve UB's quality and reputation in the international arena. [GRI 202-2]

In the reporting period, all or 100% of UB's senior management composition was held by workers with Indonesian citizen status who came from UB's significant operational areas. This effort was made by UB in order to optimize the involvement of local workers, so that local communities around UB's operational areas can feel significant indirect benefits from the existence of UB's PTN-BH. [GRI 202-2; 203-2]



Layanan Kesehatan Gratis Bagi Masyarakat

FREE HEALTHCARE SERVICES FOR THE COMMUNITY [SEOJK B.3]

UB senantiasa menjunjung nilai-nilai kemanusiaan serta berpartisipasi pada kegiatan sosial guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya di lingkungan sekitar kampus. Sepanjang tahun 2023, sivitas akademika UB secara rutin melaksanakan kegiatan sosial berupa layanan kesehatan gratis bagi masyarakat sebagai bentuk kepedulian UB terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat. Layanan kesehatan tersebut meliputi layanan pemeriksaan gigi mulut bagi anak SLB dan lansia, donor darah, pemeriksaan kesehatan gratis, pemeriksaan tekanan mata dan tekanan intraokuler.

UB consistently upholds humanitarian values and participates in social activities aimed at improving the welfare of the community, particularly those living around the campus. Throughout 2023, UB's academic community regularly conducted social activities in the form of free healthcare services for the community as a demonstration of UB's concern for the socio-economic conditions of the local population. These healthcare services included dental and oral check-ups for children with special needs (SLB) and the elderly, blood donation drives, free health check-ups, and eye pressure and intraocular pressure examinations.



Manfaat tidak langsung signifikan lain dari pembangunan infrastruktur untuk mendukung kegiatan operasional unit kerja UB yang juga dapat dimanfaatkan masyarakat secara pro-bono adalah RS UB, klinik UB, dan RS Gigi dan Mulut UB. Berikut beragam gambaran kegiatan layanan kesehatan yang dilakukan sepanjang tahun 2023. [GRI 203-1; 203-2]

Other significant indirect benefits of infrastructure development to support the operational activities of UB work units that can also be utilized by the community pro-bono are UB Hospital, UB clinic, and UB Dental and Oral Hospital. The following is a variety of descriptions of health service activities carried out throughout 2023. [GRI 203-1; 203-2]



Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi

EMPOWERMENT OF COFFEE FARMERS [GRI 203-1; 203-2] [SEOJK B.3]

Infrastruktur pembangunan Hutan Pendidikan dan Pelatihan UB atau UB Forest merupakan salah satu kawasan hutan dengan tujuan khusus (KHDTK) yang dikelola oleh UB guna kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kawasan UB Forest didiami oleh dua kelompok petani yang dikenal dengan 'magersaren' dan tersebar di lokasi Dusun Sumbersari dan Sumberwangi. Keberadaan UB Forest dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat sekitar, khususnya petani kopi.

[GRI 203-1; 203-2]

Civitas akademika UB melalui program pengabdian masyarakat berupaya untuk membantu meningkatkan penghasilan secara ekonomi dari petani kecil yang menanam kopi di lingkaran UB Forest. Selain itu, civitas akademika mulai mengenalkan sistem agroforestry pada masyarakat petani kopi dalam mengelola lahan dengan pemangkasan dan pemupukan. Petani kopi di lingkaran UB Forest sepenuhnya mendukung kegiatan penelitian dan merasakan manfaat secara tidak langsung dari keberadaan UB Forest.

The development infrastructure of the UB Educational and Training Forest, or UB Forest, is one of the specially designated forest areas (KHDTK) managed by UB for the purposes of education, research, and community service. The UB Forest area is inhabited by two groups of farmers known as 'magersaren,' located in the Sumbersari and Sumberwangi hamlets. The presence of UB Forest has been beneficial to the surrounding community, particularly coffee farmers. [GRI 203-1; 203-2]

Through its community service programs, UB's academic community strives to help increase the economic income of small-scale farmers who cultivate coffee around UB Forest. Additionally, the academic community has begun introducing the agroforestry system to coffee farmers, teaching them land management practices such as pruning and fertilization. The coffee farmers around UB Forest fully support the research activities and indirectly benefit from the presence of UB Forest.

Pendampingan Agroforestry Pada Masyarakat Petani
Kopi UB Forest Tahun 2023 [GRI 203-1; 203-2] [SEOJK B.3]
Agroforestry Assistance for Coffee Farmers in UB Forest in 2023



Sumber: ceh.ac.uk/our-science/projects/ub-forest-farmer-community-involvement

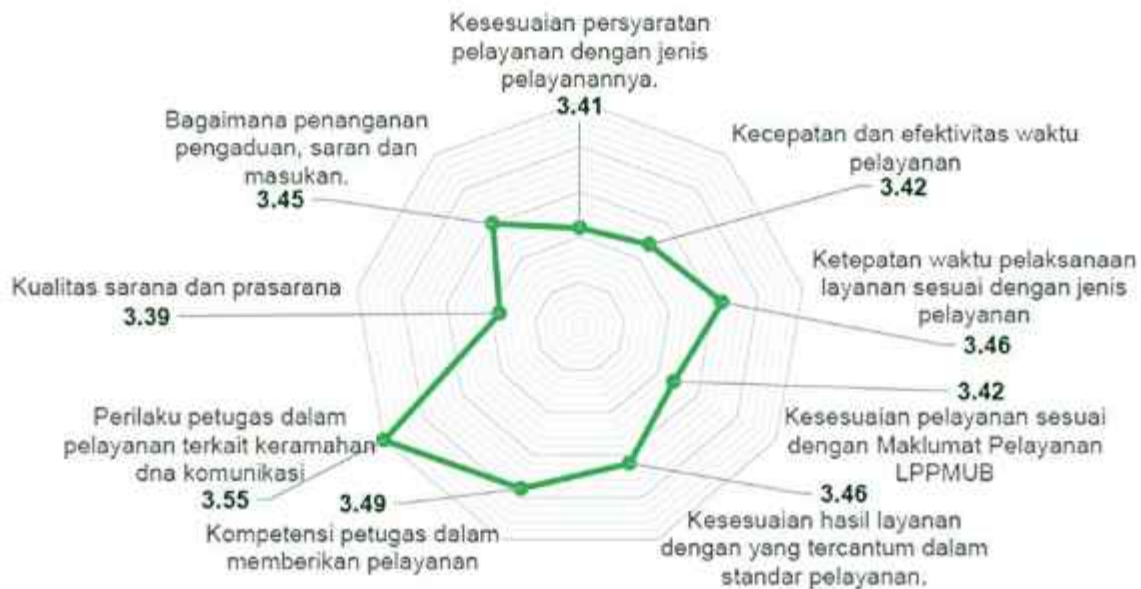
Survey Kinerja Pengabdian Masyarakat

COMMUNITY SERVICE PERFORMANCE SURVEY [GRI 203-1; 203-2] [SEOJK B.3]

Berdasarkan hasil survey kepuasan tahun 2023 berkaitan dengan program penelitian maupun pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, kinerja para civitas akademika UB berada dalam kategori baik untuk Kinerja Mutu Pelayanan dengan rata-rata 3,41 dari skala 4. Para stakeholders menilai bahwa selama pelaksanaan program tersebut dirasa telah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industry. Capaian hasil ini diharapkan dapat memberikan bekal kepada masyarakat berupa keterampilan serta produk riset-inovasi yang bermanfaat dan siap digunakan oleh masyarakat maupun dunia usaha dunia industry (DUDI).

Based on the results of the 2023 satisfaction survey related to research, community service, and empowerment programs, the performance of UB's academic community was rated as good in the Quality of Service Performance category, with an average score of 3.41 out of 4. Stakeholders assessed that the implementation of these programs was aligned with the needs of both the community and industry. This achievement is expected to equip the community with valuable skills and research-innovation products that are beneficial and ready for use by the public and the business and industrial sectors (DUDI).

Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Pada Kegiatan Penelitian dan Pengabdian UB Tahun 2023 [GRI 203-1]
Agroforestry Assistance for Coffee Farmers in UB Forest in 2023



Sumber: Tinjauan Manajemen LPPM UB, 2023

Praktik Pengadaan [GRI 204-1]

PROCUREMENT PRACTICES

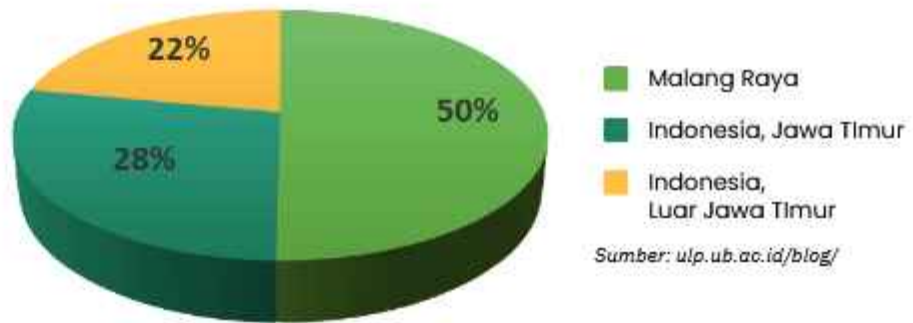
PTN-BH UB berkomitmen dalam memaksimalkan keterlibatan dan memberikan kesempatan seluasnya pada tenaga kerja lokal atau pemasok lokal untuk ikut serta dalam proses tender kebutuhan barang/jasa di lingkup unit kerja UB. Komitmen meningkatkan ekonomi lokal dengan mendorong pelibatan badan usaha yang berbadan hukum dan berkedudukan di Indonesia sebagai bagian dari rantai pasok UB, diwujudkan melalui pemenuhan serapan pengadaan sejumlah 100% merupakan pemasok lokal. Definisi lokal adalah provinsi di mana wilayah kerja UB beroperasi maupun yang berdomisili di Indonesia. [GRI 2-24; 2-25; 2-29; 203-2; 204-1; 413-1]

UB, as a PTN-BH (State University with Legal Entity Status), is committed to maximizing the involvement of and providing ample opportunities for local labor or suppliers to participate in the tender process for goods and services within UB's work units. This commitment to enhancing the local economy by encouraging the involvement of legally incorporated businesses based in Indonesia as part of UB's supply chain is demonstrated by the fact that 100% of procurement is fulfilled by local suppliers. The definition of "local" refers to suppliers within the province where UB operates or those domiciled in Indonesia. [GRI 2-24; 2-25; 2-29; 203-2; 204-1; 413-1]

Sebaran Pengadaan Barang dan Jasa UB Berdasarkan Domisili Tahun 2023

[GRI 203-2; 204-1]

Distribution of Goods and Services Procurement by UB Based on Domicile in 2023



Sumber: ulp.ub.ac.id/blog/

Data selama tahun pelaporan 2023 menunjukkan bahwa nilai pengadaan secara keseluruhan atau 100% bersumber dari dalam negeri. Pengadaan barang/jasa UB dari pemasok lokal yang berdomisili di Malang Raya masih memegang peranan terbesar dan signifikan untuk memenuhi kebutuhan UB, yaitu sejumlah 50%. Sedangkan pemasok lokal lainnya berdomisili di wilayah Jawa Timur dan luar Jawa Timur, masing-masing sebesar 28% dan 22%.

[GRI 203-2; 204-1; 413-1]

The data for the reporting year 2023 shows that the total procurement value, or 100%, is sourced domestically. UB's procurement of goods/services from local suppliers domiciled in Malang Raya still plays the most significant role in meeting UB's needs, accounting for 50%. Meanwhile, other local suppliers domiciled in East Java and outside East Java contribute 28% and 22%, respectively.

[GRI 203-2; 204-1; 413-1]

Proporsi Pengadaan Barang dan Jasa UB Tahun 2023 [GRI 203-2; 204-1]

Proportion of UB Procurement of Goods and Services in 2023

Kategori Pemasok	Jumlah		Nilai Kontrak (Dalam Miliar Rupiah)		Presentase
	2022	2023	2022	2023	
Pemasok Nasional	460	492	177.10	302.31	100%

Sumber: ub.ac.id/id/public-information/pengadaan-barang-dan-jasa/; [https://ulp.ub.ac.id/blog/](http://ulp.ub.ac.id/blog/)

Pengadaan barang dan jasa di UB dilaksanakan untuk melayani kebutuhan-kebutuhan sarana dan prasarana untuk semua civitas UB dan dilakukan sepenuhnya secara elektronik (e-Procurement). Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan efisiensi dalam proses pelaksanaan pengadaan. Selain itu, pengadaan barang/jasa secara elektronik, khususnya e-Tendering dapat mewujudkan satu pasar pengadaan nasional, sehingga meningkatkan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat, memudahkan proses monitoring dan audit, serta mampu memberikan akses informasi yang real time. [GRI 2-24; 204-1]

Dasar hukum pelaksanaan praktik pengadaan barang dan jasa di lingkungan unit kerja UB diatur dalam: [GRI 2-23; 204-1]

- Peraturan Rektor UB No. 36 Tahun 2022 tentang Pedoman Teknis Pengadaan Barang/Jasa.
- Peraturan Rektor UB No. 106 Tahun 2022 tentang Pengadaan Barang/Jasa.
- Peraturan Rektor UB No. 75 Tahun 2022 tentang Kontrak Tahun Jamak Pada Pengadaan Barang/Jasa yang Dibiayai Dana Selain Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- Peraturan Rektor UB No. 93 Tahun 2022 tentang Pengadaan Barang/Jasa Khusus Rumah Sakit Gigi dan Mulut.

The procurement of goods and services at UB is carried out to meet the infrastructure needs of all UB communities and is fully conducted electronically (e-Procurement). This is done to enhance transparency, accountability, effectiveness, and efficiency in the procurement process. Additionally, electronic procurement, especially e-Tendering, can create a unified national procurement market, thereby increasing market access and healthy business competition, facilitating the monitoring and audit process, and providing real-time access to information.

[GRI 2-24; 204-1]

The legal basis for the implementation of goods and services procurement practices within UB's work units is regulated by: [GRI 2-23; 204-1]

- UB Rector Regulation No. 36 of 2022 on Technical Guidelines for Goods/Services Procurement.
- UB Rector Regulation No. 106 of 2022 on Goods/Services Procurement.
- UB Rector Regulation No. 75 of 2022 on Multi-Year Contracts for Goods/Services Procurement Funded by Sources Other Than the State Budget.
- UB Rector Regulation No. 93 of 2022 on Special Goods/Services Procurement for the Dental and Oral Hospital.

Media komunikasi, informasi dan sosialisasi Pengadaan UB dengan semua para stakeholder pihak dalam maupun pihak luar serta masyarakat umum terhadap pelayanan proses pengadaan barang/jasa di lingkungan Universitas Brawijaya dilakukan melalui Website UPT Layanan Pengadaan UB:

<https://silapetro.ub.ac.id/>

UPT Layanan Pengadaan UB (ULP-UB) merupakan unit tersendiri di bawah langsung koordinasi Wakil Rektor Bidang II, yang bertugas melakukan proses pemilihan penyedia barang/jasa yang kredibel melalui sistem SILAPETRO. [GRI 204-1]

Layanan yang tersedia dalam Sistem Pengadaan Secara Elektronik saat ini adalah tender yang ketentuan teknis operasionalnya diatur dengan Peraturan Lembaga LKPP Nomor 9 Tahun 2018 tentang Tata Cara E-Tendering. Selain itu LKPP juga menyediakan fasilitas Katalog Elektronik (e-Catalogue) yang merupakan sistem informasi elektronik yang memuat daftar jenis, spesifikasi teknis dan harga barang tertentu dari berbagai penyedia barang/jasa pemerintah, proses audit secara online (e-Audit), dan tata cara pembelian barang/jasa melalui katalog elektronik (e-Purchasing). [GRI 204-1]

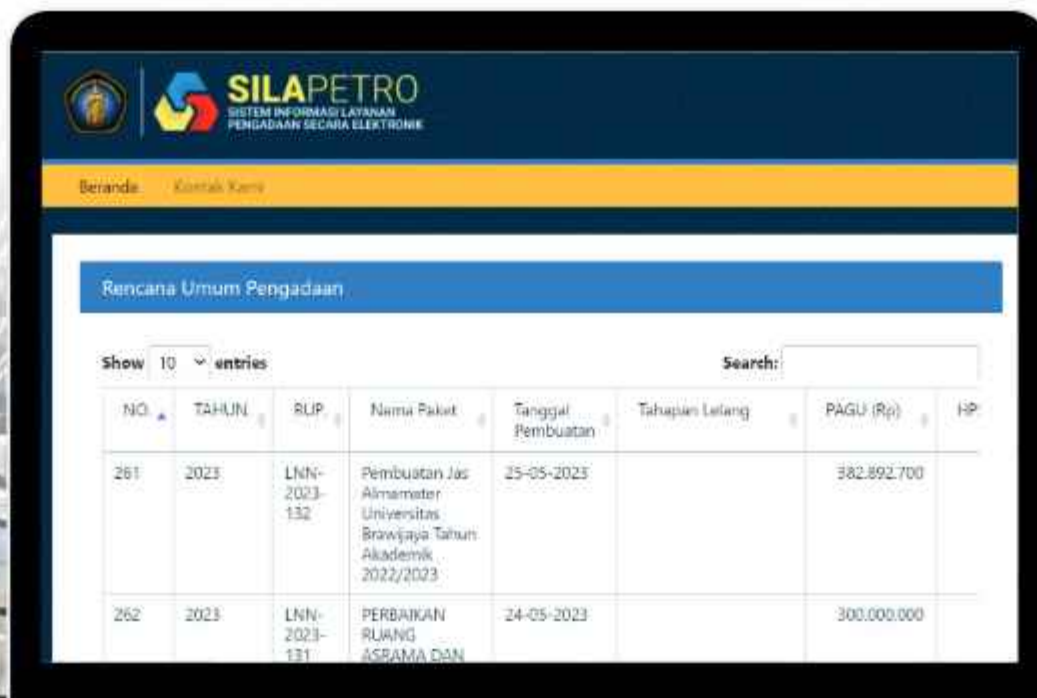
The communication, information, and socialization media for UB Procurement with all internal and external stakeholders, as well as the general public, regarding the procurement process of goods/services within UB is carried out through the UB Procurement Services Unit website:

<https://silapetro.ub.ac.id/>

The UB Procurement Services Unit (ULP-UB) is a standalone unit directly coordinated by the Vice Rector for Administrative Affairs, responsible for selecting credible goods/services providers through the SILAPETRO system. [GRI 204-1]

The services currently available in the Electronic Procurement System include tendering, with technical operational provisions regulated by LKPP Regulation No. 9 of 2018 concerning E-Tendering Procedures. In addition, LKPP also provides an Electronic Catalogue (e-Catalogue) facility, which is an electronic information system that contains lists, types, technical specifications, and prices of specific goods from various government goods/services providers, online audit processes (e-Audit), and procedures for purchasing goods/services through the electronic catalog (e-Purchasing). [GRI 204-1]

Pengadaan Barang dan Jasa melalui SILAPETRO Tahun 2023 [GRI 204-1] Procurement of Goods and Services through SILAPETRO in 2023



NO.	TAHUN	RUP	Nama Paket	Tanggal Pembuatan	Tahapian Lelang	PAGU (Rp)	HP
261	2023	LNN-2023-132	Pembuatan Jas Almamater Universitas Brawijaya Tahun Akademik 2022/2023	25-05-2023		382.892.700	
262	2023	LNN-2023-131	PERBAIKAN RUANG ASRAMA DAN	24-05-2023		300.000.000	

Sumber: <https://silapetro.ub.ac.id/>

Anti Korupsi [GRI 204-1] [SEOJK E.3]

ANTI-CORRUPTION

Strategi anti korupsi merupakan salah satu topik yang penting bagi Universitas Brawijaya. Berbagai tindakan yang diambil baik sebagai langkah preventif, korektif maupun kuratif untuk meminimalisir terjadinya tindak korupsi di lingkungan internal maupun eksternal UB merupakan isu yang dipertimbangkan dan diangkat sebagai salah satu topik yang material. Universitas Brawijaya telah mengembangkan praktik anti korupsi dengan menerapkan manajemen mutu ISO 9001 dengan sistem manajemen anti penyuapan ISO 37001:2016

[GRI 205-2].

Untuk meminimalisir terjadinya tindak korupsi, UB membentuk Pusat Kajian Anti Korupsi LPPM Universitas Brawijaya (UB) yang bekerja sama dengan anti rasuah yaitu KPK. Pusat Kajian Anti Korupsi (PKAK) Universitas Brawijaya berperan aktif menjadi lembaga yang peduli dan berperan aktif dalam pengembangan ilmu yang dapat memberikan solusi dan kontribusi terhadap permasalahan korupsi di Indonesia secara lokal dan global [GRI 205-3].

Bidang Kegiatan PKAK adalah:

- Kajian dan Penelitian
- Bimbingan Teknis dan Pelatihan
- Workshop dan Seminar
- Konsultasi dan Pendampingan

Seluruh civitas akademika UB juga memegang teguh prinsip bahwa setiap pejabat/pegawai UB wajib menolak gratifikasi yang diketahui sejak awal berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. Penolakan tersebut selanjutnya dilaporkan ke UPG UB untuk dicatat melalui tautan <https://upg.ub.ac.id/>. Pada tahun 2023, UB telah melaksanakan penanda tanganan komitmen bersama dengan seluruh pimpinan Fakultas dan sivitas akademika terkait Zona Integritas. Zona Integritas UB bertujuan untuk mewujudkan Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di lingkungan UB dengan memberikan pelayanan lebih baik tanpa membedakan stakeholder yang memiliki prioritas tertentu. [GRI 205-3]

UB turut menerapkan kewajiban terkait pelaporan harta kekayaan bagi seluruh Pimpinan UB dan pegawai dengan status ASN yang bekerja di lingkup UB secara periodik melalui www.elhkpn.kpk.go.id. Hasil rekapan LHKPN Pimpinan UB dapat diakses oleh publik melalui tautan <https://ppid.ub.ac.id/informasi-publik/informasi-publik-yang-wajib-disediakan-dan-diumumkan-secara-berkala/lhkpn-ub/>.

Sedangkan mekanisme pelaporan LHKASN dapat diakses melalui tautan <https://siharka.menpan.go.id>. Penerapan kebijakan tersebut membutuhkan komitmen seluruh civitas akademika UB mendukung prinsip dan praktik korporasi yang bersih dan bebas dari KKN. [GRI 205-2]

Anti-corruption strategy is one of the important topics for Universitas Brawijaya. Various actions taken as preventive, corrective and curative steps to minimize the occurrence of corruption in the internal and external environment of UB are issues that are considered and raised as one of the material topics. Universitas Brawijaya has developed anti-corruption practices by implementing ISO 9001 quality management with an ISO 37001:2016 anti-bribery management system [GRI 205-2].

To minimize the occurrence of corruption, UB has formed the Center for Anti-Corruption Studies LPPM Universitas Brawijaya (UB) which collaborates with the anti-corruption agency, namely the KPK. The Center for Anti-Corruption Studies (PKAK) Universitas Brawijaya plays an active role as an institution that cares and plays an active role in developing knowledge that can provide solutions and contributions to corruption problems in Indonesia locally and globally [GRI 205-3].

PKAK Activity Areas are:

- Study and Research
- Technical Guidance and Training
- Workshops and Seminars
- Consultation and Mentoring

The entire UB academic community also upholds the principle that every UB official/employee is required to reject gratification that is known from the start to be related to their position and contrary to their obligations or duties. The rejection is then reported to UPG UB to be recorded via the link <https://upg.ub.ac.id/>. In 2023, UB has carried out the signing of a joint commitment with all Faculty leaders and academics regarding the Integrity Zone. The UB Integrity Zone aims to realize a Corruption-Free Area (WBK) and a Clean and Serving Bureaucracy Area (WBBM) in the UB environment by providing better services without distinguishing stakeholders who have certain priorities. [GRI 205-3]

UB also implements obligations related to asset reporting for all UB Leaders and employees with ASN status working within UB periodically through www.elhkpn.kpk.go.id. The results of the UB Leaders' LHKPN recap can be accessed by the public through the link <https://ppid.ub.ac.id/informasi-publik/informasi-publik-yang-wajib-disediakan-dan-diumumkan-secara-berkala/lhkpn-ub/>.

While the LHKASN reporting mechanism can be accessed through the link <https://siharka.menpan.go.id>. The implementation of this policy proves the commitment of the entire UB academic community to support clean and corruption-free corporate principles and practices. [GRI 205-2]

Secara kontinyu, UB melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap program – program yang ditujukan untuk mencegah tindakan korupsi dalam seluruh rangkaian kegiatan operasional atau proses bisnis penyelenggaraan Tri Dharma PTN-BH UB. Kegiatan evaluasi tersebut melibatkan berbagai pihak, mulai dari pimpinan, dosen, tenaga kependidikan universitas, fakultas, dan unit kerja lainnya untuk memastikan tidak terdapat kasus korupsi yang melibatkan UB selama periode pelaporan 2023 [GRI 205-1]. Berbagai kegiatan pencegahan Anti Fraud dilakukan pada tahun 2023, diantaranya:

Continuously, UB conducts evaluation and monitoring of programs aimed at preventing corruption in all operational activities or business processes related to the implementation of the Tri Dharma of PTN-BH UB. These evaluation activities involve various parties, including leadership, faculty, educational staff at the university, faculties, and other work units to ensure that there were no corruption cases involving UB during the 2023 reporting period [GRI 205-1]. Various Anti-Fraud prevention activities were carried out in 2023, including:

Pelaksanaan Pelatihan Anti Fraud Tahun 2023 [GRI 205-1]
Implementation of Anti Fraud Training in 2023

No	Pelaksanaan	Judul Pelatihan	Jumlah Peserta
1	13 – 15 Februari 2023	Training Of Trainers (ToT) Forensic Accounting & Fraud Examination	54
2	27-29 September 2023	Anti Corruption Education Material for New Students was Given at National Defense Public Lecture	20.137
3	18 September 2023	Talkshow: Peran Penting Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam Upaya Memberantas Korupsi di Indonesia	523
4	18 September 2023	Meningkatkan integritas melalui pencegahan gratifikasi dan KKN bersama Stakeholder UB	140
5	5 Oktober 2023	Sosialisasi Zona Integritas	4.133
6	9 Oktober 2023	Zona Integritas Menuju Perubahan Nyata	148
7	10 November 2023	Penandatanganan pakta integritas Zona Integritas di Unit Kerja FISIP	115
8	3 Oktober 2023	Penandatanganan pakta integritas Wujudkan Zona Integritas Birokrasi Bersih	185

Sistem Pelaporan Pelanggaran

(WHISTLE BLOWING SYSTEM) [GRI 2-16; 2-23; 2-26]

UB telah membentuk Whistleblowing System Universitas Brawijaya (WBS UB) untuk mewujudkan lingkungan yang bebas korupsi. Whistleblowing System Universitas Brawijaya merupakan suatu sistem untuk memproses pengaduan atas dugaan terjadinya pelanggaran dan/atau kejahatan yang terjadi di lingkungan UB. Mekanisme ini didukung dengan Peraturan Rektor UB No. 46 Tahun 2022 Tentang Penanganan Pengaduan Whistleblower dan Pengaduan Masyarakat.

UB has established the Whistleblowing System of Universitas Brawijaya (WBS UB) to create a corruption-free environment. The Whistleblowing System of Universitas Brawijaya is a system designed to process complaints regarding suspected violations and/or crimes occurring within UB. This mechanism is supported by UB Rector Regulation No. 46 of 2022 concerning the Handling of Whistleblower and Public Complaints.

UB senantiasa melindungi dan merahasiakan identitas whistleblower sebagai bagian dari prinsip penanganan pengaduan meliputi: kerahasiaan, perlindungan, praduga tak bersalah, transparansi, independensi, objektivitas, kebenaran substansi, keadilan, dan legalitas. Whistleblower dapat menyampaikan pengaduan secara langsung atau tidak langsung dalam hal melihat atau mengetahui dugaan:

- Penyalahgunaan wewenang.
- Pelanggaran disiplin Pejabat/Pegawai.
- Tindak pidana korupsi.
- Melakukan hambatan dalam pelayanan kepada masyarakat
- Benturan kepentingan.

UB consistently protects and keeps the identity of whistleblowers confidential as part of the complaint handling principles, which include: confidentiality, protection, the presumption of innocence, transparency, independence, objectivity, substantive truth, fairness, and legality. Whistleblowers can submit complaints directly or indirectly when they observe or become aware of suspected:

- Abuse of authority.
- Disciplinary violations by officials/employees.
- Corruption.
- Obstruction of public services.
- Conflicts of interest.

WHISTLEBLOWER

Whistleblower dapat menyampaikan pengaduan secara tidak langsung dengan mengisi Formulir Dugaan Pelanggaran kemudian mengirimkannya melalui surat tertutup melalui aplikasi WBS UB atau website resmi <http://wbs.ub.ac.id>. Pengaduan akan ditindak lanjuti jika memenuhi kriteria pengaduan dan wajib dilampiri dengan bukti dukung yang jelas. Hasil penelaahan dilakukan dalam jangka waktu paling lama 10 (sepuluh) hari kerja terhitung sejak tanggal diterimanya pengaduan. **[GRI 2-16]**

[SEOJK F.24]

Pengaduan secara langsung dapat disampaikan kepada Tim Penanganan Pengaduan dan Pengendalian Gratifikasi (TP3G) maupun Unit Pengendalian Gratifikasi dan Penanganan Pengaduan (UPGPP) di UB. Tim Penanganan Pengaduan dan Pengendalian Gratifikasi yang selanjutnya disingkat TP3G adalah tim yang menerima pengaduan dari Masyarakat dan mengendalikan gratifikasi pada masing-masing Unit Kerja. **[SEOJK F.24]**

Unit Pengendalian Gratifikasi dan Penanganan Pengaduan yang selanjutnya disingkat UPGPP adalah tim yang mengelola dan menangani pengaduan dan gratifikasi di UB. Mekanisme pelaporan terkait penerimaan dan penolakan gratifikasi diatur dalam tautan website.

Secara kontinyu, UB melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap program – program yang ditujukan untuk mencegah tindakan korupsi dalam seluruh rangkaian kegiatan operasional atau proses bisnis penyelenggaraan Tri Dharma PTN-BH UB. Kegiatan evaluasi tersebut melibatkan berbagai pihak, mulai dari pimpinan, dosen, tenaga kependidikan universitas, fakultas, dan unit kerja lainnya untuk memastikan tidak terdapat kasus korupsi yang melibatkan UB selama periode pelaporan 2023 **[GRI 205-1]**. Berbagai kegiatan pencegahan Anti Fraud dilakukan pada tahun 2023, diantaranya:

- Menerima pengaduan dari Whistleblower atau Masyarakat pada Unit Kerja.
- Melakukan persiapan administrasi dan teknis Pengaduan.
- Mengumpulkan informasi mengenai kebenaran Pengaduan.
- Mengumpulkan data atau keterangan lainnya yang relevan dengan Pengaduan.
- Merahasiakan segala informasi terkait dengan Pengaduan; melaporkan secara langsung Pengaduan

Whistleblowers can submit complaints indirectly by filling out the Violation Allegation Form and sending it in a sealed envelope through the WBS UB application or the official website <http://wbs.ub.ac.id>. Complaints will be followed up if they meet the complaint criteria and must be accompanied by clear supporting evidence. The review process will be conducted within a maximum period of 10 (ten) working days from the date the complaint is received. **[GRI 2-16]**

[SEOJK F.24]

Complaints can also be submitted directly to the Complaints Handling and Gratification Control Team or the Gratification Control and Complaints Handling Unit at UB. The Complaints Handling and Gratification Control Team is the team that receives complaints from the public and controls gratification in each work unit. **[SEOJK F.24]**

The Gratification Control and Complaints Handling Unit is the team that manages and handles complaints and gratification at UB. The reporting mechanism regarding the acceptance and rejection of gratification is regulated on the website link provided.

Continuously, UB conducts evaluation and monitoring of programs aimed at preventing corruption in all operational activities or business processes related to the implementation of the Tri Dharma of PTN-BH UB. These evaluation activities involve various parties, including leadership, faculty, educational staff at the university, faculties, and other work units to ensure that there were no corruption cases involving UB during the 2023 reporting period **[GRI 205-1]**. Various Anti-Fraud prevention activities carried out in 2023 include:

- Receiving complaints from Whistleblowers or the public at the Work Unit.
- Preparing administrative and technical aspects of complaints.
- Gathering information regarding the validity of complaints.
- Collecting data or other relevant information related to the complaint.
- Keeping all information related to the complaint confidential.
- Reporting complaints directly.

Perilaku Anti Persaingan Bisnis Perguruan Tinggi

ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR IN HIGHER EDUCATION INSTITUTIONS [GRI 206-1]

Perkembangan dan kemajuan teknologi serta adanya globalisasi, persaingan pendidikan tinggi di Indonesia dan di dunia menjadi semakin ketat dan transparan. Persaingan yang tidak dapat dihindari tersebut ditunjukkan antara lain dengan sistem perankingan DIKTI dan sistem perankingan global ternama, seperti QS World University Ranking (QS WUR) dan THE (Times Higher Education) World University Ranking, yang membandingkan secara menyeluruh dan sederhana untuk dimengerti berbagai universitas. Perankingan ini seringkali menjadi acuan bagi berbagai pihak dalam menilai kualitas dan reputasi suatu universitas.

Pemeringkatan Perguruan Tinggi secara internasional merupakan salah satu bentuk pengakuan dunia internasional atas kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. UB memandang pemeringkatan tersebut secara esensial sebagai cerminan dari proses atas kualitas penyelenggaraan Tri Dharma di UB. Cerminan tersebut diharapkan menjadi referensi terpercaya untuk melakukan berbagai perbaikan proses dan kebijakan untuk meningkatkan kualitas UB.

Sepanjang tahun 2023, UB tidak memiliki permasalahan hukum terkait dengan perilaku anti persaingan serta terhadap peraturan antitrust dan monopoli. Persaingan usaha yang sehat menjadi salah satu prinsip yang melandasi UB dalam menjalankan kegiatan usahanya. Oleh karenanya, UB senantiasa memperhatikan posisinya di perankingan nasional maupun internasional. [GRI 206-1]

Komitmen tersebut mendapat apresiasi yang baik dari Lembaga Pemeringkatan Pendidikan Tinggi internasional (QS World University Ranking) yang memberikan penilaian tahun 2023 kepada UB sebagai universitas peringkat 225 di tingkat ASIA dan peringkat 801-850 di Dunia.

The development and advancement of technology, along with globalization, have made higher education competition in Indonesia and worldwide increasingly intense and transparent. This inevitable competition is reflected, among other things, in the DIKTI ranking system and well-known global ranking systems such as QS World University Ranking (QS WUR) and THE (Times Higher Education) World University Ranking, which compare various universities comprehensively and in a straightforward manner. These rankings often serve as a reference for various parties in assessing the quality and reputation of a university.

International university rankings are one form of international recognition of the quality of the implementation of the Tri Dharma of Higher Education. UB views these rankings as an essential reflection of the quality processes of Tri Dharma implementation at UB. This reflection is expected to serve as a reliable reference for making various process improvements and policy adjustments to enhance UB's quality.

Throughout 2023, UB did not have any legal issues related to anti-competitive behavior or violations of antitrust and monopoly regulations. Healthy business competition is one of the principles underlying UB's operations. Therefore, UB consistently monitors its position in both national and international rankings. [GRI 206-1]

This commitment was well appreciated by the international higher education ranking institution (QS World University Ranking), which in 2023 ranked UB as the 225th university in Asia and within the 801-850 range globally.

Pemeringkatan UB Berdasarkan Indikator SDGs [GRI 2-23; 206-1]

UB Ranking Based on SDGs indicators



Sumber: Times Higher Education (2023)

Berdasarkan lembaga pemeringkatan universitas dunia Times Higher Education (THE) World University Rankings untuk pemeringkatan tahun 2023, UB berada pada posisi 12 di tingkat Indonesia. Sedangkan untuk pemeringkatan dengan indikator Sustainable Development Goals (SDG), UB meraih peringkat 601-800 dunia. Pemeringkatan tersebut berupaya untuk memotret pengaruh UB terhadap masyarakat, berdasarkan keberhasilan universitas dalam melaksanakan United Nations' SDGs. Pencapaian ini merupakan bagian dari komitmen dan orientasi UB untuk berkontribusi kepada masyarakat luas.

Based on the Times Higher Education (THE) World University Rankings for 2023, UB is ranked 12th in Indonesia. For the rankings using the Sustainable Development Goals (SDG) indicators, UB achieved a position in the 601-800 range globally. These rankings aim to capture UB's impact on society, based on the university's success in implementing the United Nations' SDGs. This achievement is part of UB's commitment and orientation to contribute to the broader community.

Pendekatan terhadap pajak [GRI 207-1]

ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR IN HIGHER EDUCATION INSTITUTIONS

UB senantiasa menjunjung tinggi etika dan integritas untuk memenuhi kewajiban perpajakan. UB menyadari bahwa pajak merupakan wujud dari kewajiban bernegara sekaligus kontribusi UB terhadap pembangunan nasional secara berkelanjutan melalui pelaporan dan pembayaran pajak yang dilakukan tepat waktu. Oleh karena itu UB menyusun pendekatan perpajakan yang didasarkan pada ketentuan peraturan perpajakan yang berlaku dengan membentuk Direktorat Akuntansi, Pelaporan dan Perpajakan.

UB consistently upholds ethics and integrity in fulfilling its tax obligations. UB recognizes that taxes are not only a national duty but also a contribution to sustainable national development through timely tax reporting and payment. Therefore, UB has developed a tax approach based on applicable tax regulations by establishing the Directorate of Accounting, Reporting, and Taxation.

Pada tahun 2023, mekanisme pendekatan perpajakan UB telah diatur dalam Peraturan Rektor UB No. 12 Tahun 2023 dan dapat diakses melalui https://divisihukum.ub.ac.id/detail_produk/713. Berdasarkan pendekatan perpajakan tersebut, pelaporan perpajakan yang telah dipungut atau disetor oleh UB dilakukan Kasubdit perpajakan yang berada dibawah Direktorat Akuntansi, Pelaporan dan Perpajakan (<https://birokeuangan.ub.ac.id/profil/struktur-organisasi/>). Adapun aktivitas pungut dan setor pajak ke kas negara dilakukan oleh bendahara pengeluaran pembantu (BPP) di masing-masing unit kerja. Subdit Perpajakan UB dalam menjalankan aktivitas pendekatan perpajakan memiliki tugas sebagai berikut:

In 2023, UB's tax approach mechanism was regulated by UB Rector Regulation No. 12 of 2023 and can be accessed through https://divisihukum.ub.ac.id/detail_produk/713. According to this tax approach, tax reporting collected or paid by UB is managed by the Head of the Taxation Sub-directorate under the Directorate of Accounting, Reporting, and Taxation (<https://birokeuangan.ub.ac.id/profil/struktur-organisasi/>). The collection and payment of taxes to the state treasury are carried out by assistant expenditure treasurers (BPP) in each work unit. The Taxation Sub-directorate of UB, in executing its tax approach activities, has the following duties:

- Membukukan pajak yang telah dipungut dan menyiapkan data dukung yang akan disetor ke Bank (Pengetikan SSP).
- Melakukan cross cek ke PUMK/kasir atas pengeluaran/SPJ yang telah dipungut pajaknya.
- Melakukan cross cek dengan petugas buku kas umum atas pengeluaran yang mengandung obyek pajak.
- Membantu PUMK/kasir untuk menetik kwitansi atas pengeluaran yang dibayarkan.
- Menerima berkas laporan beserta pendukungnya (kwitansi) dari unit kerja/bagian dan memverifikasi keabsahan laporan.
- Menyampaikan laporan unit kerja/bagian yang sudah benar kepada petugas pembukuan Kantor Pusat.
- Melakukan rekonsiliasi dengan petugas PUMK Kantor Pusat setiap minggu/bulan.
- Memonitor dan melakukan pengawasan kredit UMK unit kerja/bagian paling lambat tanggal 4 bulan berikutnya laporan harus sudah dipertanggungjawabkan.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Atasan/Pimpinan.
- Recording the taxes collected and preparing supporting data for payment to the Bank (SSP typing).
- Cross-checking with the PUMK/cashier regarding expenditures/SPJ for which taxes have been collected.
- Cross-checking with the general cash book officer regarding expenditures that contain taxable objects.
- Assisting the PUMK/cashier in typing receipts for paid expenditures.
- Receiving report documents and their supporting evidence (receipts) from work units/divisions and verifying the validity of the reports.
- Submitting accurate work unit/division reports to the Central Office's bookkeeping officer.
- Reconciling with the PUMK Central Office officer every week/month.
- Monitoring and supervising the UMK credit of work units/divisions, ensuring that reports are accounted for no later than the 4th of the following month.
- Performing other tasks assigned by superiors/leadership.

Struktur Manajemen Perpajakan UB (Organisasi
Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Sumber Daya)
UB Tax Management Structure (Vice Rector Organization for Finance and Resources)



Sumber: Lampiran I Peraturan Rektor UB No. 12 Th. 2023

Tata kelola, pengontrolan, [GRI 207-2] dan manajemen resiko pajak

GOVERNANCE, CONTROL, AND MANAGEMENT OF TAX RISKS

Tata kelola pengendalian dan pengelolaan risiko perpajakan UB diimplementasikan dalam bentuk Peraturan Rektor UB No. 105 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Perpajakan dan dapat diakses melalui https://divisihukum.ub.ac.id/detail_produk/333. Hal ini dilakukan agar segala kewajiban perpajakan yang berkaitan dengan proses penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi UB terlaksana secara efisien, efektif, terkendali, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

UB's governance of tax control and management is implemented through UB Rector Regulation No. 105 of 2022 concerning Technical Guidelines for Taxation, which can be accessed at https://divisihukum.ub.ac.id/detail_produk/333. This is done to ensure that all tax obligations related to the implementation of the Tri Dharma of Higher Education at UB are carried out efficiently, effectively, in a controlled manner, and can be accounted for in accordance with applicable laws and regulations.

Komposisi Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak UB 2023 [GRI 207-2] Composition of UB's Tax Governance and Risk Management 2023

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Sagiya	Kepala Biro Keuangan
2	Ach. Murtadho.HA. SE.	Sekretaris Direktorat Akuntansi, Pelaporan, dan Perpajakan
3	Martha Wartini, SE., MM.	Kepala Subdirektorat Perpajakan
4	Sofia Nuraida, SE.	Kepala Subdirektorat Perpajakan
5	Khorin Deviana Admini, S.Ak	Kepala Subdirektorat Perpajakan

Sumber: birokeuangan.ub.ac.id/profil/sumber-daya-manusia/akuntansi

In 2023, UB developed a tax calculation and employee reporting application (SIMKEU-BP) that is integrated with other financial systems, such as SIM GAJI and SIREMUN. The development of SIMKEU-BP is aimed at minimizing the risk of tax penalties that could impact UB's reputation as a taxpayer and maximizing UB's contribution to national revenue.



UB is fully committed to always managing taxation comprehensively and establishing cooperation with stakeholders. Given the dynamics of tax regulations, UB periodically collaborates with the Directorate General of Taxes (DGT) in fulfilling tax obligations. Collaboration is carried out as a form of fostering relations between UB and the Tax Authority. UB views that the Tax Authority has a very important role in helping UB exercise its rights and fulfill its tax obligations in accordance with the provisions of applicable tax laws and regulations.

UB also maximizes the function of the Tax Center Laboratory which is a laboratory unit at the Faculty of Administrative Sciences (FIA). The FIA UB Tax Center is engaged in education, training, research and community service related to tax issues.

Tax Center FIA UB memberikan layanan dan edukasi kepada masyarakat luas dengan menggandeng Kantor Wilayah DJP Jawa Timur III sebagai mitra kerja sama.

Tax Center FIA UB memiliki komitmen untuk mendukung Direktorat Jenderal Pajak dalam meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Keberadaan tax center UB turut berperan dalam mencerdaskan masyarakat serta menghasilkan tenaga-tenaga profesional dalam bidang perpajakan melalui pelatihan perpajakan yang berkualitas. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai hak dan kewajiban perpajakan. Mengembangkan dan mengkaji masalah-masalah perpajakan. Menyediakan sarana pemenuhan hak dan kewajiban perpajakan. [GRI 2-25; 207-3]

Pada tahun 2023, tercatat lebih dari 400 dosen dan tendik yang diasistensi pengisian SPTnya oleh 52 relawan pajak UB, serta didampingi oleh 10 penyuluh dan AR dari Kanwil DJP Jatim III, KPP Malang utara dan KPP Malang Selatan. Kerangka kerja pengelolaan kepedulian terhadap aspek perpajakan dengan melibatkan pemangku kepentingan di lingkup UB sepanjang tahun 2023 diantaranya: [GRI 2-29; 207-3] [SEOJK E.4]

- **Sosialisasi Bukti Potong.** Laboratorium Tax Center FIA UB menggelar sosialisasi bukti potong pajak untuk tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di lingkungan UB. Acara dilaksanakan pada tanggal 2 Maret 2023 secara daring dan diikuti oleh seluruh dosen dan tendik di unit kerja UB. Sosialisasi dilaksanakan dalam rangka memberikan pencerahan kepada seluruh pegawai UB terkait bukti potong pajak penghasilan yang mengalami perubahan kebijakan sejak UB beralih status menjadi PTN-BH (<https://fia.ub.ac.id/blog/fakultas/tax-center-fia-ub-sosialisasikan-bukti-potong-pajak-pegawai-ub-terbaru/>).
- **Pendampingan lapor pajak (SPT Tahunan) bersama Kanwil DJP Jatim III Malang.** Dalam rangka membantu pelaporan pajak bagi dosen dan tendik di seluruh unit kerja UB, maka Tax Center FIA UB dan Kanwil DJP Jawa Timur III menyelenggarakan acara pengisian e-Filing 2023 pada tanggal 7 Maret 2023. Pelaksanaan asistensi pengisian e-Filing 2023 dilakukan dalam 3 (tiga) sesi di Aula Gedung A FIA UB Lantai 4. Upaya pendampingan tersebut memiliki peran yang cukup besar dalam mendukung kepatuhan wajib pajak, selain itu terdapat nilai mendasar yang dikembangkan yaitu adanya transfer knowledge dari pegawai pajak kepada relawan pajak, relawan pajak ke wajib pajak. Sehingga terdapat proses pembelajaran mengenai SPT dan pengisian E-Filing kepada wajib pajak, serta mengajak seluruh komponen sivitas akademika UB melakukan lapor pajak secara mandiri di masa yang akan datang.
- **Sosialisasi dan pendampingan pengisian SPT WP Orang Pribadi.**

The FIA UB Tax Center provides services and education to the wider community by collaborating with the East Java III Regional Tax Office as a partner.

The FIA UB Tax Center is committed to supporting the Directorate General of Taxes in improving taxpayer compliance. The existence of the UB tax center also plays a role in educating the public and producing professional personnel in the field of taxation through quality tax training. Conducting socialization to the public regarding tax rights and obligations. Developing and reviewing tax issues. Providing facilities for fulfilling tax rights and obligations. [GRI 2-25; 207-3]

In 2023, more than 400 lecturers and education staff were assisted in filling out their SPT by 52 UB tax volunteers, and were accompanied by 10 instructors and AR from the East Java III Regional Tax Office, North Malang Tax Office and South Malang Tax Office. The framework for managing concern for tax aspects by involving stakeholders within UB throughout 2023 includes: [GRI 2-29; 207-3] [SEOJK E.4]

- **Socialization of Withholding Tax Slip.** The Tax Center Laboratory of FIA UB held a socialization event on withholding tax slips for educators and education staff within UB. The event was held online on March 2, 2023, and was attended by all lecturers and staff at UB's work units. The socialization aimed to provide clarity to all UB employees regarding the withholding tax slip for income tax, which has undergone policy changes since UB transitioned to a PTN-BH status (<https://fia.ub.ac.id/blog/fakultas/tax-center-fia-ub-sosialisasikan-bukti-potong-pajak-pegawai-ub-terbaru/>).
- **Tax Filing Assistance (Annual Tax Return) with Kanwil DJP Jatim III Malang.** In order to assist tax reporting for lecturers and staff across UB's work units, the Tax Center FIA UB and Kanwil DJP Jawa Timur III held an e-Filing 2023 assistance event on March 7, 2023. The assistance was conducted in three sessions at the 4th floor of FIA UB Building A. This assistance plays a significant role in supporting taxpayer compliance, with the fundamental value of knowledge transfer from tax officers to tax volunteers and from tax volunteers to taxpayers. This learning process about the Annual Tax Return and e-Filing encourages all components of UB's academic community to independently file taxes in the future.
- **Socialization and Assistance for Individual Taxpayers' Annual Tax Return Filing.**

- **Kegiatan sosialisasi dan pendampingan pengisian SPT ditujukan bagi bagi Guru, Sosialisasi dan pendampingan pengisian SPT WP Orang Pribadi.** Kegiatan sosialisasi dan pendampingan pengisian SPT ditujukan bagi bagi Guru Sosialisasi ini bertujuan untuk membantu memberikan arahan penggunaan e-filing dan membantu sekaligus mendampingi wajib pajak orang pribadi dalam menghitung, memperhitungkan, menyetorkan dan melaporkan pajaknya melalui pelaporan pajak melalui aplikasi DJP Online.
- **Seminar Cooperative Tax Compliance bersama Direktorat Jenderal Pajak (DJP), University of Utara Malaysia, Nyenrode Business University, dan Tax Prime.** Seminar dilakukan dalam rangka mendukung Cooperative Tax Compliance dengan mempertimbangkan isu perpajakan baik dari akademisi dari dalam dan luar negeri untuk bersama-sama melakukan pengajaran, penelitian, dan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan tersebut berlangsung selama 3 (tiga) hari berturut-turut, mulai tanggal 11 hingga 13 September 2023. Melalui kegiatan seminar perpajakan tersebut diharapkan menjadi ajang diskusi produktif bagi masyarakat luas mengenai tantangan serta solusi dalam meningkatkan kepatuhan pajak yang kooperatif (<https://fia.ub.ac.id/blog/departemen-administrasi-bisnis/3in1-program-studi-s1-perpajakan-2023/>)
- **Socialization and Assistance for Individual Taxpayer Annual Tax Return Filing.** The socialization and assistance activities for filing tax returns were specifically aimed at teachers. These activities were designed to provide guidance on the use of e-filing and to assist and support individual taxpayers in calculating, preparing, paying, and reporting their taxes through the DJP Online application.
- **Cooperative Tax Compliance Seminar with the Directorate General of Taxes (DJP), University of Utara Malaysia, Nyenrode Business University, and Tax Prime.** The seminar was conducted to support Cooperative Tax Compliance by addressing tax issues through collaboration between domestic and international academics for joint teaching, research, and community service activities. This seminar took place over three consecutive days, from September 11 to 13, 2023. The seminar aimed to provide a productive discussion platform for the broader community on the challenges and solutions to enhancing cooperative tax compliance (<https://fia.ub.ac.id/blog/departemen-administrasi-bisnis/3in1-program-studi-s1-perpajakan-2023/>).

Kegiatan Peduli Perpajakan Bersama Pemangku Kepentingan UB Tahun 2023 [GRI 2-29; 207-3] [SEOJK E.4]
Tax Awareness Activities with UB Stakeholders 2023



Laporan Per Negara [GRI 207-4]

REPORTS PER COUNTRY

UB merupakan PTNBH yang didirikan pada yurisdiksi negara Indonesia, serta tunduk pada peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. UB tidak memiliki kewajiban perpajakan selain dalam yurisdiksi Indonesia dengan laporan pembayaran pajak tahun 2023 sebagai berikut:

UB is a PTNBH established in the jurisdiction of the Republic of Indonesia, and is subject to the tax regulations in force in Indonesia. UB has no tax obligations other than in the jurisdiction of Indonesia with the following 2023 tax payment report:

Komponen Pembayaran Pajak UB Tahun 2023 [GRI207-4]
UB Tax Payment Components for 2023

No	Jenis Pajak	Nilai Pembayaran Tunai
1	PPh 21 dan 26	Rp. 29.355.039.421
2	PPh 23	Rp. 29.355.039.421
3	PPh 4 ayat 2	Rp. 4.873.884.147
4	PPN	Rp. 14.538.685.286
	TOTAL	Rp. 52.434.457.378

Sumber: Biro Keuangan UB, 2023



Kinerja Lingkungan Berkelanjutan

SUSTAINABLE ENVIRONMENT PERFORMANCE

UB menyadari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan, oleh karenanya UB turut serta mendukung upaya Pemerintah dalam merespons perubahan iklim. Upaya tersebut sebagai bagian komitmen konkrit penerapan prinsip keberlanjutan kepada pemangku kepentingan. UB berkomitmen meminimalkan dampak terhadap lingkungan dengan melakukan upaya pencegahan, minimalisasi dan mitigasi risiko terhadap lingkungan sepanjang aktivitas operasi bisnis UB. Komitmen tersebut dibuktikan UB melalui penetapan konsep Green Campus di seluruh wilayah operasi signifikan UB. [GRI 3-3]

Pada 2023, UB menerapkan Green Campus dengan elemen-elemennya seperti: green building, green transportation, green space, zero waste, dan zero emission dengan penanaman tanaman-tanaman langka Nusantara. Penggunaan dan pemanfaatan lahan di kampus UB senantiasa memperhatikan tata guna lahan, estetika, kelestarian lingkungan, dan konservasi alam. Melalui Green Campus, diharapkan dapat mengembangkan perilaku sivitas akademika UB yang berwawasan lingkungan, mewujudkan kehidupan akademik yang ramah lingkungan, menciptakan kondisi kampus yang aman, nyaman, dan kondusif bagi sistem pembelajaran yang bernafaskan nilai-nilai keberlanjutan (profit, planet, and people). [GRI 3-3] [SEQJK F.25]

Konsep Green Campus UB dimulai dengan penghijauan lingkungan kampus dengan tanaman-tanaman langka Nusantara, pembangunan fasilitas terbuka seperti gazebo, penambahan Ruang Terbuka Hijau (RTH), fasilitas pejalan kaki hingga penambahan fasilitas resapan air, semua merupakan perwujudan kampus yang ramah lingkungan. Seluruh inisiatif tersebut dilaksanakan guna menurunkan emisi GRK, pengembangan energi baru dan terbarukan, serta produk bersih dan ramah lingkungan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan yang terkait.

UB is aware that the Tri Dharma Perguruan Tinggi activities carried out have the potential to have an impact on the environment, therefore UB also supports the Government's efforts in responding to climate change. These efforts are part of a concrete commitment to implementing sustainability principles to stakeholders. UB is committed to minimizing the impact on the environment by making efforts to prevent, minimize and mitigate risks to the environment throughout UB's business operations. This commitment is proven by UB through the establishment of the Green Campus concept in all significant UB operational areas. [GRI 3-3]

In 2023, UB will implement Green Campus with its elements such as: green building, green transportation, green space, zero waste, and zero emission by planting rare Indonesian plants. The use and utilization of land on the UB campus always pay attention to land use, aesthetics, environmental sustainability, and nature conservation. Through Green Campus, it is hoped that it can develop the behavior of UB academics who are environmentally aware, realize an environmentally friendly academic life, create a safe, comfortable, and conducive campus condition for a learning system that is inspired by sustainable values (profit, planet, and people). [GRI 3-3] [SEQJK F.25]

UB's Green Campus concept begins with the greening of the campus environment with rare Indonesian plants, the construction of open facilities such as gazebos, the addition of Green Open Spaces (RTH), pedestrian facilities to the addition of water absorption facilities, all of which are manifestations of an environmentally friendly campus. All of these initiatives are implemented to reduce GHG emissions, develop new and renewable energy, and clean and environmentally friendly products by involving all relevant stakeholders.

Area Ruang Terbuka Hijau Kampus Utama UB Malang
Green Open Space Area of the Main Campus of UB Malang



Bahan Baku

RAW MATERIALS

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

[GRI 301-1] [SEOJK F.5]

UB berupaya meningkatkan penggunaan material ramah lingkungan dalam perencanaan pembangunan sarana prasarana penunjang aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penggunaan material ramah lingkungan tersebut diterapkan pada keseluruhan proses maupun struktur pembangunan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan serta meminimalisasi penggunaan sumber daya. Hal ini dilakukan UB sebagai wujud komitmen terhadap konsep keberlanjutan yang meliputi pemilihan lokasi, desain, konstruksi, operasi, perawatan, hingga renovasi agar dapat menciptakan lingkungan kampus yang ramah, nyaman, sehat, aman, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kesetaraan bagi seluruh sivitas akademika. Berikut komposisi bahan baku yang digunakan sebagai material pada perkerasan lahan di kampus UB:

Use of Environmentally Friendly Materials

[GRI 301-1], [SEOJK F.5]

UB strives to increase the use of environmentally friendly materials in the planning of infrastructure to support the Tri Dharma of Higher Education. The use of these eco-friendly materials is applied throughout the entire process and structure of development, which is responsible for the environment and minimizes the use of resources. This initiative is part of UB's commitment to sustainability, encompassing site selection, design, construction, operation, maintenance, and renovation, to create a campus environment that is friendly, comfortable, healthy, safe, and upholds the values of equality for the entire academic community. Below is the composition of raw materials used in land paving at the UB campus:

Material Perkerasan Lahan UB [GRI 207-4]

Material Perkerasan Lahan UB

Bahan Baku	Tahun 2023	
	Luas (m2)	Persentase (%)
Paving	192.286	67%
Batu Alam	15.646	5%
Tanah	74.248	26%
Aspal	2.897	1%
Semen	1.700	0,59%
Beton	977	0,34%



Bahan Baku Daur Ulang [GRI 301-2][SEOJK F.5; SEOJK F.14]

RECYCLED RAW MATERIALS

Strategi pengelolaan sampah atau daur ulang UB terdiri atas kegiatan pengumpulan, pemilihan, pemrosesan, pendistribusian dan pembuatan produk bekas pakai. Material yang dapat didaur ulang dikelola secara berkelanjutan oleh UB melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kompos. UPT Kompos merupakan unit pembuangan dan pengelolaan sampah di UB yang menampung dan memisahkan sampah organik dan anorganik.

UB's waste management or recycling strategy includes activities such as collection, sorting, processing, distribution, and the creation of reusable products. Recyclable materials are sustainably managed by UB through the Compost Technical Implementation Unit (UPT Kompos). UPT Kompos is the waste disposal and management unit at UB, responsible for collecting and separating organic and inorganic waste.

UPT Kompos Ub | UB Compost UPT



Sampah yang timbul dari sisa hasil kegiatan di seluruh unit kerja UB akan di angkut setiap hari oleh petugas kebersihan menuju UPT Kompos. Setiap harinya petugas kebersihan mengangkut sampah, baik jenis sampah organik maupun anorganik dengan berat rata-rata sejumlah 600 kg per hari. Sehingga total sampah yang dihasilkan UB hingga akhir periode 2023 sejumlah 364,5 Ton. Berat total tersebut terdiri dari beragam material daur ulang seperti daun kering, plastik, kertas, dan kain. Namun demikian, komposisi terbesar di dominasi sampah organik sebesar 49%. [GRI 301-2]

Banyaknya sampah organik yang berasal dari daun kering di lingkungan kampus UB memberikan peluang penanganan daur ulang yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku produk ramah lingkungan (eco friendly product). UPT Kompos UB mengelola dan memanfaatkan sampah organik sebagai bahan composting atau pengomposan. Bahkan beberapa mahasiswa melakukan inovasi daur ulang sampah organik menjadi biobriket. Sedangkan untuk sampah anorganik dimanfaatkan sebagai bahan kewirausahaan maupun pengolahan limbah yang dapat menghasilkan produk inovasi dan memiliki nilai ekonomis. [GRI 301-2; 306-3]

Waste generated from activities across all UB work units is collected daily by sanitation workers and transported to the UPT Kompos. On average, sanitation workers transport around 600 kg of waste per day, comprising both organic and inorganic waste. By the end of 2023, UB produced a total of 364.5 tons of waste. This total weight includes various recyclable materials such as dry leaves, plastic, paper, and fabric, with organic waste making up the largest proportion at 49% [GRI 301-2].

The large amount of organic waste, particularly dry leaves from the UB campus environment, presents an opportunity for recycling that can be utilized as raw material for eco-friendly products. UB's UPT Kompos manages and processes organic waste into compost. Additionally, some students have innovated by recycling organic waste into biobriquettes. In contrast, inorganic waste is used for entrepreneurship purposes or waste processing to produce innovative products with economic value [GRI 301-2; 306-3].

Material Daur Ulang [GRI 301-2; 306-3] [SEOJK F.14]
Recycled Materials

Material Daur Ulang	Tahun 2023	
	Luas (m2)	Persentase (%)
Daun	241.4	40%
Plastik	72.4	30%
Kertas	48.3	20%
Kain	2.4	1%
Jumlah Daur Ulang	364,5	100%

Pengelolaan Sampah Organik [SEOJK F.14]

INORGANIC WASTE MANAGEMENT

Pengelolaan sampah di UB dilakukan berdasarkan jenisnya. Sampah organik merupakan hasil dari kegiatan Tri Dharma di lingkungan UB, seperti dari Fakultas, unit kerja, asrama, kantin atau kafe. Sampah organik juga berasal dari daun-daun kering yang tersebar di ruang terbuka hijau (RTH) atau area pedestrian kampus UB. Sampah organik yang bersumber dari daun kering tersebut kemudian diolah di unit pelayanan terpadu (UPT Kompos) untuk dijadikan eco friendly product, yaitu kompos dan biobriket. Adapun sampah organik lainnya yang tidak dapat diproses lebih lanjut sebagai bahan baku kompos, akan dimanfaatkan sebagai material briket biomassa atau biobriket. Jenis sampah organik biobriket meliputi ranting pohon, daun tanaman sawit, bunga, dan buah kering. Hasil produk eco friendly product menjadi nilai tambah tersendiri bagi UB dalam komitmennya menciptakan lingkungan kampus yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Waste management at UB is carried out based on its type. Organic waste is the result of Tri Dharma activities in UB, such as from Faculties, work units, dormitories, canteens or cafes. Organic waste also comes from dry leaves scattered in green open spaces (RTH) or pedestrian areas of the UB campus. Organic waste sourced from dry leaves is then processed in the integrated service unit (UPT Kompos) to be made into eco-friendly products, namely compost and biobriquettes. Other organic waste that cannot be further processed as compost raw materials will be used as biomass briquette materials or biobriquettes. Types of organic biobriquette waste include tree branches, oil palm leaves, flowers, and dried fruit. The results of eco-friendly products are an added value for UB in its commitment to creating an environmentally friendly and sustainable campus environment.

Pengelolaan Eco Friendly Product UB [SEOJK F.14; B.1.d]

Pengelolaan Eco Friendly Product UB



Pengelolaan Sampah Anorganik

INORGANIC WASTE MANAGEMENT

UB selalu berusaha mengurangi penggunaan materi lainnya, terutama kertas dan plastik yang banyak digunakan dalam proses akademis. Upaya tersebut diwujudkan dengan mengurangi penggunaan kemasan plastik sekali pakai, mendaur ulang sampah plastik, dan mengubah limbah sampah plastik menjadi produk lain yang bermanfaat. Tidak berhenti di situ, UB juga melakukan digitalisasi kearsipan secara bertahap yang disertai pelatihan arsip digital. Dengan diterapkannya digitalisasi arsip, diharapkan dapat mengurangi penggunaan kertas.

UB consistently strives to reduce its material usage, particularly paper and plastic, which are heavily used in academic processes. These efforts are manifested by reducing the use of single-use plastic packaging, recycling plastic waste, and converting plastic waste into other useful products. Additionally, UB is gradually implementing the digitization of archiving, accompanied by digital archiving training. With the adoption of digital archiving, the university aims to significantly reduce paper usage.

Pengelolaan Sampah Anorganik [SEOJK F.14] Inorganic Waste Management



UB mengelola sampah anorganik seperti plastik dan kertas melalui Ecogreen Recycling Plaza (ERP) yang menyediakan layanan daur ulang seperti produksi kompos, pemilahan sampah, dan barang bekas. ERP UB memilah dan menjual kembali sampah anorganik dan organik dari kampus UB. Produk utama ERP adalah pupuk kompos yang dihasilkan dari sampah yang dikelola. Pupuk kompos ini dipasarkan kepada kelompok tani dan masyarakat di sekitar Kota Malang. Selain itu, ERP UB juga memiliki bank sampah yang menawarkan jasa menabung dengan menggunakan sampah dari rumah tangga yang kemudian dijual kepada ERP. [GRI 306-2]

UB manages inorganic waste such as plastic and paper through the Ecogreen Recycling Plaza (ERP) which provides recycling services such as compost production, waste sorting, and used goods. ERP UB sorts and resells inorganic and organic waste from the UB campus. The main product of ERP is compost fertilizer produced from managed waste. This compost fertilizer is marketed to farmer groups and communities around Malang City. In addition, ERP UB also has a waste bank that offers savings services using household waste which is then sold to ERP.

[GRI 306-2]

Produk reclaimed dan produk kemasannya [GRI 301-3]

RECLAIMED PRODUCTS AND THEIR PACKAGING PRODUCTS

Selama periode pelaporan tidak terdapat produk reclaimed, baik untuk produk maupun kemasan dari produk kompos dan biobriket yang dihasilkan UB. [SEOJK F.29]

During the reporting period, there were no reclaimed products, either for the products themselves or for the packaging of compost and biobriquettes produced by UB. [SEOJK F.29]

Energi

ENERGY

UB telah berkomitmen untuk mengurangi penggunaan energi dengan melaksanakan program efisiensi energi melalui pemilihan dan penggunaan peralatan listrik yang hemat energi dan ramah lingkungan. Sebagian besar konsumsi listrik di UB digunakan untuk kegiatan non-akademik dan administrasi. Peralatan listrik seperti proyektor, PC kelas, TV LED, lampu, dan AC digunakan di ruang kuliah. Pada tahun 2023, total penggunaan listrik di lingkungan UB mencapai Rp 18.379.687.284, atau setara dengan 38.932,45 Gigajoule. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 4% dibandingkan tahun 2022, yang mencapai Rp 19.200.000.000 atau setara dengan 40.670,06 Gigajoule. Berikut adalah rincian penggunaan listrik selama tahun 2023.

UB has committed to reducing energy use by implementing an energy efficiency program through the selection and use of energy-efficient and environmentally friendly electrical equipment. Most of the electricity consumption at UB is used for non-academic and administrative activities. Electrical equipment such as projectors, class PCs, LED TVs, lights, and air conditioners are used in lecture halls. In 2023, the total electricity use in UB's environment reached IDR 18,379,687,284, or equivalent to 38,932.45 Gigajoules. This amount has decreased by 4% compared to 2022, which reached IDR 19,200,000,000 or equivalent to 40,670.06 Gigajoules. The following is a breakdown of electricity usage during 2023.

Penggunaan Rata-Rata Listrik UB Tahun 2023 Dalam Per Gedung

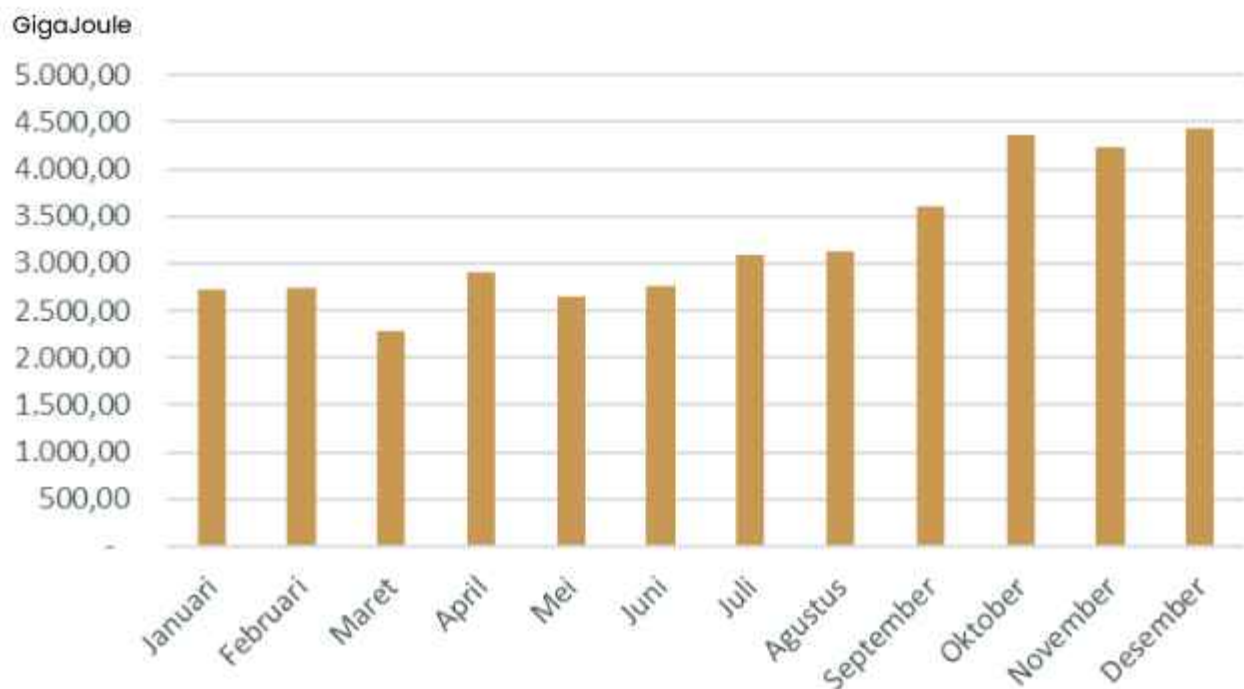
[GRI 302-3, GRI 302-1] [SEOJK B.2.a]

UB Average Electricity Usage in 2023 Per Building

No	Nama	Gigajoule	No	Nama	Gigajoule
1	UNIBRAW 1	34,32	11	LAB MEKANISASI PERTN	36,58
2	UNIBRAW 2	154,97	12	UNIVERSITAS BRAWUAYA	62,40
3	UNIV BRAWIJAYA FHPM	71,68	13	FAK PERTANIAN UNIBRAW JL VETERAN	63,94
4	LAB BIOLOGI UNIBRAW	82,79	14	FAK EKONOMI UNIBRAW JL VETERAN	209,36
5	FAK KEDOKTERAN UNIBRAW	123,09	15	FAK ILMU ADMINISTRASI UB JL MAJEN HARYONO 163	15,04
6	FAK KEDOKTERAN UNIBRAW 2	77,27	16	RS PENDIDIKAN UNIBRAW JL SOEKARNO HATTA	254,99
7	UNIV BRAWIJAYA v	296,71	17	FAKTEK PERTANIAN UNBRAW JL VETERAN	119,63
	GED INCUBATOR BRAWUAYA	19,30	18	RUSUNAWA UNBRAW JL MAJEN HARYONO	31,63
9	GED OLAHRAGA BRAWUAYA	4,04	19	RUSUNAWA UNBRAW JL MAJEN HARYONO	30,34
10	GED SAMANTHA KRIDA UNIB 513110802624	46,15	20	GED PROGRAM TIK UNBRAW JL VETERAN (EX POLTEK)	148,86

21	GDNG UTAMA FEB BRAWIJAYA JL MAJEN HARYONO 165	44,15	32	FAKULTAS TEHNIK PENGAIRAN JL. MT HARYONO	30,18
22	FAKULTAS PETERNAKAN JL VETERAN	55,56	33	GEDUNG FIA UNBRAW JL VETERAN O LOWOKWARU	178,12
23	LAB ENTERPRENEURSHIP UB JL MAYJEN HARYONO DINOYO	141,59	34	FAK. KEDOKTERAN UNIBRAW JL VETERAN DINOYO	212,99
24	FAKULTAS ILMU BUDAYA UB JL VETERAN	71,52	35	FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN PR PUNCAK DIENG EKSKLUSIF O KAUSONGO	94,09
25	VOKASI UNIV BRAWIJAYA JL VETERAN I2	42,31	36	BRAW SMART SCHOOL (BSS) JL VETERAN	30,80
26	GD SPORT CENTER I-JB JL VETERAN	20,57	37	GEDUNG C HSIP UB JL VETERAN No. O RTO RW O DINOYO	65,59
27	GEDUNG KEDOKTERAN HEWAN UB PR DIENG KLSONGO	87,98	38	RUSUN T24 4LT UNIV BRWJY JL VETERAN	43,70
28	GEDUNG FAK ILMU SOS POL JL VETERAN	67,41	39	UB FOREST DN SUNIBERSARI KRPLOSO	15,14
29	POLIKLINIK UNBRAW JL VETERAN	14,04	40	UNIBRAW JL PERTAMAN KEPUH HARJO	15,14
30	FAK PERIKANAN UNBRAW JL VETERAN	76,76	41	RS GIGI DAN MULUT JL VETERAN	34,58
31	POLITEKNIK UNBRAW JL MAYJEN HARYONO (EX POLTEK)	34,58	42	GEDUNG FKG UB JL VETERAN	45,37
Total Rata-Rata Penggunaan Listrik Per Bulan = 3.244,37 Gigajoule/Bulan					

Rata-Rata Penggunaan Listrik UB Per Bulan (GigaJoule)
UB's Average Electricity Usage Per Month (GigaJoule)



UB juga telah melakukan perhitungan konsumsi Bahan Bakar Tak Terbarukan seperti BBM untuk kendaraan operasional dan mesin genset di area kampus UB. Penggunaan BBM digunakan untuk mobilisasi civitas akademika dan mengoperasikan mesin genset. Berikut ini adalah tabel penggunaan BBM di dalam area kampus UB:

UB has also calculated the consumption of Non-Renewable Fuels such as BBM for operational vehicles and generators in the UB campus area. The use of BBM is used for mobilizing academicians and operating generators. The following is a table of BBM usage in the UB campus area:

Penggunaan Bahan Bakar Tak Terbarukan Tahun 2023
Non-Renewable Fuel Use in 2023

Jenis BBM	Jumlah Konsumsi (Liter)
Pertalite	107.617,24
Pertamax	121.456,93
Dexlite	103.120,06
Total Konsumsi BBM	332.194,23

Konsumsi Energi Di Luar Organisasi [GRI 302-2]

UB telah mengukur konsumsi energi di luar organisasi terkait penggunaan mobil dinas untuk sarana transportasi perjalanan dinas. Energi yang digunakan adalah jenis BBM untuk kendaraan roda empat bertena mesin bensin dan mesin diesel. Selama Tahun 2023, penggunaan BBM untuk perjalanan dinas mencapai 259.193,70 atau 78% dari total konsumsi BBM.

Energy Consumption Outside Organization [GRI 302-2]

UB has measured energy consumption outside the organization related to the use of official vehicles for business travel. The energy consumed includes fuel for four-wheeled vehicles powered by gasoline and diesel engines. In 2023, fuel consumption for business trips reached 259,193.70 liters, accounting for 78% of the total fuel consumption.

Intensitas Energi [GRI 302-3] [SEOJK F.6]

ENERGY INTENSITY

Universitas Brawijaya Malang telah memberikan kontribusi dalam mengurangi penggunaan energi melalui beberapa program dan kegiatan. Beberapa di antaranya adalah:

- Program penghematan energi di gedung-gedung kampus, seperti pemasangan lampu LED yang lebih hemat energi dan pengaturan suhu AC yang lebih efisien.
- Penggunaan energi terbarukan, seperti panel surya untuk memenuhi kebutuhan listrik di kampus.
- Kegiatan edukasi dan sosialisasi kepada maha siswa dan masyarakat tentang pentingnya penghematan energi dan penggunaan energi terbarukan.

Universitas Brawijaya Malang has contributed to reducing energy use through several programs and activities. Some of them are:

- Energy saving programs in campus buildings, such as installing more energy-efficient LED lights and more efficient air conditioning temperature settings.
- The use of renewable energy, such as solar panels to meet electricity needs on campus.
- Educational and outreach activities to students and the community about the importance of energy saving and the use of renewable energy.

Dengan adanya program dan kegiatan tersebut, diharapkan Universitas Brawijaya Malang dapat menjadi contoh bagi institusi pendidikan lain dalam mengurangi penggunaan energi dan menjaga keberlanjutan lingkungan.

With these programs and activities, it is hoped that Universitas Brawijaya Malang can be an example for other educational institutions in reducing energy use and maintaining environmental sustainability.

Pengurangan Konsumsi Energi

REDUCTION OF ENERGY CONSUMPTION

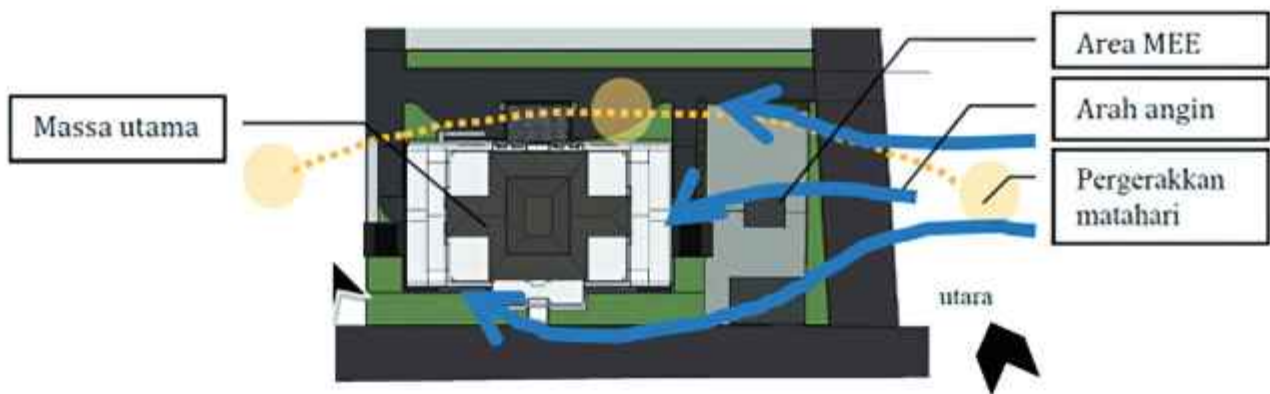
[GRI 302-4] [SEOJK F.7]

UB menerapkan prinsip efisiensi energi dengan berbagai upaya untuk mengurangi pemakaian energi dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Setiap bagian organisasi di UB diberi kebijakan untuk menilai konsumsi energi secara mandiri dan melakukan strategi penghematan energi. Insulasi, lampu LED dengan deteksi cahaya, dan teknologi berkelanjutan digunakan untuk menghemat energi.

UB implements energy efficiency principles through various efforts to reduce energy consumption in both academic and non-academic activities. Each organizational unit at UB is encouraged to independently assess their energy consumption and develop energy-saving strategies. Insulation, LED lighting with light detection, and sustainable technologies are utilized to conserve energy.

Implementasi Smart Building Smart Building Implementation





UB berupaya untuk menghemat energi dengan membangun gedung-gedung berkonsep smart building yang dilengkapi dengan ventilasi dan jendela yang memudahkan sirkulasi udara dan cahaya matahari masuk ke dalam ruangan. Hal ini akan mengurangi penggunaan lampu dan AC. Selain itu, UB juga telah melakukan berbagai upaya efisiensi konsumsi energi dan memanfaatkan sumber daya alam sebagai energi terbarukan. Dalam mendukung aktivitas akademik dan non-akademik, UB menggunakan berbagai jenis sumber energi yang dijelaskan pada tabel di bawah ini.

UB has also calculated the consumption of Non-Renewable Fuels such as BBM for operational vehicles and generators in the UB campus area. The use of BBM is used for mobilizing academicians and operating generators. The following is a table of BBM usage in the UB campus area:

Tenaga Angin
Wind Power



UB bertekad dan berusaha untuk mengurangi konsumsi energi dengan menggunakan tenaga angin dan sel surya di area kampus. UB juga mengembangkan alat-alat alternatif untuk memanfaatkan sumber energi terbarukan. Selain itu, UB memiliki laboratorium riset Mikrohidro Kalijari yang membantu pemerintah daerah dalam mengatasi krisis energi dan meningkatkan akses listrik di daerah yang tidak terjangkau oleh jaringan listrik PLN. Semua ini dilakukan sebagai langkah untuk mengurangi risiko perubahan iklim.

UB is determined and strives to reduce energy consumption by utilizing wind power and solar panels on campus. UB is also developing alternative tools to harness renewable energy sources. Additionally, UB has a Microhydro Kalijari research laboratory that assists local governments in addressing energy crises and improving access to electricity in areas not covered by the PLN power grid. All these efforts are undertaken as a step to mitigate the risks of climate change.

PLTM Check Dam V Kalijari Blitar

- Lokasi: Desa Gadungan, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar, Propinsi Jawa Timur
- Dibangun dalam rangka Proyek Pengendalian Banjir Lahar Gunung Kelud-Semeru oleh Departemen Pekerjaan Umum dengan dana Loan OECF No. IP-371 tahun anggaran 1993/1994.
- Sejak dibangun, menganggur selama 3 tahun hingga tim dari Fakultas Teknik Universitas Brawijaya pada tahun 1997 mengajukan proposal kerja sama untuk memanfaatkannya sebagai laboratorium lapangan dalam rangka peningkatan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Waduk dan Power House

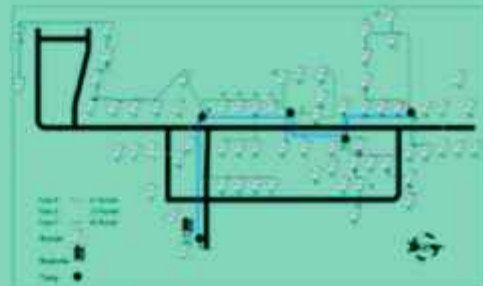


Waduk dan Power-house PLTM Kalijari

Manfaat

- Bagi penduduk desa sekitar PLTM Check Dam V Kalijari: Dengan kapasitas terpasang generator 12,5 kVA dapat memenuhi kebutuhan daya listrik penduduk sekitar 60 rumah/KK.
- Bagi Universitas Brawijaya: Laboratorium riset dan pengajaran bagi para pengajar dan mahasiswa.

Peta konfigurasi beban



Peta konfigurasi perumahan penduduk Jari, Gadungan, Blitar yang dilayani PLTM Kalijari.



Pengurangan Energi Yang Dibutuhkan Pada Produk atau Jasa [GRI 302-5]

REDUCTION OF ENERGY REQUIRED FOR PRODUCTS OR SERVICES

UB telah melakukan langkah-langkah untuk mengurangi penggunaan energi di lingkungan kampus dengan menerapkan berbagai kebijakan, seperti penggunaan lampu LED dengan deteksi cahaya dan teknologi berkelanjutan. Selain itu, UB juga memanfaatkan sumber daya alam untuk menciptakan energi terbarukan, seperti bio diesel, tenaga surya, dan tenaga angin. [GRI 302-4]

UB has taken steps to reduce energy consumption on campus by implementing various policies, such as the use of LED lighting with light detection and sustainable technologies. Additionally, UB harnesses natural resources to create renewable energy, including biodiesel, solar power, and wind energy. [GRI 302-4].

Penggunaan LED Light di UB
Use of LED Lighting at UB



Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama

INTERACTION WITH WATER AS A SHARED RESOURCE [GRI 303-1]

Air merupakan sumber pendukung yang digunakan dalam kegiatan operasional UB dan diambil dari berbagai sumber. Secara geografis, lokasi wilayah kampus utama UB terletak pada koordinat 112°36'45,88" BT dan 7°57'20,00" LS dengan luas wilayah total sebesar 49,50 ha. Topografi tanah kampus utama UB juga relative datar, dimana tingkat keterenggan lahan kampus lebih tinggi 15% dari sisi barat laut daripada sisi tenggara. Wilayah kampus utama UB yang berada di kawasan barat kota Malang menjadikannya berbatasan dengan 4 (empat) kelurahan, diantaranya: Kelurahan Dinoyo (Utara), Kelurahan Sumbersari (Selatan), Kelurahan Penanggungan (Timur), dan Kelurahan Ketawanggede (Barat).

Berdasarkan topografi tersebut, UB memastikan bahwa pengambilan dan pemanfaatan air dilakukan dengan bertanggung jawab, disertai upaya meminimalkan dampak terhadap sumber air yang digunakan bersama masyarakat sehingga tidak menimbulkan kerugian terhadap masyarakat.

[GRI 303-1]

Water is a crucial resource used in UB's operational activities, sourced from various locations. Geographically, the main campus of UB is located at the coordinates 112°36'45.88" E and 7°57'20.00" S, with a total area of 49.50 hectares. The topography of UB's main campus is relatively flat, with the land slope being 15% higher on the northwest side compared to the southeast side. The main campus, situated in the western part of Malang city, borders four (4) urban villages: Dinoyo (North), Sumbersari (South), Penanggungan (East), and Ketawanggede (West).

Given this topography, UB ensures that water extraction and utilization are carried out responsibly, with efforts to minimize the impact on water sources shared with the community, so as not to cause any harm to the surrounding population. [GRI 303-1]

Pengelolaan dan Pemanfaatan Sumber Air yang digunakan Bersama Masyarakat di Lingkar UB Tahun 2023 [GRI 303-1]

Management and Utilization of Water Resources Shared with the Community around UB in 2023

No	Sumber Air	Pengelolaan	Bentuk Pemanfaatan
1	Air tanah	- Pemenuhan regulasi baku mutu air buangan. - Kerja sama dengan pemangku kepentingan terkait.	- Operasional kegiatan Tri Dharma UB. - Sumber sanitasi yang layak bagi warga di lingkar UB. - Sarana edukasi konservasi sumber daya air bagi masyarakat.
2	Pihak Ketiga		
3	Air Hujan	- Implementasi inovasi konservasi sumber daya air. - Pemenuhan regulasi baku mutu. - Pengelolaan air buangan. - Kerja sama dengan para pemangku kepentingan.	
4	Air Limbah		

Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air [GRI 303-2] SEOJK F.13]

MANAGEMENT OF IMPACTS RELATED TO WATER DISPOSAL

Air merupakan sumber daya alam yang keberadaannya sangat penting bagi institusi pendidikan, terlebih lagi UB memiliki lebih dari 75.000 civitas akademika dengan berbagai kebutuhan akan lahan yang luas untuk pembangunan sarana dan prasarana. Sebagai langkah strategis pengurangan eksploitasi air yang berlebih oleh sivitas akademika, maka UB mengimplementasikan peralatan hemat air dalam berbagai kegiatan operasional kampus seperti tangki air (kontrol otomatis pembilasan urinoir), urinoir tanpa air, WC siram bertekanan rendah, keran rendah, dan keran otomatis.

Water is a vital natural resource for educational institutions, especially for UB, which has more than 75,000 members of the academic community and extensive land requirements for the development of facilities and infrastructure. As a strategic step to reduce excessive water exploitation by the academic community, UB has implemented water-saving equipment in various campus operational activities, such as water tanks (automatic urinal flush control), waterless urinals, low-pressure flush toilets, low-flow faucets, and automatic faucets.

Tata kelola air yang baik diterapkan UB dengan mempertimbangkan konsep konservasi air pada perencanaan jaringan drainase dan media resapan air ke dalam tanah (biopori) untuk menjaga ketersediaan air tanah selama musim kemarau. UB juga memelihara vegetasi dan membuat sumur injeksi untuk mitigasi risiko terjadinya genangan air akibat limpasan air hujan yang mengganggu ekosistem lingkungan kampus.

UB implements good water management practices by incorporating water conservation concepts into the planning of drainage systems and water infiltration media (biopores) to maintain groundwater availability during the dry season. UB also preserves vegetation and constructs injection wells to mitigate the risk of waterlogging caused by rainwater runoff, which could disrupt the campus ecosystem.

Sumur Injeksi dan Vertical Garden [GRI 303-2]
Injection Wells and Vertical Gardens



Efisiensi air dan konservasi sumber daya air

WATER EFFICIENCY AND RESOURCE CONSERVATION [GRI 303-2]

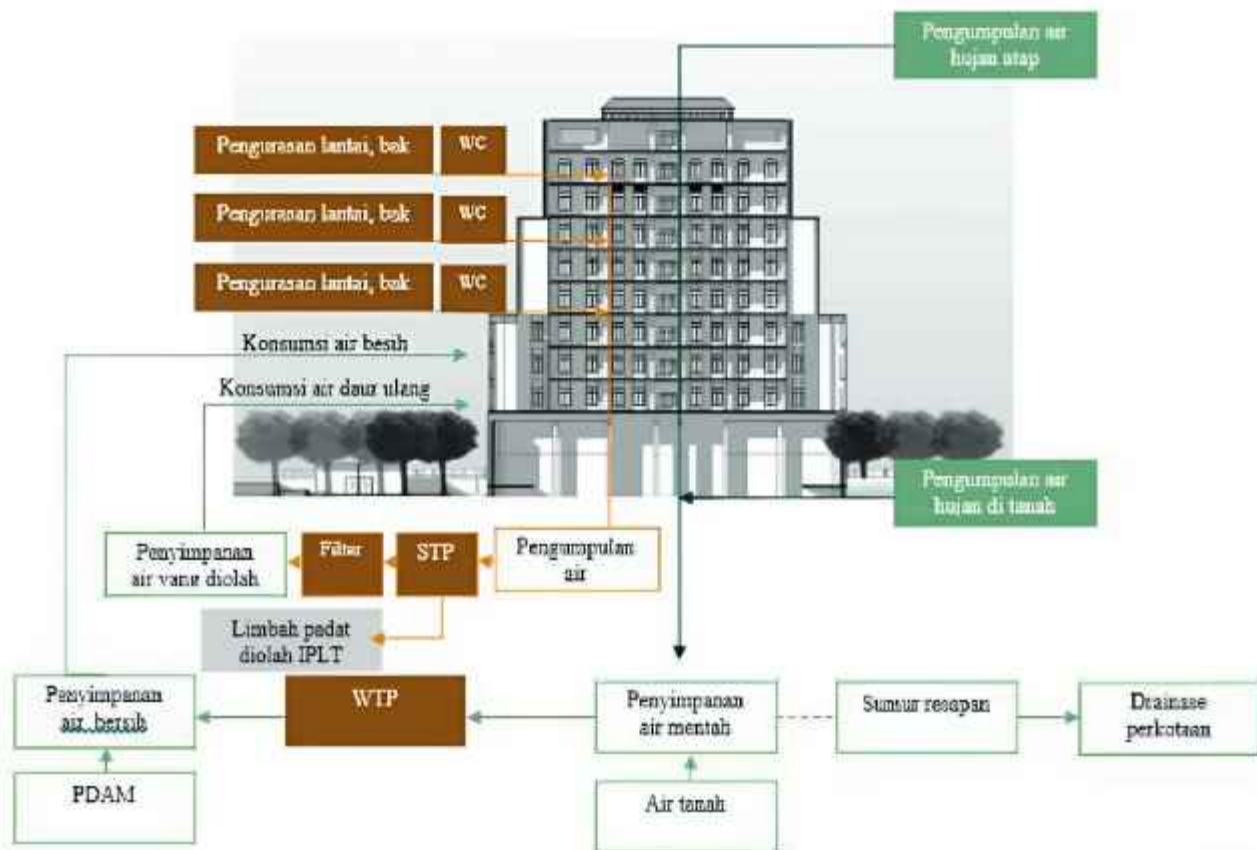
Upaya konservasi air juga dilakukan UB dengan menerapkan metode resapan air atau biopori untuk menampung kelebihan air ke dalam tanah sebagai cadangan air tanah. Biopori secara ekologi berma nfaat dalam memperluas bidang dan memaksi malkan daya penyerapan tanah terhadap air. Air yang tersimpan dapat menjaga kelembaban tanah, kelestarian mata air, menekan jumlah sampah organik yang terbuang oleh aliran air, serta mengura ngi pemanasan global.

Selanjutnya, pengelolaan air limbah yang dihasilkan UB di daur ulang dengan menggunakan teknologi pengolahan biologis dan fisikat, yaitu Grey Water Recycle System (G-Wars). Teknologi G-Wars dapat mendaur ulang limbah cair domestik (grey water) menjadi air bersih kelas III. Rentang Waktu G-Wars menghasilkan air bersih kualitas III dari limbah cair adalah sekitar 12 jam. Pengelolaan dan penggunaan kembali grey water menjadi alternatif solusi penyediaan air bersih yang berkelanjutan bagi sivitas akademika maupun masyarakat di lingk ar UB

UB has also undertaken water conservation efforts by applying water absorption or biopore methods to store excess water in the ground as groundwater reserves. Ecologically, biopores are beneficial in expanding the surface area and maximizing the soil's ability to absorb water. The stored water helps maintain soil moisture, preserve water sources, reduce organic waste carried by water flow, and mitigate global warming.

Additionally, UB recycles wastewater through biological and physical treatment technology, known as the Grey Water Recycle System (G-Wars). The G-Wars technology can recycle domestic wastewater (grey water) into class III clean water. The process takes approximately 12 hours to produce class III clean water from liquid waste. The management and reuse of grey water provide a sustainable solution for clean water supply for both UB's academic community and the surrounding society.

Mekanisme Pengelolaan Rainwater Harvesting UB **(GRI 303-2)**
 UB Rainwater Harvesting Management Mechanism



Inovasi program efisiensi air dan konservasi sumber daya air dilakukan UB dengan menyusun skema air bersih dan daur ulang limbah air (reduce, reuse, recycle) di lingkungan kampus. Pelaksanaan program dimulai dari pemanfaatan genangan air (rainwater harvesting) akibat limpasan air hujan yang tidak bisa mengalir ke sungai. Secara teknis, air hujan yang turun dari atap bangunan akan ditampung pada tangki air dengan kapasitas 85% dari volume limpasan air hujan bangunan. Air hujan tersebut kemudian dan dialirkan ke kolam lokal atau kanal di sekitar bangunan untuk dimanfaatkan kembali sebagai sistem sprinkler taman, kolam ikan, toilet flush, sistem pendingin, dan aquaponik.

UB has innovated its water efficiency and resource conservation program by developing a clean water and wastewater recycling scheme (reduce, reuse, recycle) within the campus environment. The program begins with the utilization of rainwater harvesting, capturing runoff that cannot flow into rivers. Technically, rainwater collected from rooftops is stored in water tanks with a capacity of 85% of the building's runoff volume. This harvested rainwater is then redirected to local ponds or canals around the buildings and is reused for garden sprinkler systems, fish ponds, toilet flushing, cooling systems, and aquaponics.

UB also undertakes water conservation efforts by applying water absorption methods, such as biopores, to channel excess water into the ground as groundwater reserves. Ecologically, biopores are beneficial in expanding the surface area and maximizing the soil's water absorption capacity. The stored water helps maintain soil moisture, preserves springs, reduces the amount of organic waste carried away by water flow, and mitigates global warming.

Additionally, UB recycles wastewater through the use of biological and physical treatment technologies, specifically the Grey Water Recycle System (G-Wars). The G-Wars technology can recycle domestic wastewater (grey water) into Class III clean water. The process of G-Wars producing Class III clean water from wastewater takes approximately 12 hours. The management and reuse of grey water provide a sustainable solution for clean water supply for both the academic community and the surrounding population at UB.



Pemanfaatan Rainwater Harvesting UB [GRI 303-2]
Utilization of Rainwater Harvesting at UB

Pengambilan Air Berdasarkan Sumber [GRI 303-3]

WATER WITHDRAWAL BY SOURCE

UB tidak berada dalam wilayah yang mengalami stres air, sehingga kami tidak menampilkan data pengambilan air maupun pembuangan air di wilayah yang mengalami stres air. Berikut adalah informasi terkait pengambilan dan pemanfaatan air selama tahun pelaporan.

UB is not located in an area experiencing water stress, so we do not report data on water withdrawal or discharge in water-stressed regions. Below is information related to water withdrawal and utilization during the reporting year.

Pengambilan dan Pemanfaatan Air di UB Berdasarkan Sumber Tahun 2023 [GRI 303-1; 303-3; 303-5] [SEOJK F.8]
Water Withdrawal and Utilization at UB by Source in 2023

Sumber	Satuan	Pengambilan dan Pemanfaatan Air
Air Tanah	Megaliter	300.84
Pihak Ketiga		90.25
Air Hujan		0.75
Air Limbah		133.27
TOTAL		525.11

Pembuangan Air [GRI 303-4] [SEOJK F.14]

WATER DISCHARGE

UB memiliki sistem pembuangan air limbah yang terpisah, yaitu untuk air limbah dan air bersih (air hujan). Sistem pembuangan air UB dilakukan dengan sumur injeksi yang ditempatkan di dalam saluran air. Air yang mengalir di dalam saluran langsung masuk ke dalam sumur injeksi yang tersedia di bawah saluran, kemudian apabila sumur injeksi telah terisi penuh, maka air akan kembali mengalir ke saluran. Sistem ini dilakukan untuk mengendalikan kelebihan air permukaan dengan memberikan lebih banyak kesempatan air untuk meresap ke dalam tanah agar konservasi air tanah dapat berlangsung secara optimal.

Saat ini, UB memiliki 43 sumur injeksi yang terbagi menjadi 79 conduit. Konstruksi sumur injeksi UB tersebut telah mendapat sertifikat paten dari HAKI dengan nomor paten IDP000040509. Adapun jumlah kapasitas pembuangan air yang dihasilkan UB hingga akhir 2023 tersebar pada beberapa titik lokasi sebagai berikut:

UB has a separate wastewater disposal system, specifically for wastewater and clean water (rainwater). UB's water disposal system is managed through injection wells placed within drainage channels. Water flowing in the channels directly enters the injection wells located beneath the channels. Once the injection wells are full, the excess water flows back into the channel. This system is designed to control surface water runoff by allowing more water to seep into the ground, thus optimizing groundwater conservation.

Currently, UB has 43 injection wells divided into 79 conduits. The construction of these injection wells at UB has received a patent certificate from HAKI, with patent number IDP000040509. The water discharge capacity managed by UB as of the end of 2023 is distributed across several locations as follows:

Lokasi Pembuangan Air di Lingkungan UB Tahun 2023 [GRI 303-4]
Water Discharge Locations within UB in 2023

No	Sumur Injeksi	Conduit	Tinggi Sumur Injeksi (m)	Tinggi Air Maksimal di Sumur Injeksi (m)	Daya Tampung (m3)
1	FAPET 1	C11	0,60	0,62	0.238
2	FAPET 2	C13	0,60	0,64	0.262
		C14	0,50	0,46	0.097
3	FPIK	C15	0,60	0,63	0.25
		C16	0,60	0,63	0.25
4	MIPA	C21	0,50	0,54	0.157
		C22	0,50	0,54	0.157
		C23	0,50	0,54	0.157
		C24	0,70	0,68	0.314
		C25	0,90	0,90	0.729
5	MIPA 2	C37	0,40	0,42	0.074
		C38	0,40	0,42	0.074
		C39	0,40	0,42	0.074
		C40	0,50	0,50	0.125
6	MESIN	C41	0,50	0,53	0.149
		C42	0,50	0,53	0.149
		C43	0,50	0,53	0.149
7	UB KA	C45	0,50	0,50	0.125
		C46	0,50	0,50	0.125
		C47	0,50	0,50	0.125
		C48	0,50	0,50	0.125
		C49	0,50	0,50	0.125
8	FEB 1	C70	0,50	0,50	0.125

Konsumsi Air [GRI 303-5] [SEOJK F.8]

WATER CONSUMPTION

UB memanfaatkan sumber air dari berbagai sumber untuk menunjang semua kegiatan akademik dan nonakademik di lingkungan kampus. Sepanjang tahun 2023, UB menggunakan sekitar 90.252 m³ air dari perusahaan pemerintah (PDAM) yang bertanggung jawab dalam merawat instalasi air untuk masyarakat. Selain memanfaatkan air dari PDAM, UB juga melakukan pengolahan air untuk dikonsumsi. Sekitar 25% air yang dikonsumsi di UB berasal dari pengolahan sistem air, seperti sumur injeksi yang menampung air hujan dan air yang berasal pengolahan limbah cair.

UB utilizes water from various sources to support all academic and non-academic activities on campus. Throughout 2023, UB used approximately 90,252 m³ of water from the government-owned water utility company (PDAM), which is responsible for maintaining the water supply infrastructure for the community. In addition to using water from PDAM, UB also processes water for consumption. About 25% of the water consumed at UB comes from water treatment systems, such as injection wells that collect rainwater and treated wastewater.

Konsumsi Air Berdasarkan Unit Kerja UB Tahun 2023 [GRI 303-5] [SEOJK B.2.a; F.8]

Water Consumption by UB Work Unit in 2023

Unit Kerja	Jumlah Konsumsi (m ³ per hari)	Unit Kerja	Jumlah Konsumsi (m ³ per hari)
Fakultas Teknik	115,348	FMIPA	49,501
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP)	92,845	Fakultas Kedokteran	97,866
Fakultas Hukum	66,844	Fakultas Pertanian	47,511
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)	78,042	Fakultas Ilmu Administrasi	106,479
Fakultas Kedokteran Gigi	10,808	Fakultas Teknologi Pertanian (FTP)	60,087
Fakultas Peternakan	46,774	FILKOM	83,245
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FIK)	82,693	Griya Brawijaya dan UB Guest House	18,54
Fakultas Ilmu Budaya	220,154	Laboratorium	3,271
Total Konsumsi (m ³ per hari)			1.217,053

Keanekaragaman Hayati

BIODIVERSITY

Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati di luar kawasan lindung [GRI 304-1] [SEOJK F.9]

UB memiliki sarana dan prasarana penunjang kegiatan Tri Dharma PT yang sangat mendukung terciptanya kampus ramah lingkungan dengan memberi perhatian khusus pada konservasi keanekaragaman hayati. Luasan kampus utama UB yang digunakan sebagai Ruang Terbuka Hijau (RTH) dan ditanami berbagai jenis tanaman Nusantara adalah 47,8%. Sehingga, kampus utama UB memiliki jumlah total keseluruhan pohon sebanyak 6.029 pohon, dengan 67 jenis pohon yang tersebar pada 16 area Ruang Terbuka Hijau (RTH). Adapun jenis pohon yang paling banyak tumbuh adalah pohon mahoni, sawit, dan sono. Fauna yang dapat ditemukan di kampus utama UB antara lain burung cucak rawa, cucak hijau, burung jalak Bali, ayam bekisar, burung emprit kaji, kutilang, emprit biasa, dan terocokan. Selain itu, Agro Techno Park UB yang terletak di perkebunan Cangar dan Jatikerto menjadi pusat penerapan teknologi konservasi pada bidang pertanian, peternakan, dan perikanan. Sedangkan UB Forest merupakan Hutan Pendidikan dan Pelatihan dengan tujuan khusus yang melakukan konservasi keanekaragaman hayati yang ada di dalamnya.

[GRI 304-1]

Operational Locations Owned, Leased, Managed, or Adjacent to Protected Areas and Areas of High Biodiversity Value Outside Protected Areas [GRI 304-1] [SEOJK F.9]

UB's facilities and infrastructure that support the Tri Dharma of Higher Education play a significant role in creating an environmentally friendly campus with a strong emphasis on biodiversity conservation. The main UB campus has 47.8% of its area designated as Green Open Space (RTH), planted with various indigenous plants of the archipelago. The main campus of UB is home to a total of 6,029 trees, comprising 67 different species distributed across 16 Green Open Space (RTH) areas. The most common tree species are mahogany, palm, and sono. Fauna found on the main campus includes various bird species such as the cucak rawa, cucak hijau, Bali starling, ayam bekisar, emprit kaji, kutilang, common sparrow, and terocokan. Additionally, UB's Agro Techno Park, located in the Cangar and Jatikerto plantations, serves as a center for the application of conservation technologies in agriculture, livestock, and fisheries. UB Forest, on the other hand, is a designated Educational and Training Forest with a specific purpose of conserving the biodiversity within it. [GRI 304-1]

Luas Wilayah Konservasi yang dikelola UB
Berdasarkan Lokasi Operasi [GRI 304-1; 304-3] [SEOJK F.9; F.10]
Conservation Area Managed by UB Based on Operational Location

Unit Kerja	Satuan	2023	2022
Kampus Utama UB	Ha	49,50	49,50
UB Forest		544,74	544,74
Agro Techno Park Cangar, Batu		14,209	14,209
Agro Techno Park Jatikerto, Kab. Malang		15,909	15,909
TOTAL		624,358	624,358

Dampak signifikan dari aktivitas, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati [GRI 304-2] [SEOJK F.9]

SIGNIFICANT IMPACTS OF ACTIVITIES, PRODUCTS, AND SERVICES ON BIODIVERSITY

Aktivitas UB tidak memberikan dampak signifikan pada keanekaragaman hayati. Kegiatan belajar mengajar, praktikum, dan penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik, tenaga pengajar, dan mahasiswa tidak menyebabkan kerusakan lingkungan.

UB's activities do not have a significant impact on biodiversity. The teaching, practical work, and research conducted by educators, lecturers, and students do not cause environmental damage.

Habitat yang dilindungi atau direstorasi

PROTECTED OR RESTORED HABITATS [GRI 304-3] [SEOJK F.10; B.2.d]

UB sangat memperhatikan pentingnya keanekaragaman hayati bagi kelangsungan hidup manusia karena memberikan berbagai manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan yang tak ternilai harganya. Menyadari hal tersebut, terdapat beberapa area konservasi di UB baik di dalam maupun di luar kampus.

UB places great importance on biodiversity for human survival, recognizing that it provides invaluable economic, social, and environmental benefits. In light of this, UB has established several conservation areas both on and off campus.

Keanekaragaman Hayati di Wilayah UB [SEOJK F.10; B.2.d] *Biodiversity in the UB Area*



Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi [GRI 304-4]

Area hutan pendidikan UB Forest memiliki nilai yang cukup tinggi dengan banyaknya spesies yang menyandang status penting dalam konservasi. UB memperoleh mandat dari Kementerian Lingkungan Hidup Kehutanan Republik Indonesia untuk mengelola kawasan hutan dengan tujuan khusus menjadi Hutan Pendidikan dan Pelatihan bernama UB Forest. Kawasan UB Forest pada awalnya merupakan kawasan produksi dengan tanaman utama pinus, mahoni dan suren. Pada perkembangannya, luasan UB Forest telah bergeser menjadi lahan agroforestri berbasis kopi.

Keberadaan spesies yang ada di UB Forest juga memiliki peranan dalam kesinambungan ekosistem yang ada di dalamnya. Berikut daftar spesies dan status konservasi menurut IUCN yang berada di dalam kawasan UB Forest hingga tahun 2023:

IUCN Red List Species and National Conservation List Species with Habitats in Areas Affected by Operations [GRI 304-4]

The UB Forest educational forest area holds significant value due to the presence of many species with important conservation status. UB has been entrusted by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia to manage a special-purpose forest area designated as an Educational and Training Forest, known as UB Forest. Initially, UB Forest was a production area primarily planted with pine, mahogany, and suren. Over time, the area has transitioned into an agroforestry land primarily based on coffee cultivation.

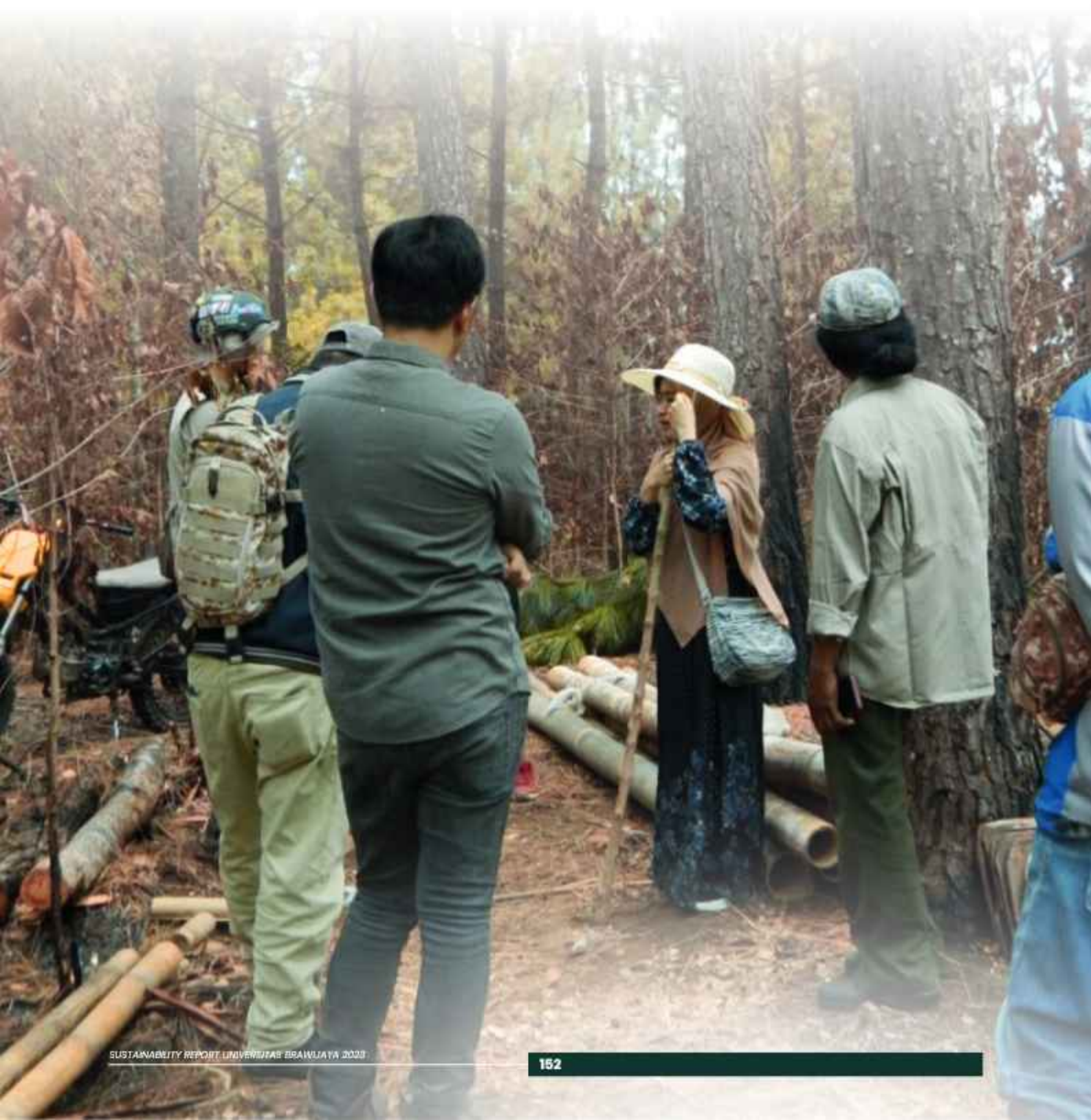
The species present in UB Forest play a crucial role in the sustainability of the ecosystem within the forest. Below is a list of species and their conservation status according to the IUCN within the UB Forest area as of 2023:

Daftar StatusKonservasi Spesies Menurut IUCN di UB Forest **[GRI 304-4] [SEOJK F.10; B.2.d]**
List of Species Conservation Status According to IUCN in UB Forest

Jenis Spesies	Status Konservasi IUCN**	Jenis Spesies	Status Konservasi IUCN**	Jenis Spesies	Status Konservasi IUCN**
Elang brontok	LC	Uncal buau	LC	Sikatan bubik	LC
Elang hitam	LC	Uncal kouran	LC	Sikatanrimba coklat	VU
Elang jawa	EN	Uncal loreng	LC	Burungmadu sriganti	LC
Elangalap cina	LC	Gagak hutan	LC	Pijantung kecil	LC
Elangular bido	LC	Bubut alangalang	LC	Ayamhutan hijau	LC
Sikepmadu asia	LC	Bubut besar	LC	Ayamhutan merah	LC
Cipoh kacat	LC	Kadalan birah	LC	Caladi tilik	LC
Cekakak jawa	LC	Kangkak ranting	LC	Caladi ulam	LC
Cekakak sungai	LC	Wiwik uncuing	LC	Paok pancawarna	LC
Kapinis rumah	LC	Cabai gunung	LC	Berencet kerdil	LC
Walet linchi	LC	Cabai jawa	LC	Cucak kutilang	LC
Wiwik kelabu	LC	Srigunting kelabu	LC	Merbah cerukcuk	LC
Jingjing batu	LC	Bondol jawa	LC	Kipasan bukit	LC
Kepudangsungu gunung	LC	Bondol peking	LC	Ceret gunung	LC
Sepah hutan	LC	Tepekong jambul	LC	Munguk beledu	LC
Sepah kecil	LC	Layanglayang loreng	LC	Munguk loreng	LC
Cinenen jawa	LC	Ceret jawa	LC	Pelanduk semak	LC

Cinenen pisang	LC	Takur tulungtumpuk	NT	Pelanduk topi hitam	LC
Perenjaj jawa	NT	Takur ungkutungkut	LC	Tepus pipiperak	LC
Tekukur biasa	LC	Cincoang coklat	LC		

***status konservasi berdasarkan IUCN: LC (Leas Concern), NT (Near Threadned), VU (Vurnutable), EN (Endangered), CR (Critically Endangere).*



Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Langsung

DIRECT GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSIONS [GRI 305-1] [SEOJK F.11]

UB memberikan dukungan penuh terhadap upaya Pemerintah dalam melaksanakan seluruh kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menggunakan teknologi rendah karbon dan berprinsip hijau guna mengurangi emisi gas rumah kaca. Komitmen ini sejalan dengan tujuan Pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca hingga 29% pada tahun 2030, sesuai dengan Perjanjian Paris yang diadopsi pada Negosiasi Iklim ke-21 dari Konvensi Kerangka Kerja PBB untuk Perubahan Iklim (UNFCCC) tahun 2015. [GRI 3-3]

UB berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan yang dihasilkan oleh kegiatannya, termasuk dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Salah satu jenis emisi yang paling berpengaruh di UB adalah transportasi, terutama sepeda motor dan kendaraan roda empat yang digunakan oleh civitas akademika. Pada Tahun 2023, UB mencatat terdapat kendaraan bermotor yang memasuki kawasan kampus sebanyak 5.166.980 unit untuk roda 2 dan 1.250.049 unit untuk roda empat. Banyaknya kendaraan bermotor yang melintasi area kampus disebabkan berakhirnya pandemi Covid-19 secara penuh dan kembalinya aktivitas dan kegiatan civitas akademika secara normal seperti kembalinya diadakan acara yang mengundang keramaian di area kampus. Dari banyaknya kendaraan yang memasuki area kampus, UB mencatatkan emisi yang dibuang oleh kendaraan untuk senyawa organik yang mudah menguap (VOC), Nitrogen Oksida (NOx), Karbon Monoksida (CO), dan Materi Partikulat (PM).

UB provides full support to the Government's efforts in implementing all activities related to the Tri Dharma of Higher Education by using low-carbon technologies and adhering to green principles to reduce greenhouse gas emissions. This commitment aligns with the Indonesian Government's goal to reduce greenhouse gas emissions by 29% by 2030, in accordance with the Paris Agreement, adopted at the 21st Climate Negotiation of the UN Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) in 2015. [GRI 3-3]

UB is committed to reducing the environmental impact of its activities, both academic and non-academic. One of the most significant sources of emissions at UB is transportation, particularly from motorcycles and four-wheeled vehicles used by the academic community. In 2023, UB recorded that a total of 5,166,980 two-wheeled vehicles and 1,250,049 four-wheeled vehicles entered the campus area. The high number of motor vehicles traversing the campus is attributed to the complete end of the Covid-19 pandemic and the return to normal activities and events that draw crowds on campus. As a result of the large number of vehicles entering the campus, UB has recorded emissions from vehicles including Volatile Organic Compounds (VOC), Nitrogen Oxides (NOx), Carbon Monoxide (CO), and Particulate Matter (PM).

Emisi GRK Langsung [GRI 305-7]

Direct GHG Emissions

	Total Motor	Total Mobil
2023	5.166.980	1.250.496
Kandungan Emisi (Ton Metrik)		
VOC	437.928,42	105.986,04
NOx	492.669,48	119.234,29
CO	875.856,85	211.972,08
PM	18.247,02	4.416,08

UB selalu berupaya untuk membatasi transportasi di lingkungan kampus untuk mengurangi emisi CO₂ yang dihasilkan dari kendaraan bermotor [GRI 305-5]. Beberapa kebijakan yang telah diterapkan antara lain adalah:

- Pembatasan transportasi untuk mengurangi kendaraan pribadi di kampus. Ada dua inisiatif transportasi untuk mengurangi kendaraan pribadi di kampus: Mahasiswa tahun pertama dilarang menggunakan mobil maupun motor dan Pemba tasan gerbang dan parkir mobil terbatas
- Kebijakan Jalur Pejalan Kaki di Kampus, Pemisah antara jalan untuk kendaraan dan jalur pejalan kaki bagi orang-orang yang memiliki mobilitas terbatas
- Kebijakan Zero Emission Vehicles (ZEV) di Kampus, Di dalam kampus UB ramah pengendara sepeda dan pejalan kaki. Banyak yang memiliki jalur bebas kendaraan untuk pengguna ini.
- Penanaman berbagai jenis pohon yang dapat mengurangi emisi GRK di area kampus. Pohon-pohon tersebut mampu menyerap karbon dioksida (CO₂) sebesar 4.231.598,62 kg/tahun. Dengan kemampuan tersebut, emisi yang dikeluarkan dalam area kampus diharapkan dapat berkurang secara signifikan.

UB consistently strives to limit transportation within the campus to reduce CO₂ emissions from motor vehicles [GRI 305-5]. Several policies have been implemented to achieve this goal, including:

- Transportation Restrictions: These are aimed at reducing the number of private vehicles on campus. Two key initiatives are in place: First-year students are prohibited from using cars and motorcycles. Gate and parking restrictions, with limited parking spaces available.
- Campus Pedestrian Path Policy: This involves separating vehicle roads from pedestrian paths, particularly for those with limited mobility.
- Zero Emission Vehicles (ZEV) Policy on Campus: UB is a bike and pedestrian-friendly campus, with many vehicle-free paths dedicated to these users.
- Tree Planting to Reduce GHG Emissions: Various tree species have been planted on campus, which can absorb 4,231,598.62 kg of CO₂ per year. This capability is expected to significantly reduce the emissions generated within the campus area.

Jenis Pohon di Area Kampus UB [SEOJK B.2.b]

No	Jenis Pohon	Daya Serap CO2 (kg/tahun)	Jumlah Pohon	Jumlah Daya Serap CO2 (kg/tahun)
1	Akasia (Acacia auriculiformis)	48,68	28	1.363,04
2	Asem (Tamarindus indica)	1,49	23	34,27
3	Beringin (Ficus benjamina L.)	535,9	44	23.579,60
4	Bintaro (Cerbera manghas)	4509	116	523.044,00
5	Bungur (Lagerstroemia speciosa)	160,14	51	8.167,14
6	Cemara (Casuarina sp.)	126,51	210	26.567,10
7	Dadap Merah (Erythrina cristagalia)	4,55	141	641,55
8	Flambuyan (Delonix Regia)	42,2	82	3.460,40
9	Glodokan (Polyathia Longifolia)	32,88	246	8.088,48
10	Jambu Biji (Psidium guajava)	101,221	53	5.364,71
11	Jati (Tectona grandis)	135,27	147	19.884,69
12	Kamboja (Plumeria acuminata)	55,251	61	3.370,31
13	Kayu Manis (Cinnamomum parthenoxylon)	347,659	21	7.300,84
14	Kecrutan (Sphatodea campamulata)	1605,72	31	49.777,32
15	Kelapa (Cocos murifera)	48,03	36	1.729,08
16	Kelapa Sawit (Elaeis guineensis)	251,9	613	154.414,70
17	Kenongo (Canarium odoratum)	756,59	17	12.862,03
18	Ketepeng (Terminolia catappa)	30,95	79	2.445,05
19	Mahkota Dewa (Phaleria macrocarpa)	347,659	56	19.468,90
20	Mahoni (Switenia mahagoni Jacq)	295,73	749	221.501,77
21	Maja (Aegle marmelos)	274,32	29	7.955,28
22	Mangga (Mangifera indica)	445,3	280	124.684,00
23	Matoa (pometia pinnata)	329,7	16	5.275,20
24	Mundu (Garcinia dulcis)	138,301	7	968,11
25	Nangka (Artocarpus heterophyllus)	126,51	53	6.705,03
26	Palem Ekor Tupai (Wodyetia bifurcata)	48,03	136	6.532,08
27	Palem Putri (Velichia merillii)	48,03	562	26.992,86
28	Palem Raja (Arecaceae Roystonea)	48,03	355	17.050,65
29	Pinus (Pinus mercuri)	135,27	86	11.633,22
30	Pisang Kipas (Ravenala)	48,03	28	1.344,84
31	Rambutan (nephelium lappaceum)	2,19	36	78,84
32	Sawo kecil (Manilkara kauki)	36,19	67	2.424,73
33	Sikat Botol (Calistemon speciosus)	101,221	159	16.094,14
34	Sirsak (Annona muricata)	75,29	18	1.355,22
35	Sanokeling (Dalbergia latifolia raxb)	30,95	511	15.815,45
36	Sukun (Artocarpus communis)	815,19	9	7.336,71
37	Tabebuia (Tabebuia chrysotricha)	101,221	189	19.130,77
38	Kerai payung (Fellicium decipiens)	404,83	254	102.826,82
39	Tanjung (Mimusops elengi)	34,29	141	4.834,89
40	Trembesi (Samanea saman)	28.448,40	97	2.759.494,80
TOTAL			5837 Pohon	4.231.598,62 kg/tahun

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Tidak Langsung

INDIRECT GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSIONS [GRI 305-2] [SEOJK F.11]

Guna mengurangi emisi gas rumah kaca, UB telah membuat standar aturan yang tertuang dalam Standar Green Campus. UB juga telah menghitung jumlah emisi GRK di Lingkungan kampus. Perhitungan emisi yang dihasilkan dari konsumsi listrik produk elektronik yang digunakan oleh universitas adalah 6.740.505,56 KgCO₂ diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

Total kWh 2023 = 10.814.570,6 kWh

*Carbon intensity of Indonesia in 2022 = 0,62328 KgCO₂/kWh

Total emission = 10.814.570,6 x 0,62328 = 6.740.505,56 KgCO₂

*Carbon Intensity of Indonesia Tahun 2022 diperoleh dari situs <https://ourworldindata.org>

To reduce greenhouse gas emissions, UB has established rules outlined in the Green Campus Standards. UB has also calculated the amount of GHG emissions within the campus environment. The emissions generated from the electricity consumption of electronic products used by the university amount to 6,740,505.56 KgCO₂, calculated as follows:

Total kWh for 2023: 10,814,570.6 kWh

Carbon Intensity of Indonesia in 2022: 0.62328 KgCO₂/kWh

Total Emissions = 10,814,570.6 kWh x 0.62328 KgCO₂/kWh = 6,740,505.56 KgCO₂

*The Carbon Intensity of Indonesia for 2022 was obtained from the website Our World in Data.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Tidak Langsung Lainnya

OTHER INDIRECT GREENHOUSE GAS (GHG) EMISSIONS [GRI 305-3] [SEOJK F.11]

Pihak pimpinan UB telah membuat kebijakan dan sosialisasi terkait pengurangan emisi kepada seluruh civitas akademika dan keluarganya yang tinggal di sekitar lingkungan kampus. Namun untuk perhitungan besaran emisi GRK belum dilakukan secara komprehensif oleh UB.

The leadership of UB has implemented policies and conducted outreach efforts regarding emission reduction to the entire academic community and their families living around the campus. However, a comprehensive calculation of the GHG emissions has not yet been conducted by UB.



Intensitas Emisi GRK [GRI 305-4] [SEOJK F.11]

GHG EMISSION INTENSITY

UB belum menghitung jumlah rasio intensitas emisi GRK (Gas Rumah Kaca) hal ini disebabkan karena emisi tidak berdampak signifikan di lingkungan kampus.

UB has not yet calculated the GHG (Greenhouse Gas) emission intensity ratio, as the emissions are not considered to have a significant impact within the campus environment.

Pengurangan Emisi GRK [GRI 305-5] [SEOJK F.12]

REDUCING GHG EMISSION

UB turut berperan dalam mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Beberapa upaya yang dilakukan oleh UB yaitu menggunakan kendaraan listrik dan menggunakan sumber energi terbarukan. Penggunaan kendaraan listrik di kampus memiliki dampak positif terhadap lingkungan karena tidak menghasilkan emisi gas buang yang merusak lingkungan. Selain itu, kendaraan listrik juga lebih hemat biaya karena pengisian baterainya lebih murah dibandingkan dengan bahan bakar kendaraan konvensional. Energi terbarukan tidak menghasilkan emisi gas rumah kaca seperti yang dihasilkan oleh bahan bakar fosil, sehingga dapat membantu mengurangi dampak perubahan iklim.

Kendaraan listrik yang ada di kampus UB adalah mobil golf listrik dan sepeda listrik. Mobil golf listrik ini digunakan untuk mobilisasi tenaga pengajar, tenaga pendidik, dan mahasiswa di kampus UB. Kendaraan listrik di kampus UB akan ditambah dengan sepeda listrik yang saat ini masih dalam pengajuan. UB akan mendukung penggunaan kendaraan listrik di area kampus secara berkelanjutan. UB melalui Badan Pengelola Usaha menggandeng Beam Mobility Indonesia mewujudkan kampus ramah lingkungan dengan menghadirkan sepeda listrik. Penggunaan sepeda listrik diharapkan akan mengurangi emisi karbon kendaraan bermotor, dimana puluhan ribu kendaraan civitas akademika UB berlalu lalang setiap harinya. Kehadiran sepeda listrik ini akan mempermudah mobilitas mahasiswa dan mengurangi emisi karbon dari kendaraan bermotor. UB telah menyiapkan 9 titik drop zone sepeda listrik ini

UB is actively involved in reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions. Some of the efforts made by UB include the use of electric vehicles and renewable energy sources. The use of electric vehicles on campus has a positive environmental impact as they do not produce exhaust emissions that harm the environment. Additionally, electric vehicles are more cost-efficient because battery charging is cheaper compared to conventional fuel. Renewable energy does not generate greenhouse gas emissions like fossil fuels, thereby helping to mitigate the effects of climate change.

The electric vehicles currently available on UB's campus include electric golf carts and electric bicycles. The electric golf carts are used for the mobility of lecturers, educators, and students within UB's campus. The number of electric vehicles on campus will be increased with the addition of electric bicycles, which are currently in the proposal stage. UB is committed to supporting the sustainable use of electric vehicles on campus. UB through its Business Management Agency, has partnered with Beam Mobility Indonesia to create an environmentally friendly campus by introducing electric bicycles. The use of electric bicycles is expected to reduce carbon emissions from motor vehicles, as tens of thousands of vehicles from the UB academic community pass through the campus daily. The presence of electric bicycles will facilitate student mobility and reduce carbon emissions from motor vehicles. UB has prepared 9 drop zones for these electric bicycles.

Mobil Golf Listrik
Electric Golf Carts



Sepeda Listrik
Electric Bicycles



Drop Zone Sepeda Listrik
Electric Bicycles Drop Zones

No	Titik Lokasi	Jumlah Sepeda
1	DROP ZONE UB 5 (Pos pintu Masuk - Gazebo Raden Wijaya)	40
2	DROP ZONE UB 1 (Shelter terdekat dari Fakultas Pertanian)	7
3	DROP ZONE UB 2 (Shelter terdekat dari Fakultas Peternakan)	7
4	DROP ZONE UB 3 (Shelter terdekat dari Fakultas Teknik / Fakultas Industri)	7
5	DROP ZONE UB 4 (Shelter terdekat dari Mesjid Raden Patah / Gedung Pertemuan)	7
6	DROP ZONE UB 6 (Pos Parkir Depan Gedung Rektorat)	3
7	DROP ZONE UB 7 (Pos Pintu Keluar Watugong)	10
8	DROP ZONE UB 8 (Pos Gerbang Suhat)	10
9	DROP ZONE UB 9 (Pos JPC Bunderan)	10
TOTAL		61
GRAND TOTAL		101

Jumlah sepeda listrik yang tersebar di area kampus UB adalah 101 unit. Dengan menggunakan sepeda listrik, UB mampu menghemat pemakaian BBM sebanyak 4.848 Liter/Tahun atau mengurangi emisi karbon monoksida sebanyak 11.635,2 kg/CO.

The number of electric bicycles distributed across UB's campus is 101 units. By using these electric bicycles, UB is able to save 4,848 liters of fuel per year, which translates to a reduction of carbon monoxide emissions by 11,635.2 kg/CO.

Emisi zat perusak ozon (ODS) [GRI 305-6]

OZONE-DEPLETING SUBSTANCE (ODS) EMISSIONS

Untuk mengurangi emisi zat yang merusak lapisan ozon, Pimpinan UB telah mengeluarkan aturan mengenai penanaman pohon di lingkungan UB [GRI 305-5]. Namun, perhitungan terkait emisi zat yang merusak ozon belum dilakukan.

To reduce emissions of ozone-depleting substances, UB leadership has issued regulations regarding tree planting within the UB environment [GRI 305-5]. However, calculations related to ozone-depleting substance emissions have not yet been conducted.

Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya [GRI 305-7]

NITROGEN OXIDES (NOX), SULFUR OXIDES (SOX), AND OTHER SIGNIFICANT AIR EMISSIONS

UB menghasilkan senyawa kimia seperti Nitrogen oksida (NOx), belerang oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya akibat lalu lintas kendaraan bermotor yang melewati area kampus. Emisi udara tersebut timbul dari pembakaran bersuhu tinggi pada kendaraan bermotor. Untuk mengatasi hal tersebut UB telah melakukan upaya dengan menanam pohon-pohon yang berfungsi menyerap senyawa kimia berbahaya. Kegiatan mahasiswa UB berkaitan dengan pembakaran bersuhu tinggi salah satunya ada di Laboratorium Melting Casting atau pemecahan logam program studi Teknik Mesin. Adapun beberapa fasilitas alat yang digunakan seperti tabel di bawah ini

UB generates chemical compounds such as Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx), and other significant air emissions due to motor vehicle traffic passing through the campus area. These air emissions result from high-temperature combustion in motor vehicles. To address this, UB has undertaken efforts by planting trees that function to absorb harmful chemical compounds. Additionally, one of the student activities at UB involving high-temperature combustion is conducted in the Melting Casting Laboratory of the Mechanical Engineering program. Below is a table of some of the equipment used in this laboratory:

Alat Laboratorium Melting Casting
Melting Casting Laboratory Equipment

No	Nama Alat	Merek	No	Nama Alat	Merek
1	Oven Serat	Panasonic	16	Mesin Amplas	Leybold
2	Tungku Pemanas Kecil	Neycraft	17	Vacuum Komposit	Value
3	Moisture Analyzer	Sartorius	18	Ultrasonic Cleaner	Baku
4	Sieve Shaker Machine	Retsch	19	Timbangan Elektrik Kecil	i200
5	Mesin Bor Duduk	Bullocks	20	Timbangan Elektrik Besar	sf-400
6	Bench Grinder	Wipro by Alwin	21	Timbangan Elektrik Piknometri	Mettler
7	Permeability Meter	POU	22	Stopwatch	Sewan
8	Sand Rammer	George Fisher	23	Infrared Thermometer	Krisbow
9	Universal Strength Machine	George Fisher	24	Compressor	Mahle
10	Sand Blast Machine	SAPI	25	Bandsaw	Panhans
11	Induction Furnace	Nabertherm	26	Electric Drill	Pigeon
12	Gerinda Duduk	Modern	27	Kompur Elektrik	Maspion
13	Gerinda Tangan Besar	Ryu	28	Mesin Las	Weldcraft
14	Gerinda Tangan Kecil	Krisbow	29	XRF	ThermoFisher Scientific
15	Belt Grinder	Panhans	30	Micro-Vickers Hardness Tester	Guangdong Liyi Tech Co., Ltd.

Kegiatan laboratorium salah satunya dengan Core juga digunakan pada bagian luar pengecoran, untuk membuat seperti bentuk huruf atau angka di permukaan benda. Natrium silika kira-kira 3% sampai 7% dibubuhkan pada pasir silika dan dicampur baik, kemudian cetakan dibuat dari campuran ini dengan tangan atau dengan mesin. Gas CO₂ ditiupkan ke dalam cetakan pada tekanan 1,0 sampai 1,5 kgf/cm², maka cetakan ini akan mengeras dalam waktu singkat. Adapun dokumentasi kegiatan PL III terkait saluran dan pola membuat cetakan pasir untuk pengecoran logam tahun 2023 di laboratorium terkait.

UB generates chemical compounds such as Nitrogen Oxides (NO_x), Sulfur Oxides (SO_x), and other significant air emissions due to motor vehicle traffic passing through the campus area. These air emissions result from high-temperature combustion in motor vehicles. To address this, UB has undertaken efforts by planting trees that function to absorb harmful chemical compounds. Additionally, one of the student activities at UB involving high-temperature combustion is conducted in the Melting Casting Laboratory of the Mechanical Engineering program. Below is a table of some of the equipment used in this laboratory:

Perencanaan Pengecoran Logam
Metal Casting Planning



Pada kegiatan laboratorium PL IV cara mempraktikkan dan meleburkan logam cair. Hal penting yang harus diutamakan yaitu K3 (Kesehatan dan keselamatan kerja). Tahapannya yaitu

- Menggunakan face-shield, jaket khusus berbahan anti radius panas, dan sarung tangan khusus, mengenakan celana Panjang, dan menggunakan sepatu safety.
- Alat dan bahan yang harus dipersiapkan sebelum peleburan dan penuangan logam cair untuk alat. Ada 2 jenis ladle. Ladle 1 untuk menuangkan logam cair ke dalam cetakan. Ladle 2 untuk mengambil terak pada logam cair saat dileburkan.
- Alat selanjutnya tungku berjenis tanur berfrekuensi rendah suhu maksimal 1300 derajat celcius fungsinya untuk meleburkan logam cair.
- Bahan yang dipersiapkan yaitu aluminium paduan dan cetakan pasir.
- Cara pengoperasian tungku dapur listrik yaitu pertama dorong keatas tuas men switch untuk menyalakan dapur, putar kunci program controller ke arah satu dan atur suhu pemanasan harus dimulai dari T2 yaitu 1000 derajat celcius. Suhu T1 yaitu 900 derajat celcius. Suhu T0 yaitu 800 derajat celcius. Setelah itu menunggu suhu tungtu sampai 600 derajat celcius maka aluminium paduan atau aluminium ingot bisa dimasukkan ke dalam tungtu maka harap ditutup kembali dengan rapat dibiarkan mencair. Penuangan logam cair ke cetakan suhu 803 derajat celcius. Terakhir dilakukan pembongkaran cetakan. Adapun dokumentasi kegiatan PL IV terkait inspeksi dan hasil coran untuk pengecoran logam tahun 2023 di laboratorium terkait.

In the PL IV laboratory activities, the method of practicing and melting molten metal is carried out. The most important priority is K3 (Occupational Health and Safety). The steps involved are:

- Use a face shield, a special jacket made of heat-resistant material, special gloves, wear long pants, and use safety shoes.
- The tools and materials that must be prepared before melting and pouring molten metal include two types of ladles. Ladle 1 is for pouring molten metal into the mold, and Ladle 2 is for removing slag from the molten metal during melting.
- The next tool is a low-frequency furnace with a maximum temperature of 1300 degrees Celsius, which is used to melt the molten metal.
- The materials prepared are aluminum alloy and sand molds.
- The procedure for operating the electric furnace is as follows: first, push the switch lever upwards to turn on the furnace, turn the program controller key to position one, and set the heating temperature starting at T2, which is 1000 degrees Celsius. The T1 temperature is 900 degrees Celsius, and the T0 temperature is 800 degrees Celsius. Then, wait until the furnace temperature reaches 600 degrees Celsius, after which the aluminum alloy or aluminum ingot can be placed into the furnace and tightly closed to allow it to melt. The molten metal is poured into the mold at a temperature of 803 degrees Celsius. Finally, the mold is dismantled. There is documentation of PL IV activities related to inspections and casting results for metal casting in 2023 in the relevant laboratory.

Penuangan Logam dan Inspeksi Metal Exchange and Inspection



Kegiatan operasional dan aktivitas UB lainnya yang berkaitan dengan pembakaran bersuhu tinggi variasi temperatur 200°C, 250°C, 300°C, 350°C, 400°C salah satunya ada di Laboratorium Motor bakar program studi Teknik Mesin. Adapun beberapa fasilitas alat yang digunakan yaitu:

Operational activities and other activities at UB related to high-temperature combustion, with temperature variations of 200°C, 250°C, 300°C, 350°C, and 400°C, can be found in the Internal Combustion Engine Laboratory of the Mechanical Engineering program. Some of the equipment used includes:

Alat Laboratorium Motor Bakar
Combustion Engine Laboratory Equipment

No	Nama dan Spesifikasi	Fungsi
1	Diesel Engine Test Bed Spesifikasi: Siklus: 4 Langkah Jumlah Silinder: 4 Volume Langkah Torak Total: 2164 cm ³ Diameter Silinder: 83 mm Panjang Langkah Torak: 100 mm Perbandingan Kompresi: 22:1 Bahan Bakar: Dexlite Pendingin: Air Daya Poros: 47 BHP / 3200 rpm Merk: Nissan, Tokyo Co.Ltd. Model: DWE - 47 - 50 - HS - AV Negara Pembuat: Jepang	Digunakan untuk mengetahui parameter-parameter yang menunjukkan karakteristik motor bakar
2	Orsat Apparatus	Digunakan untuk mengukur dan menganalisa gas buang (%)
3	Barometer	Digunakan untuk mengukur tekanan atmosfer (mmHg)
4	Aerometer	Digunakan untuk mengukur massa jenis bahan bakar (kg/m ³).
5	Flash Point	Digunakan untuk mengetahui titik nyala api suatu bahan bakar (°C)
6	Hygrometer	Digunakan untuk mengukur kelembaban relatif udara (%)
7	Viscometer	Digunakan untuk mengukur viskositas fluida
8	Bomb Calorimeter	Digunakan untuk mengetahui kalor bahan bakar (Kcal/Kg)
9	Tabung Gas Nitrogen, Hidrogen, Oksigen dan Karbon Dioksida	Digunakan untuk menyimpan dan memindahkan gas oksigen, nitrogen, hidrogen dan karbon dioksida
10	Las Listrik Lakoni	Digunakan untuk melakukan pengelasan dan bisa digunakan untuk menghasilkan tegangan tinggi
11	Micoscope	Digunakan untuk melihat dan mengamati benda-benda yang berukuran sangat kecil (mikroskopis) yang tidak mampu dilihat secara kasat mata
12	Highspeed Camera 1000+ fps	Digunakan untuk untuk membuat atau menangkap suatu gambar dari objek, dilengkapi dengan senter penerangan, motion sensor dan kapabilitas FPS (Frame per Second) yang tinggi
13	Stargas 898 Gas Analyzer	Suatu alat instrument yang bermanfaat untuk mengukur proporsi dan komposisi dari gabungan gas.



Manajemen dampak signifikan terkait limbah

MANAGEMENT OF SIGNIFICANT IMPACTS RELATED TO WASTE [GRI 306-1; 306-2] [SEOJK F.14]

UB menyadari bahwa aktivitas operasional akademik maupun nonakademik memiliki dampak yang menimbulkan berbagai bentuk maupun jenis limbah. Timbulan limbah yang dihasilkan, khususnya limbah B3 pastinya berpotensi mempengaruhi kesehatan dan kerusakan pada lingkungan, apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karenanya, UB berupaya mengoptimalkan penggunaan material dalam kegiatan yang dijalankan untuk mengurangi timbulan limbah. Kebijakan tersebut dilakukan agar dapat meminimalkan potensi pencemaran lingkungan maupun dampak terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasi UB. [GRI 306-1]

UB berkomitmen tinggi dalam mengelola limbah buangan secara efektif dengan menyediakan instalasi pengolahan air limbah dalam rangka meminimalisir potensi dampak eksternalitas dari kegiatan operasinya. Selama ini, limbah cair yang dihasilkan dari aktivitas di UB terdiri dari berbagai sumber limbah domestik, yaitu: cuci mencuci, kantin, toilet, dan limbah laboratorium seperti bahan kimia maupun biologis. Seluruh air limbah cair yang berasal dari masing-masing unit kerja UB akan diproses lebih lanjut menggunakan sistem instalasi pengolahan air limbah (IPAL). Desain dari IPAL UB terpusat yang terdiri dari bak ekualisasi, bak pengendap awal, bak anaerobik, bak aerobik, dan bak pengendap akhir. [GRI 306-2]

UB recognizes that both academic and non-academic operational activities generate various types of waste. The waste produced, particularly hazardous and toxic waste (B3), has the potential to impact health and cause environmental damage if not properly managed. Therefore, UB strives to optimize the use of materials in its activities to reduce waste generation. This policy is implemented to minimize the potential for environmental pollution and its impact on the communities surrounding UB's operational areas. [GRI 306-1]

UB is highly committed to managing waste effectively by providing wastewater treatment facilities to minimize the potential external impacts of its operations. To date, the liquid waste generated by UB's activities comes from various domestic sources, such as washing, cafeterias, toilets, and laboratory waste, including chemical and biological materials. All wastewater from each of UB's work units is further processed using the wastewater treatment plant (IPAL) system. The design of UB's centralized IPAL consists of an equalization tank, primary sedimentation tank, anaerobic tank, aerobic tank, and final sedimentation tank. [GRI 306-2]

Instalasi Pengolahan Air Limbah UB
UB Wastewater Treatment Plant (IPAL)



Instalasi Pengolahan Air Limbah

Timbunan Limbah [GRI 306-3] [SEOJK F.14; F.15]

WASTE ACCUMULATION

UB senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku terkait limbah B3. Limbah B3 merupakan limbah yang mengandung komponen yang dapat mencemarkan atau membahayakan lingkungan hidup, kesehatan, serta keberlangsungan hidup makhluk hidup lainnya. Pengolahan limbah B3 harus dilakukan dengan prosedur yang benar dan menggunakan teknologi yang tepat agar dapat mengurangi dampak negatifnya terhadap lingkungan dan kesehatan. Oleh sebab itu, UB bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan B3 (PSLB3) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dalam mengelola limbah B3 agar tidak mencemari lingkungan.

UB membagi kategori limbah yang dihasilkan berdasarkan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan Limbah Non-B3. Jenis limbah B3 dominan yang dihasilkan UB bersumber dari penggunaan laboratorium. Sedangkan limbah non-B3 merujuk pada limbah yang tidak termasuk dalam kategori bahan berbahaya dan beracun. Limbah non-B3 yang dihasilkan UB mencakup sampah organik dan anorganik. Seluruh limbah non-B3 dikelola dan di daur ulang menjadi produk ramah lingkungan yang bernilai ekonomi tinggi oleh UPT Kompos UB.

UB consistently complies with all applicable regulations concerning hazardous and toxic waste (B3). B3 waste contains components that can pollute or endanger the environment, health, and the survival of living organisms. The treatment of B3 waste must follow proper procedures and utilize appropriate technology to reduce its negative impact on the environment and health. Therefore, UB collaborates with the Directorate General of Waste, Waste, and Hazardous Toxic Substances Management (PSLB3) of the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) to manage B3 waste and prevent environmental contamination.

UB classifies the waste it generates into two categories: B3 waste (hazardous and toxic substances) and non-B3 waste. The predominant source of B3 waste at UB comes from laboratory usage. Non-B3 waste refers to waste that does not fall into the hazardous and toxic category, including organic and inorganic waste. All non-B3 waste is managed and recycled into eco-friendly products with high economic value by UB's Compost UPT.

Volume Limbah B3 di Lingkungan UB [GRI 306-3] [SEOJK F.13; F.15]

Volume of B3 Waste at UB

No	Fakultas	Volume limbah bahan kimia (m3)		Pengurangan Limbah (m3) [SEOJK B.2.c]
		2023	2022	
1	Pertanian	132,52	122,25	10,27
2	Peternakan	0,03	0,06	-0,03
3	Teknik	0,18	0,23	-0,05
4	Kedokteran	139,34	147,45	-8,11
5	Perikanan dan Kelautan	72,53	61,45	11,08
6	Teknologi Pertanian	2,53	2,21	0,32
7	Kedokteran Hewan	89,17	90,94	-1,77
8	Kedokteran Gigi	111,87	110,73	1,14
9	Ilmu Kesehatan	67,64	62,16	5,48
Total		615,81	333,65	18,33

Inovasi 3R Limbah [GRI 306-4; 306-5]

WASTE ACCUMULATION

UB berupaya mengelola limbah secara bertanggung jawab dengan mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku dan best practice. Sepanjang tahun 2023, UB telah menghasilkan dampak positif, dimana tidak terjadi tumpahan signifikan terkait limbah B3 maupun limbah non B3.

UB strives to manage waste responsibly by adhering to applicable regulations and best practices. Through out 2023, UB has achieved positive results, with no significant spills of either B3 (hazardous and toxic waste) or non-B3 waste.

Metode Pengelolaan Limbah	Satuan	Tahun 2023
Limbah B3		
Dialihkan dari Pembuangan Akhir: Daur ulang	Ton	431.06
Dikirimkan ke Pembuangan Akhir: Dikelola pihak ketiga (di dalam dan di luar lokasi)		184.75
Total Limbah B3		615.81
Limbah Non B3		
Dialihkan dari Pembuangan Akhir: Daur ulang Pembuatan kompos	Ton	168,98 193,12
Dikirimkan ke Pembuangan Akhir: Penimbunan (TPA)		2,4
Total Limbah B3		615.81

Penilaian Lingkungan Pemasok [GRI 308-1; 308-2]

SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT

Saat ini UB hanya menggunakan kriteria pemasok baru dengan risiko rendah dan sudah distandarkan, sesuai dengan Peraturan Rektor UB No. 106 Tahun 2022 tentang Pengadaan Barang/Jasa. Namun, UB belum memiliki kriteria seleksi untuk pemasok baru yang ramah lingkungan. Masalah lingkungan dan dukungan UB terhadap para pemangku kepentingan akan menjadi pertimbangan serius di masa depan. Hingga akhir tahun pelaporan tidak terjadi dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan.

[GRI 308-1; 308-2] [SEOJK F.16]

Currently, UB only applies criteria for new suppliers with low risk and standardized according to UB Rector Regulation No. 106 of 2022 concerning the Procurement of Goods/Services. However, UB has not yet established selection criteria for environmentally friendly suppliers. Environmental issues and UB's support for stakeholders will be taken into serious consideration in the future. As of the end of the reporting year, no negative environmental impacts have occurred within the supply chain.

[GRI 308-1] [SEOJK F.16]





Kinerja Sosial Berkelanjutan [GRI 3-3; 2-24; 2-29; 206-1; 407-1; 413-1]

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE [SEOJK F.1]

Kinerja UB sebagai organisasi penyedia jasa pendidikan tinggi yang otonom dan berkelanjutan, tentunya tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas baik secara akademik maupun profesional (academically and professionally qualified). UB terus berupaya mengembangkan SDM yang dimiliki melalui berbagai inisiatif mulai dari penjenjangan karir, hak, kewajiban, dan prinsip kesetaraan. UB memahami pentingnya tata kelola SDM dalam mencegah tingginya turnover rate dan memperhatikan kesejahteraan karyawan. Pengelolaan SDM UB menjadi tanggung jawab Direktorat SDM yang berada di bawah Wakil Rektor II. [GRI 3-3]

Seluruh pegawai di lingkup UB (dosen dan tenaga pendidik) telah tergabung dalam Korps Pegawai Republik Indonesia (KORPRI). KORPRI merupakan organisasi di Indonesia yang anggotanya terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN), pegawai BUMN, BUMD serta anak perusahaan. UB merupakan bagian dari PTN-BH turut berpartisipasi dengan mengajak seluruh pegawai sebagai anggota KORPRI untuk mewujudkan tata kelola SDM yang lebih baik. [GRI 407-1]

UB's performance as an autonomous and sustainable higher education service provider is strongly supported by a well-qualified human resource (HR) base, both academically and professionally. UB continuously strives to develop its HR through various initiatives, including career advancement, rights and responsibilities, and principles of equality. UB recognizes the importance of effective HR management in preventing high turnover rates and ensuring employee welfare. The management of UB's HR is the responsibility of the HR Directorate under the Vice Rector II. [GRI 3-3]

All employees within UB (lecturers and educational staff) are members of the Indonesian Civil Servant Corps (KORPRI). KORPRI is an organization in Indonesia whose members consist of Civil Servants (ASN), employees of State-Owned Enterprises (BUMN), Regional-Owned Enterprises (BUMD), and their subsidiaries. As part of UB's status as a state university with legal entity (PTN-BH), the university participates by encouraging all employees to join KORPRI to promote better HR governance. [GRI 407-1]



UB memahami dan menerapkan praktik bisnis yang beretika di seluruh area operasional kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing, menurunkan risiko bisnis, meningkatkan kesejahteraan karyawan, dan meningkatkan reputasi global universitas. Transformasi digital proses bisnis dilaksanakan melalui aplikasi satu data UB sebagai bagian integratif mendukung peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan riset inovatif, memperluas kemitraan, infrastruktur, dan SDGs. [GRI 2-24; 2-29; 206-1] [SEOJK E.4]

UB understands and applies ethical business practices across all operational areas of its Tri Dharma activities to enhance competitiveness, reduce business risks, improve employee welfare, and elevate the university's global reputation. The digital transformation of business processes is implemented through the 'One Data UB' application, which serves as an integrative part of supporting the improvement of educational quality, the development of innovative research, expanding partnerships, infrastructure, and achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). [GRI 2-24; 2-29; 206-1] [SEOJK E.4]

Optimalisasi kontribusi UB sebagai mitra pemerintah Indonesia dilakukan melalui upaya mengintegrasikan prinsip-prinsip SDGs dalam segala aspek kehidupan akademik seperti penelitian, pendidikan, keterlibatan aktif dengan komunitas lokal maupun pemangku kepentingan eksternal. UB memahami bahwa dukungan masyarakat menjadi penting bagi kegiatan operasi, khususnya masyarakat daerah yang terdampak dari kegiatan akademik dan non-akademik UB. Oleh karenanya, komunitas lokal merupakan topik material penting, sehingga UB berkomitmen menjaga dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di seluruh area operasionalnya. **[GRI 3-3; 413-1] [SEOJK F.17]**

UB understands and applies ethical business practices across all operational areas of its Tri Dharma activities to enhance competitiveness, reduce business risks, improve employee welfare, and elevate the university's global reputation. The digital transformation of business processes is implemented through the "One Data UB" application, which serves as an integrative part of supporting the improvement of educational quality, the development of innovative research, expanding partnerships, infrastructure, and achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). **[GRI 3-3; 413-1] [SEOJK F.17]**



Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan

NEW EMPLOYEE RECRUITMENT AND EMPLOYEE TURNOVER

[GRI 2-7; 401-1; 406-1; 408-1] [SEOJK F.18, F.19]

UB secara konsisten berupaya meningkatkan mutu sumber daya manusia melalui proses rekrutmen pegawai secara transparan dan akuntabel. UB turut menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam proses rekrutmen karyawan dari semua latar belakang untuk berkontribusi dan bekerja di UB, tanpa memandang faktor gender, agama, ras, atau diskriminasi lainnya **[GRI 406-1; 414-1] [SEOJK F.18]**

UB consistently strives to improve the quality of human resources through transparent and accountable employee recruitment processes. UB upholds the principle of equality in its recruitment process, welcoming candidates from all backgrounds to contribute and work at UB, regardless of gender, religion, race, or any other form of discrimination. **[GRI 406-1; 414-1] [SEOJK F.18]**

UB selama menjalankan operasi bisnisnya hingga tahun 2023, tidak pernah mempekerjakan individu yang berusia di bawah 18 tahun (pekerja anak). Komitmen ini sejalan dengan prinsip hak asasi manusia (HAM) dan mematuhi konvensi yang ditetapkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) mengenai Sumber Daya Manusia dalam menghapus tenaga kerja anak **[GRI 408-1] [SEOJK F.19]**

Throughout its operations until 2023, UB has never employed individuals under the age of 18 (child labor). This commitment aligns with human rights principles and complies with the conventions established by the International Labour Organization (ILO) regarding human resources and the elimination of child labor. **[GRI 408-1] [SEOJK F.19]**

Pelaksanaan rekrutmen dan kenaikan jabatan bagi karyawan UB dilakukan secara transparan dan adil. Proses rekrutmen pegawai UB yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) dilaksanakan oleh pemerintah pusat berdasarkan usulan UB. Pengangkatan dan pembinaan karier pegawai UB yang berstatus pegawai negeri sipil dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Rekrutmen pegawai UB yang berstatus non-pegawai negeri sipil (Non PNS) dilaksanakan oleh UB berdasarkan analisis kebutuhan, analisis jabatan, dan analisis beban kerja dalam suatu rencana pengembangan sumber daya manusia **[GRI 414-1]**

The recruitment and promotion processes for UB employees are conducted transparently and fairly. The recruitment of UB employees who are civil servants (PNS) is carried out by the central government based on UB's recommendations. The appointment and career development of UB civil servant employees are conducted in accordance with legal regulations. The recruitment of non-civil servant (non-PNS) employees is conducted by UB based on a needs analysis, job analysis, and workload analysis within a human resource development plan. **[GRI 414-1]**

Pengangkatan dan pembinaan karier pegawai UB yang berstatus nonpegawai negeri sipil dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Rektor berikut:

- Peraturan Rektor UB No. 16 Tahun 2023 tentang Nomenklatur Jabatan Fungsional, Jabatan Pelaksana, dan Jabatan Tugas Tambahan.
- Peraturan Rektor UB No. 102 Tahun 2022 Tentang Kepegawaian.
- Peraturan Rektor UB No. 12 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur yang Berada di Bawah Rektor. **[GRI 401-1; 408-1] [SEOJK F.19]**

The appointment and career development of non-civil servant employees at UB are carried out according to the following Rector's Regulations:

- Rector's Regulation No. 16 of 2023 on Functional Position Nomenclature, Executive Positions, and Additional Duty Positions.
- Rector's Regulation No. 102 of 2022 on Employment.
- Rector's Regulation No. 12 of 2023 on the Organization and Working Procedures of Elements Under the Rector.
- **[GRI 401-1; 408-1] [SEOJK F.19]**

Turnover Karyawan [GRI 401-1]

EMPLOYEE TURNOVER

Turnover Karyawan Employee Turnover

Metode Pengelolaan Limbah	2023	2022	Presentase
Mengundurkan diri	0	1	%
Pensiun	30	46	0,73%
Meninggal Dunia	2	4	0,05%
Pelanggaran Indisipliner	0	0	%
Jumlah	32	51	%
Rasio Turnover	0,77%	1%	

Sumber: Laporan Kinerja Rektor UB, 2023

Jumlah tenaga kependidikan serta dosen di lingkungan UB pada tahun 2023 menurun sebanyak 32 orang, sebanyak 30 orang memasuki usia pensiun dan 2 orang meninggal dunia. Berdasarkan data tersebut, maka rasio turnover karyawan UB secara keseluruhan pada tahun 2023 sebesar 0,77%. [GRI 401-1]

The number of educational staff and lecturers at UB in 2023 decreased by 32 people, with 30 individuals retiring and 2 passing away. Based on this data, the overall employee turnover rate at UB in 2023 was 0.77%. [GRI 401-1]

Sistem Remunerasi Karyawan [GRI 401-2]

EMPLOYEE REMUNERATION SYSTEM

Sistem remunerasi dosen dan karyawan UB diproses melalui sistem informasi remunerasi (Jumlah tenaga kependidikan serta dosen di lingkungan UB pada tahun 2023 menurun sebanyak 32 orang, sebanyak 30 orang memasuki usia pensiun dan 2 orang meninggal dunia. Berdasarkan data tersebut, maka rasio turnover karyawan UB secara keseluruhan pada tahun 2023 sebesar 0,77%. [GRI 401-1]

The remuneration system for lecturers and staff at UB is processed through the remuneration information system. In 2023, the number of educational staff and lecturers at UB decreased by 32, with 30 people retiring and 2 passing away. Based on this data, the overall employee turnover rate at UB in 2023 was 0.77%. [GRI 401-1]

Sistem tersebut berintegrasi dengan sistem internal di UB seperti SIMPEL, SIMKEU-RB, APP SAKIP, SIADO, SIMKEU, dan SIPP. Melalui portal GAPURA UB pengisian data yang diperlukan terutama untuk kegiatan Tri Dharma dosen maupun penugasan karyawan UB dapat langsung terintegrasi dan tersinkronisasi dengan sistem REMUNERASI. Sistem ini tentunya akan memudahkan pihak terkait sehingga proses yang berkaitan dengan Tri Dharma dosen maupun kinerja karyawan UB dapat langsung disinkronisasi.

This system is integrated with UB's internal systems such as SIMPEL, SIMKEU-RB, APP SAKIP, SIADO, SIMKEU, and SIPP. Through the GAPURA UB portal, the necessary data, particularly for Tri Dharma activities of lecturers and the assignments of UB staff, can be directly integrated and synchronized with the remuneration system. This system facilitates relevant parties, ensuring that processes related to lecturers' Tri Dharma activities and the performance of UB employees are automatically synchronized.

Sistem Remunerasi Dosen dan Karyawan UB [GRI 401-2] UB Lecturer and Employee Remuneration System



A photograph of a pregnant woman wearing a grey hijab and a grey long-sleeved dress, standing next to a man in a grey t-shirt. They are both smiling and gently touching her belly. They are positioned in front of a window with brown curtains.

MATERNITY LEAVE

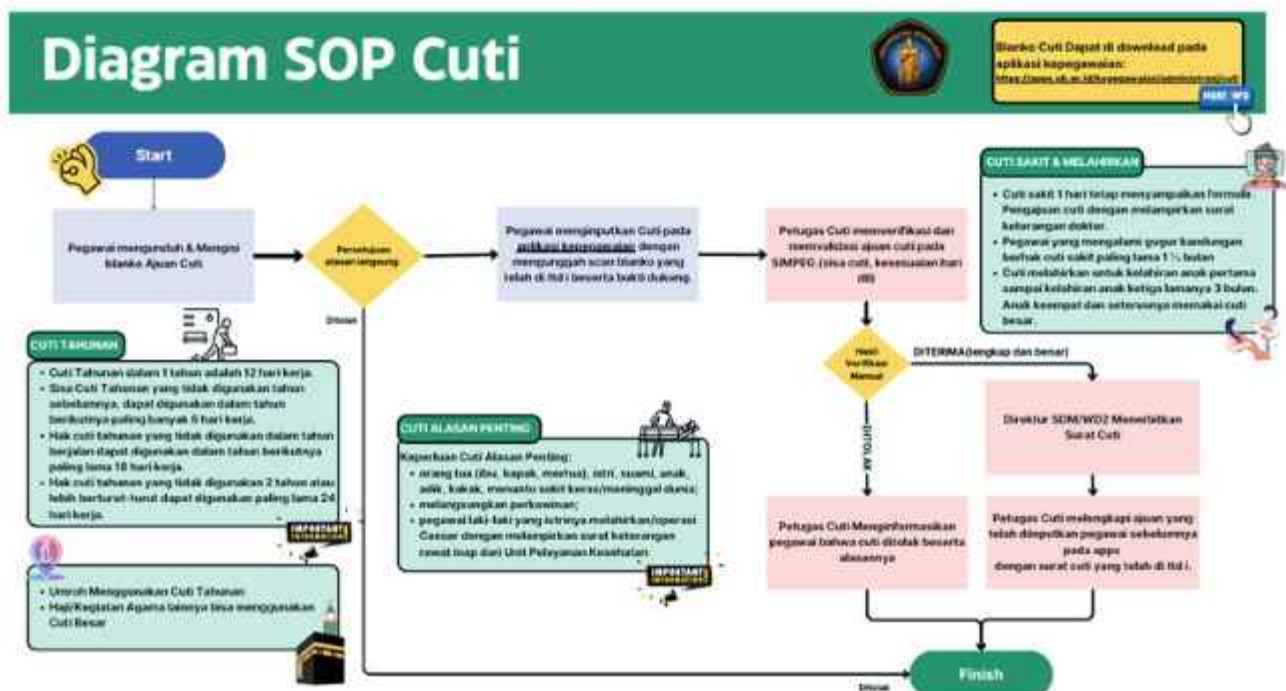
Sistem remunerasi dosen dan karyawan UB diproses melalui sistem informasi remunerasi (Jumlah tenaga kependidikan serta dosen di lingkungan UB pada tahun 2023 menurun sebanyak 32 orang, sebanyak 30 orang memasuki usia pensiun dan 2 orang meninggal dunia. Berdasarkan data tersebut, maka rasio turnover karyawan UB secara keseluruhan pada tahun 2023 sebesar 0,77%. [GRI 401-1]

Sistem tersebut berintegrasi dengan sistem internal di UB seperti SIMPEL, SIMKEU-RB, APP SAKIP, SIADO, SIMKEU, dan SIPP. Melalui portal GAPURA UB pengisian data yang diperlukan terutama untuk kegiatan Tri Dharma dosen maupun penugasan karyawan UB dapat langsung terintegrasi dan tersinkronisasi dengan sistem REMUNERASI. Sistem ini tentunya akan memudahkan pihak terkait sehingga proses yang berkaitan dengan Tri Dharma dosen maupun kinerja karyawan UB dapat langsung disinkronisasi.

The remuneration system for lecturers and staff at UB is processed through the remuneration information system. In 2023, the number of educational staff and lecturers at UB decreased by 32, with 30 people retiring and 2 passing away. Based on this data, the overall employee turnover rate at UB in 2023 was 0.77%. **[GRI 401-1]**

This system is integrated with UB's internal systems such as SIMPEL, SIMKEU-RB, APP SAKIP, SIADO, SIMKEU, and SIPP. Through the GAPURA UB portal, the necessary data, particularly for Tri Dharma activities of lecturers and the assignments of UB staff, can be directly integrated and synchronized with the remuneration system. This system facilitates relevant parties, ensuring that processes related to lecturers' Tri Dharma activities and the performance of UB employees are automatically synchronized.

Prosedur Cuti Melahirkan
Maternity Leave Procedures



Sumber: kepegawaian.ub.ac.id/layanan/cuti/

Selama tahun 2023 tercatat sebanyak 92 karyawan mengambil hak cuti melahirkan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 92 orang atau 100% telah kembali bekerja setelah masa cuti berakhir.

In 2023, a total of 92 employees took maternity leave. Of that number, 92 employees, or 100%, returned to work after their leave ended.

Penggunaan Hak Cuti Melahirkan Karyawan UB Tahun 2023
Use of Maternity Leave Rights for UB Employees in 2023

Penggunaan Hak Cuti Melahirkan Karyawan UB 2023	2023	
	Perempuan	Laki-laki
Total karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan.	116	0
Total karyawan yang mengambil cuti melahirkan.	92	0
Total karyawan yang kembali bekerja pada periode pelaporan setelah cuti melahirkan berakhir.	92	0
Total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti melahirkan berakhir dan masih bekerja setelah 12 bulan.	92	0
Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja dan dapat dipertahankan.	92	0

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

[GRI 403-1; 403-2; 403-7; 409-1] [SEOJK F.21]

Keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan (K3L) menjadi prioritas utama bagi UB. Komitmen tersebut dilakukan UB melalui beberapa cara, seperti menerapkan Standard Operating Procedure (SOP) kesehatan dan keselamatan kerja, memberikan jaminan kesehatan, serta menyediakan fasilitas kesehatan yang mudah diakses oleh seluruh sivitas akademika. Jadwal kerja UB sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Rektor UB No. 102 Tahun 2022 tentang Kepegawaian dan Peraturan Rektor UB No. 50 Tahun 2022 tentang Presensi Pegawai, senantiasa mengacu dan menyelaraskan dengan aturan ketenagakerjaan yang berlaku. Adapun peraturan mengenai karyawan yang bekerja di luar jam kerja normal, hal tersebut telah disepakati oleh manajemen dan wakil pegawai UB demi mewujudkan Health, Safety, Environmental Excellence. [GRI 409-1]

Penerapan Sistem Manajemen K3L UB, didukung pula oleh Divisi Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan UB yang disahkan dalam Peraturan Rektor UB No. 61 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja (OTK). Berdasarkan peraturan tersebut, struktur Divisi K3L UB tahun 2023 sebagai berikut:

Komposisi Organisasi Divisi K3L UB Tahun 2023
Organizational Composition of UB K3L Division in 2023

No	Nama	Jabatan
1	Prof. Dr. Ir. Qomariyahus Sholihah, S.T., M.Kes.	Kepala Divisi K3L
2	Tri Puspitasari, S.Pi., M.M.	Staf Keuangan Divisi K3L
3	Aulia Riska Istika, S.Gz., M.T.P.	Staf Administrasi Divisi K3L
4	Kristanto Adi Nugroho, S.T., M.T.	Koordinator Bidang Penjaminan Mutu
5	Dr. Ir. Rita Parmawati, S.P., M.E., IPU., Asean.Eng.	Koordinator Bidang Asesmen Lapang
6	Ridwan Danuarta Galisong, S.Pi., M.Sos.	Anggota Bidang Asesmen Lapang
7	Sisilia Puni Suwandi, S.T.	Anggota Bidang Penjaminan Mutu

Sumber: <https://k3l.ub.ac.id/struktur-organisasi/>

Divisi K3L UB bertugas untuk mengelola aspek-aspek kesehatan, keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan pada setiap proses kegiatan Tri Dharma PT serta melakukan penjaminan mutu seluruh fasilitas yang tersedia di area kampus UB agar dapat digunakan secara berkelanjutan. Upaya ini dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja seluruh sivitas akademika yang lebih optimal melalui sistem kerja yang efektif, terjamin keamanan dan keselamatannya, serta melakukan konservasi terhadap lingkungan. Setiap keluhan terkait layanan maupun tindakan dari unit K3L UB yang dianggap tidak sesuai, dapat disampaikan secara langsung melalui sistem e-complaint UB [GRI 403-1; 403-4] [SEOJK F.24].

Secara lebih detail, tugas utama dan khusus Divisi K3L UB sebagai berikut:

Tugas Utama Divisi K3L UB: [GRI 403-1; 403-4].

- Membuat dan mengembangkan standar operasional prosedur untuk pengendalian bahaya (pencegahan dan mitigasi insiden) dan menjaga kesehatan, keselamatan kerja dan Perlindungan Lingkungan di UB.
- Melakukan identifikasi dan evaluasi terhadap semua aktivitas yang dilakukan di UB yang berpotensi berbahaya baik di gedung kuliah, perkantoran, administrasi, ruang praktikum, dan penelitian.
- Meningkatkan kepedulian dan kesadaran seluruh sivitas akademik terhadap K3L melalui kampanye dan promosi K3L secara terus menerus dan rutin sejak menjadi mahasiswa/karyawan/dosen baru, sebelum mahasiswa/peneliti bekerja di laboratorium dan juga kepada tamu yang sedang berkunjung di kampus UB.
- Mengukur, mengaudit, dan mengevaluasi efektifitas program K3L di lingkungan UB.

Tugas Khusus Divisi K3L UB: [GRI 403-1; 403-4]

- Rekognisi bahaya: mengidentifikasi kondisi dan tindakan berbahaya yang dapat menyebabkan cedera, sakit atau kerusakan aset institusi.
- Inspeksi dan audit: menilai risiko keselamatan dan kesehatan terkait peralatan, material, proses, fasilitas.
- Perlindungan kebakaran: mengurangi bahaya kebakaran dengan menginspeksi, penataan fasilitas dan proses, dan mendesain sistem pendeteksi dan pemadaman api.
- Pemenuhan peraturan perundangan: memastikan peraturan pemerintah terkait keselamatan dan kesehatan dipenuhi.
- Pengendalian bahaya kesehatan: mengendalikan bahaya kesehatan, seperti kebisingan, paparan bahan kimia (chemical hazard), radiasi, atau biologi (biological hazard) yang dapat menyebabkan penyakit akibat kerja.
- Ergonomi: meningkatkan kenyamanan tempat kerja dengan pemahaman fisiologi dan psikologi pekerja terkait karakteristik, kemampuan, dan keterbatasan manusia.
- Manajemen bahan berbahaya: memastikan bahan kimia dan produk berbahaya lainnya dibeli, disimpan, dipergunakan, dan dimusnahkan dengan cara yang layak serta tidak menimbulkan bahaya kebakaran, tidak memapar pekerja.

UB's K3L (Occupational Health, Safety, and Environmental Protection) Division is responsible for managing health, safety, and environmental protection aspects in all activities related to the Tri Dharma of higher education. This includes ensuring the quality and sustainability of all facilities on UB's campus. These efforts are aimed at achieving optimal performance for all academic staff through an effective, safe, and secure working system while also promoting environmental conservation. Any complaints related to the K3L services or actions that are considered inappropriate can be submitted through UB's e-complaint system. [GRI 403-1; 403-4] [SEOJK F.24]

The main and specific tasks of the K3L Division are as follows:

Main Tasks of UB's K3L Division [GRI 403-1; 403-4]:

- Develop and implement standard operating procedures for hazard control (prevention and mitigation of incidents) and ensure health, safety, and environmental protection at UB.
- Identify and evaluate all activities at UB that pose potential hazards, including those in lecture halls, offices, administrative areas, labs, and research spaces.
- Increase awareness among the entire academic community regarding K3L through continuous and routine campaigns and promotions, starting from new students, employees, and lecturers to guests visiting the UB campus.
- Measure, audit, and evaluate the effectiveness of K3L programs within UB.

Specific Tasks of UB's K3L Division [GRI 403-1; 403-4]:

- Hazard Recognition: Identify hazardous conditions and actions that could cause injury, illness, or institutional asset damage.
- Inspections and Audits: Assess safety and health risks associated with equipment, materials, processes, and facilities.
- Fire Protection: Reduce fire hazards by inspecting, organizing facilities, and designing fire detection and suppression systems.
- Compliance with Regulations: Ensure compliance with government regulations related to safety and health.
- Health Hazard Control: Control health hazards such as noise, chemical exposure, radiation, and biological hazards that may cause occupational diseases.
- Ergonomics: Improve workplace comfort by understanding worker physiology and psychology concerning human characteristics, abilities, and limitations.
- Hazardous Materials Management: Ensure that chemicals and other hazardous products are purchased, stored, used, and disposed of properly without creating fire hazards or exposing workers to risks.

- **Perlindungan dan konservasi lingkungan:** mengendalikan bahaya yang jika terlepas tidak terkendali dapat membahayakan lingkungan (udara, air dan tanah) serta melakukan konservasi air dan energy.
- **Pelatihan:** memberikan sivitas akademik pengetahuan dan kemampuan untuk dapat mengenali bahaya dan melakukan pekerjaannya secara selamat dan efektif.
- **Investigasi kecelakaan:** menentukan fakta terkait kecelakaan berdasarkan keterangan wawancara saksi, inspeksi lapangan dan pengumpulan bukti.
- **Pemberi saran kepada manajemen:** membantu pimpinan UB menetapkan tujuan K3L, perencanaan program untuk mencapai target dan mengintegrasikan K3L di dalam budaya Tri Dharma PT UB.
- **Pencatatan dokumentasi:** mengelola informasi K3L guna memenuhi persyaratan pemerintah, juga memberikan data sebagai bahan pertimbangan dalam proses pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.
- **Evaluasi:** menilai efektifitas program dan aktifitas K3L yang dilakukan;
- **Tanggap darurat:** menyelenggarakan pelatihan dan mengkoordinasi tenaga terlatih dalam menindaklanjuti keadaan darurat semisal kebakaran, kecelakaan atau bencana lainnya.
- **Mengelola program K3L:** merencanakan, mengelola, menganggarkan, dan mengawasi penyelesaian dan efektifitas program-program yang dilakukan untuk mencapai tujuan K3L di UB atau program-program pengendalian administratif dan/atau teknis guna menghilangkan atau meminimalisir bahaya.
- **Keamanan:** mengidentifikasi dan membuat prosedur yang dapat melindungi semua fasilitas Proses Belajar Mengajar (PBM) dari ancaman yang membahayakan.
- **Environmental Protection and Conservation:** Control hazards that, if uncontrolled, could harm the environment (air, water, and soil), and promote water and energy conservation.
- **Training:** Provide the academic community with knowledge and skills to recognize hazards and work safely and effectively.
- **Accident Investigation:** Determine the facts related to accidents through witness interviews, field inspections, and evidence collection.
- **Advisor to Management:** Assist UB leadership in setting K3L goals, planning programs to achieve targets, and integrating K3L into UB's Tri Dharma culture.
- **Documentation:** Manage K3L information to meet government requirements and provide data for problem-solving and decision-making.
- **Evaluation:** Assess the effectiveness of K3L programs and activities carried out.
- **Emergency Response:** Organize training and coordinate trained personnel to respond to emergencies such as fires, accidents, or other disasters.
- **K3L Program Management:** Plan, manage, budget, and oversee the completion and effectiveness of K3L programs to achieve safety objectives at UB.
- **Security:** Identify and establish procedures to protect all Learning and Teaching Process (PBM) facilities from potential threats.

Kelengkapan Prosedur [GRI 403-1; 403-7] [SEOJK F.21]

PROCEDURE COMPLETENESS

UB memiliki sejumlah kebijakan dan prosedur yang mengedepankan kesehatan, keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan terhadap sivitas akademika dan pengunjung bahwa seluruh fasilitas dan aktivitas kampus dipantau secara ketat agar keamanan serta kesehatan kerja dapat berjalan optimal. UB turut membudayakan implementasi SOP kesehatan keselamatan kerja dan perlindungan lingkungan pada seluruh aktivitas Tri Dharma PT UB secara berkelanjutan, baik secara individu (dosen, karyawan, dan mahasiswa) maupun kelembagaan (laboratorium, program studi, jurusan, dan Fakultas) [GRI 403-1; 403-7]. Adapun SOP mitigasi risiko K3L UB diantaranya:

UB has a range of policies and procedures that prioritize occupational health, safety, and environmental protection for the academic community and visitors. All campus facilities and activities are closely monitored to ensure optimal safety and health in the workplace. UB also promotes a culture of implementing health, safety, and environmental protection SOPs across all Tri Dharma activities at UB, both at the individual level (lecturers, staff, and students) and at the institutional level (laboratories, study programs, departments, and faculties) [GRI 403-1; 403-7]. The following are some of the SOPs for mitigating K3L (Occupational Health, Safety, and Environmental Protection) risks at UB:

No	Jenis Standard Operating Procedure (SOP)	Mitigasi Risiko
1	Manual Emergency Response (https://ub.ac.id/wp-content/uploads/2021/10/1-MANUAL-TANGGAP-DARURAT-UB.pdf)	Mitigasi Risiko
2	SOP Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) (https://ub.ac.id/wp-content/uploads/2021/10/2-SOP-P3K-UB.pdf)	Kebijakan dan peraturan mengenai pengabdian kepada masyarakat di UB OHSAS 18001:1999, OHS management System.
3	SOP Penggunaan dan Perawatan APAR (https://ub.ac.id/wp-content/uploads/2021/10/3-SOP-Penggunaan-dan-Perawatan-APAR-UB.pdf)	Petunjuk tentang pembelian, prosedur penempatan, pemeriksaan, dan pemeliharaan APAR di lingkungan UB. Prosedur ini mengacu pada OHSAS 18001, OHS management System, serta Permenaker No.4 Tahun 1980.
4	SOP Handling Bahan Kimia Berbahaya dan Beracun (B3) (https://ub.ac.id/wp-content/uploads/2021/10/4-SOP-HANDLING-BAHAN-KIMIA-B3-UB.pdf)	Prosedur ini mengacu pada UU No. 1 Tahun 1970 tentang K3; UU Lingkungan Hidup No.32 Tahun 2009; dan PP No. 71 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun. Adapun mitigasi risiko dari SOP tersebut adalah: • Menjadi acuan pelaksanaan teknis pengendalian dan pemakaian bahan kimia secara umum bagi unit-unit kerja di area UB. • Mencegah atau menekan sekecil mungkin terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan seperti kebakaran, keracunan, peledakan, penyakit akibat kerja, tumpahan dan ceceran dan hal-hal lain yang dapat merugikan mahasiswa, tenaga pengajar, masyarakat dan lingkungan. • Meningkatkan kualitas SDM di bidang K3L khususnya bagi mahasiswa yang langsung terlibat dalam penanganan langsung terhadap bahan kimia.

Pencegahan Insiden K3 [GRI 403-2; 403-7] [SEOJK F.21]

INCIDENT PREVENTION IN OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

UB sebagai entitas jasa pendidikan tentunya memiliki sejumlah memiliki laboratorium pendidikan yang sangat penting sekali untuk diperhatikan kondisi alat-alat laboratorium guna meminimalisir insiden maupun jumlah kecelakaan kerja di lingkungan UB. Sebagaimana diketahui bahwa alat laboratorium yang bermasalah namun tetap dipakai akan sangat membahayakan keselamatan para pengguna, baik dosen, tendik, maupun mahasiswa UB. Merespon risiko terjadinya insiden kecelakaan kerja, maka UB telah menginisiasi Laboratorium Sentral Sains dan Rekayasa (LSSR). LSSR merupakan laboratorium kalibrasi berstandar ISO 17025:2017 untuk mendukung terjaminnya mutu dan validitas hasil pengujian dan pengukuran alat laboratorium sebagai bagian dari prosedur keselamatan kerja di UB.

[GRI 403-2; 403-7]

UB, as an educational service entity, operates numerous educational laboratories, which makes it crucial to ensure the proper condition of laboratory equipment in order to minimize incidents or workplace accidents within UB. It is well known that using faulty laboratory equipment poses significant risks to the safety of its users, including lecturers, staff, and students. To address the risks of workplace accidents, UB has initiated the Laboratorium Sentral Sains dan Rekayasa (LSSR). LSSR is an ISO 17025:2017 accredited calibration laboratory, established to ensure the quality and validity of laboratory testing and measurement results as part of UB's occupational safety procedures.

[GRI 403-2; 403-7]

Jenis Alat	Mitigasi Risiko Kecelakaan Kerja	Jenis Alat	Mitigasi Risiko Kecelakaan Kerja
METTLER-TOLEDO ANALYTICAL BALANCE XPR 10 	Mendeteksi gejala-gejala kerusakan, yaitu risiko alat mengeluarkan panas, menyemburkan bahan kimia berbahaya, downtime, bahkan ledakan alat. (https://lssr.ub.ac.id/alat-massa/)	Gauge Block 	Mendeteksi gejala-gejala kerusakan, yaitu risiko alat mengeluarkan panas, downtime pada pengukuran alat metrology. (https://lssr.ub.ac.id/data-lab__trashed/alat-dimensi/)
PRECISION MULTIMETER FLUKE 8846A 	Mendeteksi gejala-gejala kerusakan, yaitu risiko alat mengeluarkan panas, menyemburkan bahan kimia berbahaya, downtime, bahkan ledakan alat. (https://lssr.ub.ac.id/alat-kelistrikan/)	Dial Indikator 	Mendeteksi alat-alat yang berkaitan dengan komponen otomotif. (https://lssr.ub.ac.id/data-lab__trashed/alat-dimensi/)
MULTI FUNCTION CALIBRATOR FLUKE 724 	Mendeteksi risiko kerusakan pada perangkat suhu dan tekanan udara. (https://lssr.ub.ac.id/suhu-dan-tekanan/)	Fluke Calibration Hydraulic Pressure 	Mendeteksi gejala-gejala kerusakan, yaitu risiko alat mengeluarkan panas, downtime pada semua alat simulasi dan pengukuran tekanan, suhu, dan sinyal listrik. (https://lssr.ub.ac.id/alat-tekanan/)
Graphtec GL820 20 Channel DataLogger 	Mendeteksi risiko kerusakan pada perangkat suhu dan tekanan udara. (https://lssr.ub.ac.id/suhu-dan-tekanan/)	SevenCompact pH Meter S220 	Mendeteksi gejala-gejala kerusakan, yaitu risiko alat mengeluarkan panas, menyemburkan bahan kimia berbahaya, downtime, bahkan ledakan alat. (https://lssr.ub.ac.id/kalibrasi-ph-meter/)

UB juga menyediakan Layanan Konseling Mahasiswa dan Layanan Terpadu Kekerasan Seksual dan Perundungan (ULTKSP) bagi seluruh civitas akademik UB. Selain itu, bagi mahasiswa disabilitas, Pusat Studi dan Layanan Disabilitas (PSLD) UB menyediakan layanan konseling dengan mempertimbangkan sarana dan prasarana khusus sesuai kebutuhan (misalnya Juru Bahasa Isyarat) (<https://psld.ub.ac.id/>). [GRI 2-29; 403-4; 403-7] [SEOJK F.21]

Konseling Mahasiswa (LKM) merupakan sebuah layanan yang berupaya untuk memfasilitasi atau membantu mahasiswa dalam menghadapi permasalahan sehari-hari yang mungkin muncul dan mengganggu aktivitas sehari-hari dan berdampak pada performa akademis mahasiswa. Informasi dan prosedur pendaftaran layanan ini dapat dilihat di laman <https://konseling.ub.ac.id/>.

Pusat Konseling, Pencegahan Kekerasan Seksual dan Perundungan. Pusat Konseling, Pencegahan Kekerasan Seksual dan Perundungan merupakan sebuah layanan yang menjadi bagian dari kemahasiswaan UB sebagai upaya UB memfasilitasi atau membantu mahasiswa dalam menghadapi permasalahan sehari-hari yang mungkin muncul dan mengganggu aktivitas sehari-hari dan berdampak pada performa akademis mahasiswa dalam bentuk kegiatan konseling, psikoedukasi dan pelatihan. Selain itu juga melakukan kegiatan pencegahan dan pendampingan kekerasan seksual dan perundungan di lingkungan UB. Layanan konseling dapat dilakukan secara online maupun tatap muka. Layanan yang akan didapatkan adalah 60 menit setiap pertemuan. Adapun tenaga medis yang tersedia diantaranya: 2 psikolog pendidikan, 3 psikolog klinis, 2 psikolog industri dan organisasi, 1 konselor kepribadian, 2 psikiater dan 2 konsultan hukum, 1 spesialis keperawatan jiwa, serta 60 konselor sebaya perwakilan dari setiap Fakultas. Pertemuan dihitung sejak pertama kali bertemu konselor dan pertemuan dapat dilakukan lagi sesuai perjanjian.

Bidang Konseling meliputi Konseling pribadi, Konseling Akademik, Konseling Sosial, Konseling Keluarga, Konseling Karier, Konseling Perundungan, Konseling Kekerasan seksual, dan Psikoedukasi pencegahan kekerasan seksual dan perundungan. [GRI 403-7]

Pusat Konseling, Pencegahan Kekerasan Seksual dan Perundungan UB juga memfasilitasi Talk Show Kesehatan Mental bertajuk "Healing Therapy" dengan menghadirkan para ahli sebagai nara sumber Secretary General Asian Federation of Psychiatric Associations serta menginisiasi hadirnya Gerakan Sahabat Mendengar. Gerakan ini memfasilitasi mahasiswa yang memiliki masalah kesehatan mental, sehingga memiliki teman untuk sharing berbagai masalah hidup. Para aktivis yang tergabung di Gerakan Sahabat Mendengar akan dibekali dengan ilmu psikologi secara umum, yang nantinya dapat menjadi partner mahasiswa itu sendiri. [GRI 403-4; 403-7]

UB provides Student Counseling Services and the Integrated Service for Sexual Violence and Bullying (ULTKSP) for the entire academic community. Additionally, for students with disabilities, the Center for Disability Studies and Services (PSLD) offers counseling services with special facilities and infrastructure tailored to their needs (such as Sign Language Interpreters) (<https://psld.ub.ac.id/>). [GRI 2-29; 403-4; 403-7] [SEOJK F.21]

Student Counseling Services (LKM) aim to help students manage everyday problems that may interfere with their daily activities and impact academic performance. Information and registration procedures for these services can be found at <https://konseling.ub.ac.id/>.

Counseling Center for the Prevention of Sexual Violence and Bullying: This service, part of UB's student affairs, helps students deal with everyday challenges that may disrupt their activities and academic performance. The center offers counseling, psychoeducation, and training while also focusing on preventing and supporting victims of sexual violence and bullying within UB. Counseling services are available both online and in-person, with each session lasting 60 minutes. Available professionals include 2 educational psychologists, 3 clinical psychologists, 2 industrial and organizational psychologists, 1 personality counselor, 2 psychiatrists, 2 legal consultants, 1 specialist in mental health nursing, and 60 peer counselors from each faculty. Follow-up sessions are scheduled based on agreement.

The Counseling Areas include personal counseling, academic counseling, social counseling, family counseling, career counseling, bullying counseling, sexual violence counseling, and psychoeducation on preventing sexual violence and bullying. [GRI 403-7]

The Counseling Center for the Prevention of Sexual Violence and Bullying at UB also organizes mental health talk shows under the theme "Healing Therapy," featuring experts like the Secretary General of the Asian Federation of Psychiatric Associations. The center has also initiated the Friends Who Listen Movement, which supports students facing mental health issues by providing them with someone to share their concerns with. Activists in this movement receive general psychological training to become valuable partners for students.

[GRI 403-4; 403-7]



Sumber: <https://prasetya.ub.ac.id/ub-raih-anugerah-merdeka-belajar/>

Layanan kesehatan kerja [GRI 403-3; 403-4; 403-6; 403-8] [SEOJK F.17]

OCCUPATIONAL HEALTH SERVICES

Mengacu Peraturan Rektor UB No. 102 Tahun 2022 tentang Kepegawaian, para pegawai UB diberikan perlindungan melalui Jaminan Kesehatan dan Jaminan Ketenagakerjaan. Kedua jaminan ini disalurkan melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. UB bertanggung jawab dalam membayar iuran Jaminan Kesehatan dan Jaminan Ketenagakerjaan sebagai pemberi kerja, sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

[GRI 403-8]

Pelayanan kesehatan yang dapat diakses oleh seluruh mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan UB dilakukan melalui fasilitas pelayanan kesehatan baik di Klinik UB, Rumah Sakit UB, maupun Rumah Sakit Gigi dan Mulut UB. Selain itu, sebagai bagian dari komitmen meningkatkan kesehatan seluruh civitas akademika UB, layanan kesehatan tersedia secara online untuk konsultasi kesehatan. Adapun beberapa layanan dasar yang tersedia diantaranya: poli umum, poli gigi, poli gizi, poli kesehatan ibu dan anak, poli bedah minor, one day care, home care, senam sehat, dan edukasi medis. [GRI 403-3]

- **Klinik UB:** Poliklinik UB merupakan unsur pelaksana non-akademik universitas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan pada civitas akademika beserta keluarganya, serta masyarakat umum yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Rektor. Program Poliklinik difokuskan pada: Peningkatan pelayanan di bidang kesehatan; Peningkatan kerja sama dengan pengguna pelayanan kesehatan dan asuransi kesehatan; Peningkatan pengabdian kepada masyarakat.
- **Rumah Sakit UB:** Rumah Sakit Universitas Brawijaya (RSUB) memiliki kualitas prima dalam pelayanan, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dibidang kesehatan yang bertaraf internasional. Prosedur pelayanan kesehatan dapat diakses melalui tautan <https://rumahsakit.ub.ac.id/contact/>.

Referring to UB Rector Regulation No. 102 of 2022 on Employment, UB employees are provided with protection through Health Insurance and Employment Insurance. These insurances are administered by the Social Security Administering Body (BPJS) for both Health and Employment. UB is responsible for paying the premiums for these insurances as the employer, in accordance with applicable laws and regulations. [GRI 403-8]

Health services accessible to all UB students, lecturers, and staff are provided through health facilities at UB Clinic, UB Hospital, and the UB Dental and Oral Hospital. Additionally, as part of UB's commitment to improving the health of the academic community, online health services are available for health consultations. Basic services include general health, dental, nutrition, maternal and child health, minor surgery, one-day care, home care, fitness programs, and medical education.

[GRI 403-3]

- **UB Clinic:** The UB Clinic is a non-academic unit of the university that provides health services to the academic community and their families, as well as the general public. It operates directly under the Rector. The clinic's programs focus on:
 - a. Improving health services.
 - b. Enhancing collaboration with healthcare providers and health insurance programs.
 - c. Increasing community service.
- **UB Hospital:** Universitas Brawijaya Hospital (RSUB) offers high-quality services in healthcare, education, research, and community service at an international standard. Information on health care procedures can be accessed through the link <https://rumahsakit.ub.ac.id/contact/>.

- **Rumah Sakit Gigi dan Mulut UB:** Universitas Brawijaya memiliki layanan kesehatan rumah sakit gigi dan mulut (RSGM FKG UB).
- **UB Dental and Oral Hospital:** Brawijaya University has a dental and oral hospital health service (RSGM FKG UB).

Fasilitas Kesehatan di RS UB dan Klinik UB [GRI 203-1; 403-3; 403-6]
Health Facilities at UB Hospital and UB Clinic



Pada bulan November 2023, UB menyelenggarakan pelayanan screening kesehatan secara gratis bagi sivitas akademika dalam rangka Dies Natalis UB ke-61. Kegiatan dilaksanakan di fakultas masing-masing dan ditangani langsung oleh tenaga kesehatan dari Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) UB. [GRI 403-6; 403-8]

In November 2023, UB organized free health screening services for the academic community in celebration of UB's 61st Dies Natalis. The screenings were conducted at each faculty and were directly handled by healthcare professionals from the Faculty of Health Sciences (FIKES) UB. [GRI 403-6; GRI 403-8]

Layanan Kesehatan Gratis Bagi Sivitas Akademika UB [GRI 203-1; 403-3; 403-6]
Free Health Services for UB Academic Community



Pendidikan dan Pelatihan Kompetensi Karyawan

EMPLOYEE COMPETENCY EDUCATION AND TRAINING [GRI 403-5; 404-2; 410-1]

Kegiatan pendidikan dan pelatihan diselenggarakan UB guna peningkatan kompetensi seluruh karyawan (dosen dan tendik) terkait permasalahan HAM dan K3L. Pelatihan dan pendidikan K3L UB merupakan aspek penting yang perlu dilakukan mengingat banyak aktivitas yang berisiko mengganggu kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan akademik, khususnya laboratorium. Keselamatan dan kesehatan setiap personal di laboratorium serta lingkungan sangat bergantung pada penerapan praktek K3 yang tepat. Oleh karenanya perlu peningkatan kesadaran, kepedulian dan implementasi K3 agar sivitas akademika UB dapat mengurangi angka kecelakaan kerja dan risiko bahaya dengan mengidentifikasi faktor risiko dan cara mengelolanya.

Education and training activities are held by UB to improve the competence of all employees (lecturers and education staff) related to human rights and K3L issues. UB K3L training and education are important aspects that need to be carried out considering that there are many activities that risk disrupting health and work safety in the academic environment, especially the laboratory. The safety and health of each person in the laboratory and the environment are highly dependent on the implementation of proper K3 practices. Therefore, it is necessary to increase awareness, concern and implementation of K3 so that UB academics can reduce the number of work accidents and risks by identifying risk factors and how to manage them.

Pelatihan Sigap Penanganan Kebakaran
Departemen Teknik Kimia UB Tahun 2023 [GRI 403-5; 404-2]
Fire Response Training UB Chemical Engineering Department 2023



Sepanjang tahun 2023, UB secara rutin mengadakan pelatihan dan sertifikasi K3 bagi karyawan termasuk dosen dan tendik. Materi pelatihan K3L UB diantaranya adalah membangun budaya taat K3, penyebab kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan upaya minimalisasi kecelakaan kerja. Sertifikasi K3 dilakukan secara in-house training dengan mengikuti Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang berlaku di BNSP. Pelatihan sertifikasi mencakup 14 unit kompetensi yang meliputi berbagai aspek K3 Lingkungan, seperti Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengendalian Risiko K3, dan Sistem Tanggap Darurat

Throughout 2023, UB regularly conducted Occupational Health and Safety (K3) training and certification for employees, including lecturers and staff. The training materials covered topics such as building a culture of K3 compliance, causes of workplace accidents, occupational diseases, and efforts to minimize workplace accidents. The K3 certification was conducted through in-house training in accordance with the Indonesian National Work Competency Standards (SKKNI) regulated by the National Professional Certification Agency (BNSP). The certification training covered 14 competency units, addressing various aspects of K3 in the environment, such as Occupational Health and Safety, K3 Risk Control, and Emergency Response Systems.

In-House Training K3L UB Tahun 2023 [GRI 403-5; 404-2]
UB K3L In-House Training in 2023



No	Jenis Pelatihan	Jumlah Peserta
Pelatihan K3L [GRI 403-5]		
1	Sigap Penanganan Kebakaran	28
2	In House Training K3	21
3	Pelatihan dan Sertifikasi BNSP Perencanaan Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) Lingkungan	28
Pelatihan Hak Asasi Manusia [GRI 403-5; 410-1]		
4	Pelatihan dan Sertifikasi BNSP Aplikasi Perkantoran	50
5	Bijak dalam Bermedia Sosial: Mindful Attention, Skills, Culture, Safety and Ethics	70
6	Psikoedukasi: Anti Kekerasan Seksual, Perundungan, Korupsi, dan Intoleransi	120
7	Creating Mental Health Strategy	86
8	Sharing Session: Fear of Missing Out No More: Embracing Your Unique Journey	95
9	Sosialisasi layanan ULKPKS	50
10	Psiko-edukasi Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual dan Perundungan	150
11	Psychology First Aid Sebagai Antisipasi Kekerasan Seksual dan Perundungan	80
12	Workshop Pelatihan Penguji dan Pelatih Pasien Standar OSCE	38
13	Workshop Implementasi Prosedur Keamanan Siber bagi Civitas UB	56
Pelatihan Kompetensi Profesional [GRI 403-5]		
14	Workshop Training on Writing in International Journals	15
15	Pelatihan Applied Approach angkatan ke-3	37
16	Go Scopus Series Batch 3	20
17	Sosialisasi Bukti Potong Pajak	3.104
18	Pendampingan lapor pajak (SPT Tahunan)	2.259
19	Cooperative Tax Compliance	150
20	Workshop dan ToT Penyelenggaraan Bootcamp untuk Meningkatkan Ketertarikan pada Kecerdasan Artifisial (AI)	20
21	Workshop dan ToT penggunaan superkomputer	35
22	Workshop dan ToT RAPIDS: Memanfaatkan GPU untuk Kinerja Analisis Data yang Maksimal	15

Peningkatan Kompetensi Karyawan

EMPLOYEE COMPETENCY IMPROVEMENT [GRI 404-1] [SEOJK E.2.,F.22]

Berbagai macam program pendidikan dan pelatihan kompetensi dilaksanakan secara terus-menerus guna peningkatan mutu layanan pendidikan UB dengan memberi kesempatan yang sama dan adil bagi seluruh pegawai. Upaya tersebut sebagai bagian dari tujuan UB mewujudkan tata kelola yang tepat guna dan unggul melalui peningkatan kualitas dosen dan tenaga kependidikan yang berkompeteri dan professional. Pada tahun 2023, UB mengiden tifikasi persentase rasio dari peran serta dosen dan tendik mengikuti program pendidikan dan pelatihan, sehingga benar-benar mampu menghasilkan pendi dikan yang kreatif, kolaboratif, inovatif, adaptif, serta berdaya saing global.

Various competency education and training programs are continuously implemented to improve the quality of UB's education services by providing equal and fair opportunities for all employees. This effort is part of UB's goal of realizing appropriate and superior governance by improving the quality of competent and professional lecturers and education personnel. In 2023, UB will identify the percentage ratio of the participation of lecturers and education staff in participating in education and training programs, so that they are truly able to produce creative, collaborative, innovative, adaptive, and globally competitive education.

Rasio Jam Pengembangan Kompetensi Dosen dan Tendik Tahun 2023 [GRI 404-1] [SEOJK E.2, F.22]
Ratio of Competency Development Hours for Lecturers and Education Staff in 2023

Jenis Pelatihan	Rasio Jam Pelatihan	
	Pria	Wanita
Pelatihan Calon Karyawan	14,57	14,57
Program Pengembangan Kompetensi Profesional	10,48	10,48
Program Pengembangan Kompetensi Akademik	12,04	12,04
Peningkatan Kompetensi Jabatan Fungsional (Dosen)	9,27	9,27
Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L)	8,95	8,95
Peningkatan Kompetensi Jabatan (Tendik)	7,63	7,63

Jumlah Kecelakaan Kerja [GRI 403-2; GRI 403-9; 403-10]

NUMBER OF WORK ACCIDENTS

Sepanjang periode pelaporan tahun 2023, UB mencatat bahwa tidak terjadi kecelakaan kerja oleh seluruh civitas akademika UB. Pada saat Kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru, sebanyak 30 mahasiswa baru tidak sadar diri (pingsan) Ketika mengikuti rangkaian acara Orientasi. Diperkirakan kejadian tersebut karena dehidrasi akibat paparan sinar matahari terlalu lama dan rangkaian acara yang padat. [GRI 403-2; 403-10]

Throughout the 2023 reporting period, UB recorded no workplace accidents involving the entire academic community. However, during the New Student Orientation, 30 new students fainted while attending the event. It is estimated that this occurred due to dehydration from prolonged sun exposure and a busy schedule. [GRI 403-2; GRI 403-10]

Upaya mitigasi risiko kecelakaan kerja dilakukan UB melalui implementasi SOP K3L mampu menurunkan tingkat risiko kecelakaan kerja sampai dengan zero accident atau minimal pada tingkat risiko yang dapat ditoleransi dengan menerapkan ketentuan yang ketat di lingkungan kerja UB. [GRI 403-2; 403-9]

UB mitigated the risk of workplace accidents through the implementation of Occupational Health, Safety, and Environmental Protection (K3L) SOPs, successfully reducing the risk of accidents to a zero-accident level or at least to a tolerable risk level by enforcing strict regulations in UB's work environment. [GRI 403-2; GRI 403-9]

EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT

[GRI 2-30; 402-1; 404-3]

[GRI 2-30; 402-1; 404-3]

Implementasi penilaian prestasi kinerja pegawai UB dilakukan secara objektif, akuntabel, dan transparan melalui aplikasi Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER). Setiap pegawai UB diberikan Buku Panduan Penggunaan Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi (SISTER) dan Buku Saku yang memuat tugas, hak, dan kewajiban dalam setiap pekerjaan pendidik dan tenaga pendidik. Prosedur operasi baku penilaian kinerja pegawai UB tersedia di website Direktorat SDM UB dan dapat diakses oleh seluruh pegawai UB pada tautan <https://kepegawaian.ub.ac.id/download/panduan-sister-untuk-dosen/> dan <https://kepegawaian.ub.ac.id/download/panduan-sister-untuk-tendik/>.

[GRI 404-3]

The implementation of employee performance evaluations at UB is conducted objectively, account ably, and transparently through the Integrated Resource Information System (SISTER) application. Each UB employee is provided with a User Guide for the SISTER system, along with a Pocketbook that outlines their duties, rights, and obligations as educators and administrative staff. The standard operating procedures for UB employee performance evaluations are available on the Human Resources Directorate website and can be accessed by all UB employees via the following links:

<https://kepegawaian.ub.ac.id/download/panduan-sister-untuk-dosen/>

<https://kepegawaian.ub.ac.id/download/panduan-sister-untuk-tendik/>. [GRI 404-3]

Kebijakan Anti Diskriminasi [GRI 406-1]

ANTI-DISCRIMINATION POLICY

UB senantiasa melarang adanya tindakan diskriminasi dalam proses penerimaan serta pendaftaran mahasiswa dan pegawai di lingkungan kampus. Semua individu diperlakukan sama sesuai dengan porsi profesionalismenya. Keragaman suku, agama dan daerah tercermin baik pada mahasiswa, dosen maupun tenaga kependidikan yang berasal dari papua sampai sabang dengan berbagai etnis dan agama. Perlakuan tanpa diskriminasi ini diterapkan untuk seluruh kebijakan, metode rekrutmen, serta kegiatan akademik maupun nonakademik di lingkungan UB, termasuk dalam pemberian kompensasi kepada karyawan.

Komitmen UB mencapai tujuan bebas diskriminasi adalah dengan membentuk Pusat Studi dan Layanan Disabilitas UB (PSLD UB). PSLD UB bertujuan untuk membangun suasana kampus UB menjadi kampus yang ramah penyandang disabilitas dan mewujudkan kesetaraan hak untuk menempuh pendidikan selayaknya masyarakat umum. Keberadaan PSLD UB mampu menciptakan, menjaga, dan mengawal kehidupan serta keharmonisan yang inklusif antar mahasiswa UB untuk menyetarakan hak dan kewajiban seluruh mahasiswa. Adapun hak pendidikan non-diskriminatif bagi penyandang disabilitas tersebut dilindungi oleh Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas dan Konvensi Internasional.

UB consistently prohibits any form of discrimination in the admission and recruitment processes for students and employees on campus. All individuals are treated equally based on their professional merits. The diversity of ethnicities, religions, and regions is well-represented among students, lecturers, and staff, ranging from Papua to Sabang, with various ethnic and religious backgrounds. This non-discriminatory approach is applied to all policies, recruitment methods, and academic and non-academic activities within UB, including in the provision of employee compensation.

UB's commitment to achieving a discrimination-free environment is reflected in the establishment of the Center for Disability Studies and Services (PSLD UB). PSLD UB aims to create a disability-friendly campus atmosphere and ensure equal rights for individuals with disabilities to pursue education, just like the general public. The existence of PSLD UB fosters and ensures an inclusive and harmonious environment among UB students, promoting equal rights and obligations for all. The non-discriminatory educational rights for individuals with disabilities are protected by Law No. 8 of 2016 on Persons with Disabilities and the International Convention on the Rights of Persons with Disabilities.

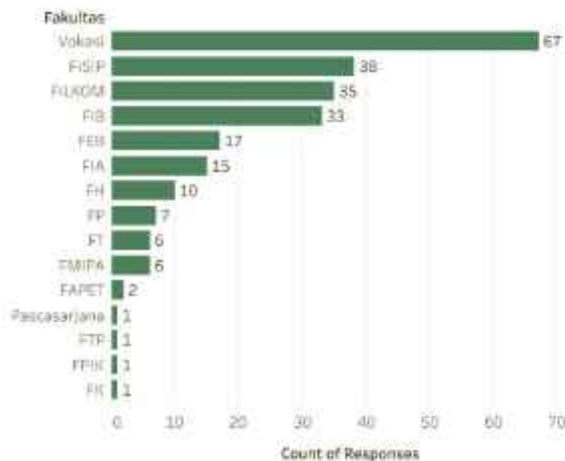


Hingga akhir periode pelaporan 2023, tidak menemukan adanya laporan insiden diskriminasi di lingkungan kampus yang dilaporkan kepada bagian hukum. UB berupaya membangun lingkungan yang ramah terhadap penyandang disabilitas dan mewujudkan masyarakat Indonesia yang inklusif. Bahkan sejumlah mahasiswa yang diterima melalui jalur Seleksi Program Khusus Penyandang Disabilitas (SPKPD) membuktikan respon aktif UB terhadap komitmen inklusif dan jaminan hak pendidikan bagi semua pihak **[GRI 406-1; 414-1]**.

PLD UB memiliki kerja sama dengan Macquarie University, La Trobe University, British Council, The Asia Foundation, United Nations, USAID, AusAID, AIDRAN, pemerintah Indonesia, kementerian-kementerian, dan lainnya yang mencakup isu ketenagakerjaan inklusif, layanan publik inklusif, kebijakan nasional maupun regional dan lokal, hingga hal-hal mendasar seperti penghapusan stigma dan diskriminasi terhadap penyandang disabilitas. Berikut data statistik mahasiswa penyandang disabilitas sepanjang tahun 2023:

Mahasiswa Penyandang Disabilitas Berdasarkan Fakultas Tahun 2023
Students with Disabilities by Faculty in 2023

Fakultas

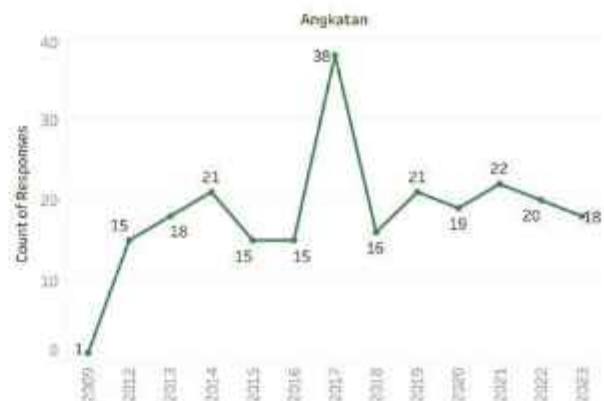


As of the end of the 2023 reporting period, there were no reports of discrimination incidents on campus submitted to the legal department. UB continues to build a disability-friendly environment and strives to create an inclusive society in Indonesia. The acceptance of several students through the Special Disability Program Selection (SPKPD) further demonstrates UB's active response to its commitment to inclusivity and the guarantee of educational rights for all individuals. **[GRI 406-1; 414-1]**

The Center for Disability Studies and Services (PSLD UB) has established partnerships with institutions such as Macquarie University, La Trobe University, the British Council, The Asia Foundation, the United Nations, USAID, AusAID, AIDRAN, the Indonesian government, and various ministries. These collaborations focus on issues related to inclusive employment, inclusive public services, national, regional, and local policies, and fundamental issues such as eliminating stigma and discrimination against persons with disabilities. Below is the statistical data for students with disabilities at UB throughout 2023:

Mahasiswa Penyandang Disabilitas Berdasarkan Angkatan
Students with Disabilities by Year of Admission

Angkatan



Praktik Keamanan **[GRI 410-1]**

SECURITY PRACTICES

UB senantiasa memastikan petugas keamanan telah memiliki pengetahuan mendasar tentang HAM. Pemahaman terhadap aspek HAM menjadi bagian penting dari setiap petugas keamanan UB. Hal ini dilakukan dalam rangka mendukung pemenuhan HAM secara menyeluruh dalam lingkungan kampus UB. UB secara konsisten menyusun setiap program kerja dengan mempertimbangkan aspek HAM dan memberikan pelatihan mengenai HAM kepada seluruh personel keamanan.

UB ensures that its security personnel possess a fundamental understanding of human rights (HAM). This knowledge is a crucial part of every security officer's role at UB to support the comprehensive fulfillment of human rights within the campus environment. UB consistently designs its work programs with human rights considerations and provides training on HAM to all security personnel.

Pada tahun 2023, PLD UB melakukan pelatihan dan edukasi kepada petugas keamanan dalam meningkatkan kapasitas pendampingan mahasiswa disabilitas. Pelatihan ini diikuti 168 personel keamanan yang bertugas di UB Malang dan UB Kediri, baik yang berstatus PNS, Non PNS, maupun Kontrak. Peningkatan wawasan petugas keamanan UB terhadap HAM meliputi disability awareness, advokasi kebijakan inklusi-disabilitas, pelatihan bahasa isyarat, dan pelatihan aksesibilitas digital. Bekal pengalaman dan profesionalitas kerja petugas keamanan UB diharapkan dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi sivitas akademika.

Mengingat bahwa petugas keamanan merupakan salah satu unsur yang memegang peran penting dalam sistem pengamanan 24 jam dan pelayanan informasi kepada seluruh sivitas akademika UB, termasuk mahasiswa disabilitas.

In 2023, the Center for Disability Studies and Services (PLD UB) conducted training and education for security officers to improve their capacity in assisting students with disabilities. This training was attended by 168 security personnel from UB Malang and UB Kediri, including civil servants (PNS), non-civil servants (Non PNS), and contract staff. The training focused on increasing security personnel's awareness of disability issues, advocating for inclusive disability policies, sign language training, and digital accessibility training.

By equipping security personnel with these skills and professionalism, UB aims to ensure a safe and comfortable environment for the entire academic community. Security personnel play a critical role in providing 24-hour security services and information to all members of UB, including students with disabilities.

Peserta Pelatihan HAM dari Unsur Petugas Keamanan UB Tahun 2023
Participants in Human Rights Training from UB Security Personnel in 2023

Jenis Pelatihan	Jumlah Petugas Keamanan UB	Persentase Pelatihan Petugas Keamanan
Pelatihan Disability Awareness	168	100%
Pelatihan Bahasa Isyarat Dasar	168	100%
Pelatihan Bahasa Isyarat Menengah	134	80%
Pelatihan Bahasa Isyarat Lanjut	113	67%
Pelatihan Aksesibilitas Digital	168	100%
Advokasi Kebijakan Inklusi-Disabilitas	168	100%

Penghormatan Hak-Hak Masyarakat Adat

RESPECT FOR INDIGENOUS PEOPLES' RIGHTS [GRI 411-1, 413-2; 416-2]

Evaluasi kepatuhan terhadap pemenuhan hak-hak masyarakat sekitar kampus UB, dilakukan secara berkala melalui mekanisme Survei Kepuasan Masyarakat. Survei tersebut melibatkan masyarakat sekitar lokasi operasional kegiatan kampus UB dalam proses pemantauan dan identifikasi. Pelayanan publik kepada mahasiswa, stakeholder dan masyarakat umum pengguna jasa layanan di UB sepanjang tahun 2023 berjalan dengan lancar. Selama periode pelaporan tahun 2023 tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang dilakukan UB terhadap hak-hak masyarakat adat maupun lokal [GRI 411-1]. Hal ini dibuktikan dengan penilaian masyarakat terhadap keberadaan kampus UB ditengah masyarakat beserta fasilitas sarana dan prasarana yang tersedia bagi public. Hasil analisa survey kepuasan masyarakat (SKM) secara umum menunjukkan rata-rata nilai sebesar 78.56, yang masuk dalam kategori baik. Survey tersebut juga untuk memenuhi kebutuhan data dukung Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT), sistem manajemen ISO 9001:2008, dan evaluasi perbaikan layanan UB, dan merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik di UB. [GRI 416-2]

The evaluation of compliance with the rights of the communities surrounding UB's campus is conducted regularly through the Community Satisfaction Survey. This survey involves the local community around UB's operational activities in the monitoring and identification process. Public services provided to students, stakeholders, and the general public using UB's services throughout 2023 ran smoothly. During the 2023 reporting period, there were no incidents of non-compliance by UB concerning the rights of indigenous or local communities [GRI 411-1]. This is evidenced by the positive feedback from the community regarding UB's presence and the available public facilities and infrastructure. The results of the Community Satisfaction Survey (SKM) analysis showed an average score of 78.56, which falls into the "good" category. This survey also supports the Institutional Accreditation of Higher Education (AIPT), the ISO 9001:2008 management system, and UB's service improvement evaluation efforts, all aimed at enhancing the quality of public services at UB. [GRI 416-2]



Selama menjalankan aktivitas operasi baik kegiatan pendidikan, penelitian, maupun pengabdian masyarakat oleh sivitas akademika UB, tidak terdapat gejala yang terjadi di masyarakat sekitar. Apabila terjadi dampak negatif dari kegiatan Tri Dharma PT UB terhadap masyarakat sekitar dapat dikomunikasikan dengan baik oleh pihak UB dengan berbagai pendekatan yang humanis dan berbagai bantuan maupun kegiatan pemberdayaan masyarakat sekitar. [GRI 413-2]

During the operational activities, including education, research, and community service carried out by the academic community of UB, there have been no disturbances in the surrounding community. Should any negative impacts arise from UB's Tri Dharma activities on the surrounding community, UB can communicate effectively through various humanistic approaches, as well as through different forms of assistance or community empowerment programs. [GRI 413-2]

Pengembangan Masyarakat Lokal [GRI 2-23; 413-1] [SEOJK F.23]

LOCAL COMMUNITY DEVELOPMENT

Pada setiap proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, UB senantiasa mendukung pencapaian pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. Sebagaimana persoalan yang umum dihadapi low-middle income countries, Indonesia juga menghadapi persoalan kemiskinan, kesenjangan, dan pengangguran. Persoalan tersebut berkelindan dengan kondisi alam yang ekstrim dan bencana yang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

UB sebagai lembaga pendidikan tinggi dengan kekayaan sumber daya yang kompeten memainkan peran lebih besar dalam memperkaya solusi-solusi empiris di berbagai bidang sebagai alternatif penyelesaian persoalan di masyarakat yang semakin kompleks. Solusi yang ditawarkan UB senantiasa memperhatikan pelestarian lingkungan hidup, pemanfaatan material ramah lingkungan, ramah anak dan kelompok rentan, kelompok difabel, hemat energi, pengelolaan limbah yang bijaksana, dan pertimbangan-pertimbangan lainnya.

[GRI 3-3] [SEOJK B.3]

In every process of education, research, and community service, UB consistently supports the achievement of sustainable development goals (SDGs), a global action plan agreed upon by world leaders to end poverty, reduce inequality, and protect the environment. Like the common issues faced by low-middle income countries, Indonesia also deals with problems of poverty, inequality, and unemployment. These issues are intertwined with extreme natural conditions and disasters that directly or indirectly affect the well-being of the community.

As a higher education institution with a wealth of competent resources, UB plays a greater role in enriching empirical solutions in various fields as alternative ways to address increasingly complex societal problems. The solutions offered by UB always consider environmental preservation, the use of eco-friendly materials, child- and elderly-friendly practices, support for people with disabilities, energy efficiency, wise waste management, and other considerations. [GRI 3-3] [SEOJK B.3]



Bidang Pendidikan

- Maritim Kids: Edukasi dan kesadaran lingkungan di SDN Randutatah I, Desa Randutatah, Paiton, Kab. Probolinggo
- Program Taman Baca Warna-Warni yang diikuti oleh seluruh siswa sekolah dasar yang tersebar di Desa Sumpat, Kab. Gresik
- Literasi Keuangan bagi UMKM Kota Malang
- Ajar Bahasa Inggris di SDN I Marga Karya Sulawesi Tenggara
- Pelatihan Geogebra untuk mendukung proses pengajaran matematika SD dan SMP di Desa Sutajayan
- Seminar Nasional Keberlanjutan, dengan mengusung tema Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca Melalui Mekanisme Nilai Ekonomi Karbon (NEK)
- A Multidisciplinary Approach on Environmental and Social Science Studies for Sustainability Awareness
- The 3rd International Conference on Agriculture and Food Sustainability (3rd ICAFOSS) – HYBRID Conference
- Strategi Peningkatan Kinerja Sektor Publik untuk Pertumbuhan Berkelanjutan
- Pelatihan Dasar-Dasar AMDAL
- TOT Inventarisasi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)
- Pelatihan Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS)
- Pelatihan Penguatan Literasi Berbasis Religius di Desa Torasaja, Kec. Papayato, Provinsi Gorontalo
- Peningkatan Kompetensi Guru Matematika dalam Mengembangkan Materi Analisa dengan Google Collab dan Bahasa Pemrograman Python di Banyuwangi
- Peningkatan Kompetensi Guru Matematika SMA dalam Pemantapan dan Penguatan Strategi Pemecahan Soal Matematika Non Rutin di Kab. Banyuwangi

Bidang Kesehatan

- Sosialisasi Pengentaskan Stunting Desa Sumbermanjing Wetan dan Desa Sumberagung, Kab. Malang
- Skrining dan Edukasi Penyakit Kronis Desa Nglambangan dan Mojoayung, Kab. Madiun
- Mendirikan Posyandu Kesehatan Jiwa untuk ODGJ dan ABK
- Pendampingan Kegiatan Posyandu Kelas Ibu dan Balita
- Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut di SDN I Alas Tengah Kec. Sumbermalang, Kab. Situbondo
- Sosialisasi Bahaya Stunting di Desa Jatipandak, Kab. Lamongan
- Program Gizi Prestasi di SDN 01 Desa Sumbermanjing Wetan, Kab. Malang
- Skrining Mata bagi anak Down Syndrome
- Penyuluhan Penyakit Lumpy Skin Disease (LSD) di Desa Candirejo, Desa Ngrendeng, dan Desa Gadungan, Kab. Blitar
- Sosialisasi Penyakit dan Biosecurity Pakan Ternak di Desa Marga Karya Sulawesi Tenggara
- Workshop dan Sosialisasi Budaya Hidup Sehat Guna Mencegah Meningkatnya Penyakit Hipertensi dan Diabetes Dikalangan Pekerja Migran dan keluarganya di Kab. Malang
- Pemeriksaan gigi dan mulut untuk lansia di Klinik UB
- Pengendalian Resistensi Antimikroba di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama di Kab. Blitar
- Pendampingan Pelatihan Ilmu Gizi dan Manajemen Keuangan Wisata Kampung Lele di Desa Tales, Kab. Kediri
- Pelatihan Manajemen Pencegahan Mastitis bagi Kelompok Peternak Sapi Perah Makmur Jaya Abadi di Desa Ngaglik, Kec. Srengat, Kab. Blitar
- Program Air Bersih di Desa Pandansari, Kab. Malang

Bidang Konservasi Alam

- Pelatihan Pengolahan Limbah Kotoran Sapi Menjadi Pupuk Kompos Bagi Petani di Desa Pagak, Desa Lembah-Kab. Madiun, Desa Gagah-Pamekasan, dan Desa Wonorejo-Kab. Malang
- Revegetasi Lahan Gambut bersama Pemprov Jambi
- Penghijauan di Desa Tangkilisari-Kab. Malang, Secang-Banyuwangi, dan Desa Watugede-Singosari, Desa Karang Sari, dan Temuguruh-Kab. Banyuwangi
- Pelatihan Pembuatan Silase di Desa Gaprang
- Pengelolaan Sampah Organik di Dusun Sumberkerto, Desa Plaasan, Kec. Wonosari, Kab. Malang
- Pelatihan Pembuatan Pakan Ternak Bernutrisi Tinggi di Desa Sumberanyar, Kec. Paiton, Kab. Probolinggo
- Konservasi Mangrove di Alasbuluh
- Inovasi Akuaponik di Desa Sawentar, Kec. Kanigoro, Kab. Blitar
- Pembersihan Aliran Sungai di Desa Semambung, Kab. Sidoarjo
- Budidaya Maggot di Desa Pandesari dan Desa Wiyurejo, Kec. Pujon
- Pelatihan Eco-Enzyme di Desa Karangasem, Kab. Mojokerto dan Desa Kenep, Kab. Bojonegoro
- Urban Family Farming di Wilayah Sawojajar-Malang
- Integrated Farming System (IFS) untuk Mengembangkan Pertanian Berkelanjutan di Desa Wisata Kemiren, Banyuwangi

Bidang Ekonomi

- Peningkatan Ekonomi Inklusif di Kec. Srengat, Kab. Blitar
- Peningkatan Potensi Industri Logam di Desa Gondang, Kecamatan Gondang, Kabupaten Tulungagung
- Peningkatan Potensi Kehidupan Suku Bajo Menjadi Wisata Toleransi
- Pelatihan Digitalisasi Marketing di Kab. Malang
- Digital Marketing dan Digital Branding pada UMKM di Desa Suger Lor, Kab. Bondowoso
- Penyuluhan Pembentukan Badan Usaha pada UMKM di Kabupaten Ponorogo
- Mendorong Ekonomi Desa Berdaya Teknologi Digital Melalui Pengembangan SDM dan Tata Kelola BUMDesa di Desa Sukalilo, Kec. Jabung
- Pelatihan Pengembangan Produk Pangan Berbasis Bahan Baku Parang di Desa Ngembat
- Potensi Pariwisata di Desa Mojorari, Asembagus, Situbondo
- Pelatihan Pembuatan Tas Anyam Ramah Lingkungan di Desa Ngrimbi, Kec. Bareng, Kab. Jombang
- Design Konten Promosi Sandal Merk Rancid di Desa Wedoro, Kec. Waru

Mitigasi Bencana Alam

- Pemasangan Biopori untuk Mengatasi Banjir di Desa Sukosewu, Kab. Bojonegoro
- Penyaluran Bantuan dan Logistik Bencana Kepada Korban Banjir di Desa Pronajlwo-Lumajang
- Sosialisasi dan Implementasi Mitigasi Bencana mewujudkan Desa Tangguh Bencana (DESTANA) bagi warga Lumajang

Sumber: <https://mmd.ub.ac.id/>; <https://prasetya.ub.ac.id/category/berita-ub/>

Dampak Sosial Negatif Dalam Rantai Pasokan [GRI 414-2]

NEGATIVE SOCIAL IMPACTS IN THE SUPPLY CHAIN

UB dengan status PTN-BH merupakan institusi pendidikan yang menghasilkan sumber daya manusia berupa lulusan (tenaga ahli), sehingga rantai pasok UB terdiri dari 2 (dua) bidang, yaitu bidang pendidikan dan bidang penelitian. Oleh karenanya UB dalam melaksanakan Seleksi Masuk Universitas Brawijaya (SELMA UB) menerapkan sejumlah protokol guna mencegah tindakan kecurangan calon mahasiswa. Panitia seleksi SBMPTN UB memasang metal detector yang memeriksa seluruh peserta sebelum memasuki ruangan ujian.

Begitu pula dengan penerapan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di lingkungan UB, sejumlah prosedur maupun petunjuk anti suap diimplementasikan pada semua elemen UB agar segala jenis seleksi masuk mahasiswa baru UB bersih dari suap. Prinsip anti suap dan menolak gratifikasi juga diterapkan pada proses pengadaan barang dan jasa. Segala aktivitas pengadaan barang dan jasa di lingkungan UB dilakukan melalui sistem SILAPETRO sesuai dengan peraturan perundangan terkait pengadaan barang/jasa pemerintah.

Sepanjang tahun 2023, tidak terjadi kecurangan dan suap terkait seleksi masuk mahasiswa baru maupun praktik pengadaan barang dan jasa, sehingga pada tahun pelaporan tidak terdapat tindakan korektif yang berdampak sosial negatif dalam rantai pasokan UB. [GRI 414-2]

UB, as a State University with Legal Entity (PTN-BH) status, is an educational institution that produces human resources in the form of graduates (experts). As such, UB's supply chain consists of two fields: education and research. Therefore, UB implements several protocols in the Brawijaya University Entrance Selection (SELMA UB) to prevent fraudulent activities by prospective students. The SBMPTN UB selection committee installs metal detectors to check all participants before entering the exam room.

Similarly, with the implementation of the Integrity Zone towards a Corruption-Free Area (WBK) and a Clean and Serving Bureaucracy Area (WBBM) at UB, various anti-bribery procedures and guidelines are applied to all elements of UB to ensure that all types of new student admission selections are free from bribery. The principles of anti-bribery and rejecting gratuities are also applied to the procurement process. All procurement activities at UB are carried out through the SILAPETRO system, following regulations related to government goods/services procurement.

Throughout 2023, there were no fraud or bribery cases related to the new student admission process or procurement practices, so no corrective actions with negative social impacts were required in UB's supply chain during the reporting year. [GRI 414-2]



Kontribusi politik [GRI 415-1]

POLITICAL CONTRIBUTIONS

UB sebagai institusi pendidikan tinggi dengan status PTNBH berkewajiban untuk bersikap netral tidak memihak atau berafiliasi dengan partai politik tertentu. Sepanjang tahun 2023, di lingkungan UB sendiri tidak terdapat kegiatan politik seperti pemilihan umum dan tidak ada kontribusi baik finansial maupun benda/barang yang diberikan langsung dan tidak langsung kepada para pihak terkait.

UB, as a higher education institution with PTNBH (State University with Legal Entity) status, is obligated to remain neutral and not affiliate with any political party. Throughout 2023, there were no political activities, such as elections, within the UB environment, and no financial contributions or goods were provided, either directly or indirectly, to any related parties.

Kepercayaan Pelanggan [GRI 416-1; 416-2; 417-1; 417-2; 417-3]

CUSTOMER TRUST

[SEOJK F.27, F.28]

Survei Kepuasan Pelanggan [SEOJK F.30]

Hasil Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) terhadap produk layanan UB sepanjang tahun 2023 menunjukkan kategori Baik dengan skor nilai 78,56. Adapun unsur layanan yang sudah dinilai baik oleh responden adalah kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya; kemudahan prosedur/tata cara pelayanan; kecepatan waktu pelayanan; ketepatan waktu pelaksanaan layanan sesuai dengan jadwal; kewajaran biaya/tarif dalam layanan; kesesuaian pelayanan sesuai dengan maklumat pelayanan UB; kesesuaian hasil layanan dengan yang tercantum dalam standar pelayanan; kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan; perilaku petugas dalam pelayanan terkait keramahan; kualitas sarana dan prasarana; penanganan pengaduan, saran dan masukan.

[GRI 416-1] [SEOJK F.27, F.28]

Responden SKM pada tahun 2023 berjumlah sebanyak 61.860 responden yang terdiri dari stakeholders internal dan eksternal. Adapun penilaian responden dari unsur dosen, tendik, dan mahasiswa masing-masing sebanyak 2.659 orang, 2.739 orang, dan 53.541 orang. Sedangkan responden dari unsur alumni sebanyak 1.897 orang, stakeholders eksternal 6.835 orang, dan yang anonim sebanyak 189 orang. Lebih lengkap hasil tersebut bisa dilihat dalam Gambar berikut:

Customer Satisfaction Survey [SEOJK F.30]

The results of the 2023 Public Satisfaction Survey (SKM) regarding UB's service products showed a "Good" category with a score of 78.56. The service elements that respondents rated positively include the alignment of service requirements with the type of service; the ease of service procedures; service speed; timeliness of service delivery according to schedule; reasonable service fees; service quality in accordance with UB's service declaration; the accuracy of service results with service standards; the competence of service staff; the courteous behavior of staff; the quality of facilities and infrastructure; and handling of complaints, suggestions, and feedback. [GRI 416-1] [SEOJK F.27, F.28]

In 2023, a total of 61,860 respondents participated in the SKM survey, consisting of both internal and external stakeholders. Respondents included 2,659 lecturers, 2,739 administrative staff, and 53,541 students. Alumni respondents numbered 1,897, external stakeholders accounted for 6,835, and 189 were anonymous respondents. The complete results can be seen in the following figure:

Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap UB Tahun 2023 [GRI 416-2] [SEOJK F.30]
UB Public Satisfaction Index 2023

No	Unsur Layanan	Nilai Survey Per Unsur	Mutu Layanan
1	Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanannya	3.23	B
2	Kemudahan prosedur pelayanan	3.12	B
3	Kecepatan waktu pelayanan	3.02	C
4	Ketepatan waktu pelaksanaan layanan sesuai jadwal	3.11	B
5	Kewajaran biaya/tarif dalam layanan	3.28	B

6	Kesesuaian pelayanan sesuai dengan Maklumat Pelayanan UB	3.18	B
7	Kesesuaian hasil layanan dengan standar pelayanan	3.18	B
8	Kompetensi petugas dalam memberikan pelayanan	3.20	B
9	Keramahan petugas dalam memberikan pelayanan	3.22	B
10	Kualitas sarana-prasarana tempat pelayanan	3.19	B
11	Pengelolaan terhadap pengaduan, saran, dan masukan terhadap layanan yang diberikan	3.18	B
Nilai Indeks Kepuasan = 3.14			
Nilai IKM setelah dikonversi (3.14x25) =78.56			
Mutu Pelayanan 78.56			
Kinerja Unit Pelayanan = B (Baik)			

Produk dan Penilaian Dampak [SEOJK F.28]

PRODUCTS AND IMPACT ASSESSMENT

Produk UB terdiri dari produk akademik dan non akademik. Produk akademik meliputi lulusan (tenaga ahli) dan karya inovasi. Sedangkan produk non akademik yang merupakan bagian dari unit usaha BUNA, terdiri dari UB Guest House, UB Media, UB Sport Center, Griya Brawijaya, UB Kantin, UB Merch and Creative dan UB Property. [GRI 2-6]

Produk Lulusan (tenaga ahli) UB memperoleh pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing atau sesuai dengan jurusan kuliah yang dipilih selama menempuh pendidikan program vokasi, sarjana, magister, dan doktor. Peningkatan kualitas lulusan tersebut didukung oleh penyelenggaraan program sertifikasi profesi sebagai pendamping ijazah bagi mahasiswa UB sebelum memasuki dunia kerja. Pelatihan sertifikasi kompetensi profesional dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi UB dengan berbagai skema sertifikasi profesi sesuai bidang keahlian masing-masing civitas akademika UB. Melalui sertifikasi profesi yang sesuai standar peraturan perundang-undangan, maka lulusan (tenaga ahli) UB memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja pada tingkat nasional dan internasional.

[GRI 417-1; 417-2]

Karya Inovasi yang dihasilkan oleh setiap sivitas akademika UB, secara nyata dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan dunia industri menyelesaikan dinamika sosial, ekonomi, dan lingkungan. Seluruh karya inovasi yang dihasilkan oleh sivitas akademika UB, baik bersifat komersil maupun non-komersil telah dilakukan uji kelayakan di Laboratorium Sentral Sains dan Rekayasa (LSSR), Laboratorium Sentral Ilmu Hayati UB (LSIH-UB), dan Laboratorium Pusat Pelatihan dan Produksi Pangan UB. Demikian halnya dengan produk non akademik, kualitas produk yang dihasilkan telah teruji di laboratorium yang tersedia di lingkungan UB [GRI 417-1; 417-2] [SEOJK F.26].

UB's products consist of both academic and non-academic offerings. The academic products include graduates (experts) and innovative works, while the non-academic products, which are part of the BUNA business unit, encompass UB Guest House, UB Media, UB Sport Center, Griya Brawijaya, UB Canteen, UB Merch and Creative, and UB Property. [GRI 2-6]

UB's graduates (experts) secure employment aligned with their respective areas of expertise or the majors they pursued during their vocational, undergraduate, master's, or doctoral studies. The quality of these graduates is enhanced through professional certification programs offered to UB students before entering the workforce. Professional certification training is provided by UB's Professional Certification Body, offering various certification schemes tailored to the specific expertise of UB's academic community. These certifications, which adhere to regulatory standards, ensure that UB graduates possess the competencies needed in both national and international job markets. [GRI 417-1; 417-2]

Innovative works produced by UB's academic community are practically applied by society and the industrial sector to address social, economic, and environmental challenges. All innovative products, whether commercial or non-commercial, have undergone feasibility testing at UB's Central Science and Engineering Laboratory (LSSR), UB Central Life Sciences Laboratory (LSIH-UB), and UB Food Training and Production Center. Similarly, non-academic products have been quality-tested in UB's available laboratories. [GRI 417-1; 417-2] [SEOJK F.26]

Sepanjang periode tahun pelaporan 2023, tidak terdapat komplain dan klaim terhadap kualitas produk akademik maupun non akademik UB. Produk lulusan (tenaga ahli) maupun karya inovasi telah mendapatkan hasil survey positif dari masyarakat [GRI 417-2].

Throughout the 2023 reporting period, there were no complaints or claims regarding the quality of UB's academic or non-academic products. Both the graduates (experts) and innovative works received positive survey results from the public. [GRI 417-2]

Komunikasi Pemasaran [GRI 417-3]

MARKETING COMMUNICATION

Komunikasi pemasaran produk UB meliputi produk akademik dan non-akademik. Komunikasi produk akademik, yaitu seleksi penerimaan mahasiswa baru UB dilakukan secara online melalui layanan HaloSELMA. Layanan tersebut diperuntukkan bagi peserta ujian seleksi masuk, calon mahasiswa baru dan orang tua maupun masyarakat umum yang memerlukan bantuan informasi tentang penerimaan mahasiswa baru UB, maupun bantuan teknis dalam proses pendaftaran dan pemberkasan online. Informasi lengkap mengenai jadwal dan tata cara pendaftaran tersedia pada situs resmi seleksi mandiri UB dengan tautan <https://selma.ub.ac.id/>.

UB's product marketing communication covers both academic and non-academic products. The communication for academic products, specifically UB's new student admissions selection, is conducted online through the HaloSELMA service. This service is intended for exam participants, prospective new students, parents, and the general public who need information assistance regarding UB's new student admissions or technical support in the online registration and documentation process. Complete information on the schedule and registration procedures is available on UB's official independent selection website at <https://selma.ub.ac.id/>.



Komunikasi produk non akademik mengutamakan penggunaan pemasaran secara digital karena dirasa lebih efektif dan menjangkau konsumen lebih banyak dan mudah. Digital marketing tersebut memanfaatkan beberapa platform terutama media sosial yaitu Facebook, Instagram, Tik-Tok dan X. Selain media sosial, media website juga digunakan sebagai sarana yang informatif bagi konsumen. Media ini digunakan karena banyak konsumen yang juga non-pengguna sosial media.

Non-academic product communication prioritizes the use of digital marketing, as it is considered more effective and can reach a larger and more accessible audience. This digital marketing leverages several platforms, particularly social media such as Facebook, Instagram, TikTok, and X (formerly Twitter). In addition to social media, websites are also used as an informative channel for consumers, especially for those who do not use social media.

Website tersebut juga berisi tentang profil serta kontak pemesanan produk non akademik dan dapat diakses melalui <https://buna.ub.ac.id/layanan/>.

Meski media digital sudah umum dan banyak digunakan oleh masyarakat, namun pemasaran secara tradisional tetap dilakukan. Pemasaran secara tradisional ini mengacu pada pemasaran door-to-door, yakni safari ke Fakultas di UB maupun sales call ke beberapa instansi dan daerah dalam rangka pengenalan produk atau layanan yang ditawarkan. Metode pemasaran yang dilakukan oleh masing-masing produk juga berbeda, mengacu pada jenis produk dan segmen pasar yang dituju.

UB Guest House lebih menerapkan metode sales call dengan mengunjungi beberapa instansi daerah di area Jawa Timur. UB Media sebagai satu-satunya unit usaha yang bergerak di bidang percetakan, melakukan kegiatan pemasaran dengan menawarkan produk cetak mereka ke dosen-dosen dan fakultas. Sasaran utamanya selain cetak buku, fakultas yang mengadakan dies natalis setiap tahunnya juga bisa mempercayakan goodie bag atau seminar kit nya pada UB Media. Berbeda dengan UB Merch and Creative, produknya tidak hanya dijual secara offline, namun juga melalui e-commerce seperti Shopee dan Tokopedia. Produk ini dijual secara online untuk memenuhi kebutuhan alumni yang berada di Indonesia dan ingin memiliki merchandise resmi UB. Sehingga, menggunakan e-commerce merupakan metode paling tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Berkat dukungan layanan informasi yang terjalin dengan baik antara pengguna layanan SELMA dan UB, maka sepanjang periode tahun 2023 tidak terdapat pengaduan, pelanggaran, denda, atau sanksi terhadap etika penyampaian informasi seleksi penerimaan mahasiswa baru UB. [GRI 417-3]

The website also contains profiles and contact information for ordering non-academic products and can be accessed at <https://buna.ub.ac.id/layanan/>.

Although digital media is widely used by the public, traditional marketing methods are still employed. This traditional marketing includes door-to-door approaches, such as visiting UB faculties and conducting sales calls to various institutions and regions to introduce the products or services offered. The marketing methods used by each product vary based on the type of product and the target market segment.

For example, UB Guest House primarily employs the sales call method, visiting several institutions in the East Java area. UB Media, as the sole business unit engaged in printing, promotes its print products to faculty members and lecturers. Its primary target includes faculties hosting annual events such as anniversaries, for which they can rely on UB Media for goodie bags or seminar kits. In contrast, UB Merch and Creative sells its products both offline and online, utilizing e-commerce platforms like Shopee and Tokopedia. This online approach caters to alumni across Indonesia who wish to purchase official UB merchandise, making e-commerce the most suitable method to meet this demand.

Thanks to well-established information services between SELMA users and UB, throughout 2023, there were no complaints, violations, fines, or sanctions related to the ethics of delivering information on UB's new student admissions process. [GRI 417-3]



Privasi Pelanggan [GRI 418-1]

CUSTOMER PRIVACY

Segala proses layanan administrasi di UB dilakukan secara terpadu dan terintegrasi melalui sistem informasi manajemen pendidikan tinggi yang meliputi SIMPEL, SIAM, SIUDA, SIREGI, SIADO, SIPP, SIDEA, SELMA, SIBEA, SIAKAD, SIKEU dan SIREGI. Pelayanan administrasi berbasis teknologi tersebut terkadang menyebabkan adanya gangguan keamanan baik secara disengaja oleh oknum, maupun ketidaksengajaan berbagai pihak. Oleh karena itu UB melalui Unit TIK menyediakan panduan bagi seluruh stakeholder pengguna layanan teknologi informasi di UB guna meminimalisir ancaman peretasan data.

UB menerapkan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) [Mal] yang digunakan sebagai pedoman atau standar dalam rangka melindungi aset informasi UB dari berbagai bentuk ancaman baik dari dalam maupun luar lingkungan UB. Tujuan utamanya adalah untuk menjamin kerahasiaan, keutuhan, dan ketersediaan aset informasi. Standar ini berlaku untuk pengelolaan pengamanan seluruh informasi Universitas Brawijaya yang dilaksanakan oleh seluruh unit kerja Universitas Brawijaya dan pihak ketiga baik sebagai pengelola dan/atau pengguna Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dokumen SMKI UB dapat diakses oleh seluruh sivitas akademika UB pada tautan <https://bits.ub.ac.id/wp-content/uploads/2022/08/Panduan-Pelaksanaan-Manajemen-K keamanan-Informasi-di-UB-v.1.1.pdf>. [GRI 418-1]

Keamanan sistem digital UB berfokus pada pengelolaan dan pengamanan data, serta perlindungan terhadap serangan siber. UB memastikan bahwa data mahasiswa, dosen, dan staf dikelola dengan aman, etika, dan kepatuhan hukum. Pengamanan siber yang kuat melibatkan perlindungan terhadap infrastruktur teknologi dari serangan, kebijakan perlindungan data, dan pelatihan keamanan siber bagi seluruh komunitas UB.

Pada tahun 2023, Direktorat Teknologi Informasi (DTI) UB melaksanakan Workshop Implementasi Prosedur Keamanan Siber guna memberi pemahaman akan pentingnya perlindungan data dan keamanan siber bagi civitas akademika UB. Kegiatan ini sebagai respon atas transformasi digital di seluruh unit kerja UB. Adapun materi workshop yang disampaikan oleh Tim DTI dan Tim keamanan siber atau Computer Security Incident Response Team (CSIRT) UB meliputi: Cyber Incidents, Sistem Manajemen Keamanan Informasi, SOP Pelaporan Insiden dan Audit Siber di UB. Melalui workshop ini diharapkan seluruh PSIK di lingkungan unit kerja UB memiliki rencana aksi terhadap perlindungan data dan penerapan berbagai prosedur untuk mengatasi serangan siber, termasuk pengukuran pelaksanaannya berdasarkan maturity level berupa indikator kebijakan, audit, prosedur, pelaksanaan, hingga monev. [GRI 403-5; 410-1]

All administrative services at UB are integrated through the higher education management information system, which includes SIMPEL, SIAM, SIUDA, SIREGI, SIADO, SIPP, SIDEA, SELMA, SIBEA, SIAKAD, SIKEU, and SIREGI. This technology-based administrative service sometimes experiences security disruptions, whether intentional by individuals or unintentional by various parties. Therefore, UB, through its IT Unit, provides guidelines for all stakeholders who use UB's information technology services to minimize the threat of data hacking.

UB implements the Information Security Management System (ISMS) as a guideline or standard to protect UB's information assets from various threats, both internal and external. The primary goal is to ensure the confidentiality, integrity, and availability of information assets. This standard applies to the security management of all information at Universitas Brawijaya, carried out by all work units and third parties involved as managers and/or users of Information and Communication Technology (ICT). The UB ISMS document can be accessed by all UB academic members through the link: <https://bits.ub.ac.id/wp-content/uploads/2022/08/Panduan-Pelaksanaan-Manajemen-K keamanan-Informasi-di-UB-v.1.1.pdf>. [GRI 418-1]

UB's digital system security focuses on data management and protection against cyber attacks. UB ensures that student, faculty, and staff data is managed securely, ethically, and in compliance with the law. Strong cybersecurity involves protecting the technology infrastructure from attacks, implementing data protection policies, and providing cybersecurity training for the entire UB community.

In 2023, UB's Directorate of Information Technology (DTI) held a Cybersecurity Procedure Implementation Workshop to raise awareness about the importance of data protection and cybersecurity for the UB academic community. This activity was in response to digital transformation across all UB work units. The workshop, presented by the DTI team and UB's Computer Security Incident Response Team (CSIRT), covered topics such as Cyber Incidents, Information Security Management Systems, Incident Reporting SOPs, and Cyber Audits at UB. Through this workshop, all PSIK units within UB's work environment are expected to have action plans for data protection and procedures to address cyber attacks, including performance measurements based on maturity levels through policy indicators, audits, procedures, implementation, and monitoring and evaluation. [GRI 403-5; 410-1]

Pelaksanaan Workshop Implementansi Prosedur Keamanan Siber UB
Implementation of UB Cybersecurity Procedure Workshop



Konsistensi komitmen UB menerapkan kebijakan SMKI untuk meningkatkan privasi data pelanggan terhadap serangan siber membuat sepanjang tahun 2023 tidak terdapat pengaduan pelanggan terkait penyalahgunaan data pribadi. Berdasarkan capaian kinerja mitigasi risiko siber, maka tidak terdapat sanksi administrasi maupun hukum terhadap UB berkaitan dengan pelanggaran privasi pelanggan. **[GRI 418-1]**

UB's consistent commitment to implementing the SMKI policy to improve customer data privacy against cyber attacks resulted in no customer complaints related to misuse of personal data throughout 2023. Based on the achievement of cyber risk mitigation performance, there were no administrative or legal sanctions against UB related to violations of customer privacy. **[GRI 418-1]**



Tabel Indeks GRI Standard 2021

GRI Standards Index Table 2021

Pernyataan penggunaan Statement of use		Universitas Brawijaya telah melaporkan sesuai dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2023 – 31 Desember 2023. Brawijaya University has reported in accordance with GRI Standards for the period January 1, 2023 – December 31, 2023.	
GRI 1 yang digunakan GRI 1 used		GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021	
Standar Sektor GRI yang berlaku Applicable GRI Sector Standard(s)		Industri Jasa Pendidikan (Standar sektor belum tersedia) Education Services Industry (Sector standards not yet available)	
Nomor Indeks		Judul Pengungkapan	Halaman
GRI 2 – Pengungkapan Umum			
Profil Organisasi			
	2-1	Rincian Organisasi	20, 21
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan berkelanjutan organisasi	23
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan	99, 103
	2-4	Penyajian kembali informasi	101
	2-5	Penjamin eksternal	58
Aktivitas dan Pekerja			
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	21, 27
	2-7	Tenaga Kerja	46
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung	46, 47
Tata Kelola			
	2-9	Peran Badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak	64
	2-10	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	79
	2-11	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan berkelanjutan	70
	2-12	Konflik kepentingan	71
	2-13	Komunikasi masalah penting	92
	2-14	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	8
	2-15	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	93
	2-16	Kebijakan remunerasi	95
	2-17	Proses untuk menentukan remunerasi	64
	2-18	Rasio kompensasi total tahunan	80
	2-19	Peran Badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak	82
	2-20	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak	84
	2-21	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan berkelanjutan	115
Strategi, kebijakan, dan praktik			
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan	8
	2-23	Komitmen Kebijakan	25
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan	41
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif	89
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah	95
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan	102
	2-28	Asosiasi keanggotaan	60
Keterlibatan Pemangku Kepentingan			
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan	95
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif	95
GRI 3 – Topik Material 2021			
	3-1	Proses untuk menentukan topik material	100
	3-2	Daftar topik material	101
	3-3	Manajemen topik material	88

301 : Material			
301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume		134
301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan		135
301-3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya		137
302 : Energi			
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi		138
302-2	Konsumsi energi diluar organisasi		136
302-3	Intensitas energi		138
302-4	Pengurangan konsumsi energi		140
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa		142
303 : Air dan Efluen			
303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya Bersama		143
303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air		143
303-3	Pengambilan Air		146
303-4	Pembuangan Air		147
303-5	Konsumsi Air		148
304 : Keanekaragaman Hayati			
304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung		150
304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati		149
304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi		150
304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi		150
305 : Emisi			
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung		153
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung		155
305-3	Emisi energi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya		155
305-4	Intensitas emisi GRK		156
305-5	Pengurangan emisi GRK		153
305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)		157
305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara yang signifikan lainnya		153
306 : Limbah			
306-1	Timbulan limbah dan dampak yang signifikan terkait limbah		161
306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah		161
306-3	Timbulan limbah		162
306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir		162
306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir		163
308 : Kepatuhan Lingkungan			
308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan		163
308-2	Dampak negatif lingkungan dalam rantai pasok dan tindakan yang diambil		163

401 : Kepegawaian			
	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan	165
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu	84
	401-3	Cuti melahirkan	167
402 : Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen			
	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional	
403 : Kesehatan dan Keselamatan Kerja			
	403-1	Sistem manajemen K3	168
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden	168
	403-3	Layanan kesehatan kerja	174
	403-4	Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi terkait K3	169
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja	176
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja	175
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja	168
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja	174
	403-9	Kecelakaan kerja	178
	403-10	Penyakit akibat kerja	178
404 : Pelatihan dan Pendidikan			
	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan	178
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan	54
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier	179
405 : Keanekaragaman dan Kesempatan Setara			
	405-1	Keragaman badan tata kelola tertinggi dan karyawan	46
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki	113
406 : Non-Diskriminasi			
	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan	165
407 : Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif			
	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko	164

408 : Pekerja Anak		
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak	165
409 : Kerja Paksa atau Wajib Kerja		
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja	168
410 : Praktik Keamanan		
410-1	Personil keamanan yang diberi pelatihan tentang HAM	181
411 : Hak-Hak Masyarakat Adat		
411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat	182
413 : Masyarakat Lokal		
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	31
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal	182
414 : Penilaian Sosial Pemasok		
414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial	37
414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil	186
415 : Kebijakan Publik		
415-1	Kontribusi politik	187
416 : Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan		
416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa	187
416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa	187
417 : Pemasaran dan Pelabelan		
417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa	187
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan kemasan produk dan jasa	188
417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	189
418 : Masyarakat Lokal		
418-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan kemasan produk dan jasa Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran	191

SDGs COMPASS

SDGS COMPASS

UB sebagai bagian dari entitas global turut berkontribusi mendukung SDGs dengan kebijakan, program, dan kegiatan dampak berkelanjutan terhadap aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dengan tata kelola yang baik melibatkan para pemangku kepentingan terkait.

UB, as part of the global entity, contributes to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) through policies, programs, and activities that create sustainable impacts on economic, environmental, and social aspects. This is achieved with good governance and the involvement of relevant stakeholders.

Tujuan SDGs	Target SDGs		Relevansi Standar GRI 2021	Indikator GRI 2021	Program/Kegiatan
	No	Indikator GRI 2021			
1 TANPA KEMISKINAN  Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun	1	Akses pendidikan yang bermutu bagi masyarakat miskin (tidak mampu secara ekonomi).	GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1	• Beasiswa dari pemerintah (Bidikmisi, KIP, IISMA, dll) • Beasiswa dari Yayasan Universitas Brawijaya dan Ikatan Alumni UB • Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan • Proyek Kemanusiaan • Mengajar di Satuan Pendidikan • Pertukaran Pelajar • Program Mahasiswa Membangun Desa • Doktor Mengabdikan • Pengabdian Kepada Masyarakat
	2	Akses pendidikan bagi penyandang disabilitas yang miskin (tidak mampu secara ekonomi)	GRI 406: Non-Diskriminasi	406-1	• Beasiswa bagi mahasiswa difabel dari Pemerintah Pusat, Kementerian, Ikatan Alumni UB, Perusahaan, atau Pemerintah Daerah.
2 TANPA KELAPARAN  Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun	1	Pemenuhan kebutuhan makanan yang bergizi bagi warga kampus UB.			• UB kantin halal toyyiban
	2	Ketahanan pangan kampung-kampung di Malang Raya (Kota Malang, Kabupaten Malang, Kota Batu)	GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1	• -Program Matching Fund 2023 • -Penyuluhan Keamanan Pangan • -Pengembangan dan inovasi produk olahan daging domba untuk mendukung ketahanan pangan • -Sosialisasi program peningkatan gizi pada siswa sekolah • -Workshop Kawasan Rumah Pangan Lestari dan Edu-Hydrogel • -Penerapan inovasi akuaponik untuk ketahanan pangan desa • Penerapan teknologi Integrated Farming System
3 KESEHATAN DAN KEMISKINAN  Memastikan kehidupan yang sehat dan	1	Memastikan akses universal terhadap layanan kesehatan.	GRI 2: Pengungkapan Umum	2-22	• UB kantin halal toyyiban
			GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1	• -Program Sekolah 21 Hari "Brush Day and Night" Indonesia 2021 • -Sport Center UB

Tujuan SDGs	Target SDGs		Relevansi Standar GRI 2021	Indikator GRI 2021	Program/Kegiatan
	No	Indikator GRI 2021			
Mendukung kesejahteraan bagi semua usia					• Fasilitas Olahraga di UB yang mencakup gedung olahraga, lapangan sepak bola, lapangan voli, dan sarana wall climbing. • Program Sekolah 21 Hari "Brush Day and Nigh" Indonesia 2021 • Sport Center UB • Fasilitas Olahraga di UB yang mencakup gedung olahraga, lapangan sepak bola, lapangan voli, dan sarana wall climbing. • Poliklinik UB: Layanan kesehatan untuk civitas akademika dan masyarakat umum. • Rumah Sakit UB: Layanan dalam bidang kesehatan bertaraf internasional untuk umum. • Rumah Sakit Gigi dan Mulut UB: memberikan layanan kesehatan gigi dan mulut bagi civitas akademika dan masyarakat umum. • Layanan Konseling Mahasiswa untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengatasi permasalahan sehari-hari. • Pusat Konseling, Pencegahan Kekerasan Seksual dan Perundungan: layanan kemahasiswaan mencakup konseling, psikoedukasi, pelatihan, serta upaya pencegahan kekerasan seksual. • Pelayanan screening Kesehatan secara gratis bagi civitas akademika • Sosialisasi budaya hidup sehat di kalangan pekerja migran dan keluarga • Konseling UB: Layanan Konseling Mahasiswa untuk membantu mahasiswa mengatasi permasalahannya • Pusat kajian psikologi, meliputi Asesmen dan Pelatihan, Konseling dan Psikoedukasi, dan Pengembangan Komunitas • Kebijakan Universitas Bebas Rokok: Perda Kota Malang No 2 Tahun 2018
	2	Memperkuat pencegahan dan pengobatan dalam penyebaran virus covid-19 di area Malang Raya	GRI 413: Masyarakat Lokal	413- 1	• Kampung Tangguh • RS dan Klinik UB: Infuse Immune Booster, Bakti Sosial Klinik UB, Skrining Kesehatan melalui Handphone masing-masing https://bit.ly/webskrining.

Tujuan SDGs	Target SDGs		Relevansi Standar GRI 2021	Indikator GRI 2021	Program/Kegiatan
	No	Indikator GRI 2021			
 Memastikan pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, juga mendukung kesempatan belajar seumur hidup bagi semua	1	Membangun akses dan meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas, terjangkau dan menyediakan lingkungan belajar yang aman, tanpa kekerasan, inklusif dan efektif bagi semua.	GRI 2: Pengungkapan Umum	2-6	- Media pembelajaran berbasis portal video: Pembukaan ONMIPA tingkat Regional, Pembelajaran MBKM Semeru Gelombang 1 - Perpustakaan UB: Digital Library, SSO Account Registration, Book Borrowing, UB Journal, Loan Free, Brawijaya Repository, SSO E-Resource, UB Onesearch, Submit the Final Project Manuscript - Pelatihan budaya inklusif pada guru se-Indonesia - Kerja sama lintas sektor hingga level pedesaan - Kelompok Kajian Warga Karta bekerjasama dengan LP3M UB menyelenggarakan program Sekolah Keragaman - Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) - Pemenuhan kuota dan Seleksi Mandiri Penyandang Disabilitas - Fasilitas penunjang di Center of Excellence FIB UB berupa smart classrooms dan interactive hall. - Program Moral Camp 2023 untuk memperkuat karakter inklusif mahasiswa. - Perpustakaan UB: Digital Library, SSO Account Registration, Book Borrowing, UB Journal, Loan Free, Brawijaya Repository, SSO E-Resource, UB Onesearch, Submit the Final Project Manuscript - Implementasi kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) - Pemenuhan kuota dan seleksi mandiri bagi penyandang disabilitas - Layanan khusus bagi mahasiswa difabel yang mencakup layanan pendampingan, digitisasi buku, penyediaan juru bahasa isyarat, dan mobilitas di internal kampus.
			GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok	414-1	
 Mencapai Kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan	1	Menghilangkan disparitas gender dan memastikan semua perempuan mendapat kesempatan yang sama dalam pendidikan, kepemimpinan	GRI 2: Pengungkapan Umum	2-1 3-3 2-9	- Pusat Studi Gender (PSG) Lembaga Penelitian - Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Brawijaya - Program Studi Magister Kajian Wanita
			GRI 201: Kinerja Ekonomi	201-1	
			GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1 203-2	

Tujuan SDGs	Target SDGs		Relevansi Standar GRI 2021	Indikator GRI 2021	Program/Kegiatan
	No	Indikator GRI 2021			
6 AIR BERSIH DAN SANITASI LAJAK  Memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang berkelanjutan dan sanitasi bagi semua		pada semua level pengambilan keputusan baik kehidupan politik, ekonomi dan publik.	GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1	
	1	Mengimplementasikan pengelolaan sumber air secara efisien di semua sektor dan memastikan pengambilan dan suplai air bersih yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air.	GRI 301: Material	301-1	- Perencanaan instalasi pengolahan air limbah (ipal) terpusat di universitas brawijaya - Larangan Penggunaan Kemasan Air Minum Berbahan Plastik Sekali Pakai dan/atau Kantong Plastik di Kemenristekdikti dan Perguruan Tinggi Negeri. - Pengelolaan tanah dan air (manajemen sumberdaya lahan) - Teknik Pengairan Gelar World Water Campaign saat Car Free Day - Pembuatan sumur injeksi untuk konservasi sumberdaya air
			GRI 306: Limbah	306-1 306-5	
	2	Mendukung dan menguatkan partisipasi masyarakat lokal dalam melindungi dan memperbaiki ekosistem terkait air, sanitasi, termasuk water harvesting, desalinasi, pengolahan air limbah, dan teknologi daur ulang.	GRI 303: Air dan Efluen	303-1	- Solusi pengolahan limbah cair industry batik - Tata kelola air baku dan air bersih dikawasan ibukota negara baru Kalimantan Timur, yang diusung sebagai tema FGD - Menggagas sistem konservasi air khususnya di daerah perkotaan. - Filtrasi Air Bersih untuk Desa di Lamongan
			GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1	
	7 ENERGI BERSIH DAN TERBARUKAN  Memastikan akses terhadap energi yang terjangkau, dapat diandalkan, berkelanjutan dan modern bagi semua	1	GRI 2: Pengungkapan Umum	2-22	- Pengelolaan potensi limbah berbasis iptek - Ecogreen Recycle Plasa - Pengolahan Limbah Beracun, - UB dan Pemdes Selur Ponorogo Bangun Pembangkit Tenaga Mikro Hydro - Yayasan Perspektif Baru (YPB) bersama Konrad Adenauer Stiftung (KAS) dan bekerja sama dengan Universitas Brawijaya (UB) Malang menggelar Webinar. Mengusung tema "Hidup Baru dengan Energi Terbarukan", - UB Kembangkan Alat Efisiensi Penggunaan Listrik - Panel surya untuk energi terbarukan di lingkungan UB. - Penggunaan Energi Terbarukan Untuk Nelayan Pantai Selatan
		2	GRI 306: Limbah	306-4	
			GRI 303: Air dan Efluen	303-1	- Program Pengurangan Penggunaan Kertas dan Plastik di Kampus - Evaluasi Teknis Pengomposan Daun di UPT Kompos Universitas Brawijaya - Audit Energi Listrik untuk Meningkatkan Efisiensi di Gedung FISIP Universitas Brawijaya
			GRI 301: Material	301-1	
			GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1	

Tujuan SDGs	Target SDGs		Relevansi Standar GRI 2021	Indikator GRI 2021	Program/Kegiatan
	No	Indikator GRI 2021			
					- Solusi permasalahan air kapur di Mulyosari. - Mengembangkan air bersih dengan menciptakan alat penyaring air hingga dapat langsung diminum di Kabupaten Malang. - Membangun proyek penyediaan air bersih bagi masyarakat Desa Pandansari
 Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua	1	Mendorong kebijakan yang berorientasi pembangunan yang mendukung aktivitas produktif, penciptaan lapangan kerja, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, dan mendorong pembentukan dan pertumbuhan UMKM.	GRI 2: Pengungkapan Umum	3-3	- Pelatihan dan pendampingan kepada UMKM di Kabupaten Kediri - Sosialisasi strategi promosi produk usaha dalam mendukung pengembangan dan penguatan agrowisata Desa Bumiaji Kota Batu. - Pelatihan pemasaran produk melalui media sosial dan pembuatan laporan keuangan sederhana pada UMKM se-Malang Raya. - Program pembekalan dan bazar UMKM di UB. - Pelatihan pemanfaatan marketplace kepada UMKM
 Membangun infrastruktur yang tangguh, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi	1	Mendorong inovasi infrastruktur melalui peningkatan penelitian ilmiah, karya teknologi yang berkualitas, dapat diandalkan, berkelanjutan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan manusia, dengan berfokus pada akses yang terjangkau dan sama rata bagi semua.	GRI 201: Kinerja Ekonomi	201-1	- Pendapatan Hibah Penelitian Rp 49,37 Milyar - Pendapatan Kerjasama pemerintah dan industry Rp123.087.950.963 - Dana Pengabdian masyarakat tahun 2023 Rp29.420.500.000
 Mengurangi ketimpangan dalam dan antar negara	1	memberdayakan dan mendorong penyertaan sosial, ekonomi dan politik, termasuk mengurangi ketimpangan pendapatan bagi semua, tanpa melihat usia, jenis kelamin, disabilitas, suku, agama atau status lainnya.	GRI 406: Non-Diskriminasi	406-1	- Bantuan korban e gempa cianjur dan bencana banjir malang selatan - Simposium kebangsaan guna mendorong praktik kewargaan inklusif dan mengelola keberagaman. - Penerimaan mahasiswa disabilitas - Kesenian Lokal - Program peduli disabilitas - UB mendorong dunia kerja agar lebih inklusif untuk penyandang disabilitas melalui kegiatan sosialisasi - Penerimaan mahasiswa disabilitas - Kesenian Lokal - Program peduli disabilitas
			GRI 406: Non-Diskriminasi	406-1	
			GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok	414-1	

Tujuan SDGs	Target SDGs		Relevansi Standar GRI 2021	Indikator GRI 2021	Program/Kegiatan
	No	Indikator GRI 2021			
 Membangun kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan	1	Menguatkan upaya untuk melindungi dan mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan, termasuk memberikan perhatian khusus kepada kualitas udara dan manajemen limbah lainnya.	GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1	- Pengenalan pertanian ramah lingkungan yang menghasilkan nol limbah atau Zero Waste Integrated Farming System kepada jajaran pemerintah - Penggunaan Energi Terbarukan Untuk Nelayan Pantai Selatan - Technopark UB di cangar - KLHK Jalin Kerjasama dengan Universitas Brawijaya untuk Kelola Lingkungan Hidup dan Kehutanan - Technopark UB di Jatikerto - Kelompok Kajian Kebumihan dan Mitigasi Bencana Universitas Brawijaya
 Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan	1	Mengimplementasikan manajemen berkelanjutan dan secara substansial mengurangi konsumsi maupun produksi limbah melalui tindakan pencegahan, pengurangan, daur ulang dan penggunaan kembali.	GRI 301: Material GRI 306: Limbah	301-1 306-1 306-2	- Ecogreen Recycle Plasa - Program Pengurangan Penggunaan Kertas - Pengolahan Limbah Beracun, - Penanganan Limbah Laboratorium Permenristekdikti No. 71/2017 tentang Pedoman Penyusunan dan Evaluasi Peta Proses Bisnis dan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Kemenristekdikti, Permenpan RB No. 35/2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintah, Permenpan RB No. 12/2011 tentang Pedoman Penataan Tata Laksana (Business Process) - Larangan Penggunaan Kemasan Air Minum Berbahan Plastik Sekali Pakai dan Kantong Plastik
	2	Mendukung pengadaan barang publik yang berkelanjutan, sesuai dengan kebijakan dan prioritas nasional			- Bantuan Sarana Prasarana Umum - Bantuan Sarana Prasarana Pendidikan - Bantuan Sarana Ibadah
 Mengambil aksi segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya	1	Mendukung mekanisme perencanaan dan manajemen terkait perubahan iklim yang efektif melalui perbaikan kapasitas pengetahuan masyarakat terhadap mitigasi perubahan iklim, adaptasi, pengurangan dampak dan peringatan dini.	GRI 2: Pengungkapan Umum GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 413: Masyarakat Lokal	2-7 2-22 304-3 413-1	- Global Climate Change - Melalui KOMHINDO UB Kembangkan Kerjasama Ilmu dan Praktek Kehutanan - UB Forest - Sosialisasi upaya mitigasi bencana tanah longsor pada warga Dusun Brau Desa Gunungsari Kecamatan Bumiaji Kota Batu - Mitigasi bencana berbasis teknologi sederhana - Kelompok Kajian Kebumihan dan Mitigasi Bencana Universitas Brawijaya - Flood Early Warning System berbahan bakar matahari - Disaster Detection System of Forest Fire and Landslide (Desfola) sebagai alat pendeteksi bencana

Tujuan SDGs	Target SDGs		Relevansi Standar GRI 2021	Indikator GRI 2021	Program/Kegiatan
	No	Indikator GRI 2021			
			GRI 305: Emisi	305-1	- Memperkuat mitigasi bencana melalui sosial media oleh Tim Sosiologi FISIP UB - Pelatihan Sekolah Aman Bencana - FH UB menyelenggarakan program Research Workshop dan Project Launch yang berfokus dalam mengatasi permasalahan iklim global - FILKOM UB dan USAID IUWASH mengadakan pelatihan komunikasi perubahan iklim - Seminar Pengendalian Emisi GRK Melalui Mekanisme NEK
 14 EKOSISTEM LAUT Merikonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritim untuk pemba ngunan yang berkelanjutan	1	Mengelola dan melindungi ekosistem laut dan pesisir secara berkelanjutan untuk menghindari dampak buruk yang signifikan, termasuk dengan memperkuat daya tahannya, dan melakukan aksi restorasi agar dapat mencapai kelautan yang sehat dan produktif	GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1	- Penguatan konservasi berbasis masyarakat di daerah Pesisir Alam - Budidaya Edelweiss di Taman Edelweiss Kabupaten Pasuruan - Membantu Masyarakat pesisir Pantai Sampangan Banyuwangi mengurangi sampah dan mengolah sampah dengan alat pirolisis dan menghasilkan bahan bakar Solar. - Menyusun masterplan drainase Kota Malang - Melakukan kegiatan penanaman pohon yang diberinama "Tetengger Bumi" di Kabupaten Kediri
	2	Meningkatkan pengetahuan ilmiah, mengembangkan kapasitas riset dan transfer teknologi kelautan pada setiap level.			- Pelatihan Manajemen Pariwisata Berbasis Perikanan Umum di Pokmaswas Tunjung Biru Blitar - UB Ajarkan Budidaya Ikan Mas Puntan di UPR Sumber Mina Lestari, Malang - Pelatihan Manajemen Pengembangan Pariwisata Berbasis Perikanan Umum pada POKMASWAS Fajar Bengawan - Sosialisasi Monitoring Hiu Paus (R.typos) di Probolinggo
 15 BAHAN LANGKA DARAT Melindungi, memulihkan dan mendukung penggunaan yang berkelanjutan terhadap ekosistem daratan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi desertifikasi (penggurunan),	1	Mendukung pengimplementasian manajemen yang berkelanjutan untuk semua tipe hutan, menghambat deforestasi, merestorasi hutan terdegradasi dan secara substansial meningkatkan aforestasi dan reforestasi secara global	GRI 2: Pengungkapan Umum	2-6	UB Jalin Kerja Sama dengan PROFAUNA Indonesia untuk Pendidikan Konservasi Hutan dan Satwa Liar
			GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1	- Kolaborasi Riset Kehutanan Antara FORDA dan Mitra, Meningkatkan penelitian yang berkelanjutan dan perkembangan - UB Forest - Tropical Agroforestry - Konservasi Biodiversitas untuk Bioekonomi Berkelanjutan - Laboratorium Ekologi dan Diversitas Hewan - Peran layanan ekosistem dan konservasi biodiversitas dalam mendukung industri kelapa sawit berkelanjutan

Tujuan SDGs	Target SDGs		Relevansi Standar GRI 2021	Indikator GRI 2021	Program/Kegiatan
	No	Indikator GRI 2021			
dan menghambat dan membalikkan degradasi tanah dan menghambat hilangnya keanekaragaman hayati			GRI 304: Keanekaragaman Hayati		• Peran layanan ekosistem dan konservasi biodiversitas dalam mendukung industri kelapa sawit berkelanjutan • Perhutani dan Universitas Brawijaya kerja sama pemanfaatan kawasan hutan • International Summer Course Departemen Biologi FMIPA UB.
 Mendukung masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua dan membangun institusi-institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua level	1	Membangun institusi yang akuntabel serta transparan di semua level dan secara substansial mengurangi korupsi dan suap dalam segala bentuk.	GRI 2: Pengungkapan Umum	2-1 2-9	• Anti Korupsi • Anti persaingan tidak sehat
			GRI 205: Anti Korupsi	205-2 205-3	
			GRI 206: Perilaku Anti- Persaingan	206-1	
 Menguatkan ukuran implementasi dan merevisi lisasi kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan	1	Mendorong dan mendukung kemitraan publik, publik-swasta, dan masyarakat sipil yang efektif, yang dibangun dari pengalaman dan strategi dalam bermitra	GRI 206: Perilaku Anti-persaingan	206-1	• Strategis, Kerjasama UB dan BIG di Bidang Data Geospasial • KLHK Jalin Kerjasama dengan UB untuk Kelola Lingkungan Hidup dan Kehutanan • Kampung Tangguh • UB Jalin Kerja Sama dengan PROFAUNA Indonesia untuk Pendidikan Konservasi Hutan dan Satwa Liar • UB dan Perum Jasa Tirta I bekerja sama mengembangkan sumber daya alam. • UB bekerja sama dengan Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Kementerian Pertanian tentang sinergi pengabdian kepada masyarakat pada bidang pertanian. • FT UB menjalin kerja sama dengan pemerintah Kota Batu terkait peningkatan SDM, pengembangan pendidikan dan penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. • FT UB dan BRIN melakukan kerja sama riset dan inovasi bidang pengembangan environment, social, and governance di industri manufaktur, jasa, dan perbankan. • UB dan Microsoft Indonesia kerja sama dalam bidang transformasi digital dengan mewujudkan kampus AI
			GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1	

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017

Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021

FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NO. 51/POJK.03/2017 [SEOJK G.4]
FINANCIAL SERVICES AUTHORITY CIRCULAR NO. 16/SEOJK.04/2021

Poin	Target SDGs	Halaman
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	8
B.1.a	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual	42
B.1.b	Pendapatan atau penjualan	43
B.1.c	Laba atau rugi bersih	105
B.1.d	Eco-friendly product	108
	Penjelasan produk ramah lingkungan	
B.1.e	Involving local parties related to the sustainable finance/business process	116
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	
B.2.a	Penggunaan energi, antara lain listrik dan air	138
B.2.b	Pengurangan emisi yang dihasilkan	154
B.2.c	Pengurangan limbah dan efluen	162
B.2.d	Pelestarian keanekaragaman hayati	150
B.3	Aspek Sosial, memuat uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk dampak terhadap orang, daerah, dan dana) dan upaya meminimalisir dampak negatif.	117
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	60
C.2	Alamat Perusahaan	21
C.3	Skala Usaha	43
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan	27
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi	60
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan	22
D.1.a.1	Nilai keberlanjutan yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik	88
D.1.a.2	Respon Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu yang terkait Keuangan Berkelanjutan	
D.1.a.3	Komitmen pimpinan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, memuat penjelasan singkat mengenai komitmen Emiten dan Perusahaan Publik terhadap isu-isu keberlanjutan.	11
D.1.a.4	Pencapaian kinerja, memuat penjelasan singkat mengenai capaian kinerja keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik.	14
D.1.a.5	Tantangan dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan, memuat penjelasan singkat mengenai tantangan yang dihadapi oleh Emiten dan Perusahaan Publik dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan untuk mencapai target berikutnya baik target jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.	106
D.1.b.1	Pencapaian kinerja penerapan keberlanjutan (ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial) dibandingkan dengan target	57
D.1.b.2	Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan).	6

Poin	Target SDGs	Halaman
D.1.c.1	Informasi pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik, memuat penjelasan singkat mengenai kebijakan manajemen risiko keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik yang memuat risiko yang dihadapi dan bagaimana mitigasi atas risiko-risiko tersebut.	89
D.1.c.2	Pemanfaatan peluang dan prospek usaha, memuat penjelasan singkat mengenai peluang dan prospek usaha yang dimiliki oleh Emiten dan Perusahaan Publik dan cara Emiten dan Perusahaan Publik menciptakan peluang serta mengambil peluang dan prospek yang ada.	109
D.1.c.3	Penjelasan situasi eksternal ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik, memuat penjelasan singkat mengenai situasi faktor-faktor eksternal dan dampaknya terhadap keberlanjutan Emiten dan Perusahaan Publik.	109
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	67
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	178
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	123
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	46
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	106
F.1	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	63
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	43
F.3	Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	13
F.4	Biaya Lingkungan Hidup	117
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	134
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	140
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	140
F.8	Penggunaan Air	148
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	149
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	149
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	156
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	156
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	162
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	137
F.15	Tumpahan yang Terjadi	162
F.16	Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	163
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk	86
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja	165
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	165
F.20	Upah Minimum Regional	113
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	168

Poin	Target SDGs	Halaman
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	178
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	183
F.24	Pengaduan Masyarakat	5
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	30
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	31
F.27	Berkelanjutan Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	187
F.28	Dampak Produk/Jasa	187
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	137
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	187
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	209
G.2	Lembar Umpan Balik	208
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	4
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.	205

Formulir Tanggapan atas Laporan Keberlanjutan

SUSTAINABILITY REPORT FEEDBACK FORM [GRI 2-3] [SEOJK G.2]

Terima kasih atas ketersediaan Anda untuk mem-
baca Laporan Keberlanjutan UB Tahun 2023. Untuk
memperbaiki kualitas Laporan Keberlanjutan dan
meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan UB
serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan
Keberlanjutan Tahun 2023, kami mengharapkan
saran dan tanggapan Anda atas laporan ini:

Thank you for taking the time to read UB's 2023
Sustainability Report. To improve the quality of the
Sustainability Report, enhance the transparency of
UB's sustainability performance, and gather input for
the preparation of the 2023 Sustainability Report, we
kindly request your suggestions and feedback on this
report:

No	Target SDGs	Ya	Tidak
1	Informasi yang disajikan dalam Laporan ini telah sesuai dengan harapan Anda		
2	Data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang.		
3	Data dan Informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.		
4	Data dan Informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.		
5	Data dan Informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.		

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Jelaskan informasi dalam laporan ini yang paling bermanfaat bagi Anda, dalam aspek: • Pelibatan Pemangku Kepentingan • Kinerja ekonomi • Kinerja lingkungan • Kinerja sosial	
2	Jelaskan informasi dalam laporan ini yang Anda inginkan untuk diperdalam, dalam aspek: Pelibatan Pemangku Kepentingan, Kinerja ekonomi, Kinerja lingkungan dan Kinerja sosial	
3	Saran lain yang Anda ingin sampaikan terkait Laporan Keberlanjutan ini.	

Profil Pembaca

Jenis Kelamin	
Usia	
Pendidikan Akhir	
Pekerjaan	
Nama Institusi	
Bidang Usaha	

Kami sangat menghargai tanggapan dan saran yang Anda berikan kepada kami.
Kirimkan lembar ini kepada:

Universitas Brawijaya

Kantor Pusat
Jalan Veteran, Malang 65145
Jawa Timur, Indonesia

☎ Telp : (62-341) 551611, 575777 ✉ Email : rektorat@ub.ac.id
☎ Fax : (62-341) 565420 🌐 Web : http://ub.ac.id



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
**Pusat pengkajian Sustainability Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

EXPERT ASSURANCE REPORT [SEOJK G.1]

Kepada Rektor Universitas Brawijaya

Kami telah ditugaskan oleh Rektor Universitas Brawijaya ("Universitas") untuk melakukan asuran ahli sehubungan dengan informasi keberlanjutan yang dilaporkan dalam Laporan Keberlanjutan Universitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 ("Laporan"). Laporan ini dibuat sesuai dengan ketentuan kontrak kami dengan Universitas tertanggal 15 Juni 2023.

Standar dan Ruang Lingkup Asuran

Penugasan asuran dilakukan sesuai dengan asuran Tipe 2 dari AccountAbility Assurance Standard (AA1000 AS v3), yang terdiri dari:

- Mengevaluasi kerangka kerja dan proses keberlanjutan Universitas Brawijaya dengan menggunakan kriteria inklusivitas, materialitas, responsivitas, dan dampak dari AccountAbility (AA1000 AS v3).
- Mereview evaluasi kinerja yang diungkapkan dan proses pengumpulan data yang relevan terhadap Prinsip Pelaporan Comprehensive Option Indeks Standar GRI: inklusivitas pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, kelengkapan, keseimbangan, komparabilitas, akurasi, ketepatan waktu, kejelasan, dan reliabilitas.

Asuransi tersebut mencakup Laporan Keberlanjutan dan memfokuskan pada pengungkapan, pernyataan, dan klaim yang terkait dengan informasi kinerja keberlanjutan khusus selama periode pelaporan dari Januari 2023 sampai Desember 2023.

To the Rector of Universitas Brawijaya

We have been assigned by the Rector of Universitas Brawijaya (the "University") to provide expert assurance regarding the information reported in the University's Sustainability Report for the year ended 31 December 2023 (the "Report"). This report was prepared in accordance with the terms of our contract with the University dated June 15th 2023.

Insurance Standards and Scope

The expert assurance was engaged in accordance with Type 2 assurance from the AccountAbility Assurance Standard (AA1000 AS v3), which includes:

- Evaluating the sustainability framework and processes of Universitas Brawijaya using the criteria of inclusivity, materiality, responsiveness, and impact from AA1000 AccountAbility (AA1000AS v3).
- Reviewing the performance evaluation disclosed and the relevant data collection process against the Comprehensive Option Reporting Principles of the GRI Standards: stakeholder inclusiveness, sustainability context, materiality, completeness, balance, comparability, accuracy, timeliness, clarity, and reliability.

This assurance covers the Sustainability Report and focuses on disclosures, statements, and claims related to specific sustainability performance information during the reporting period from January 2023 to December 2023.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

**Pusat pengkajian Sustentabilitas Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

Infomasi kinerja keberlanjutan khusus tersebut terdiri dari Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, Manajemen Lingkungan, dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.



**Tingkat Asuran
dan Keterbatasan**

Tingkat asuran yang moderat (atau terbatas) diberikan dengan tinjauan ulang dan verifikasi data tingkat manajemen. Ruang lingkup pekerjaan tidak termasuk informasi historis, akuisisi dan data keuangan, deskripsi teknis tentang peralatan dan proses produksi, atau informasi lainnya yang tidak terkait dengan keberlanjutan atau yang sudah didukung oleh dokumen yang ada, seperti Laporan Keberlanjutan dan Laporan Tahunan Universitas Brawijaya sebelumnya atau audit pihak ketiga dan sertifikasi. Kami tidak menilai angka dan temuan yang ditemukan dalam laporan pelaksanaan keterlibatan pemangku kepentingan yang dimulai pada tahun 2023.



**Assurance Level
and Limitations**

A moderate (or limited) level of assurance is provided through the review and verification of management-level data. The scope of work does not include historical information, acquisitions and financial data, technical descriptions of equipment and production processes, or other information unrelated to sustainability or already supported by existing documents, such as previous Sustainability Reports and Annual Reports of Universitas Brawijaya, or third-party audits and certifications. We do not assess the figures and findings found in the stakeholder engagement reports initiated in 2023.



**Tanggung Jawab, Kemandirian,
dan Ketidakberpihakan**

Pernyataan ini merepresentasikan pendapat independen kami. Manajemen Universitas Brawijaya bertanggung jawab atas penyusunan Laporan dan semua pernyataan dan angka yang terkandung di dalamnya. Tanggung jawab kami adalah untuk melaksanakan perjanjian asuran, menyiapkan laporan asuran dan pernyataan asuran untuk pengelolaan Universitas Brawijaya saja dan tanpa ada tujuan lain. Kami tidak terlibat dalam pengembangan Laporan atau proses manajemen yang diungkapkan. Kegiatan kami tidak tergantung pada Universitas Brawijaya dan tidak memiliki kepentingan finansial dalam operasi bisnis Universitas Brawijaya.



**Responsibility, Independence,
and Impartiality**

The following statement represent our independent judgment. The management of Universitas Brawijaya is responsible for preparing the Report and all statements and figures contained within it. Our responsibility is to conduct the assurance engagement, prepare the assurance report and assurance statement for the management of Universitas Brawijaya only and for no other purpose. We were not involved in the development of the Report or the disclosed management processes. Our activities are independent of Universitas Brawijaya and we have no financial interest in the business operations of Universitas Brawijaya.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
**Pusat pengkajian Sustainabilitas Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>



Metodologi Asuran

Penugasan dilakukan dengan menggunakan metodologi sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pernyataan dan kumpulan data, yang diklasifikasikan berdasarkan kepemilikan data yang relevan dan jenis bukti yang diperlukan untuk proses verifikasi.
2. Mengumpulkan data melalui kuesioner dan melakukan wawancara menggunakan Video Conference dengan manajemen dan pemilik data di Universitas Brawijaya. Verifikasi data meliputi:

- Mengajukan serangkaian pertanyaan mengenai aspek kuantitatif dan kualitatif dari pengungkapan Laporan, termasuk informasi kinerja, kebijakan, prosedur, dan sistem pengelolaan yang mendasarinya.
- Meminta bukti sumber data dan penjelasan metode pengumpulan dan perhitungan yang relevan untuk memperkuat angka dan klaim.
- Sampling data kuantitatif yang berasal dari berbagai sumber.
- Menguji klaim yang dibuat dalam Laporan dan mengkonfirmasi bukti yang disajikan, termasuk metode perhitungan, kriteria, dan asumsi, dengan beberapa pemilik data dan dokumentasi lainnya dari sumber internal dan eksternal.
- Mendata secara silang antara laporan Keberlanjutan Universitas Brawijaya sebelumnya dan Laporan terbaru Universitas Brawijaya.

Mengkaji informasi yang dikumpulkan dan memberikan rekomendasi untuk segera diperbaiki bila mana diperlukan atau untuk peningkatan isi Laporan yang akan datang.



Assurance Methodology

The engagement was conducted using the following methodology:

1. Identifying statements and data sets, classified based on relevant data ownership and the type of evidence required for the verification process.
2. Collecting data through questionnaires and conducting interviews via Video Conference with management and data owners at Universitas Brawijaya. Data verification includes:

- Asking a series of questions regarding quantitative and qualitative aspects of the Report disclosures, including performance information, policies, procedures, and underlying management systems.
- Requesting source data evidence and explanations of relevant collection and calculation methods to substantiate figures and claims.
- Sampling quantitative data from various sources.
- Testing claims made in the Report and confirming the evidence presented, including calculation methods, criteria, and assumptions, with several data owners and other documentation from internal and external sources.
- Cross-referencing between previous Sustainability Reports of Universitas Brawijaya and the latest Report of Universitas Brawijaya.

Reviewing the collected information and providing recommendations for immediate corrections if needed or for the improvement of future Report content.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
**Pusat pengkajian Sustainability Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

Hasil

Evaluasi ketaatan terhadap Prinsip AccountAbility (AA1000)

Kami telah ditugaskan oleh Rektor Universitas Brawijaya ("Universitas") untuk melakukan asuran ahli sehubungan dengan informasi keberlanjutan yang di laporkan dalam Laporan Keberlanjutan Universitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember ("Laporan"). Laporan ini dibuat sesuai dengan ketentuan kontrak kami dengan Universitas tertanggal 15 Mei 2023.

INKLUSIVITAS - Bagaimana organisasi mengikuti sertakan pemangku kepentingan dan memungkinkan partisipasi mereka dalam mengidentifikasi masalah dan menemukan solusi?

Universitas Brawijaya terus mempertahankan dan memperkuat upayanya untuk mengidentifikasi dan memasukkan perhatian serta keterlibatan formal pemangku kepentingan dalam pelaporan keberlanjutan untuk periode 2023. Kelompok pemangku kepentingan utama dipetakan dan diperbarui melalui pertemuan dan saluran umpan balik selama periode 2023 dengan menggunakan berbagai platform online dan media sosial. Upaya ini terus memainkan peran penting dalam memahami ekspektasi pemangku kepentingan Universitas yang terus berkembang, yang menunjukkan keterlibatan pemangku kepentingan yang inklusif. Sejalan dengan bisnis inti Universitas, adopsi aktif dan pemanfaatan keterlibatan baru juga diamati melalui pekerjaan asuran kami, terutama dengan karyawan.

MATERIALITAS - Bagaimana organisasi mengenali isu-isu yang relevan dan signifikan terhadapnya dan pemangku kepentingannya?

Findings

Evaluation of the adherence to AccountAbility (AA1000) Principles

We have been engaged to perform an expert assurance report by the Rector of Universitas Brawijaya ("University") regarding the sustainability information reported in the Universitas's Sustainability Report for the year ending December 31, 2023 ("Report"). This Report is prepared in accordance with the terms of our contract with the Universitas dated May 15, 2023.

INCLUSIVITY - How the organization engages with stakeholders and enables their participation in identifying issues and finding solutions?

Universitas Brawijaya continues to maintain and strengthen its efforts to identify and incorporate stakeholder concerns and formal engagement in sustainability reporting for the 2023 period. Key stakeholder groups are mapped and updated through meetings and feedback channels throughout 2023 using various online platforms and social media. These efforts play a crucial role in understanding the evolving expectations of the University's stakeholders, demonstrating inclusive stakeholder engagement. In line with the University's core business, active adoption and utilization of new engagements were also observed through our assurance work, especially with employees.

MATERIALITAS - How the organization recognizes issues that are relevant and significant to it and its stakeholders?



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
**Pusat pengkajian Sostenabilitas Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

Bukti yang diamati menegaskan bahwa Universitas Brawijaya telah mengungkapkan hal-hal materialnya secara berimbang dan transparan. Kami telah mengamati proses melalui pengumpulan data dengan kuesioner dan komunikasi melalui video conference yang memungkinkan Universitas untuk memahami 26 isu materialitas yang bereaksi terhadap bisnis dan pemangku kepentingannya, yang kemudian dipilih dan difokuskan pada 3 informasi kinerja keberlanjutan yang spesifik, yaitu rapat cross-regular unit, seminar kelompok CSR, interaksi dengan perwakilan pemangku kepentingan, dan media sosial.

RESPONSIVITAS - Bagaimana organisasi menanggapi isu dan umpan balik pemangku kepentingan melalui keputusan, tindakan, kinerja dan komunikasi?

Tanggapan Universitas Brawijaya terhadap isu-isu pemangku kepentingan yang diamati di berbagai kelompok pemangku kepentingan menunjukkan tingkat akuntabilitas terhadap isu-isu pemangku kepentingan yang meningkat dan dilakukan dengan sangat baik oleh Universitas. Bukti menunjukkan bahwa kekhawatiran pemangku kepentingan diakui dan diselesaikan tepat waktu, dengan departemen khusus yang bertanggung jawab untuk melakukan dan merespons. Secara khusus, komunitas lokal diberikan berbagai saluran yang memungkinkan mereka untuk memberikan umpan balik tentang Universitas dan produk serta layanannya. Kami juga menemukan bahwa Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai ujung tombak dalam menanggapi isu-isu dari para pemangku kepentingan tersedia di situs web Universitas dan media publikasi dan dilaporkan secara berkala.

IMPACT - Bagaimana organisasi memonitor, mengukur, dan bertanggung jawab pada aksi mereka yang berpengaruh terhadap ekosistem lingkungan secara meluas?

Observed evidence confirms that Universitas Brawijaya has disclosed its material matters in a balanced and transparent manner. We have observed the process through data collection with questionnaires and communication via video conference, allowing the University to understand 26 material issues that react to its business and stakeholders, which were then selected and focused on 3 specific sustainability performance information areas, namely cross-regular unit meetings, CSR group seminars, stakeholder representative interactions, and social media.

RESPONSIVENESS - How the organization responds to stakeholder issues and feedback through decisions, actions, performance, and communication?

Universitas Brawijaya's response to stakeholder issues observed across various stakeholder groups demonstrates a high level of accountability towards stakeholder issues, which is performed very well by the University. Evidence shows that stakeholder concerns are acknowledged and resolved promptly, with a dedicated department responsible for action and response. Specifically, local communities are provided with various channels that enable them to provide feedback about the University and its products and services. We also found that the Partnership and Community Development Program, as a spearhead in responding to stakeholder issues, is available on the University's website and public publications and reported periodically.

IMPACT - How does the organization monitor, measure, and be accountable for their action affect their broader ecosystems?





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

**Pusat pengkajian Sostenabilitas Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

Universitas Brawijaya telah menunjukkan bahwa mereka tetap berkomitmen tinggi untuk memantau, mengukur, dan bertanggung jawab atas perencanaan dan operasionalnya di seluruh unit organisasi. Manajemen tetap berkomitmen untuk mengungkapkan secara wajar dampaknya terhadap masalah material yang relevan dari 26 aspek material. Dampak operasinya terhadap aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi telah diungkapkan dengan baik terkait kepatuhan terhadap Standar GRI.

 **Evaluasi Kepatuhan Terhadap
Standar GRI dan Informasi
Kinerja Sostenabilitas Khusus**

Laporan ini menyajikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan keberlanjutan utama Universitas Brawijaya dan pemangku kepentingan utama, dan telah disajikan sesuai dengan Standar GRI. Dengan pengungkapan informasi yang konsisten dan direpresentasikan melalui tabel terhadap target dan capaian yang rinci, kinerja Universitas Brawijaya dapat dibandingkan secara historis dengan laporan sebelumnya.

Aspek pengungkapan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan serta kinerja Manajemen Lingkungan dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja tetap dijalankan secara konsisten dengan keterbatasan situasi dan mobilitasi. Perusahaan tetap berkomitmen melaksanakan beberapa inisiatif filantropi yang tercantum dalam Laporan Keberlanjutan yang menunjukkan penggunaan yang baik dari sumber daya dan keahlian Universitas dalam pelaksanaan program pada tahun 2023. Kami mengamati secara seksama dengan sample bahwa tingkat akurasi dan keandalan informasi yang diungkapkan secara wajar. Sebagian besar sumber data dan metode perhitungan yang disajikan bersifat komprehensif, dipersiapkan dengan baik dan ditunjukkan secara menyeluruh oleh pemilik data yang relevan.

Universitas Brawijaya has demonstrated a strong commitment to monitoring, measuring, and taking responsibility for its planning and operations across all organizational units. The management remains committed to fairly disclosing its impact on relevant material issues from 26 material aspects. The impact of its operations on environmental, social, and economic aspects has been well disclosed in compliance with GRI Standards.

 **Evaluation of Adherence to
the GRI Standards and the
Specified Sustainability
performance information**

This report presents information related to the main sustainability issues of Universitas Brawijaya and key stakeholders, and has been presented in accordance with GRI Standards. With consistent information disclosure and representation through tables detailing targets and achievements, Universitas Brawijaya's performance can be historically compared with previous reports.

The disclosure aspects of the Partnership and Community Development Program, Environmental Management, and Occupational Health and Safety performance have been consistently carried out despite situational and mobilization limitations. The University remains committed to implementing several philanthropic initiatives listed in the Sustainability Report, demonstrating good use of University resources and expertise in program implementation in 2023. We carefully observed with samples that the level of accuracy and reliability of the disclosed information is reasonable. Most of the data sources and calculation methods presented are comprehensive, well-prepared, and thoroughly demonstrated by the relevant data owners.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
**Pusat pengkajian Sustainability Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

Keandalan dan konsistensi informasi didukung oleh data yang terstruktur yang dihasilkan dari sistem pengelolaan data organisasi di bidang sumber daya manusia dan keuangan. Kami tidak menemukan adanya ketidakkonsistenan antara data yang disajikan dan pengungkapan Laporan, yang telah terbukti didukung oleh sumber dan proses pengelolaan yang dapat diverifikasi. Universitas secara konsisten mengungkapkan dalam bentuk teks dan tabel untuk mudah dimengerti oleh pemangku kepentingan Universitas.



Kesimpulan

Atas dasar pekerjaan asuran yang dilakukan, kami menyimpulkan bahwa klaim dalam Laporan Keberlanjutan Universitas Brawijaya 2023 menyajikan laporan yang dapat dipercaya dan wajar mengenai keberlanjutan organisasi serta penerapannya sesuai dengan Standar GRI. Hasil temuan asuran kami juga menyimpulkan bahwa berdasarkan asuran moderat, pernyataan dan pengungkapan Laporan mencapai tingkat keandalan dan akurasi yang memadai. Kami juga menyimpulkan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja merupakan prioritas dalam sistem kerja di Universitas dan telah diungkapkan secara wajar. Program ini menjadi sistem baku dan secara konsisten diterapkan di Universitas.



Rekomendasi

Kami juga merekomendasikan bahwa implementasi kesadaran keberlanjutan yang meliputi peningkatan kepedulian hidup sehat, ramah lingkungan, peduli sosial, dan efisiensi ke-ekonomian kinerja Universitas harus disosialisasikan secara lebih luas di lingkungan Universitas dan ke pemangku kepentingan utama.

The reliability and consistency of the information are supported by structured data generated from the organization's data management systems in human resources and finance. We found no inconsistencies between the presented data and the report disclosures, which have proven to be supported by verifiable sources and management processes. The University consistently discloses information in text and table form for ease of understanding by the University's stakeholders.



Conclusion

Based on the assurance work conducted, we conclude that the claims in the Universitas Brawijaya 2023 Sustainability Report present a trustworthy and fair account of the organization's sustainability and its implementation in accordance with GRI Standards. Our assurance findings also conclude that, based on moderate assurance, the statements and disclosures in the Report achieve an adequate level of reliability and accuracy. We also conclude that occupational health and safety are prioritized within the University's work system and have been fairly disclosed. This program has become a standard system and is consistently applied within the University.



Recommendation

Furthermore, we recommend that the University disseminates sustainability awareness more widely within the University and to key stakeholders. This awareness should encompass various aspects such as healthy living, environmental stewardship, social responsibility, and economic efficiency of the University's performance.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS BRAWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Pusat pengkajian Sustentabilitas Bisnis, Sosial,
dan Lingkungan (PPS BSL)**

Jl. MT. Haryono 165 Malang 65145, Indonesia

Telp. +62-341-551396, 555000 | Fax. +62-341-553834
E-mail : ppsbsl@ub.ac.id | Website : <http://www.feb.ub.ac.id>

Kami juga merekomendasikan bahwa implementasi kesadaran keberlanjutan, yang meliputi peningkatan kepedulian hidup sehat, ramah lingkungan, peduli sosial, dan efisiensi kinerja ekonomi Universitas, harus disosialisasikan lebih luas di lingkungan Universitas dan kepada pemangku kepentingan utama.

We also recommend that the implementation of sustainability awareness, which includes promoting healthy living, environmental friendliness, social care, and economic efficiency of University performance, should be more widely disseminated within the University and to key stakeholders.

Malang, 1 July 2024
Assurance Leader

**Prof Eko Ganis Sukoharsono, SE,
MCom (Accy), MCom-Hons, CSP,
CSRS, CSRA, CA, PH.D**

Certified Sustainability Reporting Assuror

The Center for Sustainability Research on Business, Society, and Environment is a non-profit research center focusing on the development and innovation of sustainable businesses and accounting, directed by Prof. Eko Ganis Sukoharsono, SE, MCOM (ACCY), MCOMHONS, CSRS, CSRA, CA, PH.D. The Center has competencies in the analysis and preparation of sustainability reports and assurance statements for a wide range of institutions – national, multinational, governmental, and NGOs. The Center has management and research professionals with certified sustainability reporting specialists and experienced assurers.